



bu | v

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK

Laporan Tahunan **2021** Annual Report

## Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

### Disclaimer

Laporan Tahunan ini berisi informasi umum tentang PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan anak usaha selama tahun buku 2021. Laporan Tahunan ini dimaksudkan hanya untuk tujuan informasi. Informasi yang terkandung dalam Laporan Tahunan ini bukan penawaran untuk menjual atau permintaan penawaran untuk membeli minat dalam dana apa pun yang dikelola oleh Perseroan, juga tidak dimaksudkan untuk menyediakan investasi, pajak, nasihat hukum atau keuangan. Tanpa mengurangi sifat umum Laporan Tahunan, Perseroan tidak menjamin atau menyatakan bahwa informasi atau pendapat yang terkandung dalamnya adalah akurat atau lengkap. Perkiraan, strategi, dan pandangan yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini didasarkan pada kondisi pasar masa lalu atau saat ini dan/atau data dan informasi yang diberikan oleh pihak ketiga yang tidak terafiliasi (yang belum diverifikasi secara independen) dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "BUVA" yang didefinisikan sebagai PT Bukit Uluwatu Villa Tbk yang merupakan pengembang terkemuka yang berfokus pada hotel dan resor ramah lingkungan.

This Annual Report contains general information about PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. and subsidiaries for the 2021 fiscal year and intended only for information purposes. The information in this Annual Report should not be treated as an offering to sell or request a purchase agreement in any funds regarding anything that the Company is managing, also not intended to provide advice regarding investment, tax, legal or finance. Without prejudice to the general nature of the Annual Report, the Company does not guarantee or state that the information or opinion in this Annual Report is accurate or complete. Estimation, strategies and the opinions expressed in this Annual Report are based on past or current market conditions and/or data and information provided by an unaffiliated third party (which has not been verified independently) and are subject to change without notice. This Annual Report contains the words "Company" and "BUVA" which are defined as PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, which is a leading developer focusing on environmentally friendly hotels and resorts.

## Tentang Laporan Tahunan 2021

### About The 2021 Annual Report

Selamat datang di Laporan Tahunan 2021  
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.

Laporan Tahunan ini merupakan salah satu sarana dalam meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta pemangku kepentingan lainnya. Laporan Tahunan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan yaitu [www.buvagroup.com](http://www.buvagroup.com).

Welcome to the 2021 Annual Report of  
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.

This Annual Report is one of the means in improving the Company's information disclosure to the relevant authorities and other stakeholders. This Annual Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the fiscal year ended December 31, 2021 is issued in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority No.30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This Annual Report can be viewed and downloaded on the Company's official website, [www.buvagroup.com](http://www.buvagroup.com).

# Daftar Isi

## Table of Contents

<b>Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab</b> Disclaimer	2
<b>Tentang Laporan Tahunan 2021</b> About 2021 Annual Report	3



## 01 IKHTISAR 2021

### 2021 Highlights

<b>Kinerja</b> Performance	8
<b>Ikhtisar Keuangan</b> Financial Highlights	9
<b>Ikhtisar Saham</b> Stock Highlights	13

## 02 LAPORAN MANAJEMEN

### Management Report

<b>Laporan Dewan Komisaris</b> The Board of Commissioners Report	16
<b>Laporan Direksi</b> Board of Directors Report	21
<b>Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Uluwatu Villa Tbk</b> Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	26

## 03 PROFIL PERUSAHAAN

### Company Profile

<b>Identitas Perusahaan</b> Company Identity	28
<b>Riwayat Singkat</b> Brief History	30
<b>Jejak Langkah</b> Milestone	31
<b>Visi &amp; Misi</b> Vision and Mission	32
<b>Bidang Usaha, Produk, dan Jasa</b> Business Segments, Products and Services	33
<b>Struktur Organisasi</b> Organizational Structure	40
<b>Keanggotaan Asosiasi</b> Membership of Associates	40
<b>Profil Direksi</b> Board of Directors Profile	41
<b>Profil Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners Profile	45
<b>Demografi Karyawan</b> Employee Demographics	51
<b>Wilayah Operasi</b> Areas of Operations	53
<b>Komposisi Pemegang Saham</b> Shareholders Composition	54
<b>Kronologis Pencatatan Saham</b> Chronological Listing of Shares	56
<b>Struktur Grup Perusahaan</b> Corporate Structure	56
<b>Entitas Anak</b> Subsidiaries	57
<b>Lembaga Profesi dan Penunjang Pasar Modal</b> Capital Market Supporting Institutions and Professionals	58
<b>Penghargaan dan Sertifikasi</b> Awards and Certifications	59

## 04 SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources

<b>Strategi Pengelolaan SDM</b> HR Management	62
<b>Penilaian Kinerja SDM</b> HR Performance Assessment	63

## 05 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion And Analysis

<b>Tinjauan Umum</b> General Overview	65
<b>Tinjauan Keuangan</b> Financial Overview	69
<b>Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b> Statement Of Consolidated Profit Or Loss And Other Comprehensive Income	73
<b>Kemampuan Membayar Utang</b> Ability to Pay Debts	77
<b>Tingkat Kolektibilitas Piutang</b> Collectibility Ratio	77
<b>Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal</b> Material Commitment On Capital Goods Investment	78
<b>Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Atau Restrukturisasi Utang Dan Modal</b> Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Acquisition Or Capital And Debt Restructuring	78
<b>Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi</b> information on material transactions containing conflict of interest and/or transactions with affiliated parties	78
<b>Prospek Usaha</b> Business Outlook	80
<b>Aspek Pemasaran</b> Marketing Aspect	81
<b>Dividen dan Kebijakan Dividen</b> Dividend and Dividend Policy	81

<b>Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum</b> Realization of Proceeds from Public Offering	82
<b>Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Dan Dampak Terhadap Perseroan</b> Changes To Legal Regulations And Impact On The Company	82
<b>Perubahan Kebijakan Akuntansi</b> Changes in Accounting Policies	82

## 06 TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

<b>Landasan Tata Kelola Perseroan</b> Platform for GCG	84
<b>Kebijakan Tata Kelola</b> Governance Policy	84
<b>Tujuan Penerapan GCG</b> Objectives of GCG Implementation	84
<b>Kerangka Kerja Penerapan Tata Kelola Perseroan</b> Framework of Corporate Governance Implementation	85
<b>Rapat Umum Pemegang Saham</b> General Meeting of Shareholders (GMS)	86
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	86
<b>Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris</b> Composition Diversity of the Board of Commissioner	87
<b>Piagam Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners Charter	88
<b>Komisaris Independen</b> Independent Commissioner	89
<b>Direksi</b> Board of Directors	90
<b>Piagam Direksi</b> Board of Directors Charter	91
<b>Rapat Dewan Komisaris &amp; Direksi</b> Meetings of The Board of Commissioners & Board of Directors	94
<b>Nominasi Dan Remunerasi Direksi Dan Dewan Komisaris</b> Nomination And Remuneration Of Board Of Directors And Board Of Commissioners	96
<b>Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama &amp; Pengendali</b> Information Regarding Major and Controlling Shareholders	99



<b>Komite Audit</b> Audit Committee	100
<b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b> Nomination and Remuneration Committee	103
<b>Sekretaris Perseroan</b> Corporate Secretary	109
<b>Audit Internal</b> Internal Audit	111
<b>Sistem Pengendalian Internal</b> Internal Control System	113
<b>Sistem Manajemen Risiko</b> Risk Management System	115
<b>Kebijakan Manajemen Risiko</b> Risk Management Policy	115
<b>Perkara Hukum</b> Lawsuit	117
<b>Kode Etik</b> Code of Conduct	117
<b>Kebijakan Anti Korupsi</b> Anti Corruption Policy	120
<b>Penerapan Tata Kelola Perseroan Terbuka</b> Implementation Of Public Company Governance	120

## 07 LAPORAN KEBERLANJUTAN Sustainability Report

<b>Strategi Keberlanjutan</b> Sustainability Strategies	129
<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile	130
<b>Penjelasan Direksi</b> Explanation From the Board of Directors	131
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> Sustainability Governance	134
<b>Aspek Lingkungan</b> Environmental Aspect	138
<b>Aspek Sosial</b> Social Aspect	140

## 08 LAPORAN KEUANGAN AUDIT Audited Financial Statements



## Ikhtisar 2021 2021 Highlights

## Kinerja Performance

# -9,57%

### Penjualan dan Pendapatan Sales and Revenue

Penjualan dan Pendapatan Perseroan di tahun 2021 sebesar Rp61,4 miliar, turun sebesar 9,57% dari tahun 2020 yang mencetak nilai penjualan dan pendapatan sebesar Rp67,9 miliar.

The Company's Sales and Revenue in 2021 amounted to IDR61.4 billion, a decrease of 9.57% from 2020 which posted sales and revenue of Rp67.9 billion.

# -82,31%

### Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year

Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp361,0 miliar di tahun 2021, turun sebesar 82,31% dari rugi bersih tahun 2020 senilai Rp1.189,6 miliar.

The Company recorded a net loss of IDR 361.0 billion in 2021, a decrease of 82.31% from the 2020 net loss of IDR 1,189.6 billion.

# -18,20%

### Total Aset Total Assets

Jumlah aset Perseroan sebesar Rp1.862,9 miliar di tahun 2021, turun sebesar 18,20% dari tahun 2020 senilai Rp2.277,2 miliar.

The Company's total assets amounted to Rp1,862.9 billion in 2021, a decrease of 18.20% from 2020 of Rp2,277.2 billion.



## Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

### Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam Rp Miliar

In Billion Rupiah

URAIAN Description	2021	2020	2019	2018	2017	Pertumbuhan Growth 2020-2021 (%)
<b>Pendapatan</b> Revenue	61,4	67,9	612,7	488,8	252	-9,57%
<b>Beban Pokok Pendapatan</b> Cost of Revenue	(27,4)	(36,2)	266,5	193,7	86,6	-24,03%
<b>Laba Bruto</b> Gross Profit	34,0	31,7	346,2	295,1	165,4	7,26%
<b>Beban Usaha</b> Operating Expenses	111,6	130,0	391,5	205,1	163,6	-14,15%
<b>Laba (rugi) Usaha</b> Operating Income (Loss)	(188,9)	(1.067,5)	(45,4)	90	1,8	-82,30%
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan</b> Income (Loss) Before Final Tax and Income Tax Expense	(361,4)	(1.179,2)	(118,3)	22	(38,7)	-69,35%
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b> Income (Loss) for the year	(361,0)	(1.189,6)	(113,4)	13,9	(39,1)	-69,65%
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat didistribusikan kepada Income (Loss) for the year Attributable to</b>						
<b>Pemilik Entitas Induk</b> Equity Holders of Parent Entity	(346,6)	(901,9)	(50,5)	32,6	(36,5)	-61,57%
<b>Kepentingan Non Pengendali</b> Non-Controlling Interest	(14,4)	(287,7)	(62,9)	(18,8)	(2,6)	-94,99%
<b>Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b> Total Comprehensive Income for the Year	(358,1)	(1.420,5)	(114,6)	252,1	(22,9)	-74,79%
<b>EBITDA</b>	(143,90)	(1.020,1)	55,5	141,3	59,8	-
<b>Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat didistribusikan kepada Comprehensive Income (Loss) Attributable to</b>						
<b>Pemilik Entitas Induk</b> Equity Holders of Parent Entity	(343,6)	(1.132,8)	(50,5)	32,6	(36,5)	-69,67%
<b>Kepentingan Non Pengendali</b> Non-Controlling Interest	(14,5)	(287,7)	(62,8)	(18,8)	(2,6)	-94,96%

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

Dalam Rp Miliar

In Billion Rupiah

URAIAN Description	2021	2020	2019	2018	2017	Pertumbuhan Growth 2020-2021 (%)
<b>Total Aset</b> Total Assets	<b>1.862,9</b>	<b>2.277,2</b>	<b>4.190,5</b>	<b>4.106,7</b>	<b>3.284,3</b>	<b>-18,19%</b>
<b>Aset Lancar</b> Current Assets	<b>71,5</b>	<b>139,8</b>	<b>388,2</b>	<b>388,2</b>	<b>523,7</b>	<b>-48,86%</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b> Non-Current Assets	<b>1.791,4</b>	<b>2.137,4</b>	<b>3.802,3</b>	<b>3.718,5</b>	<b>2.760,6</b>	<b>-16,19%</b>
<b>Total Liabilitas</b> Total Liabilities	<b>1.826,5</b>	<b>1.815,5</b>	<b>1.962,7</b>	<b>1.787,4</b>	<b>1.574,9</b>	<b>0,61%</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b> Short-term Liabilities	<b>1.795,1</b>	<b>1.708,1</b>	<b>1.373,2</b>	<b>1.094,0</b>	<b>1.085,7</b>	<b>5,09%</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b> Long-term Liabilities	<b>31,3</b>	<b>107,4</b>	<b>589,5</b>	<b>693,3</b>	<b>489,2</b>	<b>-70,86%</b>
<b>Total Ekuitas</b> Total Equity	<b>36,4</b>	<b>461,7</b>	<b>2.227,8</b>	<b>2.319,4</b>	<b>1.709,4</b>	<b>-92,12%</b>
<b>Total Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada</b> Total Equity Attributed to						
<b>Pemilik Entitas Induk</b> Equity Holders of Parent Entity	<b>190,5</b>	<b>534,2</b>	<b>1.765,0</b>	<b>1.802,2</b>	<b>1.474,2</b>	<b>-64,34%</b>

### Rasio-Rasio Keuangan Penting Significant Financial Ratios

Dalam Rp Miliar

In Billion Rupiah

URAIAN Description	2021	2020	2019	2018	2017
<b>Rasio Pertumbuhan</b> Growth Ratio					
<b>Pendapatan</b> Revenue	<b>(9,5)</b>	<b>(88,9)</b>	<b>25,3</b>	<b>94,0</b>	<b>6,5</b>
<b>Laba Bruto</b> Gross Profit	<b>7,2</b>	<b>(90,8)</b>	<b>17,3</b>	<b>78,5</b>	<b>12,3</b>
<b>Laba Usaha</b> Operating Profit	<b>(82,3)</b>	<b>2.251,3</b>	<b>(150,4)</b>	<b>4.790,1</b>	<b>(96,9)</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b> Income (Loss) for the Current Year	<b>(69,7)</b>	<b>949,0</b>	<b>(918,7)</b>	<b>135,4</b>	<b>(408,4)</b>
<b>Total Aset</b> Total Assets	<b>(18,2)</b>	<b>(45,66)</b>	<b>2,0</b>	<b>25,0</b>	<b>10,5</b>
<b>Total Liabilitas</b> Total Liabilities	<b>0,6</b>	<b>(7,5)</b>	<b>9,8</b>	<b>13,5</b>	<b>24,7</b>
<b>Total Ekuitas</b> Total Equity	<b>(92,1)</b>	<b>(79,3)</b>	<b>(3,9)</b>	<b>35,7</b>	<b>(0,1)</b>
<b>Rasio Profitabilitas</b> Profitability Ratio					
<b>Laba Bruto/Penjualan dan Pendapatan</b> Gross Profit/Sales and Revenues	<b>55,3</b>	<b>46,7</b>	<b>56,5</b>	<b>60,4</b>	<b>65,6</b>
<b>Laba Usaha/Penjualan dan Pendapatan</b> Operating Profit/Sales and Revenues	<b>(307,5)</b>	<b>(1.572,2)</b>	<b>(7,4)</b>	<b>18,4</b>	<b>0,7</b>

### Rasio-Rasio Keuangan Penting Significant Financial Ratios

Dalam Rp Miliar

In Billion Rupiah

URAIAN Description	2021	2020	2019	2018	2017
<b>Laba Tahun Berjalan/Penjualan dan Pendapatan</b> Profit for the Current Year/Sales and Revenue	<b>(587,8)</b>	<b>(18,5)</b>	<b>2,8</b>	<b>(15,5)</b>	<b>5,4</b>
<b>Rasio Keuangan</b> Financial Ratios					
<b>Aset Lancar/Kewajiban Lancar (x)</b> Current Assets / Current Liabilities	<b>4,0</b>	<b>0,1</b>	<b>0,3</b>	<b>0,4</b>	<b>0,5</b>
<b>Laba Tahun Berjalan/Total Aset</b> Income for the Current Year/Total Assets	<b>(19,4)</b>	<b>(52,2)</b>	<b>(2,7)</b>	<b>0,3</b>	<b>(1,2)</b>
<b>Laba Tahun Berjalan/Total Ekuitas</b> Income for the Current Year/Equity	<b>(992,0)</b>	<b>(257,7)</b>	<b>(5,1)</b>	<b>0,6</b>	<b>(2,3)</b>
<b>Penjualan dan Pendapatan/Total Aset (x)</b> Sales and Revenues/Total Assets	<b>3,3</b>	<b>0,0</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>
<b>Total Aset/Total Ekuitas (x)</b> Total Assets/Total Equity	<b>51,2</b>	<b>4,9</b>	<b>1,9</b>	<b>1,8</b>	<b>1,9</b>
<b>Total Liabilitas/Total Ekuitas (x)</b> Total Liabilities/Total Equity	<b>50,2</b>	<b>3,9</b>	<b>0,9</b>	<b>0,8</b>	<b>0,9</b>
<b>Total Liabilitas/Total Aset (x)</b> Total Liabilities/Total Assets	<b>1,0</b>	<b>0,8</b>	<b>0,5</b>	<b>0,4</b>	<b>0,5</b>

## Grafik Ikhtisar Keuangan

### Financial Highlights Graph

#### PENJUALAN & PENDAPATAN

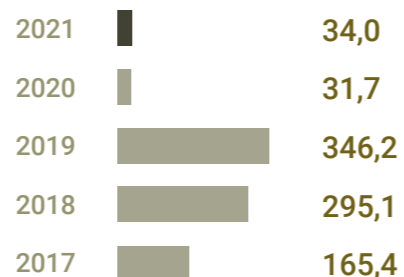
Sales & Revenue



(Rp Miliar/in Billion Rupiah)

#### LABA BRUTO

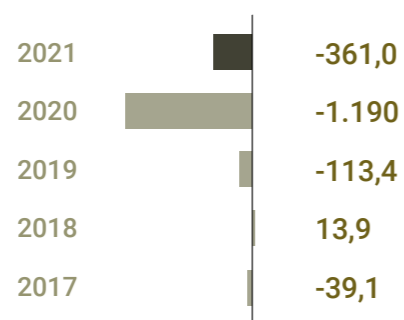
Gross Profit



(Rp Miliar/in Billion Rupiah)

#### LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Operating Income (Loss) For the Current Year

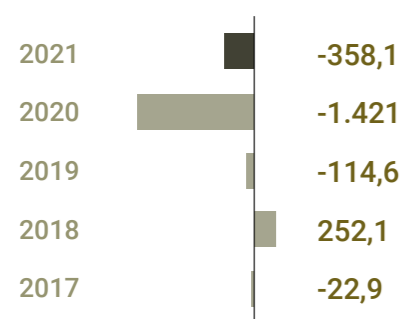


(Rp Miliar/in Billion Rupiah)

#### TOTAL PENGHASILAN (RUGI)

#### KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Total Comprehensive Income (Loss) for the Current Year



(Rp Miliar/in Billion Rupiah)

#### TOTAL ASET

Total Assets



(Rp Miliar/in Billion Rupiah)

#### Ikhtisar Saham

#### Stock Highlights

Dalam Rp Miliar

In Billion Rupiah

Segmen Usaha Business Segment	2021			2020		
	Pendapatan Revenue	Laba Profit	Aset Assets	Pendapatan Revenue	Laba Profit	Aset Assets
Hotel	61.422,5	(394.518,6)	920.708,3	67.905,9	(1.659.675,8)	1.166.683,9
Gaya Hidup, Rekreasi, Hiburan Lifestyle, Leisure, Entertainment	-	-	-	-	-	-
Real Estate	-	(64.924,5)	238.798,7	-	(409.835,9)	604.403,8
Eliminasi Elimination	-	98.431,3	703.352,4	-	879.913,3	506.132,5
<b>Total</b>	<b>61.422,5</b>	<b>-361.011,8</b>	<b>1.862.859,4</b>	<b>67.905,9</b>	<b>(1.189.598,4)</b>	<b>2.277.220,2</b>

#### Informasi Saham

#### Stock Information

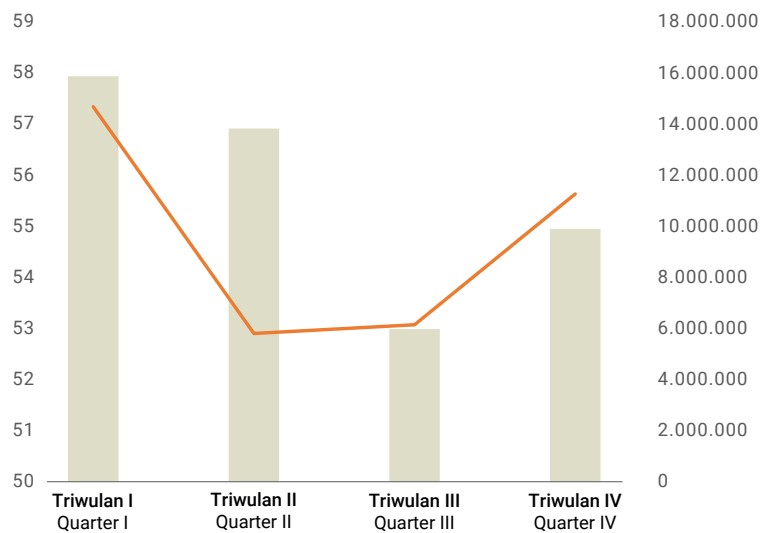
Periode Period	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Harga (Rp) Price (Rp)			Volume Perdagangan Trading Volume
	(Lembar Saham) (In Shares)	(Rp miliar) (In billion Rupiah)	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	(Lot Saham) (Share Lot)
<b>2021</b>						
Triwulan I Quarter I	6.811.269.200	511	82	50	75	83.145.900
Triwulan II Quarter II	6.811.269.200	429	91	58	63	466.605.800
Triwulan III Quarter III	6.811.269.200	409	66	-	60	28.125.600
Triwulan IV Quarter IV	6.811.269.200	409	-	-	60	-
<b>2020</b>						
Triwulan I Quarter I	6.811.269.200	395	93	50	58	16.373.800
Triwulan II Quarter II	6.811.269.200	388	71	52	57	6.437.400
Triwulan III Quarter III	6.811.269.200	361	67	50	53	6.802.400
Triwulan IV Quarter IV	6.811.269.200	375	71	50	55	12.584.200

Bursa Efek Indonesia (BEI) memberlakukan suspensi atau sanksi penghentian sementara perdagangan saham BUVA mulai tanggal 16 Juli 2021, karena belum dibayarnya biaya pencatatan tahunan. Hal ini disebabkan pendapatan usaha Perseroan yang menurun karena dampak pandemic Covid-19. Namun demikian, Perseroan terus berupaya mematuhi seluruh regulasi yang berlaku untuk mengakhiri suspensi.

The Indonesia Stock Exchange (IDX) imposed a suspension on the trading of BUVA shares starting July 16, 2021, due to non-payment of annual listing fees. This is due to the Company's declining business revenue due to the impact of the Covid-19 pandemic. However, the Company continues to comply with all applicable regulations to end the suspension.

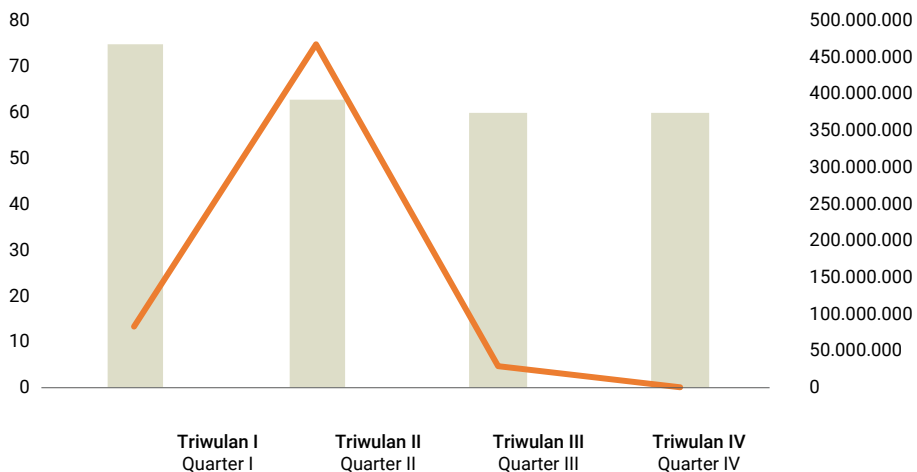
### Harga Penutupan & Volume Perdagangan Saham Tahun 2020

Closing Price and Trading Volume of Shares in 2020



### Harga Penutupan & Volume Perdagangan Saham Tahun 2021

Closing Price and Trading Volume of Shares in 2021





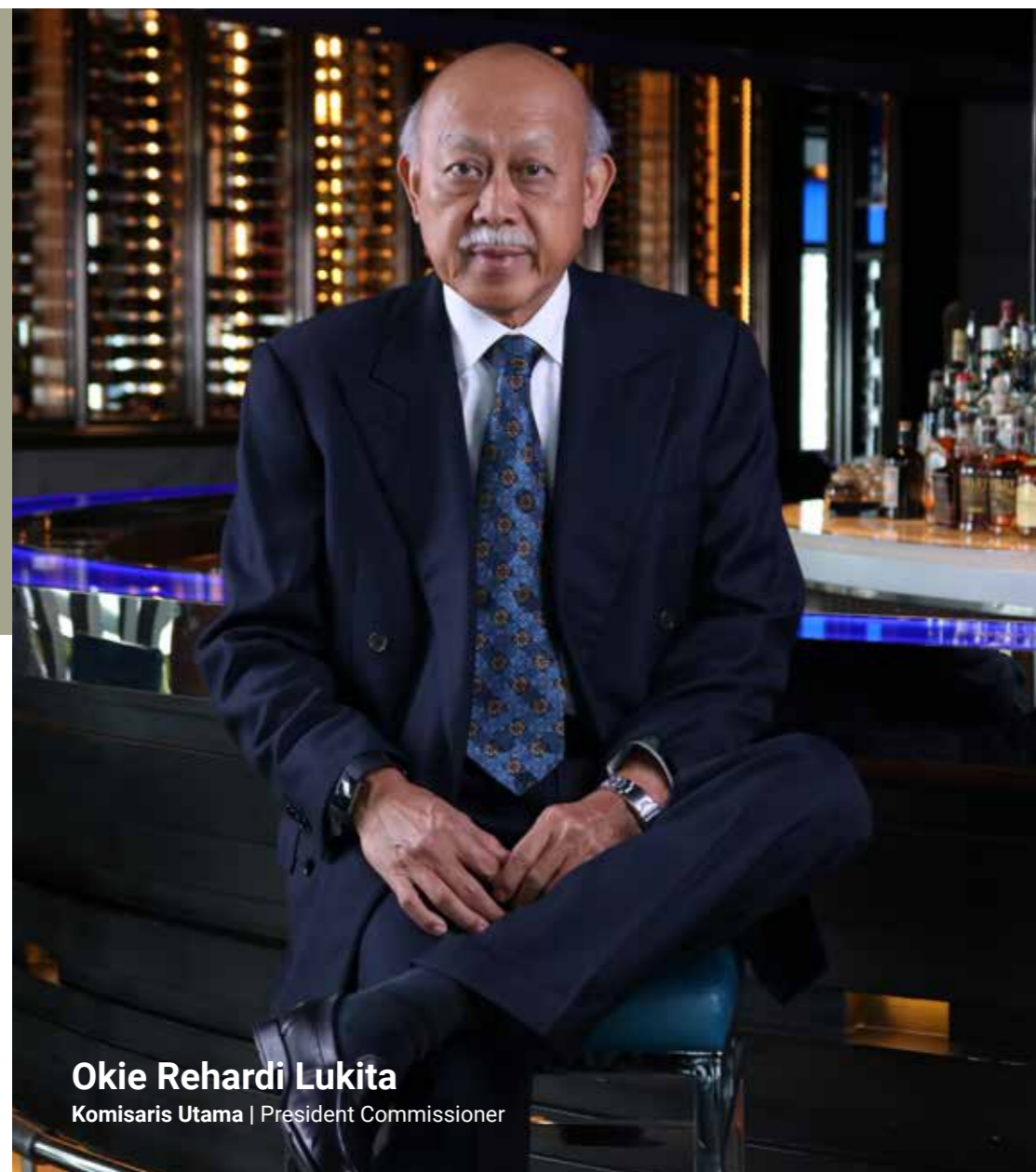


# Laporan Manajemen

## Management Reports

# Laporan Dewan Komisaris

## Board Of Commissioners Report



**Okie Rehardi Lukita**  
Komisaris Utama | President Commissioner

“ Mengapresiasi upaya Direksi dalam mempertahankan kelangsungan bisnis Perseroan. Strategi bisnis yang fokus pada efisiensi dan memperluas target pasar pengunjung domestik telah dijalankan oleh Direksi.

Appreciate the efforts of the Board of Directors in maintaining the Company's business continuity. The business strategy that focuses on efficiency and expanding the target market of domestic visitors has been implemented by the Board of Directors.

### Pemegang Saham Dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan kasih dan pertolongan-Nya Perseroan mampu bertahan di tengah kondisi yang penuh tantangan akibat pandemi Covid-19 yang belum usai di tahun 2021. Izinkan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap Direksi.

#### SEKILAS KONDISI PEREKONOMIAN DAN PERHOTELAN TAHUN 2021

Perekonomian global tumbuh lebih baik di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini ditopang dari insentif fiskal dan moneter yang cukup besar yang dilakukan pemerintah di beberapa negara. Selain itu, adanya pelonggaran mobilitas dan pembukaan perbatasan antarnegara turut membantu pemulihan ekonomi dunia.

World Bank mencatat pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 5,8% di tahun 2021, jauh lebih baik daripada tahun 2020 yang berkontraksi sebesar 3,3%. Meski mulai pulih, namun perekonomian dunia masih dibayangi dengan risiko penyebaran mutasi varian virus Covid-19, peningkatan inflasi, gangguan rantai pasok, dan ketegangan geopolitik di sejumlah wilayah yang berisiko mengoreksi pertumbuhan pada masa mendatang.

Sementara perekonomian Indonesia menunjukkan pemulihan dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,69% di tahun 2021, lebih baik dibandingkan tahun 2020 yang berkontraksi sebesar 2,07%. Struktur pertumbuhan ekonomi ditopang dari konsumsi rumah tangga dan investasi.

Seiring dengan cakupan vaksinasi yang meluas, pemerintah melonggarkan mobilitas individu dan membuka kembali destinasi wisata yang sebelumnya sempat ditutup. Hal ini dilakukan untuk melanjutkan momentum pemulihan dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran wabah akibat mutasi virus Covid-19.

Meski ekonomi mulai pulih, namun jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia menurun. Data BPS menyebutkan, jumlah wisman yang datang ke pasar domestik sebanyak 1,56 juta di tahun 2021, turun 61,57% dari tahun 2020 sebanyak 4,05 juta orang. Hal ini berdampak terhadap industri pariwisata dan bisnis perhotelan, terutama yang pangsa pasarnya menargetkan wisman.

Melansir Data Badan Pusat Statistik (BPS), tamu asing yang datang dan menginap pada hotel bintang mencapai 650 ribu orang di tahun 2021, atau 1,38% dari seluruh tamu yang datang dan menginap. Jumlah ini menurun sebanyak 1,6 juta orang atau 71,12% di tahun 2020 mencapai 2,25 juta orang. Tamu domestik yang datang dan menginap di hotel bintang pada tahun 2021 sebanyak 46,51 juta orang, meningkat 29% dibandingkan tahun 2020 sebanyak 36,05 juta orang.

### Dear Shareholders And Stakeholders,

We express our gratitude to God Almighty, as for His grace the Company was able to survive in the midst of challenging conditions due to the Covid-19 pandemic that still went on until the end of 2021. Herewith, allow us to submit our report on the implementation of our supervisory function to the Board of Directors.

#### OVERVIEW OF ECONOMIC AND HOSPITALIZATION CONDITIONS IN 2021

The global economy was better in 2021 compared to the previous year. This economic growth is supported by the large fiscal and monetary incentives given by the government in several countries. In addition, the easing of mobility and the opening of borders between countries helped the world's economic recovery.

The World Bank recorded that the world economic growth in 2021 was 5.8%, much better than 2020 which contracted by 3.3%. Although starting to recover, the world economy is still overshadowed by the risk of spreading mutations of the Covid-19 virus variant, rising inflation, supply chain disruptions, and geopolitical tensions in a number of regions that threaten future growth.

Meanwhile, the Indonesian economy showed a recovery, and the economy grew as much as 3.69% in 2021, better than 2020 which contracted by 2.07%. The structure of economic growth is supported by household consumption and investment.

Along with the expanding vaccination coverage, the government has eased the individual mobility and reopened tourist destinations that were previously closed. This is done to continue the momentum of recovery, while still implementing health protocols to prevent the spread of the outbreak due to the mutation of the Covid-19 virus.

Although the economy is starting to recover, the number of foreign tourists to Indonesia has decreased. According to BPS data, the number of foreign tourists was 1.56 million in 2021, down 61.57% from 2020 of 4.05 million people. This has an impact on the tourism industry and the hotel business, especially those whose market share is targeting foreign tourists.

According to data from the Central Statistics Agency (BPS), foreign tourists who come and stay at star hotels were 650 thousand people in 2021, or 1.38% of all guests who come and stay. This number decreased by 1.6 million people or 71.12% compare to 2020 which reached 2.25 million people. Domestic tourists who come and stay at star hotels in 2021 were 46.51 million people, an increase of 29% compared to 2020 of 36.05 million people.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) atau okupansi hotel bintang di seluruh Indonesia mencapai 36,26% di tahun 2021, atau 2,47 poin lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sebesar 33,79%. Okupansi hotel bintang lima tercatat sebesar 34,39%, naik dari tahun 2020 sebesar 31,64%. Peningkatan terutama berasal dari pengunjung wisatawan domestik.

#### PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Penurunan wisman yang berkunjung ke Indonesia karena pandemi Covid-19, berdampak terhadap kinerja hotel Perseroan sepanjang tahun 2021. Hal ini disebabkan target pasar utama hotel BUVA adalah wisman seperti yang berasal dari Australia dan Kawasan Asia Timur. Sementara, dunia usaha belum sepenuhnya pulih seperti sebelum pandemi.

Dalam situasi yang tidak mudah itu, Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam mempertahankan kelangsungan bisnis Perseroan. Strategi bisnis yang fokus pada efisiensi dan memperluas target pasar pengunjung domestik telah dijalankan oleh Direksi. Selain itu, penawaran khusus untuk turis asing yang tetap tinggal di Indonesia terutama di Bali selama pandemi juga telah dilakukan untuk menopang keberlanjutan usaha BUVA.

Dewan Komisaris mengawasi perumusan strategi bisnis oleh Direksi agar pelaksanaannya tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku sebagai bagian implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris juga mendukung upaya Direksi membantu pemerintah dalam menanggulangi pandemi dengan menerapkan protokol kesehatan ketat dan meraih sertifikasi *Cleanliness, Health, Safety, dan Environment Sustainability (CHSE)*. Selain itu, karyawan di hotel dan kantor pusat juga telah melakukan vaksinasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2021, laba bruto tercatat sebesar Rp33,96 miliar, naik sebesar 7,18% dari tahun 2020 senilai Rp31,69 miliar. Peningkatan laba bruto disebabkan turunnya beban pokok pendapatan sebesar 24,18% menjadi Rp27,46 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp36,22 miliar. Pendapatan sebesar Rp61,42 miliar, turun sebesar 9,55% dari tahun 2020 senilai Rp67,90 miliar.

Rugi usaha turun drastis sebesar 82,31% dari Rp1.067,50 miliar di tahun 2020 menjadi Rp188,87 miliar di tahun 2021. Penurunan rugi usaha berdampak pada berkurangnya rugi bersih Perseroan sebesar 69,65% menjadi Rp361,01 miliar di tahun 2021, dari tahun 2020 yang sebesar Rp1.189,60 miliar.

#### Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia diprediksi tetap tumbuh positif di tahun 2022. Hal ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang tetap terjaga dan berlanjutnya insentif fiskal dan moneter oleh *regulator*. Sejalan dengan berlanjutnya pemulihan

Room Occupancy Rate (TPK) or star hotel occupancy throughout Indonesia was 36.26% in 2021, or 2.47 points higher than in 2020 of 33.79%. Five-star hotel occupancy was recorded at 34.39%, up 31.64% compared to 2020. The increase mainly came from domestic tourists.

#### ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The decline in foreign tourists visiting Indonesia due to the Covid-19 pandemic, has an impact on the performance of the Company's hotels throughout 2021. This is because the main target market for BUVA hotels is foreign tourists from Australia and the East Asia Region. Meanwhile, the business world has not fully recovered as it was before the pandemic.

In this difficult situation, the Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors in maintaining the continuity of the Company's business. The Board of Directors has implemented a business strategy that focuses on efficiency and expands the target market for domestic visitors. In addition, special offers for foreign tourists who remain in Indonesia, especially in Bali during the pandemic, have also been made to support the sustainability of BUVA's business.

The Board of Commissioners oversees the formulation of business strategy by the Board of Directors so that its implementation remains in accordance with applicable regulations as part of the implementation of good corporate governance. The Board of Commissioners also supports the efforts of the Board of Directors to assist the government in tackling the pandemic by implementing strict health protocols and obtained the certificate of Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability (CHSE). In addition, employees at the hotel and head office have also been vaccinated in accordance with applicable regulations.

In 2021, gross profit was recorded at IDR33.96 billion, an increase of 7.18% from 2020 of IDR31.69 billion. The increase in gross profit was due to a decrease in cost of revenue of 24.18% to IDR27.46 billion from the previous year of IDR36.22 billion. Revenue amounted to IDR61.42 billion, a decrease of 9.55% from 2020's IDR67.90 billion.

Operating loss dropped dramatically by 82.31% from IDR1,067.50 billion in 2020 to IDR188.87 billion in 2021. The decrease in operating loss resulted in a 69.65% decrease in the Company's net loss to IDR361.01 billion in 2021, from IDR1,189.60 billion in 2020.

#### Business Outlook

The Indonesian economy is predicted to continue to grow positively in 2022. This is supported by household consumption and continued fiscal and monetary incentives by the regulator. In line with the continuing economic recovery,

ekonomi, pemerintah menargetkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia sebanyak 1,8 juta sampai dengan 3,6 juta orang.

Dewan Komisaris mendukung prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi dengan fokus pada kualitas layanan berstandar internasional dan keunggulan unik dalam mengedepankan *local wisdom* kepada pengunjung hotel. Upaya Direksi dalam mempertahankan talenta-talenta profesional yang dimiliki BUVA juga kami dukung untuk menopang keberlanjutan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris berpandangan prospek bisnis Perseroan yang disusun oleh Direksi tersebut realistis dan optimis bahwa bisnis Perseroan akan semakin meningkat pada masa mendatang. Untuk memperkuat fondasi usaha Perseroan, Dewan Komisaris merekomendasikan Direksi untuk meningkatkan permodalan pada masa mendatang.

#### Komitmen Terhadap Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris selama menjalankan tugas pengawasan atas pengelolaan usaha Perseroan oleh Direksi senantiasa mengacu pada Piagam Dewan Komisaris (*BOC Charter*). Selain itu, Dewan Komisaris juga telah memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan termasuk pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite di bawahnya yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2021, kedua komite tersebut telah menjalankan tugasnya masing-masing dengan efisien berdasarkan prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan, masukan dan rekomendasi atas hal-hal yang masuk ke dalam lingkup tugas pengawasan Dewan komisaris serta pelaksanaan tugas Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Fokus penerapan tata kelola Dewan Komisaris adalah menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengungkapan laporan keuangan, audit internal, audit eksternal, pengendalian internal, dan implementasi manajemen risiko.

#### PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, Perseroan tidak mengubah susunan Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

the government targets the number of foreign tourist arrivals to Indonesia to reach 1.8 million to 3.6 million people.

The Board of Commissioners supports the Company's business prospects prepared by the Board of Directors with a focus on international standard service quality and unique advantages in promoting local wisdom to hotel visitors. We also support the efforts of the Board of Directors in maintaining the professional talents of BUVA to support the sustainability of the Company's business.

The Board of Commissioners believes that the Company's business prospects as prepared by the Board of Directors are realistic and optimistic that the Company's business will increase in the future. To strengthen the Company's business foundation, the Board of Commissioners recommends the Board of Directors to increase capital in the future.

#### Commitment to Corporate Governance

The Board of Commissioners while carrying out supervisory duties over the management of the Company's business by the Board of Directors always refers to the Board of Commissioners Charter (*BOC Charter*). In addition, the Board of Commissioners has also provided advice and recommendations to the Board of Directors regarding the management of the company, including the management of good corporate governance (GCG).

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2021, the two committees have carried out their respective duties efficiently based on GCG principles and the Company's objectives. This assessment is based on the periodic reports submitted, input and recommendations on matters within the scope of the Board of Commissioners' supervisory duties as well as the implementation of the duties of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The focus of the implementation of the Board of Commissioners' governance is to carry out the supervisory function of financial statement disclosure, internal audit, external audit, internal control, and risk management implementation.

#### CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2021, the Company did not change the composition of the Board of Commissioners. As of December 31, 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Utama : Okie Rehardi Lukita  
 Komisaris Independen : Alexander Shaik  
 Komisaris Independen : Johandi Kumaheri  
 Komisaris Independen : I Gusti Putu Wisesa  
 Komisaris : Seong Hoon Park

President Commissioner : Okie Rehardi Lukita  
 Independent Commissioner : Alexander Shaik  
 Independent Commissioner : Johandi Kumaheri  
 Independent Commissioner : I Gusti Putu Wisesa  
 Commissioner : Seong Hoon Park

#### APRESIASI DAN PENUTUP

Kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dalam menjalankan tugas pengawasan atas pengelolaan usaha Perseroan oleh Direksi. Kami mengungkapkan terima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan fokus dalam mengatasi tantangan sehingga Perseroan tetap beroperasi.

Tak lupa kami sampaikan apresiasi kepada pemerintah, mitra strategis, dan pengunjung hotel Perseroan. Semoga dukungan dan kerja sama yang telah terjalin baik selama ini dapat semakin meningkat pada waktu mendatang.

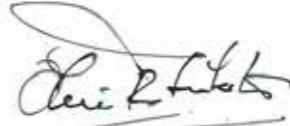
#### APPRECIATION AND CLOSING

We would like to thank the shareholders who trusted us in carrying out supervisory duties over the management of the Company's business by the Board of Directors. We express our gratitude to the Board of Directors, management and all employees who have worked hard and focused on overcoming challenges so that the Company can continue to operate.

We also would like to express our appreciation to the government, strategic partners, and all guests of our hotels. We hope that the support and cooperation that has been well established so far can increase in the future.

Jakarta, 1 Juli 2023  
 Jakarta, July 1<sup>st</sup> 2023

Atas Nama Dewan Komisaris  
 On behalf of the Board of Commissioners,



**Okie Rehardi Lukita**  
 Komisaris Utama | President Commissioner

## Laporan Direksi

### Board Of Directors Report



**Franky Tjahyadikarta**  
 Direktur Utama | President Director

“ Untuk mempertahankan kelangsungan usaha, kami memperluas target pengunjung hotel tidak hanya fokus pada wisman tetapi juga menargetkan wisatawan domestik.

To maintain business continuity, we are expanding the hotel's visitor target to not only focus on foreign tourists but also target domestic tourists.

### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kami memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan kasih-Nya, Perseroan dapat mempertahankan kelangsungan usaha di tengah tantangan yang tidak mudah akibat dampak pandemi Covid-19. Izinkan kami untuk menyampaikan Laporan Direksi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lain selama tahun buku 2021.

#### KINERJA EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2021

Vaksinasi yang semakin meluas dan mulai dibukanya perbatasan antarnegara seiring dengan penanganan pandemi Covid-19 yang lebih terkendali membuat perekonomian dunia tumbuh lebih baik di tahun 2021 dibanding sebelumnya. World Bank merilis pertumbuhan ekonomi dunia mencapai 5,8% di tahun 2021, lebih tinggi dari tahun 2020 yang berkontraksi sebesar 3,3%.

Seiring dengan membaiknya ekonomi dunia, perekonomian Indonesia menunjukkan pemulihan dan semakin kuat paska penurunan kasus varian Delta pada pertengahan Agustus hingga akhir September 2021. Sepanjang tahun 2021, pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 3,69% atau lebih tinggi dari tahun 2020 yang berkontraksi 2,07%.

Hampir seluruh sektor usaha mencatatkan pertumbuhan positif, kecuali sektor administrasi pemerintahan. Sektor pendidikan merupakan yang terkecil pertumbuhannya hanya sebesar 0,11%. Sedangkan pertumbuhan terbesar terjadi pada usaha jasa Kesehatan dan kegiatan sosial yang tumbuh sebesar 10,46%. Di industri perhotelan, pandemi Covid-19 telah memberi tekanan besar bagi pelaku usaha karena sempat ditutupnya penerbangan internasional untuk mencegah meluasnya wabah. Hal ini berdampak pada penurunan jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang datang ke Indonesia sehingga memengaruhi jumlah pengunjung hotel. Namun demikian, jumlah pengunjung hotel dari pasar domestik tetap ada meski tidak seramai sebelum pandemi.

Sepanjang 2021, jumlah wisman yang datang berkunjung hanya 1,56 juta orang, turun 61,57% dari tahun 2020 sebanyak 4,02 juta wisman. Hal ini berdampak pada penurunan tingkat hunian atau okupansi hotel yang dalam dua tahun terakhir (2020-2021) rata-rata hanya mencapai 32,41% sampai 36,09%, di bawah tingkat hunian normal rata-rata sebesar 70% sampai 80%. Setelah mengalami tekanan yang berat, industri perhotelan mulai menunjukkan sinyal pemulihan karena adanya relaksasi pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) sejalan dengan menurunnya jumlah kasus aktif Covid-19 dan program vaksinasi yang meluas.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pariwisata tahun 2021, jumlah kunjungan wisman ke tanah air mulai menunjukkan tren meningkat sejak September mencapai 120 ribu, Oktober 146 ribu, November 151 ribu dan Desember mencapai 164 ribu.

### Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to God Almighty. For His grace, the Company managed to sustain the business in the midst of unprecedented challenges spurred by the Covid-19 pandemic. Hence, allow us to submit the Board of Directors' Report as our accountability to shareholders and other stakeholders throughout the 2021 fiscal year.

#### ECONOMIC AND BUSINESS PERFORMANCE IN 2021

The extending of the vaccination coverage, the opening of borders between countries, and the more controlled handling of the Covid-19 pandemic led to the recovery of the global economy in 2021. The World Bank reported that the global economic growth was 5.8% in 2021, higher than in 2020 with a 3.3% of growth contraction.

With the global economy improving, the Indonesian economy also improved, especially after the decline of the Delta variant from mid-August to the end of September 2021. Throughout 2021, the economic growth was recorded at 3.69% or higher than 2020 with a 2.07% of growth contraction.

Almost all business sectors recorded positive growth, except the government administration sector. The growth in education sector was the lowest, only 0.11%. Meanwhile, the largest growth was in the health services business and social activities that grew by 10.46%. In the hotel industry, the Covid-19 pandemic has caused great pressure on businesses because international flights were closed to prevent the spread of the outbreak. This has an impact on the decline in the number of foreign tourists who come to Indonesia, thus affecting the number of hotel visitors. However, the number of hotel visitors from domestic tourists remains, although not as large as before the pandemic.

Throughout 2021, the number of foreign tourists who came to visit was only 1.56 million people, down 61.57% from 2020 as many as 4.02 million. This has an impact on the decline in the hotel occupancy rate which in the last two years (2020-2021) averaged only 32.41% to 36.09%, below the normal occupancy rate of 70% to 80%. After experiencing severe pressure, the hotel industry began to show signs of recovery due to the ease of the restriction of community activity (PPKM) in line with the declining number of Covid-19 and the widespread vaccination program.

Based on data from the Central Statistics Agency and the Ministry of Tourism in 2021, the number of foreign tourists to Indonesia began to increase in September, as many as 120 thousand, in October with as many as 146 thousand, in November with 151 thousand and in December with 164 thousand.

Peningkatan jumlah wisman berdampak pada naiknya tingkat okupansi hotel yang mencapai 51,57% di akhir 2021. Meski angkanya masih jauh dari kondisi sebelum pandemi, namun ini merupakan sinyal positif untuk pemulihan industri hotel pada tahun berikutnya.

#### ANALISIS KINERJA PERSEROAN

##### Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung selama tahun 2021 telah mengubah interaksi masyarakat dan operasional dunia usaha dari kegiatan tatap muka menjadi lebih banyak dilakukan secara daring. Perseroan sebagai entitas bisnis terus beradaptasi dengan perubahan dan tantangan yang dihadapi untuk menjaga keberlanjutan bisnis.

Dalam mengelola usaha Perseroan, Direksi senantiasa memperhatikan arahan dan saran yang diberikan oleh Dewan Komisaris sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola. Menghadapi kondisi industri yang hampir sama dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2021, Perseroan melanjutkan strategi yang telah diterapkan dengan menekankan efisiensi dan tetap menjaga produktivitas karyawan.

Pada pengelolaan bisnis perhotelan Perseroan menawarkan tarif hotel yang fleksibel, menyajikan menu makanan berkualitas sesuai standar internasional, promosi melalui media sosial dan pemasaran digital serta menyediakan paket menarik bagi pengunjung yang ingin karantina mandiri di hotel.

Seluruh jaringan hotel yang dikelola Perseroan telah menjalankan Protokol Kesehatan untuk memutus penyebaran virus. Perseroan juga mewajibkan seluruh karyawan untuk mengikuti program vaksinasi sesuai ketentuan pemerintah. Selain itu, operasional hotel memperhatikan aspek *Cleanliness* (kebersihan), *Health* (kesehatan), *Safety* (keamanan), dan *Environment Sustainability* (kelestarian lingkungan) dan telah mendapatkan sertifikasi CHSE dari pemerintah.

Sementara operasional di kantor pusat telah mematuhi peraturan pemerintah seperti bekerja dari rumah (WFH), kapasitas maksimum jumlah orang dalam satu ruangan, lama jam kerja, penggunaan masker wajah, dan penyediaan disinfektan. Hal ini merupakan dukungan dari Perseroan untuk memutus mata rantai penyebaran virus.

Untuk mempertahankan kelangsungan usaha, kami memperluas target pengunjung hotel tidak hanya fokus pada wisman tetapi juga menargetkan wisatawan domestik. Promosi melalui media sosial dan pemasaran digital terus ditingkatkan untuk menarik minat wisatawan domestik menginap di hotel milik Perseroan.

##### Target dan Hasil yang Dicapai

Realisasi target yang dicanangkan sangat bergantung pada dinamika industri dan kondisi perekonomian. Secara umum, pada tahun 2021 kinerja Perseroan belum mencapai target karena menghadapi tantangan yang cukup berat akibat pandemi Covid-19.

The increase in the number of foreign tourists has an impact on the increase in hotel occupancy rates which reached 51.57% at the end of 2021. Although the figure is still far from the conditions before the pandemic, this shows a positive signal for the recovery of the hotel industry in the following year.

#### COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

##### Company Strategy and Strategic Policy

Throughout 2021, the Covid-19 pandemic was still haunting and has changed public interaction and business operations from face-to-face activities to being more online orientation. The Company as a business entity continues to adapt to these changes and challenges to maintain business sustainability.

In managing the Company's business, the Board of Directors takes a heed to the directions and suggestions given by the Board of Commissioners as part of the implementation of corporate governance. With stagnant condition of the industry, as compared to the previous year, the Company in 2021 continued executing strategy by emphasizing efficiency and maintaining employee productivity.

In managing the hotel business, the Company offers flexible hotel rates, serves international quality food, promote the hotels through social media and digital marketing and provides attractive packages for visitors who want to self-quarantine at the hotel.

All hotel chains managed by the Company have implemented Health Protocols to stop the spread of the virus. The Company also requires all employees to participate in a vaccination program according to government regulations. In addition, in operating the business, the hotels always pay attention to aspects of Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability and have received CHSE certification from the government.

Meanwhile, the operations at the head office have also complied with government regulations such as work from home (WFH), complied with the regulation of the maximum capacity of the number of people in one room, length of working hours, use of face masks, and provide disinfectants. This is the way of the Company to stop the spread of the virus.

To maintain business continuity, we expanded the target of hotel visitors to not only focus on foreign tourists but also targeting the domestic tourists. Promotion through social media and digital marketing continues to be improved to attract domestic tourists to stay at the Company's hotels.

##### Targets and Achievement

The realization of the target is highly dependent on the dynamics of the industry and economic conditions. In general, in 2021 the Company's performance has not reached the target due to facing quite severe challenges because of the Covid-19 pandemic.

### Kendala Yang Dihadapi Dan Upaya Mengatasinya

Dalam mengelola usaha perhotelan selama tahun 2021, kendala terbesar yang dihadapi adalah dampak pandemi Covid-19. Pembatasan mobilitas individu, penutupan jalur penerbangan internasional, persyaratan vaksinasi untuk wisatawan, dan penutupan operasional hotel merupakan tantangan terbesar yang tidak bisa dihindari oleh Perseroan. Penurunan jumlah wisman sangat memengaruhi kinerja Perseroan. Untuk mengatasi kendala tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti regulasi dari pemerintah terkait penanganan pandemi. Selain itu, Perseroan juga menjual aset tetap seperti kendaraan operasional untuk antar-jemput pengunjung hotel. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pemasukan non-operasional ketika tingkat okupansi menurun drastis.

### PROSPEK USAHA 2022

Transisi dari pandemi ke endemi memberi harapan baru bagi bangkitnya industri pariwisata dan perhotelan di tahun 2022. Peningkatan mobilitas individu yang mulai terjadi pada kuartal terakhir tahun 2021 diharapkan dapat terus berlanjut. Hal ini didukung dengan proyeksi perekonomian Indonesia yang tetap tumbuh positif.

Pemerintah melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menargetkan kenaikan sektor pariwisata yang meliputi 1,8 juta sampai dengan 3,6 juta wisatawan mancanegara, pergerakan wisatawan Nusantara 550 juta pergerakan dan kontribusi terhadap PDB Nasional naik menjadi 4,3%.

Pemulihan pasar wisatawan dengan event juga pemulihan industri pariwisata dengan adaptasi protokol kesehatan masuk dalam rencana kerja Kemenparekraf. Untuk mencapai itu, langkah pemulihan akan dilakukan di destinasi wisata unggulan seperti Bali, Kepri, Toraja, dan sebagainya. Perseroan telah menyiapkan strategi untuk mengoptimalkan peluang bisnis di tengah harapan bangkitnya kembali industri pariwisata. Pemasaran digital melalui media sosial akan terus ditingkatkan untuk menarik minat wisatawan menginap di jaringan hotel Perseroan. Meski tetap optimis, Perseroan juga memerhatikan faktor risiko seperti ketidakpastian global.

### PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan memiliki komitmen kuat dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten untuk mempertahankan keberlanjutan usaha. Program sosialisasi dan internalisasi prinsip-prinsip GCG juga terus dilakukan di lingkup perusahaan.

Penerapan GCG di Perseroan dimulai dari pemenuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, menyusun perangkat kebijakan, pembentukan organ-organ GCG, pengelolaan hubungan kerja antara organ GCG yang tertuang dalam prosedur kerja, hingga internalisasi dan evaluasi.

### Obstacles and Efforts to Overcome Them

In managing the hotel business during 2021, the biggest obstacle was the impact of the Covid-19 pandemic. Restrictions on individual mobility, closure of international flight routes, vaccination requirements for tourists, and closure of hotel operations are the biggest challenges that cannot be avoided by the Company. The decline in the number of foreign tourists greatly affected the Company's performance. To overcome these obstacles, the Company always follows regulations from the government regarding the handling of the pandemic. In addition, the Company also sells fixed assets such as operational vehicles to shuttle hotel visitors. The purpose was to get non-operational income when the occupancy rate drops dramatically.

### BUSINESS PROSPECT FOR 2022

The transition from pandemic to endemic gives new hope for the rise of the tourism and hospitality industry in 2022. The increase in individual mobility that began in the last quarter of 2021 is expected to continue. This is supported by the projection of the Indonesian economy which continues to grow positively.

The government through the Ministry of Tourism and Creative Economy is targeting an increase in the tourism sector as many as 1.8 million to 3.6 million foreign tourists, the target of tourists in Indonesia is 550 million and the contribution to the National GDP increase to 4.3%.

The recovery of the tourist market as well as the restoration of the tourism industry with the adaptation of health protocols are included in the work plan of the Ministry of Tourism and Creative Economy. In order to achieve that, recovery steps will be carried out in leading tourist destinations such as Bali, Riau Islands, Toraja, etc. The Company has prepared a strategy to optimize business opportunities amid hopes for the revival of the tourism industry. Digital marketing through social media will continue to be improved to attract tourists to stay at the Company's hotel network. Although still optimistic, the Company also pays attention to risk factors such as global uncertainty.

### IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company has a strong commitment to consistently implement good corporate governance (GCG) to maintain business sustainability. The program of socialization and internalization of GCG principles is also continuously carried out within the Company.

The implementation of GCG in the Company starts from compliance with applicable laws and regulations, compiling policy instruments, establishing GCG organs, managing working relationships between GCG organs as written in work procedures, internalization and evaluation.

Dalam melaksanakan GCG Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Komite Keberlanjutan. Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Komite Keberlanjutan telah menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan fungsinya masing-masing dalam membantu Direksi.

### SUSUNAN DIREKSI

Pada tahun 2021, Perseroan tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi. Sampai 31 Desember 2021, komposisi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Franky Tjahyadikarta  
 Direktur : Hendry Utomo  
 Direktur : I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

### APRESIASI

Atas nama Direksi, saya menyampaikan rasa terima kasih kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham atas arahan dan dukungannya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2021 yang penuh tantangan. Ungkapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh karyawan yang secara bersama-sama telah bekerja keras dan penuh semangat dalam situasi dan kondisi yang tidak mudah untuk dilalui. Tak lupa ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada seluruh pengunjung setia hotel BUVA dan mitra strategis yang telah mendukung usaha Perseroan. Saya berharap kepercayaan dan kerja sama yang sudah terjalin baik dapat semakin ditingkatkan pada masa mendatang.

In implementing GCG, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Sustainability Committee. The Board of Directors evaluates and ensure that the Corporate Secretary and the Sustainability Committee have carried out their duties properly in accordance with their respective functions in assisting the Board of Directors.

### BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2021, the Company did not change the composition of the members of the Board of Directors. As of December 31, 2021, the composition of the members of the Board of Directors is as follows:

President Director : Franky Tjahyadikarta  
 Director : Hendry Utomo  
 Director : I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

### APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude to the Board of Commissioners and Shareholders for their direction and support so that the Company can face all challenges in 2021. I also express my gratitude to all employees who have worked hard and passionately together in a very challenging situations and conditions. I also would like to express my gratitude and appreciation to all loyal visitors to the BUVA hotel and strategic partners who have supported the Company's business. I hope that the trust and cooperation that has been well established can be further enhanced in the future.

Jakarta, 1 Juli 2023  
 Jakarta, July 1<sup>st</sup> 2023

Atas Nama Direksi  
 On behalf of the Board of Directors,

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk,



Franky Tjahyadikarta  
 Direktur Utama | President Director

# Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

## Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2021 PT Bukit Uluwatu Villa Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

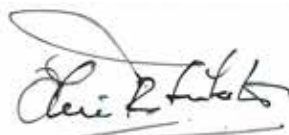
We, the undersigned, testify that all information contained in the 2021 Annual Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk is presented in a comprehensive manner. We are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 1 Juli 2023  
Jakarta, July 1<sup>st</sup> 2023

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners,



**Okie Rehardi Lukita**  
Komisaris Utama | President Commissioner



**Alexander Shaik**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Johandi Kumaheri**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**I Gusti Putu Wisesa**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Seong Hoon Park**  
Komisaris  
Commissioner

**Direksi**  
Board of Directors



**Franky Tjahyadikarta**  
Direktur Utama | President Director



**Hendry Utomo**  
Direktur | Director



**I Nyoman Tri Suryanegara Lingga**  
Direktur | Director



# Profil Perusahaan

## Company Profile



# Identitas Perusahaan

## Company Identity

<b>Nama Perusahaan</b> Company Name	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
<b>Bidang Usaha</b> Business Field	Jasa akomodasi dan perhotelan Accommodation and hospitality services
<b>Tanggal Akta Pendirian</b> Date of Establishment	15 Desember 2000 December 15, 2000
<b>Status Perusahaan</b> Company Status	Perusahaan Terbuka Public Company
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	Rp600.000.000.000 Rp600,000,000,000
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Fully Paid Capital	Rp340.563.460.000 Rp340,563,460,000
<b>Kepemilikan</b> Ownership	Archipelago Resorts and Hotels Limited 27,80% PT Asia Leisure Network 25,00% NV III Holdings Limited 13,00% Shinhan Investment Corp Group 5,05%  Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) 29,15% Public (Individual with ownership of less than 5%) 29.15%
<b>Bursa</b> Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
<b>Tanggal Pencatatan Saham</b> Initial Listing Date	12 Juli 2010 July 12, 2010
<b>Kode Saham</b> Stock Code	BUVA
<b>Jumlah Karyawan</b> Number of Employees	434



**Dasar Hukum Pendirian**  
Legality of Establishment

Akta Pendirian No. 53 tanggal 15 Desember 2000 yang dibuat oleh dan di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27344 HT.01.01.TH.2003 tanggal 14 November 2003. Akta Pendirian ini telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung No. 1342/RUB.22-08/ II/2007 tanggal 7 Februari 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44, tertanggal 30 Mei 2008, Tambahan Berita Negara No. 7433.

Deed of Establishment No. 53 dated December 15, 2000 prepared before Sugito Tedjamulja, S.H., notary in Jakarta, and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-27344 HT.01.01.TH.2003 dated November 14, 2003. This Deed of Establishment has been registered at the Company Registration Office of the Industry and Trade Office of Badung Regency No. 1342/RUB.22-08/II/2007 dated February 7, 2007, and it was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44, dated May 30, 2008, Supplement to the State Gazette No. 7433.

**Alamat**  
Address

**Kantor Pusat | Head Office**  
Jl. Belimbing Sari, Br. Tambyak, Desa Pecatu  
Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung  
Bali - Indonesia  
Telp : +62 361 8482166  
Faks : +62 361 8482188

**Cabang/Perwakilan | Representative Office**  
Sequis Center Lantai 9  
Jl. Jend Sudirman 71, Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia  
Telp : +62 21 525 6516  
Faks : +62 21 525 6517

**Entitas Anak | Subsidiary**  
Terdapat dalam bagian anak usaha di Laporan Tahunan ini.  
In the Subsidiary Section of this Annual Report

**Situs Perusahaan**  
Company's Website

[www.buvagroup.com](http://www.buvagroup.com)

**Alamat Surat Elektronik**  
E-mail Address

[info@buvagroup.com](mailto:info@buvagroup.com)

**Hubungan Investor**  
Investor Relation

**Benita Sofia**  
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary  
Telp: +62 21 525 6516  
Fax : +62 21 525 6517  
E-mail: [benita.sofia@buvagroup.com](mailto:benita.sofia@buvagroup.com)

# Riwayat Singkat

## Brief History

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (untuk selanjutnya disebut sebagai "BUVA" atau "Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 53 tanggal 15 Desember 2000 yang dibuat oleh dan dihadapan Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27344 HT.01.01.TH.2003 tanggal 14 November 2003. Akta Pendirian ini telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 tanggal 7 Februari 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44, tertanggal 30 Mei 2008, Tambahan Berita Negara No. 7433.

BUVA beberapa kali mengubah Anggaran Dasar dan perubahan terakhir yaitu Akta Nomor 13 tanggal 16 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, bidang usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 adalah sebagai perusahaan pengembang yang fokus pada hotel dan resor ramah lingkungan. Properti BUVA telah mendapatkan pengakuan internasional dengan beberapa portofolio properti terbaik di antaranya Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu, Alila Manggis, Alila SCBD, dan Dialogo Banyuwangi.

Pada tanggal 12 Juli 2010, Perseroan melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia dengan perolehan dana mencapai Rp222,85 miliar dan tercatat menggunakan kode perdagangan BUVA.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (hereinafter referred to as "BUVA" or the "Company") was established based on the Deed of Establishment No.53 dated December 15, 2000 which was made before Sugito Tedjamulja, S.H., notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.C-27344 HT.01.01.TH.2003 dated November 14, 2003. This Deed of Establishment was registered at the Registration Office of the Industry and Trade Office of Badung Regency No.1342/RUB.22-08/II/2007 dated February 7, 2007, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.44, dated 30 May 30, 2008, Supplement to State Gazette No.7433.

BUVA have amended the Articles of Association several times and the latest amendment was Deed Number 13 dated February 16, 2017 which was made before Ashoya Ratam, a Notary in South Jakarta, The Company's line of business as stated in Article 3 as a developer that focuses on eco-friendly hotels and resorts. BUVA properties have gained international recognition with some of the best property portfolios including Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu, Alila Manggis, Alila SCBD, and Dialogo Banyuwangi.

On July 12, 2010, the Company conducted an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange with the acquisition of funds reaching Rp222.85 billion and was registered using the trading code BUVA.



# Jejak Langkah

## Milestones

**2000**  
**BUVA didirikan.**  
BUVA was established.

**2004**  
**Akuisisi lahan untuk pembangunan Alila Villas Uluwatu.**  
Land acquisition for the construction of Alila Villas Uluwatu.

**2006**  
**Alila Villas Uluwatu dibangun.**  
Alila Villas Uluwatu was built.

**2008**  
**Pengambilalihan aset tetap dan operasional hotel Alila Ubud.**  
Acquisition of fixed assets and operations of Alila Ubud hotel.

**2009**  
**Pembukaan Alila Villas Uluwatu.**  
Opening of Alila Villas Uluwatu.

**2010**  
**Perseroan menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BUVA.**  
The Company became a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange with ticker code BUVA.

**Akuisisi PT Bukit Lagoi Villa untuk mendirikan Alila Villas Bintan.**  
Acquisition of PT Bukit Lagoi Villa to build Alila Villas Bintan.

**Akuisisi 1,7 hektar lahan di Tarabitan, Minahasa Utara, untuk mendirikan Alila Tarabitan.**  
Acquisition of 1.7 hectares of land in Tarabitan, North Minahasa, to build Alila Tarabitan.

**2011**  
**PT Bukit Lentera Sejahtera didirikan untuk pembangunan Alila SCBD Jakarta.**  
PT Bukit Lentera Sejahtera was established for the construction of Alila SCBD Jakarta.

**2012**  
**Pemasangan tiang pancang perdana Alila SCBD.**  
Groundbreaking of Alila SCBD.

**Pendirian PT Culina Global Utama, yang 49,94% sahamnya dimiliki oleh BUVA.**  
Establishment of PT Culina Global Utama, of which 49.94% of shares were owned by BUVA.

**Akuisisi PT Bukit Nusa Harapan untuk pembangunan The Cliff.**  
Acquisition of PT Bukit Nusa Harapan for the construction of The Cliff.

**2013**  
**Liberte French Brasserie di Pacific Place, Jakarta, mulai beroperasi.**  
Liberte French Brasserie at Pacific Place, Jakarta, started to operate.

**Pembukaan empat Terrace Tree Villa di Alila Ubud.**  
The Opening of four Terrace Tree Villas in Alila Ubud.

**2014**  
**Pemasangan tiang pancang perdana The Cliff.**  
Groundbreaking of The Cliff.

**2015**  
**Topping off Alila SCBD.**  
Topping off Alila SCBD

**Pemasangan tiang pancang perdana Alila Ubud Extension II.**  
Groundbreaking of Alila Ubud Extension II.

**Akuisisi Alila Manggis.**  
Acquisition of Alila Manggis.

**2016**  
**Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).**  
Capital increase without Pre-emptive Rights (HMETD).

**2017**  
**Pembentukan Komite Keberlanjutan Perusahaan (Corporate Sustainability Committee) serta memperjelas visi menjadi usaha peduli lingkungan.**  
Establishment of the Corporate Sustainability Committee that enhances the vision to be a company that cares about the environment.

**2018**  
**Pembukaan Omnia Dayclub dan Restoran SakeNoHana di Bali; Restoran Vong Kitchen dan Le Burger di Jakarta; Hotel Dialogo Banyuwangi di Banyuwangi; dan Hotel Alila SCBD Jakarta.**  
Opening of Omnia Dayclub and SakeNoHana Restaurant in Bali; Vong Kitchen and Le Burger restaurants in Jakarta; Hotel Dialogo Banyuwangi in Banyuwangi; Alila SCBD Hotel in Jakarta.

**Divestasi anak perusahaan pemilik brand Alila.**  
Divesting Alila brand owner's subsidiary.

**2019**  
**Pembukaan Hotel Alila SCBD, Jakarta; Restoran Hakkasan dan Hakkasan Roof Top di area Hotel Alila SCBD; dan pemasangan tiang pancang perdana Alila Villas Bintan.**  
Opening of Alila SCBD Hotel, Jakarta; Hakkasan Restaurant and Hakkasan Rooftop in Alila SCBD Hotel area; and the groundbreaking of Alila Villas Bintan.

**Akuisisi 99% saham PT Bukit Borobudur untuk pembangunan Alila Borobudur.**  
Acquisition of 99% shares of PT Bukit Borobudur for the construction of Alila Borobudur.

## Visi & Misi

Vision & Mission

### VISI Vision

Menjadi pemimpin di industri *lifestyle* melalui penggabungan konsep desain yang luar biasa, kekayaan budaya lokal dan keramahan lingkungan.

To lead the lifestyle industry through a combination of extraordinary design, local cultures and eco-friendliness.

### MISI Mission

Menciptakan destinasi liburan baru dengan membangun pusat-pusat *lifestyle* yang berkelas seraya mempromosikan budaya dan konsep bangunan yang ramah lingkungan baik di dalam maupun luar Indonesia.

To create new destination through the development of tasteful lifestyle centers while promoting the culture and sustainable developments in Indonesia and around the world.



## Bidang Usaha, Produk, dan Jasa Bidang Usaha

Line of Business, Products, and Services Line of Business

Kegiatan usaha BUVA berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang jasa akomodasi (*cottage*) dan perhotelan.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
  - Menjalankan kegiatan usaha sebagai jasa akomodasi (*cottage*);
  - Menyediakan jasa penginapan yang meliputi penyediaan kamar menginap, tempat dan pelayanan makan dan minum, pelayanan pencucian pakaian/binatu, penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha hotel;
  - Memperoleh tanah dengan maksud untuk membangun hotel atau *cottage* atau tempat tujuan pariwisata lainnya yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang bersangkutan.
3. Guna menunjang kegiatan utama tersebut Perseroan dapat melakukan kegiatan sebagai berikut:
  - Memperoleh bangunan lama dengan maksud untuk membangun dan mengelolanya sebagai hotel;
  - Menyewa tanah dengan maksud untuk membangun hotel yang menjadi satu kesatuan dengan tanah bersangkutan;
  - Memperoleh saham dari perusahaan lain yang memiliki bangunan, tanah dan/atau kompleks hotel atau *cottage*, pengembangan hotel baru, restoran, spa, fitness center, tempat karaoke dan/atau fasilitas hiburan hotel dan transportasi yang tengah berjalan;
  - Mengambil alih usaha hotel, restoran, *spa*, *fitness center*, tempat karaoke dan/atau fasilitas hiburan, hotel dan transportasi;
  - Menjalankan fungsi sebagai *Hotel Management Company*;
  - Mengoperasikan vila/unit milik pihak ketiga berdasarkan kerja sama operasi; dan
  - Mengoperasikan usaha *event organizer* termasuk namun tidak terbatas pada *wedding organizer* dan *party organizer*.
  - Memiliki dan mengoperasikan usaha restoran;
  - Memiliki dan mengoperasikan usaha spa;
  - Mengoperasikan usaha dan memproduksi produk-produk kebutuhan hotel & resor dalam ruang lingkup *gift shop* termasuk namun tidak terbatas pada pakaian dan perhiasan;
  - Menjual kavling tanah yang berlokasi dalam kawasan hotel & resor dan/atau bangunan-bangunan yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang bersangkutan.

Based on article 3 of the Company's Articles of Association, BUVA's business activities are as follows:

1. The Company has a purpose and objective to conduct a business in accommodation (*cottage*) and hospitality services.
2. To achieve the above purposes and objectives, the Company can carry out the following main business activities:
  - Running business activities in accommodation services (*cottages*);
  - Providing lodging services which include the provision of rooms to stay, eating and drinking places and services, laundry services, provision of accommodation facilities and other services needed for the implementation of hotel business activities;
  - Obtaining land to build a hotel or *cottage* or other tourism destination which becomes one unit with the land.
3. To support the main activities, the Company carry out the following activities:
  - Obtain an old building with the intention of rebuilding and managing it as a hotel;
  - Rent land with the intention of building a hotel which becomes one unit with the land;
  - Obtain shares from other companies that own buildings, land and/or hotel or *cottage* complexes, new hotels construction, restaurants, spas, fitness centers, karaoke places and/or hotel entertainment and transportation facilities that are in progress;
  - Take over hotel businesses, restaurants, spas, fitness centers, karaoke places and/or entertainment facilities and transportation;
  - Perform functions as a *Hotel Management Company*;
  - Operate villas/units owned by third parties based on joint operations;
  - Operate an *event organizer* business including but not limited to *wedding organizers* and *party organizers*;
  - Own and operate a restaurant business;
  - Own and operate a spa business;
  - Operate businesses and produce products for hotel & resort needs within the scope of gift shops including but not limited to clothing and jewelry;
  - Sell land plots located in hotel & resort areas and/or buildings that become one unit with the land concerned.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi penyediaan jasa akomodasi yang kemudian berubah menjadi bidang jasa akomodasi dan perhotelan.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly covers the provision of accommodation services which then turn into accommodation and hospitality services.

**PRODUK, JASA, DAN LAYANAN**

**PRODUCTS AND SERVICES**

**Alila Villas Uluwatu, Bali**

Alila Villas Uluwatu yang didesain oleh WOHA Design Pte Ltd, perusahaan arsitektur terkenal di Singapura, merupakan salah satu resor terkemuka di dunia yang dapat disejajarkan dengan Bulgari, Banyan Tree, dan Karma Kandara. Resor yang terletak di puncak tebing di sepanjang pantai selatan di Bukit Peninsula, Bali ini menyajikan pemandangan pantai yang menakjubkan dengan hamparan ombak dan langit biru yang luas.

**Alila Villas Uluwatu, Bali**

Alila Villas Uluwatu designed by WOHA Design Pte Ltd, a well-known architectural firm in Singapore, is one of the world's leading resorts that sits at the same place as Bulgari, Banyan Tree and Karma Kandara. Located on a cliff top along the southern coast on Bukit Peninsula, Bali, this resort offers breathtaking beach views with vast expanses of waves and blue sky.

Selain memberikan pengalaman baru yang unik, Alila Villas Uluwatu dirancang terintegrasi dengan alam sekitar dan ramah lingkungan. Hal ini terlihat dari penggunaan kayu daur ulang untuk bahan bangunan, penggunaan air sekitar dengan memanfaatkan air hujan dan air kolam renang yang menggunakan air laut. Penanganan limbah air juga dikelola secara terencana sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan.

In addition to providing a unique new experience, Alila Villas Uluwatu is designed to be integrated with the surrounding nature. The resort is known to be environmentally friendly from its use of recycled wood for building materials, the use of water by utilizing rainwater, the use of swimming pool water uses seawater. Wastewater management is also managed to preserve the environment as part of the sustainability commitment.



**Alila Ubud, Bali**

Alila Ubud yang terletak di lereng bukit di sepanjang tepi Sungai Ayung, merupakan resor istimewa yang menyajikan perpaduan sempurna keindahan alam dan keunikan budaya Bali. Di resor yang didesain oleh perusahaan arsitek terkemuka dunia, Kerry Hill, pengunjung dapat menikmati taman tersembunyi, teras luas, dan taman tropis yang indah.

**Alila Ubud, Bali**

Alila Ubud, located on a hillside along the edge of the Ayung River, is an exquisite resort with a perfect blend of natural beauty and unique Balinese culture. The resort was designed by the world's leading architectural firm, Kerry Hill, where visitors can enjoy a hidden garden, a spacious terrace and a beautiful tropical garden.

Alila Ubud terdiri dari dua lantai dan terdapat 14 unit vila serta kolam renang "tanpa batas" dengan cabana di tepi kolam yang semuanya menghadap langsung ke lembah sungai. Resor ini dilengkapi fasilitas pendukung seperti ruang rapat, butik galeri seni, The Spa Alila, ruang perpustakaan, dan ruang pernikahan. Selain itu, terdapat restoran di tengah perkebunan serta bale bengong bagi para pengunjung untuk menikmati sensasi kuliner unik.

Alila Ubud has two floors and 14 unit of villas as well as an "infinity" swimming pool with poolside cabana facing the river valley. The resort is equipped with supporting facilities such as meeting rooms, art gallery boutique, the Spa Alila, library room, and wedding hall. In addition, there is a restaurant in the middle of the garden as well as a bale bengong for visitors to enjoy a unique culinary experience.



**Alila Manggis, Bali**

Alila Manggis merupakan resor eksklusif yang terletak di Bali Timur. Resor ini tempat yang sempurna bagi pengunjung yang ingin mencari ketenangan dan pengalaman baru menyatu dengan alam yang menakjubkan.

Alila Manggis menawarkan fasilitas modern yang menyatu dengan alam sekitar seperti kolam renang besar di tengah-tengah resor yang berdesain geometris sempurna dengan pemandangan laut. Resor ini juga dilengkapi dengan spa natural yang dapat memberi kesegaran alami yang memanjakan pengunjung dan juga bar di pinggir pantai tempat bersantai sambil menikmati pemandangan laut.

**Alila Manggis, Bali**

Alila Manggis is an exclusive resort located in East Bali. The resort is the perfect place for visitors who want to seek tranquility and new experiences and blend with amazing nature.

Alila Manggis offers modern facilities that blend with the surrounding nature such as a large swimming pool in the middle of the resort facing the sea views. This resort is also equipped with a natural spa that provides natural freshness that can pamper visitors and also a beachside bar where you can relax while enjoying the sea view.



**Alila SCBD, Jakarta**

Alila SCBD Jakarta merupakan hotel mewah berstandar dunia yang menawarkan fasilitas lengkap dan modern sesuai dengan gaya hidup masyarakat perkotaan. Hotel ini memiliki desain kamar yang unik dan ruang serba guna cukup luas serta dilengkapi dengan kolam renang, pusat kebugaran dengan peralatan terbaru serta spa. Pengunjung juga dapat bersantai dan menikmati makanan dan minuman berkualitas dengan pemandangan malam di rooftop yang didesain dengan elegan.

Alila SCBD sangat tepat untuk mengadakan pertemuan bisnis, acara resepsi pernikahan maupun tempat beristirahat. Lokasi yang mudah diakses dan fasilitas yang istimewa akan memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi para pengunjung.

**Alila SCBD, Jakarta**

Alila SCBD Jakarta is an international standard luxury hotel that offers complete and modern facilities to support the lifestyle of urban communities. The rooms have a unique design and the spacious function room is equipped with a swimming pool, fitness center with the latest equipment and also a spa. Visitors can also relax and enjoy quality food and drinks with a night view on the elegantly designed rooftop.

Alila SCBD is perfect for holding business meetings, wedding ceremonies as well as a place to get some rest. The easily accessible location and excellent facilities will provide a pleasant experience for the visitors.

## Properti Dalam Pengembangan Property in Development



### The Cliff, Bali

The Cliff menawarkan alternatif tempat menginap di Bali dengan keindahan pemandangan Samudera Hindia. Resor mewah di atas tebing ini memiliki 52 suite yang semuanya menghadap lautan. Para pengunjung dapat menikmati deburan suara ombak dan langit biru tanpa batas.

The Cliff mengusung konsep resor yang lengkap di bawah satu atap dengan restoran dan bar berdesain eksklusif dan modern. Salah satu yang menarik adalah desain bar yang sengaja ditempatkan menggantung di tepi tebing untuk memberikan pengalaman unik saat bersantai di resor. Selain itu, terdapat berbagai fasilitas pendukung seperti kolam renang.

### The Cliff, Bali

The Cliff offers an alternative place to stay in Bali with beautiful views of the Indian Ocean. This luxury cliff-top resort has 52 suites, all of which overlook the ocean. Visitors can enjoy the sound of the waves and the limitless blue sky.

The Cliff carries the concept of a complete resort under one roof with exclusive and modern design restaurants and bars. One of the highlights is the bar design that is deliberately placed hanging over the edge of the cliff to provide a unique experience when relaxing at the resort. In addition, there are various supporting facilities such as swimming pools.



### Alila Villas Bintan, Kepulauan Riau

Resor Alila Villas Bintan, Kepulauan Riau menawarkan fleksibilitas pengalaman menginap yang istimewa dengan salah satu pusat perbelanjaan terkemuka di dunia. Dibangun di atas lahan seluas 14 hektar, Alila Villas Bintan terdiri dari 40 villa dan juga fasilitas lainnya yang akan memanjakan para pengunjung seperti kolam renang tanpa batas, restoran, bar untuk bersantai, perpustakaan serta tempat minum teh yang penuh dengan ketenangan.

Resor yang terletak di tepi pantai yang luas ini memungkinkan pengunjung untuk dapat memanjakan diri dengan berjalan-jalan santai di area pantai pribadi. Resor ini nantinya akan dikelola oleh PT Bukit Lagoi Villa, entitas anak Perseroan.

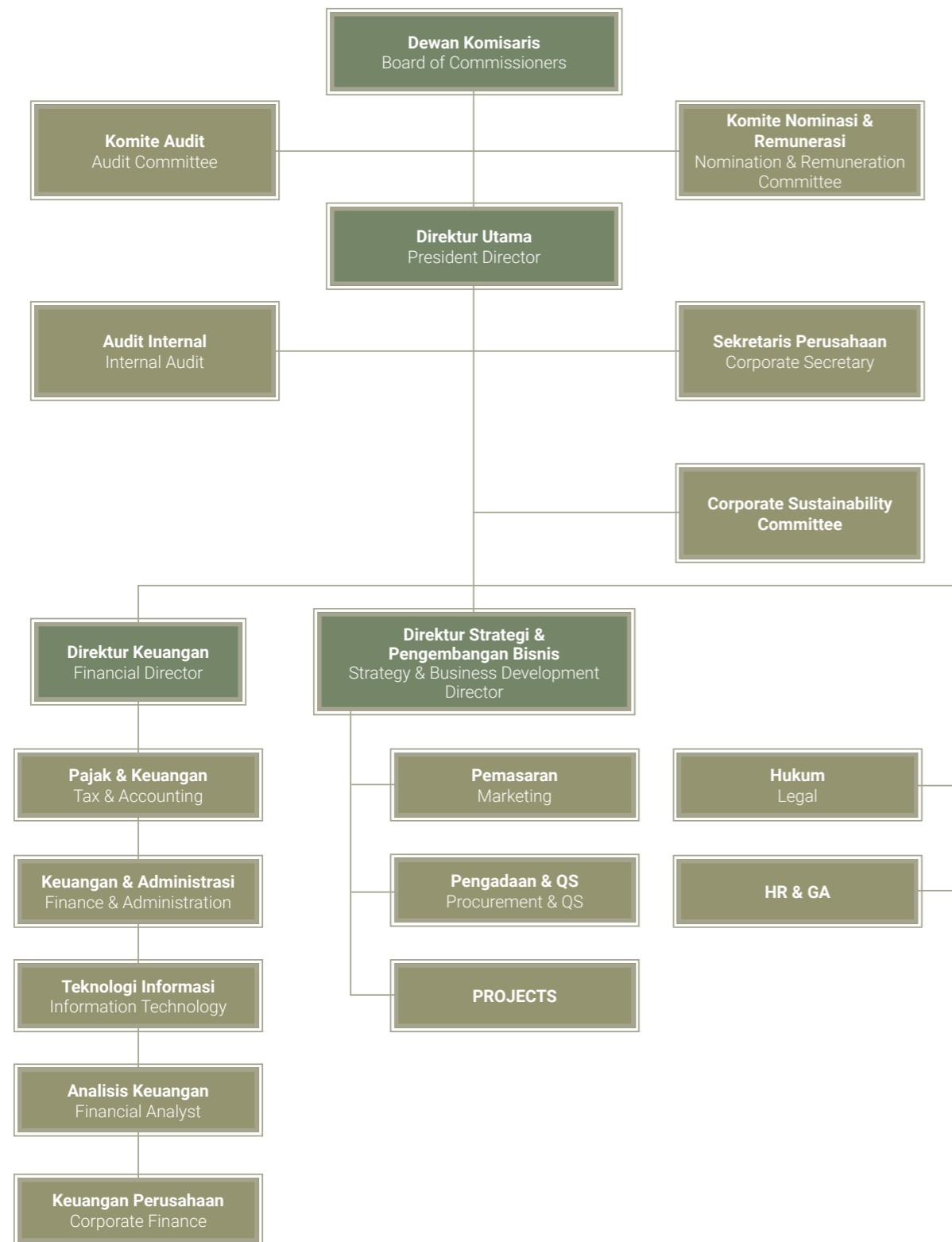
### Alila Villas Bintan, Kepulauan Riau

Alila Villas Bintan Resort, Riau Islands offers a flexible and exquisite stay experience with one of the world's leading shopping malls. Built on an area of 14 hectares, Alila Villas Bintan consists of 40 villas and it has other facilities that will pamper visitors such as an infinity swimming pool, restaurant, bar, library and tea room full of serenity.

The resort is located on the vast beach, allowing visitors to indulge in a relaxing stroll on the private beach area. This resort will be managed by PT Bukit Lagoi Villa, a subsidiary of the Company.

# Struktur Organisasi

## Organizational Structure



# Profil Direksi

## Board of Directors Profile



- 1 **Franky Tjahyadikarta**  
Direktur Utama  
President Director
- 2 **Hendry Utomo**  
Direktur  
Director
- 3 **I Nyoman Tri Suryanegara Lingga**  
Direktur  
Director



**Franky Tjahyadikarta**  
Direktur Utama  
President Director

**Usia | Age** : 64 tahun | 64 years old  
**Kewarganegaraan | Citizenship** : Indonesia

**Riwayat Pendidikan/sertifikasi | Education History/Certification**

Mendapatkan gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari University College, London tahun 1981 dan mendapatkan gelar Master di bidang Struktur Baja dari Imperial College, London tahun 1982.

He obtained a Bachelor's degree in Civil Engineering from University College, London in 1981 and a Master's degree in Steel Structure from Imperial College, London in 1982.

**Riwayat Jabatan | Work Experience**

Diangkat kembali sebagai Direktur Utama BUVA untuk periode 2020-2025 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 28 Agustus 2020. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Nusantara Island Resort pada 1989; Komisaris PT Asia Leisure Network sejak 2010; Direktur Alila Hotels and Resorts Pte Ltd (2004-2018); Direktur PT Bali Ocean Magic (1988-2017); Direktur Utama PT Mandra Alila (1995-2015); Komisaris PT Adiprotek Envirodunia (1991-2013); Direktur PT Bina Bodi Prima (2000-2013); dan Direktur PT Sarana Bodi Atmaraga. Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris PT Asia Leisure Network.

Re-appointed as President Director of BUVA for the period of 2020-2025 based on the decision of the Annual GMS on August 28, 2020. Previously, he served as President Director of PT Nusantara Island Resort in 1989; Commissioner of PT Asia Leisure Network since 2010; Director of Alila Hotels and Resorts Pte Ltd (2004-2018); Director of PT Bali Ocean Magic (1988-2017); President Director of PT Mandra Alila (1995-2015); Commissioner of PT Adiprotek Envirodunia (1991-2013); Director of PT Bina Bodi Prima (2000-2013); and Director of PT Sarana Bodi Atmaraga. He has concurrent positions as Commissioner of PT Asia Leisure Network.

**Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationship**

Terdapat hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama, Okie Rehardi Lukita., yaitu sama-sama sebagai pemegang saham PT Asia Leisure Network (ALN) dengan kepemilikan masing-masing sebesar 50%. ALN merupakan pemegang saham utama Perseroan.

There is an affiliated relationship with the President Commissioner of the Company, Okie Rehardi Lukita. They are both shareholders of PT Asia Leisure Network (ALN) and each own 50% shares. ALN is the main shareholder of the Company.



**Hendry Utomo**  
Direktur  
Director

**Usia | Age** : 54 tahun | 54 years old  
**Kewarganegaraan | Citizenship** : Indonesia

**Riwayat Pendidikan/sertifikasi | Education History/Certification**

Sarjana Bisnis di bidang akuntansi dari California State University, Los Angeles, tahun 1986 dan University of Wisconsin, Madison tahun 1987 dari bidang yang sama. Gelar Master di bidang Bisnis Internasional dari Prasetya Mulya Business School tahun 1996.

Bachelor's Degree in Accounting from California State University, Los Angeles, in 1986 and University of Wisconsin, Madison in 1987 in the same field. Master's Degree in International Business from Prasetya Mulya Business School in 1996.

**Riwayat Jabatan | Work Experience**

Diangkat kembali sebagai Direktur BUVA untuk periode 2020-2025 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 28 Agustus 2020. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Mandra Alila sejak 2015. Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris di beberapa perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan material bangunan dan pendidikan.

Re-appointed as Director of BUVA for the period of 2020-2025 based on the decision of the Annual GMS on August 28, 2020. Previously, he served as President Director of PT Mandra Alila since 2015. He has concurrent positions as Commissioner in several companies engaged in manufacturing and trading of building materials and education.

**Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationship**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi terhadap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and Controlling Shareholders.





**I Nyoman Tri Suryanegara Lingga**  
Direktur  
Director

**Usia | Age** : 49 tahun | 49 years old

**Kewarganegaraan | Citizenship** : Indonesia

**Riwayat Pendidikan/sertifikasi | Education History/Certification**

Lulus dari Hotel & Tourism Training Institute tahun 1990. Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang manajemen hotel.

Graduated from Hotel & Tourism Training Institute in 1990. Has more than 20 years of experience in hotel management.

**Riwayat Jabatan | Work Experience**

Diangkat kembali sebagai Direktur BUVA untuk periode 2020-2025 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 28 Agustus 2020. Sebelumnya beliau menjabat sebagai General Manager Waterbom Bali (2009-2019).

Re-appointed as Director of BUVA for the period of 2020-2025 based on the decision of the Annual GMS on August 28, 2020. Previously he served as General Manager of Waterbom Bali (2009-2019).

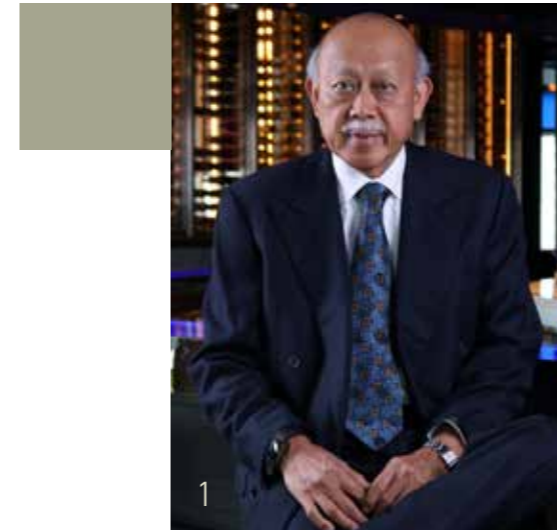
**Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationship**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi terhadap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and Controlling Shareholders.

## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Profile



**1 Okie Rehardi Lukita**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**2 Alexander Shaik**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



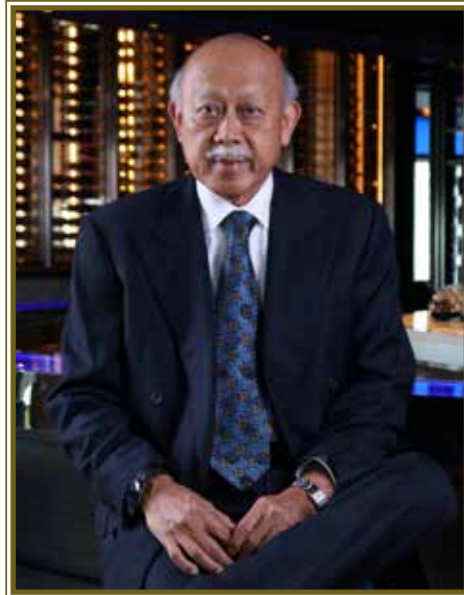
**3 Seong Hoon Park**  
Komisaris  
Commissioner



**4 Johandi Kumaheri**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**5 I Gusti Putu Wisesa**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Okie Rehardi Lukita**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Usia | Age** : 71 tahun | 71 years old

**Kewarganegaraan | Citizenship** : Indonesia

**Riwayat Pendidikan/sertifikasi | Education History/Certification**

Mendapatkan gelar di bidang Matematika dari University of California, Los Angeles, AS, tahun 1972 dan gelar *Master* di bidang Keuangan dari Northrop Institute of Technology, AS, tahun 1975.

He obtained a Bachelor's degree in Mathematics from the University of California, Los Angeles, USA, in 1972 and a Master's degree in Finance from the Northrop Institute of Technology, USA, in 1975.

**Riwayat Jabatan | Work Experience**

Diangkat kembali sebagai Komisaris Utama BUVA untuk periode 2020-2025 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 28 Agustus 2020. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris PT Jawa Express Amanda Indah (1997-2014); Komisaris PT Nusapacific Island Development (1992-2006); Komisaris PT Asia Leisure Network (2008-2010); Marketing Division Head di Citibank, Jakarta; dan bergabung dengan Astra Group, (1983-1990).

Re-appointed as President Commissioner of BUVA for the period of 2020-2025 based on the decision of the Annual GMS on August 28, 2020. Previously served as Commissioner of PT Jawa Express Amanda Indah (1997-2014); Commissioner of PT Nusapacific Island Development (1992-2006); Commissioner of PT Asia Leisure Network (2008-2010); Marketing Division Head at Citibank, Jakarta; and joined the Astra Group (1983-1990).

**Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationship**

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama Perseroan yaitu sama-sama sebagai pemegang saham PT Asia Leisure Network (ALN) dengan kepemilikan masing-masing sebesar 50%. ALN merupakan pemegang saham utama Perseroan.

There is an affiliation relationship with the President Director of the Company. He and the President Director of the Company each own 50% shares of PT Asia Leisure Network (ALN), which is the main shareholder of the Company.



**Alexander Shaik**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Usia | Age** : 49 tahun | 49 years old

**Kewarganegaraan | Citizenship** : Australia dan Inggris, Hong Kong PR  
Australia and UK, PR of Hong Kong

**Riwayat Pendidikan/sertifikasi | Education History/Certification**

Meraih *Bachelor of Laws (Honours)*, University of Melbourne dan Bachelor of Arts, University of Melbourne. Bar Admissions: Victoria, Australia (1998), Australian Capital Territory (1999), High Court of Australia (2001), Law Society of England and Wales (2002).

He obtained a Bachelor of Laws (Honours) and a Bachelor of Arts, from the University of Melbourne. Bar Admissions: Victoria, Australia (1998), Australian Capital Territory (1999), High Court of Australia (2001), Law Society of England and Wales (2002).

**Riwayat Jabatan | Work Experience**

Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen BUVA untuk periode 2020-2025 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 28 Agustus 2020. Sebelumnya menjabat sebagai *Senior Associate*, International Finance Group di Sidley Austin, Hong Kong (2001-2005); *Associate*, International Capital Markets di Allen & Overy, Tokyo, Jepang (2001); *Solicitor, corporate and commercial group* di Blake Dawson Waldron, Canberra, Australia (1999-2001); *Solicitor, commercial group* di Holding Redlich, Melbourne, Australia (1997-1999); dan *Legal officer, HQ group* di Commonwealth Department Of Primary Industries And Energy (1995-1997). Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai *Partner (holding equity)*, *General Counsel*, *Chief Compliance Officer* di Asia Debt Management Hong Kong Ltd., Hong Kong sejak 2005.

Re-appointed as Independent Commissioner of BUVA for the period 2020-2025 based on the decision of the Annual GMS on August 28, 2020. Previously served as Senior Associate, International Finance Group in Sidley Austin, Hong Kong (2001-2005); Associate, International Capital Markets at Allen & Overy, Tokyo, Japan (2001); Solicitor, corporate and commercial group at Blake Dawson Waldron, Canberra, Australia (1999-2001); Solicitor, commercial group at Holding Redlich, Melbourne, Australia (1997-1999); and Legal officer, HQ group in the Commonwealth Department of Primary Industries and Energy (1995-1997). He has concurrent positions as Partner (holding equity), General Counsel, Chief Compliance Officer at Asia Debt Management Hong Kong Ltd., Hong Kong since 2005.

**Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationship**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi terhadap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and Controlling Shareholders.



**Seong Hoon Park**  
Komisaris  
Commissioner

**Usia | Age** : 50 tahun | 50 years old  
**Kewarganegaraan | Citizenship** : Republik Korea  
Republic of Korea

**Riwayat Pendidikan/sertifikasi | Education History/Certification**

Lulusan Literasi Rusia dari Seoul National University, Korea Selatan tahun 1997. Menyelesaikan program MBA dari University of California di Berkeley, Amerika Serikat, tahun 2018.

Bachelors's Degree in Russian Literacy from Seoul National University, South Korea in 1997. Completed the MBA program from the University of California at Berkeley, USA, in 2018.

**Riwayat Jabatan | Work Experience**

Diangkat kembali sebagai Komisaris BUVA untuk periode 2020-2025 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 28 Agustus 2020. Sebelumnya menjabat sebagai *Senior Manager, FX/Derivative Sales* di NH Bank Seoul, Korea sejak 2012; *Senior Manager, FX Sales Officer* Citibank Korea Inc. Seoul, Korea (2007-Juli 2012); *Manager, Fixed Income Derivatives* NH Future Seoul, Korea (2001-2005); dan Mirae Asset Daewoo Securities Company Limited (1998-2000). Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur, *Managing Portfolio Companies* di Dominus Investment Jakarta (2017-sekarang).

Re-appointed as Commissioner of BUVA for the period of 2020-2025 based on the decision of the Annual GMS on August 28, 2020. Previously served as Senior Manager, FX/Derivative Sales at NH Bank Seoul, Korea since 2012; Senior Manager, FX Sales Officer Citibank Korea Inc. Seoul, Korea (2007-July 2012); Manager, Fixed Income Derivatives NH Future Seoul, Korea (2001-2005); and Mirae Asset Daewoo Securities Company Limited (1998-2000). He has concurrent positions as Director, Managing Portfolio Companies at Dominus Investment Jakarta (2017-present).

**Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationship**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi terhadap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and Controlling Shareholders.



**Johandi Kumaheri**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Usia | Age** : 64 tahun | 64 years old  
**Kewarganegaraan | Citizenship** : Indonesia

**Riwayat Pendidikan/sertifikasi | Education History/Certification**

Mendapatkan gelar Sarjana di bidang Arsitektur dari Universitas Katholik Parahyangan, Bandung, tahun 1981 dan gelar *Master* dari Prasetya Mulya Institute of Management tahun 2000.

He obtained a Bachelor's degree in Architecture from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1981 and a Master's degree from Prasetya Mulya Institute of Management in 2000.

**Riwayat Jabatan | Work Experience**

Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen BUVA untuk periode 2020-2025 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 28 Agustus 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Banten West Java & PT Tanjung Lesung Leisure Industry (2000-2008); Direktur di PT Sumbercipta Griyautama (1998-2006); Komisaris di PT Dewata Wibawa (1998-2003); Komisaris di PT Jababeka Tbk (2000- 2002); Direktur PT Bali Perkasa Sukses (1988-2000); Direktur Eksekutif PT Caterison Sukses (1988-2000); dan GM PT Sarotama Prima (1984-1988). Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Kartika Bina Medikatama sejak 2016; Direktur Utama PT Indika Asaba Propertindo sejak 2013; Komisaris di PT Bayu Beringin Lestari sejak 2010; dan Direktur Utama PT Marmitria Land sejak 1999.

Re-appointed as Independent Commissioner of BUVA for the period 2020-2025 based on the decision of the Annual GMS on August 28, 2020. Previously served as President Director of PT Banten West Java & PT Tanjung Lesung Leisure Industry (2000-2008); Director at PT Sumbercipta Griyautama (1998-2006); Commissioner at PT Dewata Wibawa (1998-2003); Commissioner at PT Jababeka Tbk (2000- 2002); Director at PT Bali Perkasa Sukses (1988-2000); and GM at PT Sarotama Prima (1984-1988). He has concurrent positions as President Director of PT Kartika Bina Medikatama since 2016; President Director of PT Indika Asaba Propertindo since 2013; Commissioner at PT Bayu Beringin Lestari since 2010; and President Director of PT Marmitria Land since 1999.

**Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationship**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi terhadap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and Controlling Shareholders.



**I Gusti Putu Wisesa**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Usia | Age** : 56 tahun | 56 years old

**Kewarganegaraan** : Indonesia

**Citizenship** : Indonesia

**Riwayat Pendidikan/sertifikasi | Education History/Certification**

Hotel and Tourism Educational Center of Bali – *Hotel Management Diploma (Accounting & Finance)* pada 1985 dan American Hotel and Lodging Education Institute (AHLEI), Bali – *Certified Hotel Administrator (CHA)* pada 2014.

Hotel and Tourism Educational Center of Bali – *Diploma in Hotel Management (Accounting & Finance)* in 1985 and American Hotel and Lodging Education Institute (AHLEI), Bali – *Certified Hotel Administrator (CHA)* in 2014.

**Riwayat Jabatan | Work Experience**

Diangkat sebagai Komisaris Independen BUVA untuk periode 2020-2025 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 28 Agustus 2020. Beliau memiliki 35 tahun pengalaman dalam bidang keuangan di industri perhotelan di kawasan Asia, pernah menjabat di antaranya sebagai : Alila Hotels & Resorts – *Vice President Finance* (Sep 2013 – Mei 2019); COMO Hotels & Resorts, Singapore HQ based – *Corporate Financial Controller* (Jul 2006 – Des 2009); COMO Hotels & Resorts Regional Asia, Bangkok based – *Financial Controller* (Feb 2004 – Jun 2006); The Metropolitan Bangkok – Thailand – *Direktur Keuangan* (Feb 2003 – Jan 2004); dan Hard Rock Hotel Bali, Bali, Indonesia – *Direktur Keuangan* (Jan 2002 – Feb 2003). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di internal maupun eksternal Perseroan.

Appointed as Independent Commissioner of BUVA for the period of 2020-2025 based on the resolution of the Annual GMS on August 28, 2020. He has 35 years of experience in finance in the hotel industry in Asia, having served among others as: Alila Hotels & Resorts – *Vice President of Finance* (Sep 2013 – May 2019); COMO Hotels & Resorts, Singapore HQ based – *Corporate Financial Controller* (Jul 2006 – Des 2009); COMO Hotels & Resorts Regional Asia, Bangkok based – *Financial Controller* (Feb 2004 – Jun 2006); The Metropolitan Bangkok – Thailand – *Finance Director* (Feb 2003 – Jan 2004); and Hard Rock Hotel Bali, Bali, Indonesia – *Finance Director* (Jan 2002 – Feb 2003). He has no concurrent positions in the Company's internal or external.

**Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationship**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi terhadap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and Controlling Shareholders.

## Demografi Karyawan

### Employee Demographics

**Profil Karyawan Berdasarkan Jabatan**  
Employee Profile Based on Position

Jabatan Position	Lokasi Kerja Work Location						Jumlah Amount	
	Kantor Pusat Head Office		Alila Villas Uluwatu		Alila Ubud		2021	2020
	2021	2020	2021	2020	2021	2020		
<b>General Manager</b>	2	3	1	1	1	1	4	5
<b>Manajer Eksekutif</b> Executive Manager	5	5	7	6	0	0	12	11
<b>Manajer Manager</b>	7	6	13	15	11	11	31	32
<b>Asisten Manajer</b> Assistant Manager	2	5	23	24	42	47	67	76
<b>Staf Staff</b>	3	2	80	87	99	104	182	193
<b>Non Staf Non Staff</b>	4	4	108	113	0	0	112	117
<b>Jumlah Total</b>	<b>23</b>	<b>25</b>	<b>232</b>	<b>246</b>	<b>153</b>	<b>163</b>	<b>408</b>	<b>434</b>

**Profil Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**  
Employee Profile Based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	Lokasi Kerja Work Location						Jumlah Amount	
	Kantor Pusat Head Office		Alila Villas Uluwatu		Alila Ubud		2021	2020
	2021	2020	2021	2020	2021	2020		
<b>Strata 3</b> Doctor	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Strata 2</b> Master	8	9	1	1	0	0	9	10
<b>Sarjana</b> Bachelor	10	11	27	33	6	7	43	51
<b>Akademi</b> Academy	0	0	119	122	77	79	196	201
<b>SMU/SMP/SD</b> High School/ Junior High School/ Elementary School	5	5	85	90	70	77	160	172
<b>Jumlah Total</b>	<b>23</b>	<b>25</b>	<b>232</b>	<b>246</b>	<b>153</b>	<b>163</b>	<b>408</b>	<b>434</b>

**Profil Karyawan Berdasarkan Usia**  
Employee Profile Based on Age

Usia Age	Lokasi Kerja Work Location						Jumlah Amount	
	Kantor Pusat Head Office		Alila Villas Uluwatu		Alila Ubud			
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020
< 30 tahun /years old	2	2	49	59	28	29	79	90
30-50 tahun /years old	13	16	174	176	125	131	312	323
> 50 tahun / years old	8	7	9	11	0	3	17	21
<b>Jumlah Total</b>	<b>23</b>	<b>25</b>	<b>232</b>	<b>246</b>	<b>153</b>	<b>163</b>	<b>408</b>	<b>434</b>

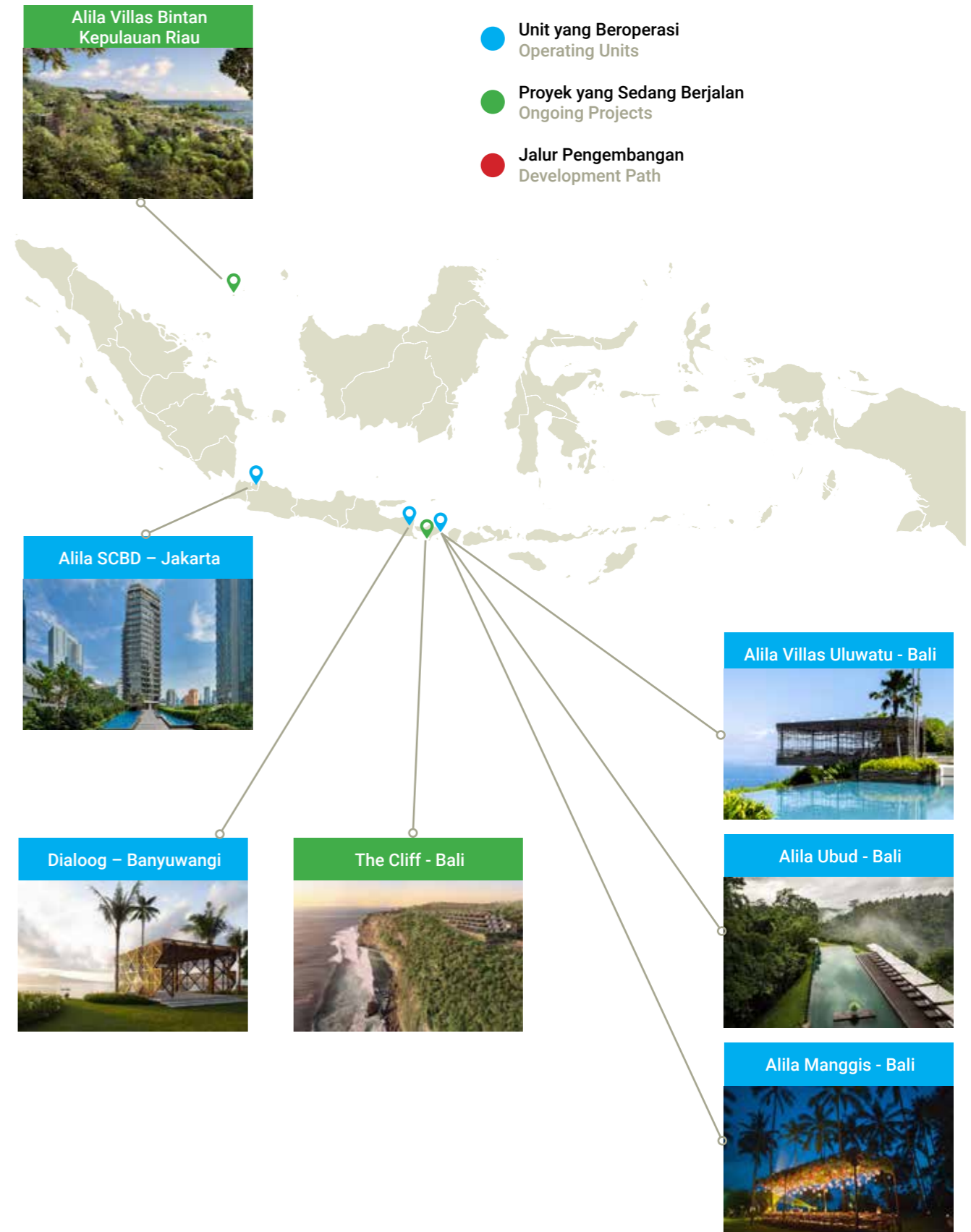
**Profil Karyawan Berdasarkan Status Kerja**  
Employee Profile Based on Employment Status

Status	Lokasi Kerja Work Location						Jumlah Amount	
	Kantor Pusat Head Office		Alila Villas Uluwatu		Alila Ubud			
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Tetap Permanent	16	18	194	208	147	156	357	382
Kontrak Contract	7	7	38	38	6	7	51	52
<b>Jumlah Total</b>	<b>23</b>	<b>25</b>	<b>232</b>	<b>246</b>	<b>153</b>	<b>163</b>	<b>408</b>	<b>434</b>

**Profil Karyawan Berdasarkan Gender**  
Employee Profile Based on Gender

Gender	Lokasi Kerja Work Location						Jumlah Amount	
	Kantor Pusat Head Office		Alila Villas Uluwatu		Alila Ubud			
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Pria Male	16	17	168	179	93	97	277	293
Wanita Female	7	8	64	67	60	66	131	141
<b>Jumlah Total</b>	<b>23</b>	<b>25</b>	<b>232</b>	<b>246</b>	<b>153</b>	<b>163</b>	<b>408</b>	<b>434</b>

**Wilayah Operasi**  
Employee Demographics



# Komposisi Pemegang Saham

## Shareholder Composition

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2021, sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021, is as follows:

Pemegang Saham ≥ 5% Shareholders ≥ 5%			
Pemegang Saham Shareholders	Status Status	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (In Share)	%
Archipelago Resorts and Hotels Limited	Lembaga Asing Foreign Institution	1.893.286.000	27,80
PT Asia Leisure Network	Lembaga Lokal Local Institution	1.702.818.712	25,00
NV III Holdings Limited	Lembaga Asing Foreign Institution	885.770.600	13,00
Shinhan Investment Corp Group	Lembaga Asing Foreign Institution	343.963.600	5,05
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (Individuals with ownership of less than 5%)	Individu Lokal Local Individual	1.985.092.588	29,15

Dari keseluruhan komposisi pemegang saham, tidak terdapat kelompok masyarakat yang memiliki jumlah saham Perseroan dengan kepemilikan di bawah 5%.

From the overall composition of shareholders, there is no individuals who own the shares of less than 5%.

Kelompok Pemegang Saham Berdasarkan Status Shareholder Groups Based on Status			
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Total of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (In Share)	%
<b>Individu / Individual</b>	<b>1.085</b>	<b>1.598.064.304</b>	<b>23,46</b>
<b>Institusi / Institution</b>	<b>14</b>	<b>2.033.999.093</b>	<b>29,86</b>
<b>Jumlah Pemodal Lokal Total of Local Investors</b>	<b>1.099</b>	<b>3.632.063.397</b>	<b>53,32</b>
<b>Pemodal Asing Foreign Investor</b>			
<b>Individu / Individual</b>	<b>3</b>	<b>8.453.603</b>	<b>0,13</b>
<b>Institusi / Institution</b>	<b>7</b>	<b>3.170.752.200</b>	<b>46,55</b>
<b>Jumlah Pemodal Asing Total of Foreign Investors</b>	<b>10</b>	<b>3.179.205.803</b>	<b>46,68</b>
<b>Jumlah Keseluruhan Pemodal Total Investors</b>	<b>1.109</b>	<b>6.811.269.200</b>	<b>100,00</b>

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Composition of the 20 Largest Shareholders							
Institusi Lokal Local Institution		Institusi Asing Foreign Institution		Individu Lokal Local Individual		Individu Asing Foreign Individual	
Nama Investor Name of Investor	%	Nama Investor Name of Investor	%	Nama Investor Name of Investor	%	Nama Investor Name of Investor	%
Asia Leisure Network, PT	25,00	Archipelago Resorts and Hotels Limited	27,8	Edy Suwarno Al Jap L Sing	3,22	-	-
Sas Gramarindo Sentosa, PT	2,34	NV III Holdings Limited	13	Aspin Suryanna	1,24	-	-
Minna Padi Pringgondani Saham	1,50	HSBC-Fund Service A/C 006 KSD-NH Investment and Securities	3,61	Jimmy Hidayat	1,24	-	-
PT Sinarmas Asset Management	0,56	HSBC-Fund Services A/C 006 Korea Securities Depository	1,44	Firmansyah Theja	0,64	-	-
PT Graha Prima Sejahtera	0,36	OCBC Securities Pte Ltd-Client A/C	0,4	Lukky Gunawan	0,39	-	-
		Megarich Capital Pte Ltd	0,3	Henry Kurniawan Latief	0,35	-	-
				Luci Kristiani Handajani	0,35	-	-
				Roslily	0,26	-	-
				Hendry Yanto, Se	0,26	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>29,76</b>		<b>47,4</b>		<b>7,95</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris BUVA tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung pada periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

The entire Board of Directors and Board of Commissioners of BUVA do not own the Company's shares either directly or indirectly in the period of January 1, 2021 to December 31, 2021.

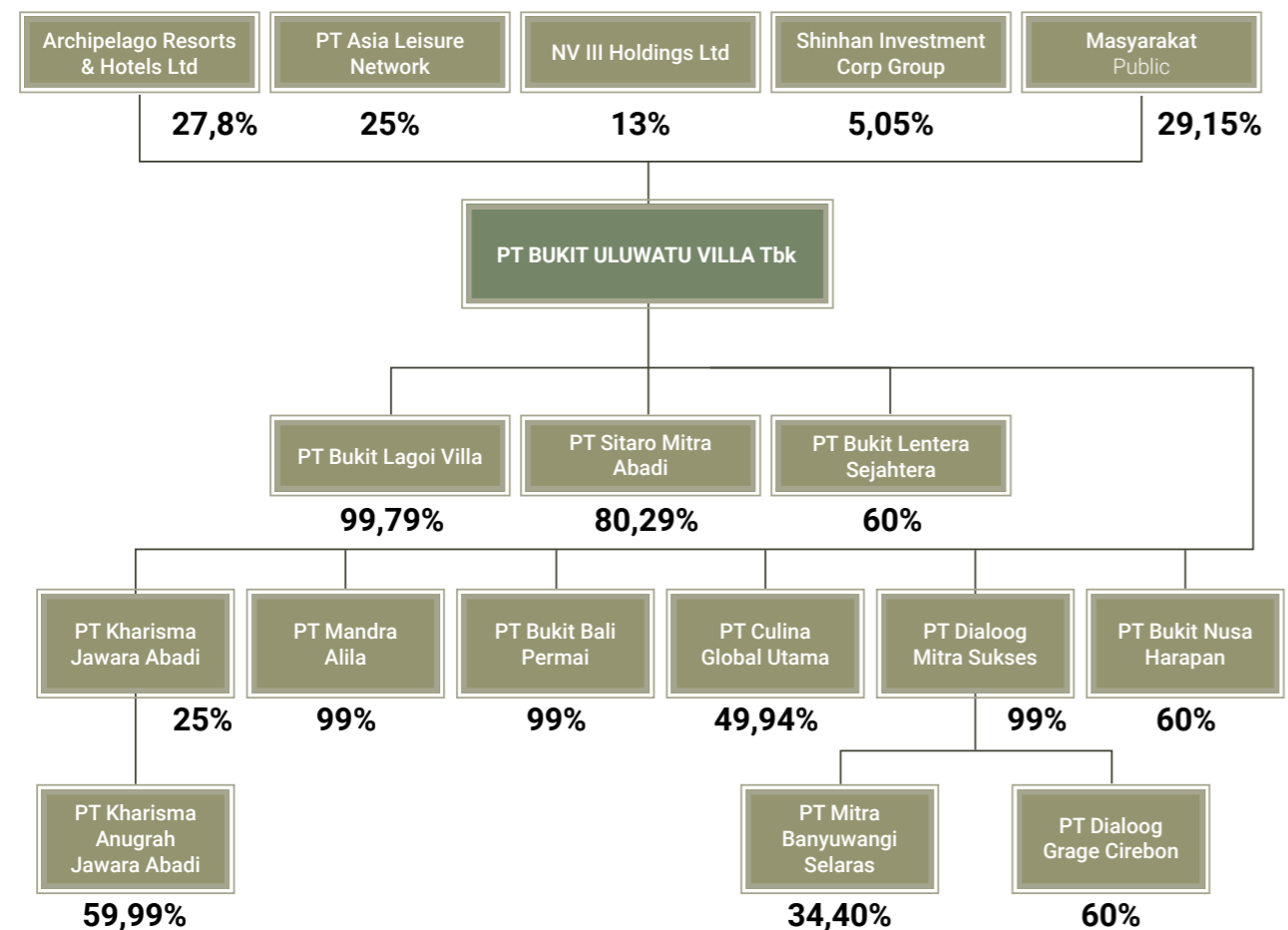
# Kronologis Pencatatan Saham

## Chronological Listing of Shares

Keterangan Description	Tanggal Date	Total Saham (Lembar) Total Share	Tercatat (Lembar) Recorded (Share)	Harga Penawaran (Rp) Offering Price (Rp)	Bursa Stock Exchange
Penawaran Umum Public Offer	12 Juli 2010 July 12, 2010	2.857.142.500	2.857.142.500	260	BEI
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Non Pre-emptive Right Issue	26 Juni 2012 June 26, 2012	238.889.000	3.096.031.500	448	BEI
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Non Pre-emptive Right Issue	02 November 2016 November 2, 2016	309.603.100	3.405.634.600	582	BEI
Pemecahan Nilai Nominal Saham 1:2 Stock Split 1:2	1 Agustus 2018 August 1, 2018	3.405.634.600	6.811.269.200	-	BEI

# Struktur Grup Perusahaan

## Company Group Structure



# Entitas Anak

## Subsidiaries

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Tanggal Pendirian Establishment Date	Kepemilikan Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Status Status
<b>Entitas Anak Kepemilikan Langsung</b> Subsidiary with Direct Ownership					
PT Bukit Lagoi Villa	1 Juli 2010 July 1, 2010	99,79%	Jasa akomodasi (hotel dan cottage) dan real estate Accommodation (hotels and cottages) and real estates	Jl. Kota Kapur Wisma Bintang Resort Cakrawala	Beroperasi sejak 2010 Operating Since 2010
PT Sitaro Mitra Abadi	06 April 2010 April 6, 2010	80,29%	Jasa akomodasi (cottage) dan perhotelan Accommodation (cottage) and hotels	Talavera Office Park, Lantai 12, Jl. TB. Simatupang Kav. 22-26, Cilandak, Jakarta Selatan	Belum beroperasi Not yet Operating
PT Bukit Lentera Sejahtera	10 Maret 2011 March 10, 2011	60,00%	Perhotelan, Penyedia Makanan dan Minuman, dan Jasa Hospitality, Food and Beverage and Services	Kawasan SCBD Lot 11A Jl. Jend. Sudirman, Jakarta Selatan	Beroperasi sejak 2018 Operating Since 2018
PT Bukit Nusa Harapan	19 Januari 2011 January 19, 2011	60,00%	Jasa akomodasi (hotel dan cottage) dan perhotelan Accommodation (cottage) and hotels	Jl. Blimbing Sari Br Tambyak, Pecatu Kuta Selatan, Badung, Bali	Beroperasi sejak 2012 Operating Since 2012
PT Bukit Bali Permai	06 November 2014 November 6, 2014	99,00%	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Pertanian, Percetakan, Pengangkutan, perbengkelan dan jasa Trading, Construction, Industry, Agricultural, Printing, Transportation, workshops and services	Talavera Office Park, Lantai 12, Jl. TB. Simatupang Kav. 22-26, Cilandak, Jakarta Selatan	Belum beroperasi Not yet Operating
PT Mandra Alila	15 September 1992 September 15, 1992	99,00%	Jasa akomodasi (hotel dan cottage) dan real estate Accommodation (cottage) and hotels	Br Buitan Manggis Karangasem	Beroperasi sejak 1995 Operating Since 1995
PT Dialoog Mitra Sukses	15 Januari 2013 January 15, 2013	99,00%	Jasa akomodasi (cottage) dan perhotelan Accommodation (cottage) and hotels	Talavera Office Park, Lantai 12, Jl. TB. Simatupang Kav. 22-26, Cilandak, Jakarta Selatan	Belum beroperasi Not yet Operating
<b>Entitas Anak Kepemilikan Melalui PT Dialoog Mitra Sukses</b> Subsidiary Ownership through PT Dialoog Mitra Sukses					
PT Dialoog Grage Cirebon	11 Juni 2013 June 11, 2013	60,00%	Jasa, Perdagangan, Perindustrian, dan Pengangkutan Darat Service, Trade, Industry and Land Transportation	Jl. P. Drajat, Komplek Pegambiran Residence Blok A1, No. 12, Cirebon, Jawa Barat	Belum beroperasi Not yet Operating
PT Mitra Banyuwangi Selaras	5 Juli 2013 July 5, 2013	34,40%	Jasa Service	Jl. Argopuro No.57, Kelurahan Klatak, Kecamatan Kalipuro, Kab. Banyuwangi Jawa Timur	Beroperasi sejak 2018 Operating Since 2018
<b>Entitas Asosiasi</b> Associates					
PT Kharisma Jawara Abadi	3 Oktober 2013 October 3, 2013	25,00%	Jasa, Perindustrian, Perdagangan, dan Pembangunan Services, Industry, Trade and Construction	Equity Tower, Marquee Executive Office, Lt. 35. Lot 9, Kawasan SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta	Beroperasi sejak 2018 Operating Since 2018
PT Culina Global Utama	28 Mei 2012 May 28, 2012	49,94%	Restoran atau Bar Restaurant or Bar	Talavera Office Park, Lantai 12, Jl. TB. Simatupang Kav. 22-26, Cilandak, Jakarta Selatan	Beroperasi sejak 2013 Operating Since 2013

## Lembaga Profesi dan Penunjang Pasar Modal

### Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/ Profession	Pelayanan Services	Alamat Address	Biaya (Rp) Fee	Periode Period
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa Kustodian Saham Share Custodian Services	Gedung BEI Tower 1, Lt. 5, Jl. Jendral Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta	11.000.000	Sejak 2010 s/d saat ini Since 2010 up to present
PT EDI Indonesia	Pencatatan kepemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek Recording the securities ownership and distributing rights related to securities	Jl. Yos Sudarso, Kav. 89, Wisma SMR, Lt. 10, Jakarta 14350.	19.800.000	Sejak 2010 s/d saat ini Since 2010 up to present
KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, CPA (BDO)	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit	Prudential Tower, Lantai 17, Jl. Jendral Sudirman, Kav. 79, Jakarta, 12910	650.000.000	Tahun 2019 In 2019
Ashoya Ratam, S.H., M. Kn.	Notaris/ PPAT KA Jaksel Notary/PPAT KA, South Jakarta	Jl. Suryo, No.54, Kebayoran Baru, Jakarta, 12180	38.147.725	Tahun 2015 s/d saat ini Since 2015 up to present
KJPP Rengganis Hamid & Rekan Kantor Cabang Bali	Jasa Penilai Aktiva Asset Appraisal Service	Jl. Mertanadi No. 88, Pertokoan Mertanadi Blok B, Lingkungan Abianbase, Kuta, Badung, Bali 80361	11.000.000	Tahun 2018 In 2018

KAP yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit kepada Perseroan. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal tersebut di atas, seluruhnya tidak ada hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana definisi hubungan afiliasi pada Undang-Undang Pasar Modal.

The appointed KAP does not provide non-audit services to the Company. The Capital Market Supporting Institutions and Professionals mentioned above have no affiliation with the Company as defined in the Capital Market Law.

## Penghargaan dan Sertifikasi

### Awards and Certifications



Alila Villas Uluwatu memperoleh sertifikat sebagai Hotel Bintang Lima dari Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata Bali Mandiri. Sertifikat ini berlaku mulai 20 Januari 2020 sampai dengan 19 Januari 2023.

Alila Villas Uluwatu obtained a certificate as a Five Star Hotel from Bali Mandiri Tourism Business Certification Institute. This certificate is valid from January 20, 2020 to January 19, 2023.



Alila Villas Uluwatu memperoleh Sertifikat Tatanan Kehidupan Era Baru Bidang Pariwisata dari Dinas Pariwisata Provinsi Bali.

Alila Villas Uluwatu received a Certificate of New Era of Life in the Tourism Sector from Bali Provincial Tourism.



Alila Villas Uluwatu meraih akreditasi dari The Global Biorisk Advisory Council-ISSA, dengan masa berlaku 9 Desember 2020 sampai dengan 9 Desember 2021.

Alila Villas Uluwatu received accreditation from The Global Biorisk Advisory Council-ISSA, with a validity period from December 9, 2020 to December 9, 2021.



Alila Villas Uluwatu dinobatkan sebagai Best Wedding Hotels- No.1 di Asia dari Smart Travel Asia.

Alila Villas Uluwatu has been named Best Wedding Hotels- No.1 in Asia from Smart Travel Asia.



Alila Villas Uluwatu memperoleh Sertifikasi dari EarthCheck.

Alila Villas Uluwatu obtained a certification from EarthCheck.

Alila Villas Uluwatu memperoleh penghargaan sebagai berikut:  
Alila Villas Uluwatu obtained the following awards:

**escapism**  
World Most Awesome Swimming Pools, ESCAPISM magazine

**The Telegraph**

The 50 Greatest Hotels In The World, The Telegraph, UK

**Forbes**  
TRAVEL GUIDE

Four Star Rating - Alila Villas Uluwatu and Four Star Rating - Spa Alila At Alila Villas Uluwatu

Alila Manggis memperoleh penghargaan dan sertifikat sebagai berikut:  
Alila Manggis obtained the following awards and certificates:



No 2 di Indonesia dari Travel Leisure Number 2 in Indonesia by Travel Leisure



No 6 di Asia dari Travel and Leisure Number 6 in Asia from Travel and Leisure



No 20 di Dunia dari Travel and Leisure Number 20 in the World from Travel and Leisure



# Informasi Pada Situs Web Perusahaan

## Information On Company's Website

Perseroan memfasilitasi keterbukaan informasi kepada publik melalui situs [www.buvagroup.com](http://www.buvagroup.com), yang di antaranya memuat keterangan sebagai berikut:

The Company provides the disclosure of information to the public through the website [www.buvagroup.com](http://www.buvagroup.com), which includes the following information:

No.	Informasi / Information
1	Informasi Pemegang Saham Information on Shareholders
2	Kode Etik Code of Conduct
3	Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Information on General Meeting of Shareholders (GMS)
4	Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors
5	Laporan Keuangan Terpisah (5 tahun terakhir) Separated Financial Statements (last 5 years)
6	Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite dan Unit Audit Internal Charter for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit



# Sumber Daya Manusia

Human Resources

# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

Peran sumber daya manusia (SDM) sangat penting dalam mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan kesejahteraan seluruh karyawan. Manajemen pengelolaan SDM dilakukan dengan mengacu pada kebutuhan organisasi kerja dan mematuhi peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan maupun peraturan lainnya yang berlaku. Dalam masa sulit akibat tekanan pandemi Covid-19, Perseroan berupaya mempertahankan SDM terbaik untuk menjaga kualitas layanan dan kinerja bisnis.

### Strategi Pengelolaan SDM

Perseroan memastikan ketersediaan SDM mencukupi untuk mendukung kinerja bisnis yang berkelanjutan. Manajemen SDM Perseroan dimulai dari tahap perencanaan, perekrutan, pengembangan, pengelolaan dan mempertahankan SDM berkualitas.

The role of human resources (HR) is crucial in supporting the achievement of the company's goals. The Company is committed to continuously improving the quality and welfare of all employees. HR management is carried out according to the needs of the work organization and it complies with labor laws and regulations as well as other applicable regulations. In difficult times due to the Covid-19 pandemic, the Company strives to maintain the best human resources to be able to maintain service quality and business performance.

### HR Management Strategy

The Company ensures the availability of sufficient human resources to support sustainable business performance. The strategy of the Company's HR management consists of planning, recruiting, developing, managing and maintaining quality human resources.

STRATEGI TALENT MANAGEMENT BUVA BUVA Talent Management Strategy				
Human Resources Planning	Human Resources Acquiring	Human Resources Developing	Human Resources Maintaining	Human Resources Retaining
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Organization Development</li> <li>2. Job Management</li> <li>3. Workforces Planning</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Recruitment &amp; Placement</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. People Development</li> <li>2. Training</li> <li>3. Performance Management</li> <li>4. Competencies Based</li> <li>5. Career Management</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Compensation &amp; Benefit</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Talent Management</li> <li>2. Succession Planning</li> </ol>

Secara garis besar program pelaksanaan strategi talent management Perseroan dilakukan melalui penyempurnaan kebijakan secara berkala; optimalisasi pelaksanaan praktik ketenagakerjaan; pengembangan kompetensi managerial skill dan leadership skill; menerapkan *reward & punishment*; dan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

### Rekrutmen SDM

Perseroan memiliki prosedur rekrutmen yang telah teruji untuk memastikan ketersediaan SDM dalam mendukung kinerja bisnis. Proses rekrutmen terbuka untuk *fresh graduate* maupun tenaga profesional untuk posisi strategis sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dalam melakukan rekrutmen, Perseroan mengedepankan aspek profesionalitas calon karyawan dan tidak melakukan diskriminasi dalam bentuk apapun.

### Demografi SDM

Profil SDM terdapat dalam bagian Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

In general, the implementation of the Company's talent management strategy is carried out through policy improvements; optimizing the implementation of labor practices; development of managerial skills and leadership skills; apply rewards & punishments; and pay attention to occupational safety and health.

### HR Recruitment

The Company has a recruitment procedure and that procedure has been proven to ensure the availability of human resources to support business performance. The recruitment process is open to fresh graduates and professionals where they will get positions according to the company's needs. In conducting recruitment, the Company prioritizes the professionalism of prospective employees and does not discriminate in any form.

### HR Demographics

The HR profile can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

### Pengembangan Kompetensi

Dalam mengembangkan kompetensi, Perseroan mengedepankan prinsip fairness dengan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengikuti pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi. Program pengembangan kompetensi karyawan dilakukan sesuai dengan strategi bisnis dan kemampuan Perseroan untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan.

### Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite-Komite, Internal Audit, dan Karyawan

Sepanjang tahun 2021, akibat tekanan pandemi Covid-19 Perseroan tidak melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite-Komite, dan karyawan. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk kembali mengadakan atau mengikuti pendidikan dan pelatihan untuk manajemen dan karyawan seiring dengan pemulihan kinerja usaha.

### Penilaian Kinerja SDM

Perseroan melaksanakan penilaian kinerja SDM berdasarkan prinsip-prinsip utama seperti pencapaian target, standar dan kualitas pelayanan, dan evaluasi berkala. Penilaian kinerja SDM dilakukan mulai dari tahap awal melalui proses komunikasi, persiapan administrasi, dan koordinasi terkait dengan *reward & punishment* yang dikoordinir oleh Divisi HRD.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja karyawan Perseroan menetapkan target kinerja untuk tahun mendatang, jenjang karier, pengembangan kompetensi dan keterampilan, dan insentif pencapaian kinerja. Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan penilaian kinerja terhadap seluruh karyawan.

### Competency Development

In developing competence, the Company prioritizes the principle of fairness by providing equal opportunities for all employees to participate in education, training, and certification. The employee's competency development program is carried out in accordance with the Company's business strategy and capabilities to achieve the company's goals.

### Education and Training of the Board of Commissioners, Directors, Corporate Secretary, Committees, Internal Audit, and Employees

Throughout 2021, due to the Covid-19 pandemic, the Company did not conduct education and training activities for the Board of Commissioners, Directors, Corporate Secretary, Committees, and employees. However, the Company was committed to conduct or participate in education and training for the management and employees following the recovery of business performance.

### HR Performance Assessment

The Company's HR performance appraisal is based on its main principles such as target achievement, service standards and quality, and periodic evaluations. HR performance evaluation is carried out starting from the initial stage through the communication process, administrative preparation, and coordination related to reward & punishment which is coordinated by the HRD Division.

The Company sets performance targets for the coming year (which includes career paths, competency and skill development, and performance achievement incentives) based on the results of the employee performance evaluation. In 2021, the Company assessed the performance of all employees.



# Analisa & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

## Tinjauan Umum

### General Overview

#### Kondisi Perekonomian Global dan Nasional

Perekonomian global berangsur-angsur mulai pulih dari resesi yang timbul akibat pandemi Covid-19. Meski virus terus bermutasi namun dengan cakupan vaksinasi yang semakin meluas dan pelaksanaan protokol kesehatan secara ketat, penanganan pandemi pada tahun 2021 lebih terkendali dibanding tahun sebelumnya. Hal itu terlihat dari pelonggaran kebijakan pembatasan mobilitas individu dan dibukanya perbatasan antarnegara yang berdampak pada perbaikan ekonomi dunia.

Data World Bank menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 5,8% di tahun 2021, lebih tinggi dari tahun 2020 yang berkontraksi sebesar 3,3%. Meski tumbuh lebih tinggi, namun prospek perekonomian global dibayangi dengan gangguan rantai pasok, inflasi yang meningkat, ketegangan geopolitik di beberapa kawasan, dan ancaman pengangguran yang meningkat.

Sejalan dengan upaya global untuk menanggulangi pandemi Covid-19, Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk memutus mata rantai penyebaran virus melalui percepatan vaksinasi untuk menciptakan kekebalan komunal. Pembatasan mobilitas individu masih dilakukan sesuai tingkat ancaman yang dihadapi.

Penanganan pandemi dilakukan secara paralel dengan program pemulihan ekonomi nasional (PEN). Dukungan kebijakan fiskal dan moneter yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya tetap dilanjutkan pada tahun 2021. Hal ini berdampak pada perbaikan ekonomi nasional secara tahunan.

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis pertumbuhan ekonomi Indonesia (produk domestik bruto atau PDB) sebesar 3,69% di tahun 2021, lebih baik dari 2020 yang berkontraksi sebesar 2,07%. Struktur PDB berdasarkan lapangan usaha sebesar 64,92% berasal dari sektor Industri, Pertanian, Perdagangan, Konstruksi, dan Pertambangan.

Sementara berdasarkan pengeluaran, struktur PDB sebesar 85,23% berasal dari konsumsi rumah tangga dan investasi. Seiring dengan pemulihan ekonomi yang terus berlanjut, PDB per kapita Indonesia menunjukkan tren yang meningkat mencapai Rp62,2 juta atau setara dengan US\$4.349,5 pada tahun 2021.

#### Kondisi Industri Perhotelan dan Pariwisata

Sejalan dengan perbaikan ekonomi, industri perhotelan dan pariwisata menunjukkan pertumbuhan yang lebih tinggi di tahun 2021 daripada tahun sebelumnya. Kebijakan pelonggaran mobilitas dan cakupan vaksinasi yang meluas menyebabkan pergerakan individu antardaerah menunjukkan peningkatan. Sementara lalu lintas individu antarnegara menurun karena sempat ditutupnya pintu masuk bagi warga negara asing dan kekhawatiran terhadap penyebaran mutasi virus.

#### Global and National Economic Conditions

The global economy is gradually recovering from the recession spurred by the Covid-19 pandemic. Despite the fact that the virus continues to mutate, there was an improvement in mitigating the pandemic due to increased vaccination coverage and the enforcement of strict health protocols throughout 2021, as compared to the previous year. This has been demonstrated by the easing of policies on individual mobility restrictions as well as the reopening of borders between countries, which in turn led to global economic improvement.

World Bank data stated that the world's economic growth would reach 5.8% in 2021, higher than in 2020, which contracted by 3.3%. Despite higher growth, the outlook for the global economy is overshadowed by supply chain disruptions, rising inflation, geopolitical tensions in several regions, and the threat of increasing unemployment.

In line with global efforts to mitigate the Covid-19 pandemic, the Indonesian Government continuously strived to break the chain of virus spread by accelerating the expansion of vaccination coverage in order to achieve herd immunity. Restrictions on individual mobility were still enforced in corresponding to the level of threat.

The handling of the pandemic was carried out in parallel with the national economic recovery program (PEN). In 2021, there was the continued support of fiscal and monetary policy carried out since the previous year. This impacted on the annual improvement of the national economy.

The Central Statistics Agency (BPS) released the growth of Indonesia's gross domestic product (GDP) at 3.69% in 2021, higher than in 2020 which was contracted by 2.07%. The business structure based GDP reached 64.92%, constituting the Industrial, Agriculture, Trade, Construction and Mining sectors.

Meanwhile, the GDP based on expenditure was recorded at 85.23%, constituting household consumption and investment. As the economic recovery was on track, Indonesia's GDP per capita has demonstrated an increase, reaching Rp62.2 million or equivalent to US\$ 4,349.5 in 2021.

#### Conditions in Hospitality and Tourism Industry

Aligned with the economic improvement, the hotel and tourism industry recorded higher growth in 2021 compared to the previous year. The policy of easing mobility and expanding vaccination coverage led to an increase in people's mobility between regions. Meanwhile, traffics between countries experienced a decrease due to the closure of entry for foreign nationals triggered by concerns for the spread of virus mutations.

Industri pariwisata belum berjalan sesuai dengan harapan karena masih rendahnya kunjungan wisatawan mancanegara yang datang ke pasar domestik. Data BPS dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menyebutkan jumlah kunjungan wisman ke Indonesia sebanyak 1,56 juta orang atau lebih rendah dari tahun 2020 sebesar 4,05 juta orang.

The tourism industry had not recovered as expected due to the low number of foreign tourists visiting Indonesia. Data from the Central Statistics Agency (BPS) and the Ministry of Tourism and Creative Economy showed the number of foreign tourists visiting Indonesia was 1.56 million, lower than in 2020 with 4.05 million.

Sementara di industri perhotelan, setidaknya ada dua indikator untuk menentukan perkembangan di industri tersebut yaitu banyaknya malam kamar yang terpakai dan tingkat penghunian kamar (TPK) atau okupansi.

As for the hotel industry, there are at least two indicators to determine the progress of developments in the industry, which are the number of room used and the room occupancy rate.

Banyaknya malam kamar yang terpakai atau terjual setiap malam merupakan salah satu variabel untuk menentukan tingkat produktivitas hotel. Merujuk data BPS, pada tahun 2021, banyaknya malam kamar yang terpakai hotel bintang sebesar 43,46 juta atau sebesar 21,11% dari tahun 2020 sebesar 35,89 juta.

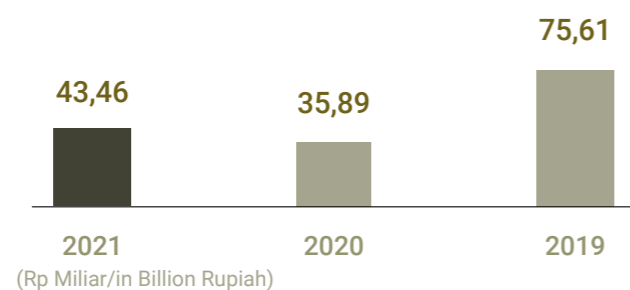
The number of room used or sold every night is one of the variables to determine the level of hotel productivity. According to BPS data, in 2021, the number of room nights used by starred hotels was 43.46 million or 21.11% higher compared to 35.89 million in 2020.

Provinsi DKI Jakarta mencatat paling banyak malam kamar terpakai, yaitu 8,54 juta malam kamar. Angka ini lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,18 juta malam kamar. Sementara Provinsi Sulawesi Barat mempunyai malam kamar terpakai terendah, yaitu hanya 9,75 ribu malam kamar.

DKI Jakarta Province booked the most room nights used, with 8.54 million room. The figure was higher than in the previous year, reaching 5.18 million room per night. West Sulawesi Province had the lowest number of rooms used every night, with only 9.75 thousand rooms.

Uraian Description	2021	2020	2019
Hotel Bintang 1 One-star Hotel	1,17	1,29	1,65
Hotel Bintang 2 Two-star Hotel	6,5	5,68	11,87
Hotel Bintang 3 Three-star Hotel	16,26	12,88	25,49
Hotel Bintang 4 Four-star Hotel	14,4	12,15	25,14
Hotel Bintang 5 Five-star Hotel	5,13	3,89	10,46
Jumlah Total	43,46	35,89	75,61

Malam Terpakai Hotel Bintang  
Rooms Used per Night at Starred Hotels



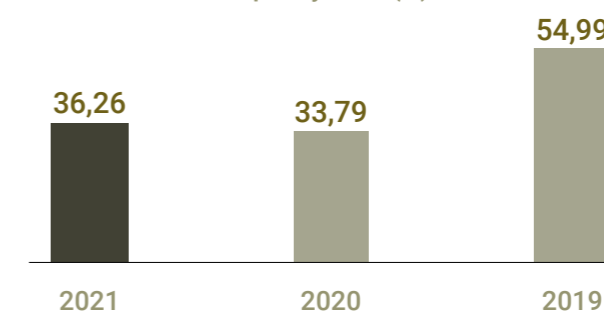
Sementara ditinjau dari tingkat penghunian kamar (TPK) atau okupansi, pada tahun 2021 sebesar 36,26%. Meski tingkat okupansi di 2021 sedikit lebih tinggi dari tahun 2020 sebesar 33,79%, namun jauh lebih rendah dibanding masa sebelum pandemi 2019 yaitu sebesar 54,99%.

Meanwhile, the room occupancy rate in 2021 was 36.26%. The occupancy rate in 2021 was slightly higher than in 2020 at 33.79%. Nevertheless, the rate was much lower than before the 2019 pandemic at 54.99%.

Dibandingkan tahun 2020, penurunan TPK terjadi pada kelas hotel bintang 1 sebesar 2,30 poin. TPK tertinggi terjadi pada kelas hotel bintang 2, yaitu sebesar 37,64%, sedangkan yang terendah terjadi pada kelas hotel bintang 1, yaitu sebesar 23,10%. Secara nasional, TPK tertinggi tercatat di Provinsi Kalimantan Timur yang mencapai 51,23% dan terendah di Provinsi Bali yang hanya mencapai 13,08%.

Compared to 2020, the room occupancy rate experienced a decline in the one-star hotel by 2.30 points. Two-star hotels made up the highest rate at 37.64%, while the lowest was recorded in the one-star hotels at 23.10%. Nationwide, the highest occupancy rate was recorded in East Kalimantan Province at 51.23% and the lowest in Bali Province with only 13.08%.

Tingkat Okupansi Hotel Bintang (%)  
Starred Hotels Occupancy Rate (%)



Jumlah tamu yang datang dan menginap pada hotel bintang di Indonesia selama tahun 2021 mencapai 47,16 juta orang, meningkat 8,86 juta tamu atau 23,12% dibandingkan tahun 2020 sebanyak 38,30 juta orang. Tamu asing yang datang dan menginap pada hotel bintang mencapai 650 ribu orang atau sebanyak 1,38% dari seluruh tamu yang datang dan menginap. Jumlah ini menurun sebanyak 1,6 juta orang atau 71,12% dari tahun 2020 yang mencapai 2,25 juta orang.

The number of guests staying at starred hotels in Indonesia throughout 2021 reached 47.16 million, an increase of 8.86 million guests or 23.12% compared to 2020 with 38.30 million people. Foreign guests staying at starred hotels reached 650 thousand or 1.38% of all staying guests. This showed a decrease of 1.6 million people or 71.12% compared to 2020 which recorded 2.25 million people.

**Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**

BUVA membagi operasional usahanya dalam 3 (tiga) segmen yaitu hotel; gaya hidup, rekreasi dan hiburan; dan real estat. Uraian mengenai ketiga segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut:

**Operational Review per Business Segment**

In its operations, BUVA has 3 (three) segments, namely hotel; lifestyle, leisure and entertainment; and real estate. The following are the detail of the three business segments:

**a. Segmen Usaha Hotel**

Perseroan mengelola hotel Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu, dan Alila Manggis. Seluruh hotel yang dikelola Perseroan mengedepankan layanan berkualitas standar internasional dan ramah lingkungan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Segmen hotel merupakan kontributor utama yang menopang pendapatan Perseroan.

**a. Hotel Business Segment**

The Company manages Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu and Alila Manggis hotels. In managing these hotels, the Company put at the fore the international standard quality of service as well as environmental friendly to support sustainability. The hotel segment is the primary contributor that generates the Company's revenue.

Jumlah kamar Alila Ubud sebanyak 56 Superior & Deluxe Rooms, 17 One Bedroom Villas dan 1 two bedroom villa; Alila Villas Uluwatu sebanyak 56 one-bedroom villas, and 5 three bedroom Cliffside Pool Villas, 4 three-bedroom Hillside Pool Villas, dan 2 two-bedroom villas; dan Alila Manggis sebanyak 53 room dan 2 suites. Selama tahun 2021, Perseroan mengoptimalkan penggunaan media sosial

Alila Ubud has 56 Superior & Deluxe Rooms, 17 One Bedroom Villas and 1 two bedroom villa; Alila Villas Uluwatu has 56 one-bedroom villas, and 5 three bedroom Cliffside Pool Villas, 4 three-bedroom Hillside Pool Villas, and 2 two-bedroom villas; and Alila Manggis has 53 rooms and 2 suites. During 2021, the Company optimized the use of social media such as Instagram and Facebook to promote to potential customers

seperti Instagram dan facebook untuk melakukan promosi kepada calon pelanggan dan memanfaatkan database pelanggan yang pernah berkunjung agar mereka dapat kembali mengunjungi hotel.

and utilize the database of customers who have visited so that they can return to visit the hotel.

Sepanjang tahun 2021, kinerja pendapatan dan profitabilitas segmen usaha hotel sebagai berikut:

The revenue and profitability performance of the hotel business segment throughout 2021 is as follows:

Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan Income		Growth (%)	Laba Profit		Growth (%)
	2021	2020		2021	2020	
Hotel	61.422.461.126	67.905.888.011	(9,55%)	(394.518.562.853)	(1.659.675.781.645)	(76,23%)

Dalam Jutaan Rp

In Million Rp

#### b. Segmen Usaha Gaya Hidup, Rekreasi, dan Hiburan

Segmen usaha gaya hidup, rekreasi, dan hiburan terdiri atas beach club dan restoran yang lokasinya sama dengan hotel-hotel Perseroan. Kehadiran segmen ini untuk memberikan pengalaman baru yang berkesan bagi seluruh pengunjung hotel. Segmen ini menampilkan merek-merek seperti Omnia, Sake No hana, Hakkasan, Le Burger, dan Vong Kitchen.

#### b. Lifestyle, Recreation and Entertainment Business Segment

The lifestyle, recreation and entertainment business segment is comprised of beach clubs and restaurants, all of which are located on the same premises as the Company's hotels. This segment is to provide a memorable experience for all hotel visitors. This segment also features brands such as Omnia, Sake No hana, Hakkasan, Le Burger and Vong Kitchen.

Kinerja segmen usaha Gaya Hidup, Rekreasi dan Hiburan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The following describes the performance of the Lifestyle, Recreation and Entertainment business segment throughout 2021:

Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan Income		Growth (%)	Laba Profit		Growth (%)
	2021	2020		2021	2020	
Gaya Hidup, Rekreasi, dan Hiburan Lifestyle, Recreation and Entertainment	0	0	0%	0	0	0%

Dalam Jutaan Rp

In Million Rp

#### c. Segmen Usaha Real Estat

Perseroan mengelola segmen usaha real estat yang terdiri dari tanah dan bangunan yang sedang maupun akan dikembangkan. Selama tahun 2021, kinerja segmen Real Estate sebagai berikut:

#### c. Real Estate Business Segment

The Company manages the real estate business segment constituting land and buildings whose properties are already existed or being developed. The following describes the performance of the Real Estate segment throughout 2021:

Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan Income		Growth (%)	Laba Profit		Growth (%)
	2021	2020		2021	2020	
Real Estat Real Estate	0	0	0%	0	0	0%

Dalam Jutaan Rp

In Million Rp

## Tinjauan Keuangan

### Financial Overview

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan yang ditunjuk oleh Perseroan.

The analysis and discussion of financial performance is based on the information from the Consolidated Financial Statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and its Subsidiaries that ended on December 31, 2021. The Company has appointed Public Account Firm Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners for auditing this Consolidated Financial Statements.

Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia serta telah memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

The Company's Financial Statement follows the financial accounting standards in Indonesia with an unqualified opinion.

## Laporan Posisi Keuangan

### Report On Financial Position

#### Aset Assets

Dalam Rp Jutaan

In Million Rp

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
<b>Aset Lancar Current Assets</b>				
<b>Kas dan Bank</b> Cash and Bank	4.421.754.060	2.820.659.621	1.601.094.439	56,76%
<b>Piutang usaha pihak ketiga – neto</b> Trade Receivable from third parties- net	1.533.438.729	2.032.343.886	-498.905.157	-24,55%
<b>Piutang usaha pihak berelasi</b> Trade receivable from related parties	1.445.243.884	715.198.446	730.045.438	102,08%
<b>Piutang lain-lain pihak ketiga – neto</b> Other Receivables from Third Parties - net	40.041.471.654	112.001.968.980	-71.960.497.326	-64,25%
<b>Piutang lain-lain pihak berelasi</b> Other Receivables from Related Parties	21.700.900.111	19.592.120.353	2.108.779.758	10,76%
<b>Persediaan</b> Inventory	807.646.904	1.129.547.960	-321.901.056	-28,50%
<b>Biaya dibayar di muka</b> Prepaid Expenses	1.516.031.925	1.468.041.196	47.990.729	3,27%
<b>Pajak dibayar di muka</b> Prepaid Tax	17.716.248	50.998.985	-33.282.737	-65,26%
<b>Total aset lancar</b> Total current assets	71.484.203.515	139.810.879.427	-68.326.675.912	-48,87%
<b>Aset Lancar Non-Current Assets</b>				
<b>Penyertaan saham</b> Investment in shares of stock	4.931.585.012	4.886.891.734	44.693.278	0,91%
<b>Aset real estat</b> Real estate assets	-	309.790.833.158	-291.937.945.016	-100,00%
<b>Aset dalam pembangunan</b> Assets under construction	348.442.931.538	320.075.421.083	28.367.510.455	8,86%
<b>Aset tetap- neto</b> Fixed assets - net	1.095.678.223.953	1.134.073.763.867	-38.395.539.914	-3,39%
<b>Aset Hak Guna – neto</b> Right-of-Use Assets - net	24.130.564.403	26.467.564.798	-2.337.000.395	-8,83%

**Aset Assets**

Dalam Rp Jutaan

In Million Rp

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
<b>Aset tidak lancar lainnya</b> Other non-current assets	318.191.889.708	342.114.841.830	-23.922.952.122	-6,99%
<b>Total aset tidak lancar</b> Total non-current assets	1.791.375.194.614	2.137.409.316.470	-346.034.121.856	-16,19%
<b>Total Aset</b> <b>Total assets</b>	<b>1.862.859.398.129</b>	<b>2.277.220.195.897</b>	<b>-414.360.797.768</b>	<b>-18,20%</b>

Perseroan mencatatkan aset sebesar Rp1.862,86 miliar di tahun 2021, turun sebesar 18,20% dari tahun 2020 sebesar Rp2.277,22 miliar. Penurunan disebabkan berkurangnya aset lancar dan aset tidak lancar masing-masing sebesar 48,87% dan 16,19%.

Penurunan aset lancar terutama disebabkan turunnya piutang usaha pihak ketiga dan piutang lain-lain. Piutang usaha pihak ketiga turun sebesar 24,55% menjadi Rp1.533,44 miliar di tahun 2021 dari tahun 2020 sebesar Rp2.032,34 miliar. Sementara piutang lain-lain turun sebesar 53,08% menjadi Rp61.74 miliar di tahun 2021 dari tahun sebelumnya sebesar Rp131,59 miliar.

Aset tidak lancar turun sebesar 16,19% menjadi Rp1.791,37 miliar di tahun 2021 dari tahun 2020 sebesar Rp2.137,41 miliar. Penurunan ini disebabkan berkurangnya aset real estat, aset tetap, aset hak guna dan aset tidak lancar lainnya. Aset tidak lancar lainnya terdiri dari uang muka pembelian saham, uang muka pembelian, uang jaminan, uang muka aset, piutang lain-lain, sewa jangka panjang dibayar dimuka, dan lain-lain.

The Company's assets in 2021 amounted to Rp1,862.86 billion, a decrease of 18.20% from 2020 at Rp2,277.22 billion. The decrease was due to the decline in current and non-current assets by 48.87% and 16.19%, respectively.

The decrease in current assets was primarily caused by a decrease in third party trade receivables and other receivables. Third party trade receivables experienced a decrease of 24.55% to Rp1,533.44 billion in 2021 from Rp2,032.34 billion in 2020. Meanwhile, other receivables were recorded a decrease of 53.08% to Rp61.74 billion in 2021 compared to Rp131.59 billion recorded in the previous year.

Non-current assets experienced a decline of 16.19% to Rp1,791.37 billion in 2021 from Rp2,137.41 billion in 2020. The decrease was due to the decline in real estate assets, fixed assets, right-to-use assets and other non-current assets. Other non-current assets include advances for purchase of shares, advances for purchases, security deposits, advances for assets, other receivables, prepaid long-term rent, and others.

**Liabilitas Liabilities**

Dalam Rp Jutaan

In Million Rp

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
<b>Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities</b>				
<b>Utang pihak berelasi</b> Due to related parties	7.014.630.040	5.756.171.692	1.258.458.348	21,86%
<b>Utang Usaha</b> Trade payables	12.637.144.191	11.699.623.572	937.520.619	8,01%
<b>Utang Lain-Lain</b> Other payables	93.637.940.396	166.702.054.852	-73.064.114.456	-43,83%
<b>Beban yang masih dibayar</b> Accrued expenses	473.978.290.630	300.566.176.713	173.412.113.917	57,70%
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka pendek</b> Short-term Employee Benefit Liabilities	13.170.026.351	10.373.135.822	2.796.890.529	26,96%

**Liabilitas Liabilities**

Dalam Rp Jutaan

In Million Rp

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
<b>Utang pajak</b> Tax Payables	35.507.456.951	25.433.641.575	10.073.815.376	39,61%
<b>Uang muka pelanggan</b> Advance payment from customers	32.371.132.164	49.790.250.275	-17.419.118.111	-34,98%
<b>Pinjaman jangka panjang bagian lancar</b> Current Maturities of Long-term Debts	1.126.833.901.534	1.137.783.946.374	-10.950.044.840	-0,96%
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b> Total short-term liabilities	1.795.150.522.257	1.708.105.000.875	87.045.521.382	5,10%
<b>Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities</b>				
<b>Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar</b> Long-term loans after deducting the current portion	358.249.680	75.721.912.329	-75.363.662.649	-99,53%
<b>Liabilitas imbalan Pasca-kerja karyawan</b> Post-employment Benefits Liabilities	30.959.415.265	31.705.929.995	-746.514.730	-2,35%
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b> Total Long-term Liabilities	31.317.664.945	107.427.842.324	-76.110.177.379	-70,85%
<b>Total Liabilitas</b> <b>Total Liabilities</b>	<b>1.826.468.187.202</b>	<b>1.815.532.843.199</b>	<b>10.935.344.003</b>	<b>0,60%</b>

Jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp1.826,47 miliar di tahun 2021, turun sebesar 0,60% dari tahun 2020 sebesar Rp1.815,53 miliar. Penurunan disebabkan berkurangnya liabilitas jangka panjang sebesar 70,85% menjadi Rp31,32 miliar. Sementara liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 5,10% menjadi Rp1.795,15 miliar.

Penurunan liabilitas jangka panjang dikarenakan berkurangnya pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek dan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan.

The Company recorded its total liabilities at Rp1,826.47 billion in 2021, a decrease of 0.60% compared to Rp1,815.53 billion in 2020. The decrease was due to a 70.85% reduction in long-term liabilities to Rp31.32 billion. Meanwhile, short-term liabilities experienced an increase of 5.10% to Rp1,795.15 billion.

The decrease in long-term liabilities was due to the reduced long-term loans after deducting the short-term portion and post-employment benefit liabilities for employees.

**Ekuitas Equity**

Dalam Rp Jutaan

In Million Rp

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
<b>Ekuitas Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b> Equity attributable to the owners of the parent entity				
<b>Modal Saham</b> Capital Stock	340.563.460.000	340.563.460.000	0	0%
<b>Tambahan modal disetor</b> Additional Paid-in capital	345.753.913.585	345.753.913.585	0	0%
<b>Uang muka setoran modal</b> Advance for Stock Subscription	72.343.600.000	72.343.600.000	0	0%

**Ekuitas Equity**

Dalam Rp Jutaan

In Million Rp

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Saldo laba ditentukan penggunaannya Retained Earnings Appropriated	9.500.000.000	9.500.000.000	0	0%
Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya Retained Earnings Unappropriated	(1.208.800.740.082)	(862.180.075.050)	-346.620.665.032	40%
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali Difference Arising from Acquisition of Non-Controlling Interest	(171.481.168)	(171.481.168)	0	0%
Penghasilan komprehensif lain Other Comprehensive Income	0	0	0	0%
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas pasca imbalan kerja Gains (losses) on remeasurement of post-employment benefits liabilities	703.272.151	(2.309.030.741)	3.012.302.892	-130%
Revaluasi aset Asset Revaluation	630.654.463.350	630.654.463.350	0	0%
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity	190.546.489.836	534.154.849.976	-343.608.360.140	-64%
Kepentingan nonpengendali Non-controlling Interests	(154.155.278.909)	(72.467.497.278)	-81.687.781.631	113%
<b>Total ekuitas Total Equity</b>	<b>36.391.210.927</b>	<b>461.687.352.698</b>	<b>-425.296.141.771</b>	<b>-92%</b>

Perseroan tercatat mengalami penurunan ekuitas sebesar 92% menjadi Rp36,39 miliar di tahun 2021 dibanding tahun 2020 sebesar Rp461,69 miliar yang disebabkan bertambahnya saldo defisit yang tidak ditentukan penggunaannya menjadi sebesar Rp1.208,80 miliar di tahun 2021 dari tahun 2020 sebesar Rp862,18 miliar.

The Company experienced a decrease of 92% in equity to Rp36.39 billion in 2021 compared to Rp461.69 billion in 2020. The decrease was due to the increase in the unspecified deficit balance of Rp1,208.80 billion in 2021 compared to Rp 862.18 billion in 2020.

**Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian****Statement Of Consolidated Profit Or Loss And Other Comprehensive Income**

Dalam Rp Jutaan

In Million Rp

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Penjualan dan pendapatan Sales and revenues	61.422.461.126	67.905.888.011	-6.483.426.885	-9,55%
Beban pokok penjualan dan pendapatan Cost of sales and revenues	(27.460.534.004)	(36.219.853.025)	8.759.319.021	-24,18%
Laba bruto Gross profit	33.961.927.122	31.686.034.986	2.275.892.136	7,18%
Beban penjualan Selling expenses	(6.100.546.647)	(10.507.714.009)	4.407.167.362	-41,94%
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(90.892.612.581)	(101.487.183.773)	10.594.571.192	-10,44%
Beban operasional, properti, pemeliharaan dan energi Operational, property, maintenance and energy expenses	(14.628.392.952)	(17.968.360.539)	3.339.967.587	-18,59%
Beban manajemen dan lisensi Management and license fees	(2.579.452.106)	(2.678.062.255)	98.610.149	-3,68%
Pemulihan (Penurunan) Aset Tetap Recovery (Decrease) of Fixed Assets	10.691.580.406	(970.139.149.542)	980.830.729.948	-101,10%
Kerugian penurunan nilai investasi Loss on Decrease in investment value	(100.729.127.251)	-	(100.729.127.251)	-
Pendapatan operasional lain Other operational income	207.645.783	10.302.607.269	-10.094.961.486	-97,98%
Beban operasional lain Other operational expenses	(18.803.098.183)	(6.708.832.493)	-12.094.265.690	180,27%
Rugi usaha Operating Loss	(188.872.076.409)	(1.067.500.660.356)	878.628.583.947	-82,31%
Pendapatan keuangan Finance income	536.015	1.492.313.650	-1.491.777.635	-99,96%
Beban keuangan Finance cost	(172.523.680.864)	(113.212.126.054)	-59.311.554.810	52,39%
Rugi sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan Loss before final tax and income tax expense	(361.395.221.258)	(1.179.220.472.760)	817.825.251.502	-69,35%
Pajak final Final tax	(107.203)	(298.462.730)	298.355.527	-99,96%
<b>Rugi Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax Benefit (Expense)</b>	<b>(361.395.328.461)</b>	<b>(1.179.518.935.490)</b>	<b>818.123.607.029</b>	<b>-69,36%</b>



Dalam Rp Jutaan

In Million Rp

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
<b>Total manfaat (beban) pajak penghasilan</b> Total income tax benefit (expense)	383.637.965	(10.079.476.851)	10.463.114.816	-103,81%
<b>Rugi tahun berjalan</b> Loss for the Current Year	(361.011.690.496)	(1.189.598.412.341)	828.586.721.845	-69,65%
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b> Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss				
<b>Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan Pasca-kerja karyawan</b> Remeasurement of provision for postemployment benefits	2.869.270.431	(2.307.772.608)	5.177.043.039	-224,33%
<b>Pajak penghasilan terkait</b> Effect income tax	-	225.112.051	225.112.051	-100,00%
<b>Surplus revaluasi aset tetap</b> Revaluation of surplus of fixed assets	-	(228.845.400.000)	(228.845.400.000)	-100,00%
<b>Total (Kerugian) penghasilan komprehensif lain</b> Loss from other comprehensive income	2.869.270.431	(230.928.060.557)	233.797.330.988	-101,24%
<b>Total (Kerugian) penghasilan komprehensif tahun berjalan</b> Total comprehensive income (loss) for the year	(358.142.420.065)	(1.420.526.472.898)	1.062.384.052.833	-74,79%
<b>Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b> Loss for the year attributable to:				
<b>Pemilik entitas induk</b> Equity holder of the parent entity	(346.620.665.032)	(901.853.609.257)	555.232.944.225	-61,57%
<b>Kepentingan nonpengendali</b> Non-controlling interest	(14.391.025.464)	(287.744.803.084)	273.353.777.620	-95,00%
<b>Total Rugi Tahun Berjalan</b> Loss for the Current Year	(361.011.690.496)	(1.189.598.412.341)	828.586.721.845	-69,65%
<b>Kerugian penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b> Loss of comprehensive income for the year attributable to:				
<b>Pemilik entitas induk</b> Equity holders of the parent entity	(343.608.360.140)	(1.132.841.490.190)	789.233.130.050	-69,67%
<b>Kepentingan nonpengendali</b> Non-controlling interest	(14.534.059.925)	(287.684.982.708)	273.150.922.783	-94,95%
<b>Total Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan</b> Total Comprehensive Loss for the Year	(358.142.420.065)	(1.420.526.472.898)	1.062.384.052.833	-74,79%
<b>Rugi per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b> Basic loss per share attributable to owners of the parent entity	(51)	(132)	81	-61,36%

**Penjualan dan Pendapatan**

Perseroan mencatatkan penjualan dan pendapatan sebesar Rp61,42 miliar di tahun 2021, turun sebesar 9,55% dari tahun 2020 sebesar Rp67,90 miliar. Pendapatan hotel terdiri dari penjualan kamar, makanan dan minuman, spa dan lainnya. Penjualan kamar turun menjadi Rp37,41 miliar di tahun 2021 dari tahun 2020 sebesar Rp44,43 miliar. Selain itu, pendapatan dari layanan spa juga turun menjadi Rp1,80 miliar di tahun 2021 dari sebelumnya sebesar Rp2,85 miliar.

**Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan**

Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan sebesar Rp27,46 miliar di tahun 2021, turun sebesar 24,18% dari tahun 2020 sebesar Rp36,22 miliar.

**Laba Bruto**

Penurunan beban pokok penjualan dan pendapatan yang lebih besar dari penurunan penjualan dan pendapatan menyebabkan laba bruto naik sebesar 7,18% menjadi Rp33,96 miliar di tahun 2021 dari tahun 2020 sebesar Rp31,69 miliar.

**Beban Usaha**

Komponen Beban Usaha terdiri dari Beban Penjualan; Beban Umum dan Administrasi; dan Beban operasional, properti, pemeliharaan, dan energi. Beban usaha sebesar Rp111,62 miliar di tahun 2021, turun sebesar 14,11% dari tahun 2020 sebesar Rp129,96 miliar.

**Rugi Usaha**

Penurunan beban usaha berdampak pada berkurangnya rugi usaha Perseroan yang tercatat sebesar Rp188,87 miliar di tahun 2021, turun 82,31% dari tahun 2020 sebesar Rp1.067,50 miliar.

**Rugi Sebelum Pajak**

Perseroan mencatatkan rugi sebelum pajak sebesar Rp361,39 miliar di tahun 2021, turun sebesar 69,35% dari tahun 2020 sebesar Rp1.179,52 miliar.

**Rugi Tahun Berjalan**

Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp361,01 miliar di tahun 2021, turun sebesar 69,65% dari tahun 2020 sebesar Rp1.189,60 miliar.

**Rugi Komprehensif Tahun Berjalan**

Rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp358,14 miliar di tahun 2021, turun sebesar 74,79% dari tahun 2020 sebesar Rp1.420,53 miliar.

**Sales and Revenue**

The Company booked its sales and revenue in 2021 at Rp61.42 billion, a decrease of 9.55% from 2020 at 67.90 billion. Hotel revenue includes sales of rooms, food and beverages, spa, and others. Room sales declined to Rp37.41 billion in 2021 from Rp44.43 billion in 2020. In addition, revenue from spa services decreased to Rp1.80 billion in 2021 compared to Rp2.85 billion in the previous year.

**Cost of Goods Sold and Revenue**

Cost of Goods Sold and Revenue was recorded at Rp27.46 billion in 2021, a decrease of 24.18% from 2020 at Rp36.22 billion.

**Gross Profit**

There was more decrease in cost of goods sold and revenue than the decrease in sales and revenue. This led gross profit to increase by 7.18% to Rp33.96 billion in 2021 compared to Rp31.69 billion in 2020.

**Operating Expenses**

Operating Expenses consist of Selling Expenses; General and Administrative Expenses; as well as Operational, property, maintenance, and energy expenses. Operating expenses reached Rp111.62 billion in 2021, a decrease of 14.11% compared to Rp129.96 billion in 2020.

**Operating Loss**

The decrease in operating expenses resulted in a reduction of the Company's operating loss, recorded at Rp188.87 billion in 2021, a decrease of 82.31% compared to Rp1,067.50 billion in 2020.

**Loss Before Tax**

The Company recorded loss before tax at Rp361.39 billion in 2021, a decrease of 69.35% from compared to Rp1,179.52 billion in 2020.

**Loss for the Current Year**

The Company recorded loss for the year at Rp361.01 billion in 2021, a decrease of 69.65% compared to Rp1,189.60 billion in 2020.

**Comprehensive Loss for the Year**

Comprehensive loss for the year was recorded at Rp358.14 billion in 2021, a decrease of 74.79% compared to Rp1,420.53 billion in 2020.

**Laporan Arus Kas Konsolidasian** Report On Consolidated Cash Flows

Dalam Rp Jutaan

In Million Rp

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
<b>Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b> Cash flows from (used in) operating activities	1.297.172.253	(54.622.278.945)	55.919.451.198	-102,37%
<b>Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b> Cash flows from (used in) investing activities	(174.356.603)	36.738.843.842	-36.913.200.445	-100,47%
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b> Cash flows from financing activities	475.565.807	5.931.681.749	-5.456.115.942	-91,98%
<b>Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank</b> Increase (Decrease) of Net Cash and Bank	1.598.381.457	(11.951.753.354)	13.550.134.811	-113,37%
<b>Kas dan bank awal tahun</b> Cash and bank at the beginning of the year	2.820.659.621	14.768.583.370	-11.947.923.749	-80,90%
<b>Kas dan bank akhir tahun</b> Cash and bank at the end of the year	4.421.754.060	2.820.659.621	1.601.094.439	56,76%

**Arus Kas Dari Aktivitas Operasi**

Kas bersih dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp1,30 miliar di tahun 2021 yang diperoleh dari pelanggan dan penerimaan bunga setelah digunakan untuk membayar pemasok, pajak, aktivitas operasi lainnya dan kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi.

**Arus Kas Dari Aktivitas Investasi**

Kas bersih digunakan untuk investasi sebesar Rp174,36 juta di tahun 2021. Posisi ini diperoleh dari penurunan uang muka pembelian saham, penurunan uang muka pembelian, hasil penjualan aset tetap, penambahan aset tetap dan kas keluar untuk entitas anak yang didekonsolidasi.

**Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan**

Kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp475,56 juta di tahun 2021, turun sebesar 91,98% dari tahun 2020 sebesar Rp5,93 miliar. Penurunan ini karena berkurangnya utang dari pihak berelasi dan tidak adanya penerimaan dari uang muka saham.

**Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Dan Bank**

Perseroan mencatatkan kenaikan neto kas dan bank sebesar Rp1,60 miliar di tahun 2021.

**Cash Flows from Operating Activities**

Net cash from operating activities was recorded at Rp1.30 billion in 2021. The amount was obtained from customers and interest received after paying suppliers, taxes, other operating activities as well as an increase in other receivables from related parties.

**Cash Flow From Investing Activities**

Net cash used for investment was Rp174.36 million in 2021. The amount was calculated from a decrease in advances for purchase of shares, a decrease in advances for purchase, proceeds from sale of fixed assets, aside from fixed assets and cash spent for deconsolidated subsidiaries.

**Cash Flow From Financing Activities**

Net cash from financing activities was to Rp475.56 million in 2021, a decrease of 91.98% compared to 2020 at Rp5.93 billion. This decrease was due to the decline in debt from related parties and no receipt of advances from shares.

**Increase (Decrease) in Net Cash and Bank**

The Company booked a net increase in cash and bank at 1.60 billion in 2021.

**KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG**

Kemampuan membayar utang Perseroan dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

**ABILITY TO PAY DEBTS**

The ability to pay the Company's debts can be measured using liquidity and solvency ratios.

Uraian Description	2021	2020
<b>Rasio Kas</b> Cash Ratio	0,25%	0,17%
<b>Rasio Lancar</b> Current Ratio	3,98%	8,19%
<b>Rasio Liabilitas terhadap Total Aset</b> Liabilities to Total Assets Ratio	0,98	0,80
<b>Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas</b> Liabilities to Equity Ratio	50,19	3,93

Dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terlihat Perseroan masih memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajibannya di tahun 2021, meski menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

Looking at the Company's liquidity ratio and solvency ratio, it can be concluded that the Company still had the ability to fulfil its obligations in 2021, despite the decrease in ratios compared to the previous year.

**TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG**

Piutang usaha adalah piutang yang timbul sebagai dari penjualan barang dan jasa yang merupakan kegiatan Perseroan. Pada tahun 2021, piutang usaha sebesar Rp2,98 miliar, naik sebesar 8,41% dari tahun 2020 sebesar Rp2,75 miliar.

**COLLECTIBILITY RATIO**

Trade receivables constitute receivables arising from the sales of goods and services, which are the Company's activities. In 2021, trade receivables were recorded at Rp2.98 billion, an increase of 8.41% compared to Rp2.75 billion in 2020.

Sementara Piutang lain-lain adalah Piutang yang timbul selain dari kegiatan utama perusahaan. Pada tahun 2021, piutang lain-lain sebesar Rp61,74 miliar, turun sebesar 53,08% dari tahun 2020 sebesar Rp131,59 miliar.

Meanwhile, other receivables are receivables that apart from the Company's main activities. In 2021, other receivables were recorded at Rp61.74 billion, a decrease of 53.08% compared to Rp131.59 billion in 2020.

Dalam Rp Jutaan

In Million Rp

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
<b>Piutang usaha</b> Trade receivables	2.978.682.613	2.747.542.332	231.140.281	8,41%
<b>Piutang lain-lain</b> Other receivables	61.742.371.765	131.594.089.333	-69.851.717.568	-53,08%
<b>Kolektibilitas Piutang (hari)</b> Receivables Collectible (day)	17	276	-259	-93,84%
<b>Cadangan kerugian penurunan nilai piutang</b> Allowance for Impairment Losses of Receivable	42.075.471.177	43.363.115.319	-1.287.644.142	-2,97%

Dari tabel di atas terlihat bahwa kemampuan Perseroan menagih piutang usaha pada tahun 2021 selama 17 hari atau lebih cepat dari tahun sebelumnya selama 276 hari.

The above table shows that the Company's ability to collect trade receivables in 2021 was 17 days or faster than the previous year with 276 days.

**IKATAN MATERIAL TERKAIT INVESTASI BARANG MODAL**

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan ikatan material atas investasi barang modal.

- **Investasi Barang Modal**  
Pada tahun 2021, investasi barang modal Perseroan tercatat sebesar Rp4,42 miliar.
- **Jenis dan Investasi Barang Modal**  
Investasi barang modal terdiri dari bangunan, peralatan hotel, dan perabotan dan perlengkapan.
- **Tujuan Investasi Barang Modal**  
Perseroan melakukan investasi barang modal untuk mendukung operasional usaha hotel.

**INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG DAN MODAL**

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang dan modal pada tahun 2021.

**INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI**

Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat yang disepakati oleh para pihak. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Perusahaan dan entitas anaknya berkaitan dengan kesamaan pemilik dan manajemen.

Semua transaksi berelasi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan pernyataan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan prosedur yang cukup untuk memastikan bahwa semua transaksi afiliasi tersebut dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dalam hal ini memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*) sehingga sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dan semua transaksi afiliasi Perseroan telah dilaksanakan dengan *fair* dan prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala terhadap semua transaksi afiliasi dalam hal kewajaran dan kelaziman transaksi sesuai dengan Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-412/BL/2009 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, pada saat transaksi tersebut dilakukan.

Tujuan dilaksanakannya transaksi afiliasi tersebut oleh Perseroan dilakukan semata-mata untuk kepentingan dan

**MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL GOODS INVESTMENT**

In 2021, the Company did not make material commitments for capital goods investment.

- **Capital Goods Investment**  
In 2021, the Company recorded Rp4.42 billion for the investment in capital goods.
- **Types and Capital Goods Investment**  
Capital goods investment includes buildings, hotel equipment, as well as furniture and fixtures.
- **Purpose of Capital Goods Investment**  
The company invests capital goods to support hotel business operations.

**MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION OR CAPITAL AND DEBT RESTRUCTURING**

The company did not invest, expand, divest, acquire or restructure debt and capital in 2021.

**INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES**

The Company does not carry out material transactions that contain conflicts of interest. In conducting their regular business activities, the Company and its subsidiaries conduct transactions with related parties based on terms agreed by the parties. The entity is considered as a related party of the Company and its subsidiaries due to the same ownership and management.

All of the Company's related transactions are conducted in accordance with statements from the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as well as procedures to ensure that all affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices. This is where the Company fulfils the arm's length principle with terms and conditions as well as substantial economic benefits comparable to transactions with unrelated parties and all affiliated transactions of the Company in a fair manner based on arms-length principle.

The Company conducts periodic reviews of all affiliated transactions in a fair manner in accordance with Regulation no. IX.E.1 Appendix to Decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-412/BL/2009 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions, and Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Transactions with Conflicts of Interest, at the time the transactions were made.

The implementation of affiliated transaction by the Company is solely for the interests and sustainability of the Company's

keberlanjutan bisnis Perseroan yang berhubungan dengan operasional kegiatan normal usaha.

business related to the regular business activities.

Berikut jenis dan sifat transaksi Perseroan dengan pihak-pihak berelasi:

The table below outlines the types and nature of the Company's transactions with related parties:

Perusahaan/Perorangan Company/Individual	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Asia Leisure Network	Pemegang saham pendiri Founding shareholder	Piutang pemegang saham, penjamin utang bank Receivables from shareholders, guarantor of bank loans
Archipelago Resorts & Hotels Limited	Pemegang saham pendiri Founding shareholder	Piutang pemegang saham Due from shareholders
PT Laksana Agung Semesta (LAS)	Di bawah kendali yang sama Under same control	Piutang/utang pihak berelasi dan uang muka penyertaan saham Due from/to related parties and advance for purchase of investment
PT KAJA	Entitas anak dari KJA KJA subsidiary	Piutang lain-lain Other receivables
PT KJA	Entitas Asosiasi Associate	Piutang lain-lain Other receivables
PT Mitra Banyuwangi Selaras	Entitas asosiasi dari DMS DMS associate	Piutang lain-lain Other receivables
Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen Kunci Key management	Imbalan kerja jangka pendek, piutang usaha pihak berelasi, penjamin utang bank Short-term benefits, trade receivables related party, guarantor of bank loan
PT CGU	Entitas asosiasi Associate	Utang pihak berelasi Due from related parties
PT Dialog Utama Internasional	Entitas asosiasi Associate	Uang muka pembelian saham Advance for purchasing share

**PROSPEK USAHA**

Perekonomian global dan Indonesia diprediksi tumbuh lebih tinggi di tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya. Risiko kesehatan yang mulai menurun seiring dengan cakupan vaksinasi yang meluas meningkatkan optimisme masyarakat dan pelaku usaha. Pelonggaran mobilitas akan mendorong peningkatan arus perdagangan barang dan jasa.

Kunjungan wisatawan mancanegara ke tanah air terutama Bali diperkirakan akan kembali meningkat seiring dengan menurunnya kasus aktif COVID-19. Insentif dari pemerintah untuk industri pariwisata termasuk perhotelan akan membantu pelaku industri untuk pulih lebih cepat.

Perseroan fokus pada kualitas layanan hotel standar internasional yang ramah lingkungan. Sertifikasi CHSE yang telah diraih oleh Perseroan juga diyakini akan meningkatkan kenyamanan dan keamanan pengunjung hotel.

Perseroan juga terus berupaya menyehatkan kinerja keuangan untuk mendukung rencana bisnis yang telah disiapkan. Penambahan modal maupun restrukturisasi utang akan diupayakan untuk lebih memperkuat keuangan Perseroan. Dengan dukungan keuangan dan operasional yang prima Perseroan optimis akan tumbuh lebih baik pada masa mendatang.

**INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN****Pengalihan utang bank**

- a. Pada tanggal 12 Mei 2022 BCA memberikan Surat pemberitahuan mengenai pengalihan piutang dan agunan. Sejak 12 Mei 2022, PT BLS menjadi terikat dengan Akta Cessie dan untuk selanjutnya dapat menyelesaikan kewajiban dan hak-haknya dengan PT Peak Sekuritas Indonesia sebagai pengganti kreditur (cessionaris). Setelah pinjaman BCA diambil alih oleh PT Peak Sekuritas Indonesia pada tanggal 12 Mei 2022 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 20, selanjutnya dialihkan oleh yang terakhir kepada PT Bank Artha Graha International Tbk pada tanggal 4 November 2022.

Sehubungan perjanjian kredit dengan PT Bank Artha Graha International Tbk sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 20, Perseroan mengalihkan pinjamannya kepada PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera pada tanggal 15 Desember 2022. Pada tanggal 8 Maret 2022, BDFK Limited sebagai pemilik sah dari hak, kepemilikan, kepentingan, dan manfaat berdasarkan Dokumen Utang BLS, memberikan Surat pemberitahuan mengenai pengalihan Dokumen Utang BLS: BDFK Limited telah mengalihkan seluruh hak, kepemilikan, kepentingan dan manfaat kepada PT Permata Bintang Millenia secara efektif berlaku sejak 8 Maret 2022.

**BUSINESS OUTLOOK**

The global and Indonesian economic growth are predicted to increase in 2022 compare to the previous year. The reduced health risks and increasing vaccination coverage mark the optimism of the public and businesses. The easing of mobility restrictions will pave the way for an increase in the flow of trade in goods and services.

The number of visits of tourists from all over the world to Indonesia, especially Bali, are predicted to increase in line with the decline in COVID-19 cases. Incentives from the government to restore the tourism industry, including hospitality, will help industry players to recover faster.

The Company focuses on maintaining the quality of international standard hotel services with environmentally friendly. The CHSE certification that the Company has bestowed plays a role to increase the comfort and safety of hotel visitors.

The Company continuously make efforts to improve financial performance to support the business plans. Furthermore, the Company seeks additional capital and debt restructuring to further strengthen the Company's finances. With excellent financial and operational support, the Company is optimistic that it will grow better in the future.

**MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO ACCOUNTANT REPORTING DATE****Transfer of bank debt**

- a. On May 12, 2022, BCA sent a notification letter concerning the transfer of receivables and collateral. Since May 12, 2022, PT BLS has become bound by the Cessie Deed, and henceforth can settle its obligations and rights with PT Peak Sekuritas Indonesia as a substitute for creditors (cessionaris). After the BCA loan was taken over by PT Peak Sekuritas Indonesia on May 12, 2022 as disclosed in Note 20, it was subsequently transferred by the latter to PT Bank Artha Graha International Tbk on November 4, 2022.

In corresponding with the credit agreement with PT Bank Artha Graha International Tbk as disclosed in Note 20, the Company has transferred its loan to PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera on December 15, 2022. On March 8, 2022, BDFK Limited as the legal owner of the rights, ownership, interests and benefits according on the BLS Debt Documents, sent a notification letter concerning the transfer of the BLS Debt Documents: BDFK Limited has transferred all rights, ownership, interests and benefits to PT Permata Bintang Millenia is effective March 8, 2022.

**b. Pemeriksaan Pajak**

Pada tanggal 27 Oktober 2022, Perseroan menerima SKPN pajak penghasilan pasal 21, SKPN pajak penghasilan pasal 23, SKPN dan SKPKB pajak pertambahan nilai serta SKPKB pajak penghasilan final pasal 4(2) untuk hasil pemeriksaan pajak tahun 2017.

**c. Pengalihan utang PT DUI**

Pada tanggal 10 Januari 2022 Perusahaan dan PT DUI sepakat untuk mengakhiri Nota Kesepahaman.

**d. Investasi di PT BNH**

Dalam surat tertanggal 3 Februari 2023 yang ditujukan kepada BNH, Perusahaan menyatakan bahwa berdasarkan informasi dari Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, terjadi perubahan kepemilikan di BNH dimana PT Abadi Prakarsa Mulia Perkasa (APMS) telah membeli 105.000 saham BNH milik Perusahaan dari BAGI berdasarkan dokumen gadai saham yang dimiliki BAGI, dan selanjutnya PT Vetira Perkasa Mulia membeli saham milik APMS di BNH. Meskipun BAGI mengklaim adanya dokumen gadai saham tersebut, Perusahaan telah menyatakan bahwa mereka tidak pernah melihat dokumen tersebut dan meminta salinan dokumen dari BNH. Tanpa melihat dokumen gadai saham, Perusahaan menganggap pengalihan saham milik Perusahaan kepada APMS masih dalam perselisihan.

**ASPEK PEMASARAN**

Perseroan memanfaatkan media digital seperti media sosial maupun situs-situs pariwisata untuk menarik minat pengunjung menginap di hotel-hotel yang dikelolanya. Selain itu, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan biro-biro travel untuk mendatangkan pengunjung hotel.

Perseroan merupakan salah satu pengelola hotel bintang lima standar internasional yang memiliki reputasi baik terutama di Bali dan Jakarta. Hotel-hotel yang dikelola Perseroan dikenal sebagai hotel yang ramah lingkungan dengan kualitas layanan sangat baik.

**DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN**

Dalam menentukan kebijakan pembagian dividen Perseroan didasarkan pada ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia dan disetujui oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham, atas rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan tidak melakukan pembagian dividen pada tahun buku 2021 karena masih merugi. Pada tahun buku 2020, Perseroan juga tidak melakukan pembagian dividen karena merugi.

**b. Tax Audits**

On October 27, 2022, the Company received SKPN for income tax article 21, SKPN for income tax article 23, SKPN and SKPKB for value added tax, as well as SKPKB for final income tax article 4(2) for the 2017 tax audit results.

**c. PT DUI's Debt Transfer**

On January 10, 2022 the Company and PT DUI agreed to terminate the Memorandum of Understanding.

**d. Investment in PT BNH**

In a letter dated February 3, 2023 as addressed to BNH, the Company stated that based on information from the Directorate General of General Legal Administration at the Ministry of Law and Human Rights, there had been a change in ownership in BNH whereby PT Abadi Prakarsa Mulia Perkasa (APMS) had purchased 105,000 shares of BNH owned by the Company from BAGI based on the document of pledge of shares owned by BAGI. Later, PT Vetira Perkasa Mulia bought shares owned by APMS in BNH. Although BAGI claims the existence of the document in lieu of the shares, the Company has stated that they have never seen the document and requested a copy of the document from BNH. Without looking at the pledge of shares document, the Company considers that the transfer of the Company's shares to APMS is still in dispute.

**MARKETING ASPECT**

The Company makes the most of digital media such as social media and tourism sites to attract visitors to stay at the hotels the Company manages. In addition, the Company has cooperated with travel agencies to bring in hotel visitors.

The Company is one of the operators of five-star international standard hotels with outstanding reputation, especially in Bali and Jakarta. The hotels managed by the Company are known as environmentally friendly hotels with excellent service quality.

**DIVIDEN AND DIVIDEND POLICY**

The Company determines dividend distribution policy based on the applicable regulations in Indonesia and is approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders, with the recommendation of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company did not distribute dividends in the 2021 fiscal year due to the Company's operating loss. The Company also did not distribute dividends in 2020 fiscal year due to the operating loss.

**REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**

Perseroan melakukan penawaran perdana saham (IPO) pada 12 Juli 2020 dan seluruh dana hasil penawaran umum telah dipergunakan sesuai ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2021, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana IPO.

**PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAK TERHADAP PERSEROAN**

Selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap usaha Perseroan.

**REALIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING**

The Company conducted an initial public offering (IPO) on July 12, 2020. The proceeds from the public offering were used with reference to the prevalence stipulation. In 2021, the Company was not obliged to report the realization of the use of IPO funds.

**CHANGES TO LEGAL REGULATIONS AND IMPACT ON THE COMPANY**

Throughout 2021, there were no changes to laws and regulations that had a significant impact on the Company's business activities.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

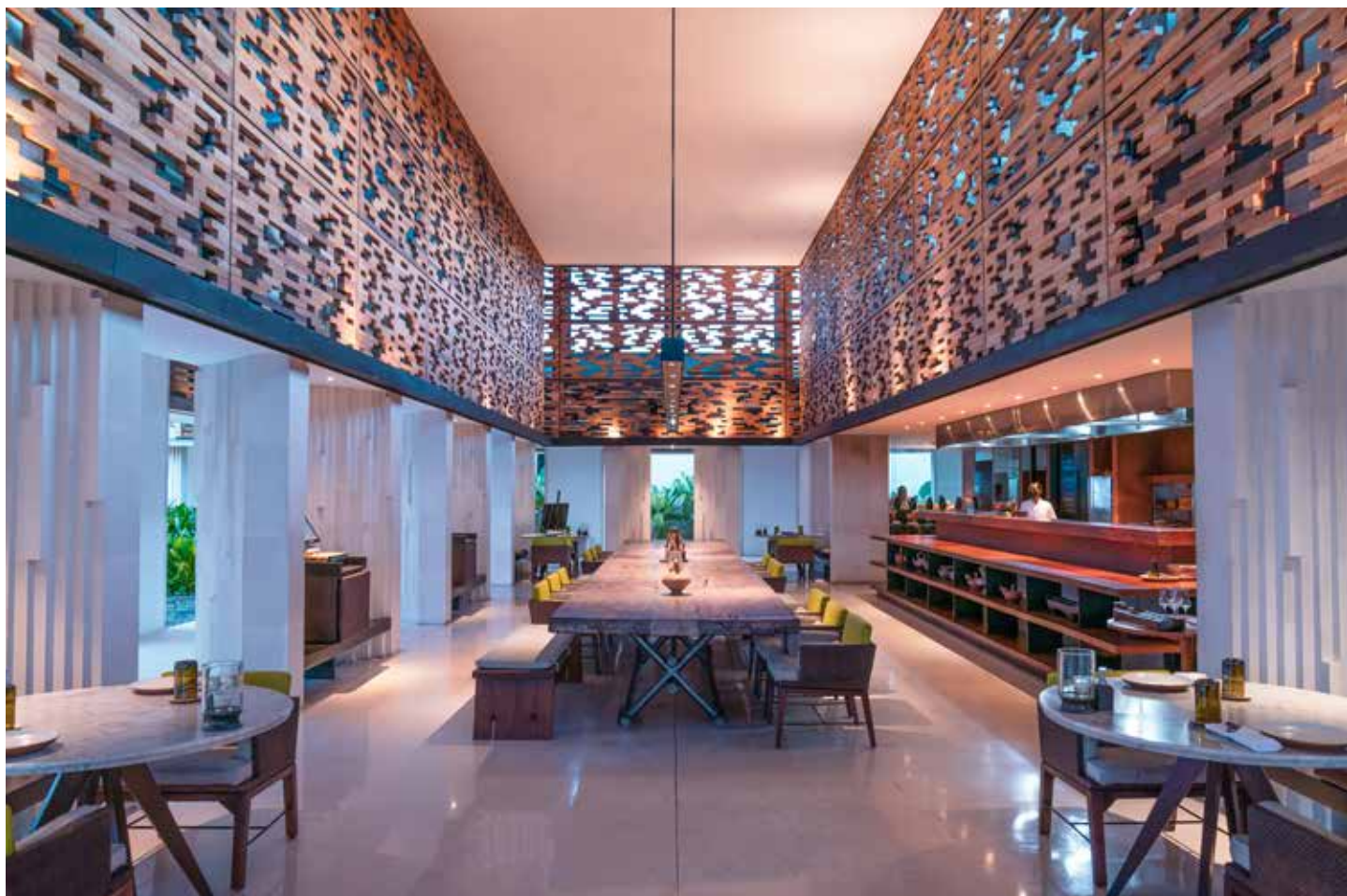
### Changes in Accounting Policies

Sejumlah standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, telah diadopsi dalam laporan keuangan ini.

- PSAK 22 (Amandemen 2019) Kombinasi Bisnis;
- PSAK 55 (Amandemen 2020) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran;
- PSAK 71 (Amandemen 2020) Instrumen Keuangan;
- PSAK 73 (Amandemen 2020) Sewa;
- PSAK 112 Akuntansi Wakaf, dan
- PSAK 71 (Amandemen 2020) Instrumen Keuangan.

Several new standards, interpretations and amendments effective for the first time for periods beginning on or after January 1, 2020, have been adopted in this financial report, namely:

- PSAK 22 (2019 Amendment) on Business Combination;
- PSAK 55 (2020 Amendment) on Financial Instruments: Recognition and Measurement;
- PSAK 71 (2020 Amendment) on Financial Instruments;
- PSAK 73 (2020 Amendment) on Lease;
- PSAK 112 Accounting on Waqf, and
- PSAK 71 (2020 Amendment 2020) on Financial Instruments.



# Tata Kelola Perseroan

## Good Corporate Governance

# Landasan Tata Kelola Perseroan

## Platform for GCG

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan landasan terwujudnya sistem, struktur, serta menjadi bagian budaya Perseroan dalam mendukung pencapaian visi dan misi. Untuk itu, pelaksanaan GCG selain memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, juga upaya mengarahkan pengelolaan Perseroan agar dapat profesional dan berkesinambungan. Dengan menerapkan GCG, Perseroan dapat mempertahankan usaha berkelanjutan.

### Kebijakan Tata Kelola

Perseroan terus melengkapi berbagai kebijakan internal terkait pelaksanaan GCG, diantaranya:

- Pedoman Dewan Komisaris;
- Pedoman Direksi;
- Pedoman Komite Audit;
- Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Piagam Internal Audit;
- Peraturan Perseroan;
- Kode Etik dan Panduan Perilaku;
- Kebijakan Anti Korupsi;
- Kebijakan Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
- Sistem Pelaporan Pelanggaran; dan
- Kebijakan Mendukung Pembangunan Berkelanjutan dan Usaha yang Ramah Lingkungan.

### Tujuan Penerapan GCG

1. Mendukung pencapaian Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perseroan
2. Meningkatkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham serta mendorong kesinambungan Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip GCG.
3. Mendorong pengambilan keputusan dan kebijakan Perseroan agar tetap sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien dan mewujudkan kemandirian setiap Organ Perseroan;
5. Meningkatkan citra dan daya saing Perseroan secara berkesinambungan.
6. Meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan
7. Mendukung pengembangan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko usaha yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG;
8. Meningkatkan kepercayaan konsumen dan masyarakat kepada Perseroan.

Good Corporate Governance (GCG) is the foundation of the system and structure that are part of the Company's culture in supporting the achievement of the vision and mission. Therefore, the implementation of GCG other than to comply with the provisions of laws and regulations, is also to direct the management of the Company so that it can be professional and sustainable. By implementing GCG, the Company can maintain its sustainable business.

### Governance Policy

The Company continues to complete various internal policies related to the implementation of GCG, including:

- Board of Commissioners Guidelines;
- Board of Directors Guidelines;
- Audit Committee Guidelines;
- Nomination and Remuneration Committee Guidelines;
- Internal Audit Charter;
- Company Regulation;
- Code of Ethics and Code of Conduct
- Anti-Corruption Policy;
- Policy on Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition
- Violation Reporting System; and
- Policy on Supporting Sustainable Development and Environmentally Friendly Business

### Objectives of GCG Implementation

1. Support the achievement of the Company's Vision, Mission and Values
2. Increase the value of the Company for Shareholders and encourage the sustainability of the Company through the implementation of GCG principles.
3. Encourage the Company's decision making and policies to be always in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.
4. Manage the Company in a professional, transparent and efficient manner and realizing the independence of every organ of the Company;
5. Improve the image and competitiveness of the Company continuously;
6. Increase awareness and social responsibility of the Company to society and environmental sustainability
7. Support the development of the Company's resources and management of business to be always in line with GCG principles;
8. Increase consumer and public trust.

### Kerangka Kerja Penerapan Tata Kelola Perseroan

Framework of Corporate Governance Implementation

Aspek Tata Kelola Perseroan Corporate Governance Aspect				
1	Struktur Tata Kelola Governance Structure	Organ Utama Main Organs	1. RUPS / GMS 2. Dewan Komisaris / Board of Commissioners 3. Direksi / Board of Directors	Struktur / Structure
		Organ Pendukung Supporting Organs	Organ Pendukung Dewan Komisaris: Supporting Organs for the Board of Commissioners: 1. Komite Audit / Audit Committee 2. Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee  Organ Pendukung Direksi: Supporting Organs for the Board of Directors: 1. Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary 2. Audit Internal / Internal Audit 3. Komite Keberlanjutan Perseroan / Company Sustainability Committee	
		Kebijakan dan Prosedur, Tugas Pokok dan Fungsi masing-masing organ Policies and Procedures, Main Tasks and Functions of each organ		Infrastruktur / Infrastructure
2	Proses Tata Kelola Governance Process	Efektivitas Pelaksanaan Prinsip-Prinsip GCG / Effective Implementation of GCG Principles	1. Awareness 2. Internalisasi / Internalization 3. Assessment 4. Eksternalisasi / Externalization 5. Monitoring dan Evaluasi / Monitoring and Evaluation	
3	Outcome Tata Kelola / Governance Outcome	Pertumbuhan Kinerja dan Peningkatan Skor Assessment Performance Growth and Assessment Score Improvement		

### Implementasi Prinsip-Prinsip GCG Pada Perseroan

Implementation of GCG Principles in the Company

Keterbukaan Transparency	<b>Pengungkapan informasi penting secara jelas, akurat, dan objektif sesuai hak masing-masing pihak.</b> Disclosure of important information in a clear, accurate and objective manner according to the rights of each party.
Akuntabilitas Accountability	<b>Optimalisasi fungsi, peran dan kinerja, serta tanggung jawab di seluruh organ dan individu Perseroan.</b> Optimizing functions, roles and performance, as well as responsibilities in all organs and individuals of the Company.
Responsibilitas Responsibility	<b>Pelaksanaan bisnis yang bertanggung jawab, sesuai dengan peraturan dan etika bisnis yang berlaku.</b> Run the business responsibly, in accordance with applicable regulations and business ethics
Independensi Independence	<b>Melaksanakan fungsi, peran dan pengelolaan seluruh organ Perseroan secara profesional dan independen.</b> Carry out the functions, roles and management of all the Company's organs in a professional and independent manner.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	<b>Kewajaran dan kesetaraan terhadap seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan.</b> Fairness and equality to all shareholders and stakeholders.

# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting Of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan organ utama Perseroan yang memiliki hak dan kewenangan pengambilan keputusan tertinggi yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan perundang yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Hak dan Wewenang yang dimiliki RUPS antara lain:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan;
3. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menunjuk auditor independen untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan;
6. Memutuskan distribusi dan alokasi penggunaan laba usaha, termasuk pembagian dividen Perseroan;
7. Menetapkan remunerasi dan kompensasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta keputusan terkait aksi korporasi atau hal strategis lainnya yang diusulkan oleh Direksi dan membutuhkan keputusan RUPS.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Anggaran Dasar Perseroan terakhir.
3. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka ("POJK 15");

### Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan belum melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham. Tertundanya pelaksanaan RUPS di tahun buku 2021, disebabkan upaya konsolidasi internal Perseroan yang terdampak kondisi Pandemi Covid-19 yang belum mereda. Dengan demikian, para pemegang saham Perseroan masih menunda pelaksanaan RUPS tahun 2021. Dalam waktu dekat Perseroan akan segera melaksanakan RUPS tahun buku 2021.

### DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan terhadap Pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi. Dengan demikian, Perseroan dapat beroperasi sesuai visi dan misinya, dan memastikan Perseroan telah melaksanakan tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

### Komposisi Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki lima (5) orang Dewan Komisaris, dengan komposisi: 1 (satu) Komisaris Utama; tiga (3) orang Komisaris Independen dan satu (1) orang Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

The GMS is the main organ of the Company that has the highest decision-making rights and authority which the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The rights and authorities of the GMS include:

1. Approve changes to the Company's Articles of Association;
2. Approve and ratify the Company's Annual Report;
3. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Appoint an independent auditor to audit the Company's Financial Statements;
6. Decide on the distribution and allocation of the use of profits, including the distribution of the Company's dividend;
7. Determine the remuneration and compensation of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as decisions related to corporate actions or other strategic matters proposed by the Board of Directors that require decisions of the GMS.

The holding of the Company's GMS is carried out with reference of the following provisions:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. The latest Articles of Association of the Company;
3. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company ("POJK 15");

### Implementation of the 2021 GMS

In 2021, the Company has not held a General Meeting of Shareholders. The implementation of the 2021 GMS was postponed due to the Company's internal consolidation efforts which were affected by the Covid-19 pandemic. Therefore, the shareholders of the Company are still delaying the implementation of the 2021 GMS. In the near future, the Company will soon hold a GMS for the 2021 financial year.

### BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is one of the main organs of the Company in charge of supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors. Therefore, the Company can operate according to its vision and mission, and ensure that the Company has implemented good governance at all levels of the organization.

### Composition of the Board of Commissioners

As of December 31st, 2021, the Company has five (5) members of the Board of Commissioners, with the composition: one (1) President Commissioner; three (3) Independent Commissioners and one (1) Commissioner with the following composition:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
1	Okie Rehardi Lukita	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No.50 tanggal 28 Agustus 2020 Deed No.50 dated August 28, 2020	2020-2025
2	Alexander Shaik	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No.50 tanggal 28 Agustus 2020 Deed No.50 dated August 28, 2020	2020-2025
3	Johandi Kumaheri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No.50 tanggal 28 Agustus 2020 Deed No.50 dated August 28, 2020	2020-2025
4	I Gusti Putu Wisesa	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No.50 tanggal 28 Agustus 2020 Deed No.50 dated August 28, 2020	2020-2025
5	Seong Hoon Park	Komisaris Commissioner	Akta No.50 tanggal 28 Agustus 2020 Deed No.50 dated August 28, 2020	2020-2025

### Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Composition Diversity of the Board of Commissioner

Pendidikan Education	<p>Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda sesuai kompetensi yang dibutuhkan Perseroan, diantaranya Matematika dan Keuangan, Ekonomi, Manajemen Administrasi Bisnis, Teknik Arsitektur, dan Hospitality,</p> <p>Members of the Board of Commissioners have different educational backgrounds, in accordance with the competencies required by the Company, including Mathematics and Finance, Economics, Business Administration Management, Engineering, Architect and Hospitality,</p>
Pengalaman Work Experience	<p>Anggota Dewan Komisaris juga memiliki keberagaman dalam aspek pengalaman kerja. Diantaranya berpengalaman di antara keuangan, ekonomi dan investasi, property dan resor, manajemen Perseroan, investasi perhotelan, serta industri jasa keuangan,</p> <p>Members of the Board of Commissioners also have different work experience, such as finance, economy and investment, property and resort, Company management, hotel investment and financial services industry,</p>
Usia Age	<p>Keberagaman Dewan Komisaris juga terlihat dari usia anggota yang memiliki rentang usia dari 48-65 tahun.</p> <p>The diversity of the Board of Commissioners can also be seen from their age. They are range from 48 to 65 years old.</p>

### Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Memastikan pelaksanaan tata kelola yang baik dalam setiap usaha di seluruh tingkat atau jenjang organisasi.
2. Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi melalui cara sebagai berikut:
  - a) Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, termasuk kebijakan-kebijakan Perseroan yang wajib memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK);

### Description of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Article of Association, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Ensure the implementation of good governance in every business at all levels of the organization.
2. Carry out the supervisory function towards the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as provide advice to the Board of Directors in the following ways:
  - a) Direct, monitor and evaluate the implementation of the Company's strategic policies, including the Company's policies that must obtain approval from the Board of Commissioners, as required by the Financial Services Authority Regulation (POJK);



- b) Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional Perseroan, kecuali hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan.
3. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Audit Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
4. Menghadiri dalam rapat-rapat seperti Rapat Direksi, maupun Rapat Komite untuk memantau dan melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif dan langsung terhadap operasional Perseroan agar sesuai dengan Kebijakan Perseroan, Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundangan lain yang berlaku efektif dan sah.
5. Melakukan telaah dan memberikan persetujuan terhadap laporan tahunan yang disusun oleh Direksi sesuai dengan ketentuan hukum, kebijakan, dan perundangan yang berlaku.
6. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris lainnya yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar, peraturan internal Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Dewan Komisaris.

#### Wewenang Dewan Komisaris:

1. Meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan untuk jangka waktu terbatas, atas beban Perseroan, jika perlu.
2. Meminta penjelasan dari Direksi tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi.
3. Memperoleh informasi mengenai Perseroan secara tepat waktu dan lengkap.
4. Dengan suara terbanyak memberhentikan untuk sementara satu atau lebih anggota Direksi, jika dinilai melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar, melalaikan kewajibannya atau karena alasan lain yang membahayakan Perseroan.

#### Piagam Dewan Komisaris

Untuk mendukung pelaksanaan fungsi, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris, Perseroan saat ini masih dalam proses penyusunan Pedoman Manual atau Piagam Dewan Komisaris

#### DEWAN KOMISARIS

##### Program Pengenalan Komisaris Baru

Perseroan memiliki program induksi atau program pengenalan untuk anggota Komisaris yang baru pertama kali diangkat. Diharapkan melalui program induksi ini, Komisaris Perseroan yang baru diangkat dapat lebih mengenal Perseroan, termasuk hal-hal lainnya yang dianggap perlu dalam mendukung tugas dan tanggung jawabnya sebagai Dewan Komisaris Perseroan.

- b) Not involved in making decisions related to the Company's operational activities, except for other matters stipulated in the Company's Articles of Association or laws and regulations.
3. Ensure that the Board of Directors have followed up on audit findings and recommendations from the Company's Audit Division, external auditors, the results of the Financial Services Authority's supervision and/or the results of the supervision of other authorities.
4. Attend meetings such as Board of Directors Meetings and Committee Meetings to monitor and carry out active and direct supervisory functions on the Company's operations in order to comply with the Company's Policies, Articles of Association, Financial Services Authority Regulations and other laws and regulations that are effective and valid.
5. Review and approve the annual report prepared by the Board of Directors in accordance with applicable laws, policies and regulations.
6. Carry out other duties and responsibilities of the Board of Commissioners as determined by the Articles of Association, the Company's internal regulations and the provisions of the laws and regulations applicable to the Board of Commissioners.

#### Authority of the Board of Commissioners:

1. Request assistance from experts or consultants for a limited period of time, at the expense of the Company, if necessary.
2. Requesting an explanation from the Board of Directors regarding all matters that are asked to the Board of Directors.
3. Obtaining information about the Company in a timely and complete manner.
4. By a majority vote, temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if they take action that are contrary to the Articles of Association, neglect their obligations or for other reasons that endanger the Company.

#### Board of Commissioners Charter

To support the implementation of the functions, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners, the Company is currently still in the process of preparing the Manual or Charter of the Board of Commissioners.

#### BOARD OF COMMISSIONERS

##### New Commissioner Introductory Program

The Company has an induction program or an introduction program for newly appointed members of the Board of Commissioners. It is hoped that through this induction program, the newly appointed Commissioners of the Company can get to know the Company better, including other matters deemed necessary to support their duties and responsibilities as the Company's Board of Commissioners.

**Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2021:** Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan pendidikan dan pelatihan untuk Dewan Komisaris karena operasional bisnis belum optimal akibat dampak Covid-19.

#### Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya terkait pengawasan dan pemberian saran serta rekomendasi kepada Direksi dalam melakukan pengurusan Perseroan, terutama melalui rapat-rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

#### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris sedikitnya 1 (satu) kali dalam setahun. Selama tahun 2021, Perseroan menilai, Dewan Komisaris baik secara individu maupun secara kolektif, telah melaksanakan fungsi, tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan baik.

Prosedur yang digunakan untuk melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Tahun 2021 adalah berdasarkan self assessment yang meliputi efektivitas kinerja, kepribadian, dan aspek kualitas. Sedangkan kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja adalah berdasarkan capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

#### Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas, fungsi, tanggung jawab dan wewenangnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite-Komite tersebut dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris selama tahun 2021, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan pekerjaan dengan baik untuk membantu pelaksanaan fungsi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan.

Prosedur dan kriteria penilaian kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut didasarkan atas evaluasi terhadap: realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam RKA tahunan; pemberian saran dan rekomendasi serta masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris; serta tingkat kehadiran rapat masing-masing Komite.

#### Komisaris Independen

Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik mengenai Komisaris Independen.

**Education and Training for Board of Commissioners in 2021:** Throughout 2021, the Company did not hold education and training for the Board of Commissioners because business operations were not optimal due to the impact of Covid-19.

#### Report of Implementation of Duties of the Board of Commissioners

Throughout 2021, the Board of Commissioners carried out its functions, duties and responsibilities related to supervision and providing advice and recommendations to the Board of Directors in managing the Company, especially through Board of Commissioners meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

#### Evaluating the Performance of Board of Commissioners

The Company evaluates the performance of the Board of Commissioners at least 1 (one) time a year. Throughout 2021, the Company evaluated the Board of Commissioners, both individually and collectively, and stated that the Board of Commissioners performed well in carrying out their functions, duties, responsibilities and authorities.

The procedure used to evaluate the performance of the Board of Commissioners in 2021 is based on a self-assessment which includes effectiveness, personality, and quality aspects. Meanwhile, the criteria used in evaluating the performance are based on the achievements during the financial year, competence and attendance at the Board of Commissioners' meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

#### Evaluating the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out their duties, functions, responsibilities and authorities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These committees are formed and report directly to the Board of Commissioners.

Based on the assessment procedures and criteria carried out by the Board of Commissioners throughout 2021, the Audit Committee and the Nomination Committee and Remuneration Committee has done a good job in assisting the implementation of the functions, duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners.

The procedures and criteria for evaluating the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are based on the evaluation of: the realization and completion of the work program that has been compiled in the annual RKA; providing advice and recommendations as well as input given to the Board of Commissioners; as well as the level of meeting attendance of each Committee.

#### Independent Commissioner

The Company has fulfilled the provisions of POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies regarding

Tahun 2021 Perseroan memiliki tiga (3) Komisaris Independen atau 60% dari total anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sebanyak lima (5) orang. Komisaris Independen yang dipilih dan ditetapkan Perseroan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK dan diangkat berdasarkan persetujuan RUPS.

#### DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh secara individu maupun secara kolegal terhadap pengurusan dan untuk kepentingan Perseroan, sesuai maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang terkait.

Dalam melaksanakan tugasnya, seluruh anggota Direksi mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan berlaku, serta melaksanakan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran.

#### Komposisi Direksi Perseroan Tahun 2021

Susunan dan komposisi Direksi Perseroan sampai 31 Desember 2021 sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
1	Franky Tjahyadikarta	Direktur Utama President Director	Akta No.50 tanggal 28 Agustus 2020 Deed No.50 dated August 28, 2020	2020-2025
2	Hendry Utomo	Direktur Director	Akta No.50 tanggal 28 Agustus 2020 Deed No.50 dated August 28, 2020	2020-2025
3	I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	Direktur Director	Akta No.50 tanggal 28 Agustus 2020 Deed No.50 dated August 28, 2020	2020-2025

#### Keberagaman Komposisi Direksi

Perseroan menerapkan keberagaman dalam keanggotaan dan susunan Direksi dengan maksud untuk menciptakan keberagaman solusi dan perspektif dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Melalui keberagaman dalam keanggotaan Direksi Perseroan, akan mempermudah pengambilan keputusan secara tepat pada segala kondisi yang dihadapi Perseroan. Berikut keberagaman dalam susunan anggota Direksi Perseroan:

Independent Commissioners. In 2021 the Company has three (3) Independent Commissioners or 60% of the total five (5) members of the Company's Board of Commissioners. The Independent Commissioners selected and appointed by the Company have passed the fit and proper test from the OJK and were appointed based on the approval of the GMS.

#### BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible individually and collegially for the management and for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company, and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

In carrying out their duties, all members of the Board of Directors comply with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, and implement the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

#### Composition of the Board of Directors in 2021

The composition of the Board of Directors up to December 31, 2021 are as follows:

#### The Diversity of Composition of the Board of Directors

The Company implements diversity in the membership and composition of the Board of Directors with the aim of creating a variety of solutions and perspectives in solving problems. The diversity in the membership of the Board of Directors will facilitate the right decision making in all conditions faced by the Company. The following is the diversity in the composition of the members of the Board of Directors:

#### Keberagaman Komposisi Direksi

Composition Diversity of the Board of Directors

<b>Pendidikan</b> Education	<b>Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda sesuai kompetensi yang dibutuhkan Perseroan, diantaranya Teknik Sipil, Master Bangunan Baja, Akuntansi, Manajemen Bisnis International, Manajemen Perhotelan.</b> Members of the Board of Directors have different educational backgrounds in accordance with the competencies required by the Company, including Civil Engineering and Master of Steel Building; Architectural Engineering; and International Business and Business Administration.
<b>Pengalaman</b> Work Experience	<b>Anggota Direksi juga memiliki keberagaman dalam aspek pengalaman kerja. Diantaranya berpengalaman di antaranya industri hotel dan pariwisata; Perbankan, manufaktur material bangunan dan perdagangan; pengembangan properti; dan bisnis manajemen hotel.</b> Members of the Board of Directors also have different work experience such as hotel and tourism industry; Banking, manufacturing of building materials and trading; property development; and hotel management business.
<b>Usia</b> Age	<b>Keberagaman Direksi juga terlihat dari usia anggota yang memiliki rentang usia dari 50-65 tahun.</b> The diversity of the Board of Directors can also be seen from the age of the members who have an age range of 50-65 years.
<b>Jenis Kelamin</b> Gender	<b>Direksi juga memiliki keberagaman gender dengan mengakomodir wanita sebagai salah seorang anggota Direksi.</b> The Board of Directors also has gender diversity by having women as members of the Board of Directors.

#### Piagam Direksi

Untuk memenuhi ketentuan sesuai POJK No.33/POJK.04/2014, Perseroan saat ini sedang menyusun Piagam Direksi sebagai pedoman pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Direksi.

#### Tugas dan Wewenang Direksi

Secara umum Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab pengurusan Perseroan sebagai berikut:

1. Melaksanakan prinsip-prinsip dan praktik Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
2. Melakukan perencanaan serta kebijakan strategis dan mengupayakan pencapaian rencana kerja serta tujuan usaha untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang Perseroan;
3. Menjaga nilai aktiva Perseroan dengan memastikan tersedianya sumber daya dan mekanisme pengendalian internal yang memadai untuk menghindari kerugian akibat risiko usaha dan risiko operasional;
4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian;
5. Menjalankan segala tindakan baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

#### Board of Directors Charter

To fulfil the provisions of POJK No.33/POJK.04/2014, the Company is currently preparing a Board of Directors Charter as a guideline for the implementation of the functions, duties and responsibilities of the Board of Directors.

#### Duties and Authorities of the Board of Directors

In general, the Board of Directors have the following duties and responsibilities:

1. Implement the principles and practices of Good Corporate Governance in each of the Company's business activities at all levels of the organization;
2. Conduct strategic planning and policies and strive to achieve the Company's work plans and business objectives for the short, medium and long term;
3. Maintain the value of the Company's assets by ensuring the availability of adequate resources and internal control mechanisms to avoid losses due to business risks and operational risks;
4. Represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events;
5. Carry out all actions both regarding management and ownership and the restrictions are stipulated in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations;

**Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab**

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi dilakukan sebagai berikut:

**Division of Duties and Responsibilities**

In accordance with the Company's Articles of Association, the division of duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

No.	Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities
1	<b>Franky Tjahyadikarta</b>  Direktur Utama President Director	<p>1. <b>Melakukan pengurusan Perseroan secara keseluruhan untuk kelancaran dan kelangsungan usaha, serta memastikan semua kegiatan usaha telah sesuai dengan visi, misi dan nilai Perseroan.</b> Carry out all management of the Company, as well as ensure that all business activities are in accordance with the vision, mission and values of the Company.</p> <p>2. <b>Melakukan koordinasi, komunikasi, pengambilan keputusan, dan memimpin pelaksanaan dan pengurusan usaha Perseroan.</b> Coordinate, communicate, make decisions, and lead the implementation and management of the Company's business.</p>
2	<b>Hendry Utomo</b>  Direktur Director	<p>1. <b>Melakukan koordinasi perumusan strategi jangka panjang Perseroan sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP).</b> Coordinate the formulation of the Company's long-term strategy as the basis for the formulation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP).</p> <p>2. <b>Mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dan mengelola berbagai risiko finansial yang mungkin dihadapi oleh Perseroan.</b> Take steps to reduce and manage various financial risks that may be faced by the Company.</p> <p>3. <b>Memastikan seluruh unit usaha dan wilayah kerja Perseroan mematuhi kebijakan dan standard operating procedure (SOP) keuangan yang berlaku untuk masing-masing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui.</b> Ensure that all business units and work areas of the Company comply with the applicable financial policies and standard operating procedures (SOP) in accordance with the approved plan.</p> <p>4. <b>Melakukan sinergi dan optimalisasi terhadap seluruh usaha Perseroan.</b> Synergize and optimize all of the Company's businesses.</p> <p>5. <b>Memastikan ketersediaan dana operasional Perseroan untuk memenuhi kegiatan operasional sehari-hari, melalui koordinasi dengan para pimpinan unit usaha.</b> Ensure the availability of the Company's operational funds to meet daily operational activities, through coordination with business unit leaders.</p> <p>6. <b>Memastikan bahwa konsolidasi keuangan dilakukan secara akurat dan tepat waktu untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris.</b> Ensure that financial consolidation is carried out in an accurate and timely manner for reporting purposes to the Board of Directors and Commissioners.</p>
3	<b>I Nyoman Tri Suryanegara Lingga</b>  Direktur Director	<p>1. <b>Menciptakan dan meningkatkan iklim usaha independen sekaligus mengakomodir kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.</b> Create and improve independent business climate while accommodating the interests of minority shareholders and other stakeholders.</p> <p>2. <b>Memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal dan audit yang memadai.</b> Ensure that the Company has an adequate internal control and audit system.</p> <p>3. <b>Memastikan bahwa pengurusan Perseroan dilakukan secara profesional dan efektif serta telah mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku dalam seluruh pelaksanaan kegiatan usaha.</b> Ensure that the management of the Company is carried out professionally and effectively and has complied with the applicable laws and regulations in implementing all business activities.</p>

**Pendidikan dan Pelatihan Direksi Tahun 2021**

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan pendidikan dan pelatihan Direksi karena operasional bisnis terdampak pandemic Covid-19.

**Education and Training for the Board of Directors 2021**

Throughout 2021, the Company did not hold education and training for the Board of Directors because business operations were affected by the Covid-19 pandemic.

**Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Direksi**

Di tengah sejumlah beratnya tantangan yang dihadapi Perseroan selama tahun 2021, Direksi Perseroan telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya terkait pengurusan Perseroan. Direksi telah menetapkan kebijakan-kebijakan strategis dalam rangka mempertahankan keberlanjutan dan kesinambungan bisnis. Diantaranya melalui kebijakan strategis untuk menjaga citra dan tetap memberikan pelayanan terbaik pada hotel dan resor yang dimiliki Perseroan.

**Brief Report of Implementation of Duties of the Board of Directors**

In the midst of severe challenges faced by the Company throughout 2021, the Company's Directors have carried out their functions, duties and responsibilities in managing the Company. The Board of Directors has established strategic policies in order to maintain sustainability and business continuity. Among them are through maintaining the image and continue to provide the best service to the hotels and resorts owned by the Company.

**Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2021**

Perseroan melakukan penilaian kinerja Direksi sedikitnya 1 (satu) kali dalam setahun. Selama tahun 2021, Perseroan menilai, Direksi baik secara individu maupun secara kolektif, telah menjalankan fungsi, tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan baik.

**Evaluating the Performance of the Board of Directors in 2021**

The Company evaluates the performance of the Board of Directors at least 1 (one) time a year. Throughout 2021, the Company evaluated the Board of Directors, both individually and collegially, and stated that the Board of Directors performed well in carrying out their functions, duties, responsibilities and authorities.

Prosedur yang digunakan untuk melakukan penilaian kinerja Direksi pada Tahun 2021 dilakukan berdasarkan self assessment. Di dalamnya meliputi aspek efektivitas kinerja, kepribadian, dan kualitas. Sedangkan kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja adalah berdasarkan pencapaian kinerja, kompetensi Direksi dalam pengurusan Perseroan selama tahun buku dan kehadiran dalam rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

The procedure used to evaluate the performance of the Board of Directors in 2021 is based on a self-assessment which includes effectiveness, personality, and quality aspects. Meanwhile, the criteria used in evaluating the performance are based on the achievements, the competence of the Board of Directors in managing the Company during the financial year and attendance at Board of Directors meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners.

**Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi**

Dalam pelaksanaan tugasnya menjalankan pengurusan Perseroan, Direksi didukung Sekretaris Perseroan, dan Internal Audit, serta telah membentuk Komite Keberlanjutan Perseroan. Direksi menilai bahwa Sekretaris Perseroan, Internal Audit dan Komite Keberlanjutan Perseroan sudah bekerja dengan baik untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi selama tahun 2021.

**Evaluating the Performance of Committees Under the Board of Directors**

In carrying out their duties, which is managing the Company, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, and Internal Audit, and has formed the Company's Sustainability Committee. The Board of Directors considers that the Corporate Secretary, Internal Audit and the Company's Sustainability Committee have worked well to support the implementation of the duties of the Board of Directors throughout 2021.

Prosedur penilaian kinerja Komite Keberlanjutan Perseroan tersebut dilakukan melalui parameter pengukuran *Key Performance Indicator (KPI)* yang dilakukan selama tahun 2021. Sedangkan kriteria yang digunakan melakukan penilaian meliputi: pelaksanaan Rapat Komite Keberlanjutan Perseroan; tingkat kehadiran anggota komite; pelaksanaan penyampaian laporan kerja; dan dokumentasi laporan kerja.

The procedure for evaluating the performance of the Company's Sustainability Committee is conducted through the Key Performance Indicator (KPI) measurement parameters which was held throughout 2021. While the criteria used to conduct the assessment include: the implementation of the Company's Sustainability Committee Meeting; attendance of committee members; implementation of the submission of work reports; and documentation of the work reports.

# Rapat Dewan Komisaris & Direksi

## Meetings of The Board of Commissioners & Board of Directors

### Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan fungsi pengawasan Pengurusan Perseroan yang Direksi melalui rapat Komisaris, rapat gabungan Komisaris dengan Direksi maupun rapat Komisaris dengan Komite untuk membahas kinerja keuangan, profil risiko, serta menindaklanjuti hasil rekomendasi terkait.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali. Rincian agenda dan hasil rapat diantaranya mengenai: Pembahasan Kinerja Keuangan bulanan; Pembahasan atas Laporan Komite Audit, Pembahasan Rencana dan Pengembangan Usaha serta operasional Perseroan.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance
1	Okie Rehardi Lukita	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
2	Alexander Shaik	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
3	Johandi Kumaheri	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
4	I Gusti Putu Wisesa	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
5	Seong Hoon Park	Komisaris Commissioner	6	6	100%

### Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melaksanakan 12 kali rapat. Rapat yang dilakukan Direksi bertujuan untuk membahas rencana dan strategi bisnis, serta kinerja Perseroan selama tahun 2021. Topik utama rapat Direksi adalah strategi mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan di tengah pandemi Covid-19. Berikut frekuensi dan kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance
1	Franky Tjahyadikarta	Direktur Utama President Director	12	12	100%
2	Hendry Utomo	Direktur Director	12	12	100%
3	I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	Direktur Director	9	9	75%

### Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners carries out the supervisory function of the Management of the Company, which is the Board of Directors through the Board of Commissioners meeting, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors or a meeting between the Board of Commissioners and the Committee to discuss financial performance, risk profile, as well as following up on the results of related recommendations.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 4 meetings. Details of the agenda and the result of the meeting include: Monthly Financial Performance Discussion; Discussion on the Audit Committee Report, Discussion of the Business Plan and Development and the Company's operations.

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014, pada tahun 2021 Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Bersama dengan Direksi dan sebaliknya juga demikian. Selama tahun 2021, Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sebanyak 4 kali. Berikut rincian Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2021:

### Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In accordance with OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, in 2021 the Board of Commissioners held a Joint Meeting with the Board of Directors and vice versa. In 2021, joint meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 4 times. The following are the details of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021:

### Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Bersama Tahun 2021:

Attendance of the Board of Commissioners Joint Meeting in 2021:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance
1	Okie Rehardi Lukita	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
2	Alexander Shaik	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
3	Johandi Kumaheri	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
4	I Gusti Putu Wisesa	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
5	Seong Hoon Park	Komisaris Commissioner	4	4	100%

### Kehadiran Direksi Dalam Rapat Bersama Tahun 2021:

Attendance of the Board of Directors Joint Meeting in 2021:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance
1	Franky Tjahyadikarta	Direktur Utama President Director	4	4	100%
2	Hendry Utomo	Direktur Director	4	4	100%
3	I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	Direktur Director	4	4	100%

# Nominasi Dan Remunerasi Direksi Dan Dewan Komisaris

## Nomination And Remuneration Of Board Of Directors And Board Of Commissioners

### PROSEDUR NOMINASI:

Perseroan memiliki program untuk mempersiapkan regenerasi kepemimpinan Direksi sebagai bagian dari prosedur Nominasi Perseroan yang bertujuan untuk keberlanjutan usaha Perseroan. Berikut Prosedur Nominasi pada Perseroan:

1. Kebijakan melaksanakan mekanisme pemilihan dan penggantian calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Penetapan kriteria persyaratan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan.

### NOMINATION PROCEDURE:

The Company has a program to prepare the regeneration of the leadership of the Board of Directors as part of the Company's Nomination procedures aimed at the sustainability of the Company's business. The following are the Nomination Procedures for the Company:

1. Policies to implement the mechanism for selecting and replacing candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Determination of criteria for candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Competency development program for members of the Board of Directors and the Commissioners.

### Proses Nominasi:

Nomination Process:

Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders	RUPS GMS
<b>Mengkaji usulan dan memberikan rekomendasi mengenai calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.</b> Review the proposals and provide the recommendations regarding candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and submit the proposal at the GMS.	<b>Pembahasan usulan dan rekomendasi bersama Komite Nominasi dan Remunerasi untuk disampaikan kepada Pemegang Saham.</b> Discuss the proposals and the recommendations with the Nomination and Remuneration Committee and submit it to the Shareholders.	<b>Menolak atau menyetujui usulan Dewan Komisaris yang akan dimasukkan dalam agenda pembahasan pada RUPS.</b> Reject or approve the proposal of the Board of Commissioners which will be included in the discussion agenda at the GMS	<b>Memutuskan mengangkat anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.</b> Appoint the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

### Prosedur Remunerasi:

Menetapkan kriteria dan persyaratan pemberian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

### Remuneration Procedure:

Determine the criteria and requirements for the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

### Proses Remunerasi:

Remuneration Process:

Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders	RUPS GMS
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengkaji penghasilan yang akan diterima Direksi dan Dewan Komisaris untuk gaji, tunjangan, fasilitas, serta insentif.</b> Review the income to be received by the Board of Directors and Board of Commissioners for salaries, allowances, facilities, and incentives.</li> <li>• <b>Menyampaikan rekomendasi mengenai penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris.</b> Provide recommendations on the income of the Board of Directors and Board of Commissioners.</li> </ul>	<b>Membahas usulan dan rekomendasi tersebut bersama Komite Nominasi dan Remunerasi untuk disampaikan kepada Pemegang Saham.</b> Discuss the proposals and recommendations with the Nomination and Remuneration Committee to be submitted to the Shareholders.	<b>Menolak atau menyetujui usulan Dewan Komisaris yang akan dimasukkan dalam agenda pembahasan pada RUPS.</b> Reject or approve the proposal of the Board of Commissioners to be included in the discussion agenda at the GMS.	<b>Memutuskan serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan melaksanakan Remunerasi anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.</b> Decide and authorize the Board of Commissioners to determine and implement the remuneration of members of the Board of Directors and / or Members of the Board of Commissioners.

Pada tahun 2021, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sejumlah Rp417 juta. Sedangkan remunerasi yang diterima oleh Direksi sejumlah Rp1.116 juta.

In 2021, the total remuneration received by the Board of Commissioners is Rp417 million. And the remuneration received by the Board of Directors is Rp1,116 million.

### Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris

Affiliate Relations and Share Ownership of Members of the Board of Directors, Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship		
		Anggota Dewan Komisaris Member of Board of Commissioner	Anggota Direksi Member of Board of Director	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Major/Controlling Shareholders
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>				
<b>Okie Rehardi Lukita</b>	<b>Komisaris Utama</b> President Commissioner	<b>X</b>	<b>V</b>	<b>X</b>
<b>Alexander Shaik</b>	<b>Komisaris Independen</b> Independent Commissioner	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>
<b>Johandi Kumaheri</b>	<b>Komisaris Independen</b> Independent Commissioner	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>
<b>I Gusti Putu Wisesa</b>	<b>Komisaris Independen</b> Independent Commissioner	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>
<b>Seong Hoon Park</b>	<b>Komisaris</b> Commissioner	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>

**Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris**

Affiliate Relations and Share Ownership of Members of the Board of Directors, Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship		
		Anggota Dewan Komisaris Member of Board of Commissioner	Anggota Direksi Member of Board of Director	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Major/Controlling Shareholders
<b>Direksi   Board of Directors</b>				
Franky Tjahyadikarta	Direktur Utama President Director	V	X	X
Hendry Utomo	Direktur Director	X	X	X
I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	Direktur Director	X	X	X

X: Tidak Terafiliasi / Not Affiliated  
V: Terafiliasi / Affiliated

Terdapat hubungan afiliasi antara Komisaris Utama, Okie Rehardi Lukita, dan Direktur Utama, Franky Tjahyadikarta, dengan pemegang saham utama, PT Asia Leisure Network (ALN). Okie Rehardi Lukita dan Franky Tjahyadikarta merupakan pemegang saham saham ALN dengan kepemilikan masing-masing sebesar 50%. Selain itu, keduanya merupakan pengurus di ALN dimana Franky Tjahyadikarta menjabat sebagai Komisaris, sedangkan Okie Rehardi Lukita menjabat sebagai Direktur.

There is an affiliation between the President Commissioner, Okie Rehardi Lukita, and President Director, Franky Tjahyadikarta, with the ultimate shareholder, PT Asia Leisure Network (ALN). Okie Rehardi Lukita and Franky Tjahyadikarta are shareholders of ALN with 50% ownership each. In addition, both are administrators in ALN where Franky Tjahyadikarta serves as Commissioner, while Okie Rehardi Lukita serves as Director.

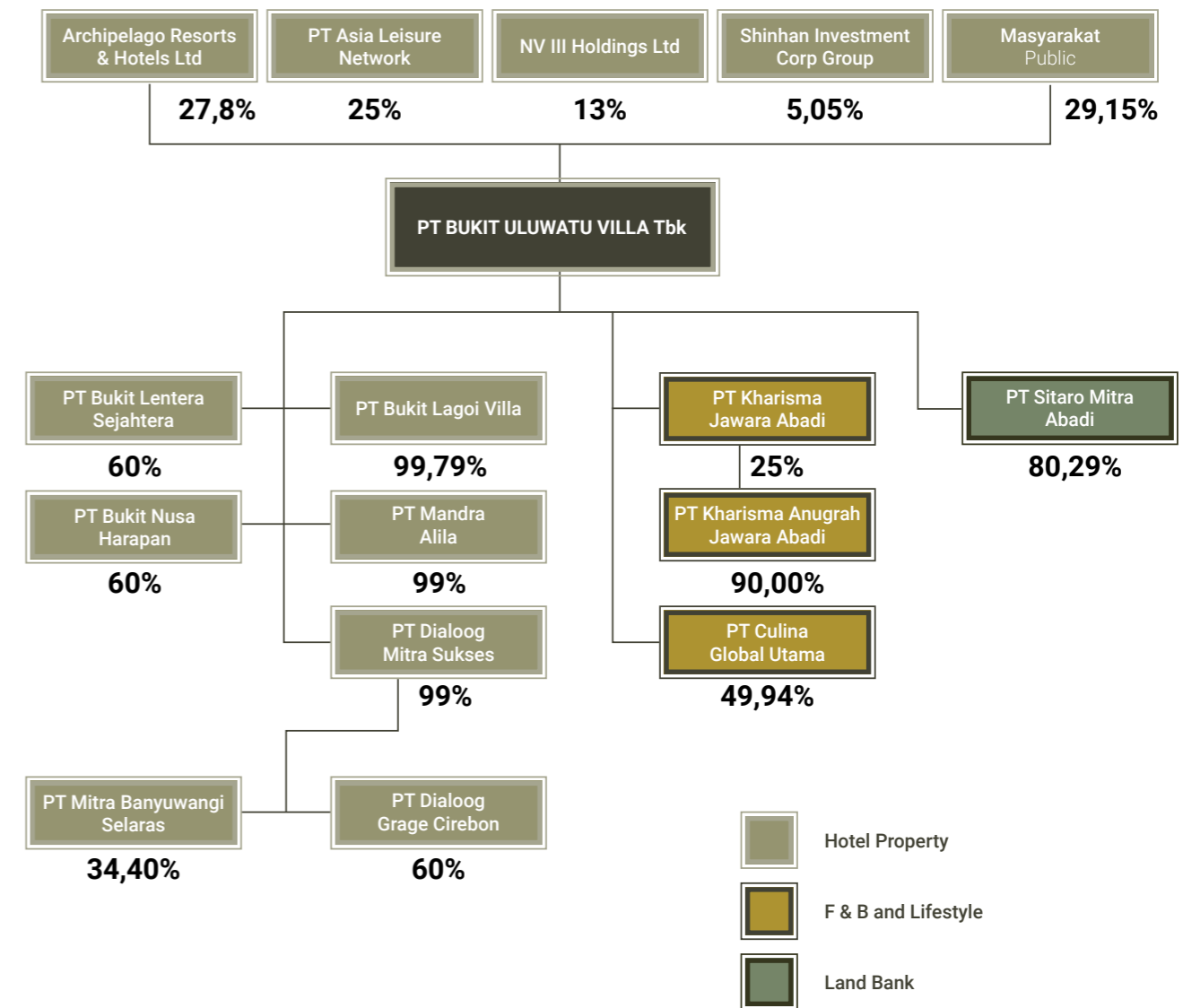
**Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris**

Sampai dengan akhir tahun 2021, tidak terdapat Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan yang memiliki saham Perseroan.

**Share Ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners**

Until the end of 2021, neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors owns the Company's shares.

**Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama & Pengendali**  
Information Regarding Major and Controlling Shareholders



## KOMITE-KOMITE

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas, fungsi dan tanggungjawab, Dewan Komisaris membentuk komite-komite pendukung, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dengan demikian, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dapat berjalan secara maksimal.

### KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk membantu melakukan pengawasan Perseroan. Hal tersebut sesuai Surat Keputusan Dewan komisaris tanggal 9 Maret 2011 tentang pembentukan Komite Audit. Komite Audit bekerja secara independen dan ditunjuk langsung oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa implementasi GCG pada Perseroan telah berjalan dengan baik.

Komite Audit merupakan bagian tidak terpisahkan dari BUVA. Tugas utamanya memberikan pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris terkait evaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit juga memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit informasi keuangan tahunan tahun 2021 kepada Dewan Komisaris.

### Dasar Hukum

- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
- POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- Surat Keputusan Dewan komisaris tanggal 12 Agustus 2020 tentang pembentukan Komite Audit.

### Struktur dan Keanggotaan

Pada tahun 2021 Perseroan memiliki tiga orang Komite Audit yang terdiri atas 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota. Masing-masing kompetensi dan pengalaman di bidang audit, akuntansi, keuangan dan tata kelola. Berikut susunan anggota Komite Audit Perseroan Tahun 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Periode Jabatan Tenure
I Gusti Putu Wisesa	Ketua   Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	2020-2025
Johandi Kumaheri	Anggota   Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	2020-2025
Nurhayati	Anggota   Member	Pihak Independen Independent Party	2021-2025

## COMMITTEES

In order to support the implementation of duties, functions and responsibilities, the Board of Commissioners established supporting committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Thus, the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners can run optimally.

### AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners established an Audit Committee to assist the BOC in supervising the Company. This is in accordance with the Decree of the Board of Commissioners dated March 9, 2011 regarding the establishment of the Audit Committee. The Audit Committee works independently and is appointed directly by the Board of Commissioners and is directly responsible to the Board of Commissioners to ensure that the implementation of GCG in the Company runs well.

The Audit Committee is an integral part of BUVA. Its main task is to provide independent and professional opinions to the Board of Commissioners regarding the evaluation of audit planning and audit implementation, as well as monitoring the follow-up on audit results to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the finance reporting process. The Audit Committee also provides recommendations regarding the appointment of a Public Accountant and a Public Accounting Firm to audit the 2021 annual finance information to the Board of Commissioners.

### Legal Basis

- POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
- POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee
- Decree of the Board of Commissioners dated August 12, 2020 regarding the establishment of the Audit Committee.

### Structure and Membership

In 2021 the Company had three Audit Committees consisting of 1 (one) chairman and 2 (two) members. Each has competence and experience in the fields of auditing, accounting, finance and governance. The following is the composition of the members of the Company's Audit Committee in 2021:

### Profil Komite Audit Audit Committee Profile

Nama Name	Profil Singkat Brief Profile
I Gusti Putu Wisesa	Dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. It can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report.
Johandi Kumaheri	Dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. It can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report.
Nurhayati	<b>Pendidikan:</b> Institut Pertanian Bogor, Ekonomi Sosial Perikanan, 2003. <b>Karir:</b> Petty Cash Officer PT Hollit International (November 2007 - sekarang); Asisten Manajer Marketing PT Inni Ceragem (Januari 2005-Oktober 2007), Staf Marketing PT Inni Ceragem (Januari 2004-Desember 2004). <b>Education:</b> Bogor Agricultural University, Social Economics of Fisheries, 2003. <b>Career:</b> Petty Cash Officer PT Hollit International (November 2007 - present); Assistant Marketing Manager PT Inni Ceragem (January 2005-October 2007), Marketing Staff PT Inni Ceragem (January 2004-December 2004).
<b>Kewarganegaraan:</b> Indonesia <b>Tempat, tgl. lahir:</b> Jakarta, 20 Desember 1979 <b>Nationality:</b> Indonesian <b>Place, date of birth:</b> Jakarta, 20 December 1979	

### Independensi Anggota Komite Audit

Sesuai POJK 55/2015 dan diatur dalam Piagam Komite Audit, Perseroan memastikan Komite Audit menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya.

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya secara independen, Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, dan bukan merupakan Pemegang Saham, maupun karyawan dari Perseroan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan Perseroan. Komite Audit yang berasal dari luar Perseroan, tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan.

### Independency of Audit Committee Members

In accordance with POJK 55/2015 and regulated in the Audit Committee Charter, the Company ensures that the Audit Committee carries out its role in a professional manner and independent, and does not accept/intervene from/to other parties.

In carrying out its functions and duties independently, the Audit Committee has no affiliation with the Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders, and is not a Shareholder, nor an employee of the Company which has affiliation or business with the Company. The Audit Committee that comes from outside the Company, has no personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest with the Company.

Aspek Independensi Aspect of Independence	I Gusti Putu Wisesa	Johandi Kumaheri	Nurhayati
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors	V	V	V
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, maupun Perseroan afiliasi Has no relation with the Company, nor affiliated companies	V	V	V
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan Has no ownership on the Company's share	V	V	V

Aspek Independensi Aspect of Independence	I Gusti Putu Wisesa	Johandi Kumaheri	Nurhayati
<b>Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit</b> Has no family relation with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of the Audit Committee	V	V	V
<b>Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah</b> Does not serve as a political party administrator nor local government official	V	V	V

#### Piagam (Charter) Komite Audit

Dalam menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perseroan memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja bagi Komite Audit yang memuat:

1. Maksud dan Tujuan
2. Peran dan Tanggungjawab
3. Kewenangan
4. Keanggotaan
5. Rapat
6. Kuorum Rapat

#### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, berikut tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

1. Melakukan penelaahan atas informasi Keuangan yang dikeluarkan Perseroan termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal maupun auditor eksternal.
4. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
5. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan Dewan Komisaris.

#### Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite Audit Perseroan telah bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan audit. Pemantauan dan evaluasi tersebut mencakup antara lain pelaksanaan tugas satuan kerja Audit Intern, tindak lanjut temuan audit internal dan audit eksternal, melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan, memberikan rekomendasi atas penunjukan Kantor Akuntan Publik dan memastikan pekerjaannya sesuai dengan standar yang berlaku. Selanjutnya, hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai rekomendasi.

#### Audit Committee Charter

In carrying out its duties, functions and responsibilities, the Company's Audit Committee has an Audit Committee Charter as a work guideline for the Audit Committee which contains:

1. Purpose and objectives
2. Roles and Responsibilities
3. Authority
4. Membership
5. Meeting
6. Meeting Quorum

#### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In accordance with the Company's Audit Committee Charter, the following are the duties and responsibilities of the Audit Committee:

1. Reviewing the Financial information issued by the Company including financial statements, projections, and other financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
3. Reviewing the implementation of audit by internal and external auditors.
4. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.
5. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.

#### Implementation of the Duties of the Audit Committee in 2021

Throughout 2021, the Company's Audit Committee has monitored and evaluated the planning and implementation of the audit. The monitoring and evaluation includes, the implementation of the duties of the Internal Audit work unit, follow-up to the findings of internal and external audits, conduct reviews of the financial statements, provide recommendations on the appointment of a Public Accounting Firm and ensure that the work complies with applicable standards. Furthermore, the results are submitted to the Board of Commissioners as a recommendation.

#### Rapat Komite Audit

Pada tahun 2021, sesuai ketentuan yang berlaku, Komite Audit sekurang-kurangnya melaksanakan rapat 3 (tiga) kali dalam setahun dan mengadakan rapat-rapat lain sesuai kebutuhan. Agenda rapat Komite Audit umumnya mengenai pemantauan dan evaluasi kinerja Perseroan secara periodik dalam bidang tugas Komite Audit terkait strategi bisnis untuk keberlangsungan Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit menyelenggarakan xx kali rapat dengan rincian kehadiran dan agenda sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance
1	I Gusti Putu Wisesa	Ketua Chairman	3	3	100%
2	Johandi Kumaheri	Anggota Member	3	3	100%
3	Nurhayati	Anggota Member	3	3	100%

#### Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan pendidikan dan pelatihan Komite Audit dikarenakan terganggunya kinerja operasional akibat dampak *pandemic* Covid-19.

#### KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sejalan dengan upaya Perseroan melakukan transparansi proses Nominasi dan Remunerasi, serta meningkatkan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tujuannya adalah untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat mengenai penetapan kualifikasi dan proses nominasi serta remunerasi, baik untuk Dewan Komisaris dan Direksi maupun bagi Perseroan secara umum.

#### Audit Committee Meeting

In 2021, in accordance with applicable regulations, the Audit Committee has held meetings 3 (three) times a year and held other meetings as needed. The agenda of the Audit Committee meetings is generally regarding the periodic monitoring and evaluation of the Company's performance in the field of Audit Committee's duties related to business strategies for the sustainability of the Company.

Throughout 2021, the Audit Committee held xx meetings with details of attendance and agenda as follows:

#### Audit Committee Education and Training in 2021

Throughout 2021, the Company did not hold education and training for the Audit Committee because business operations were affected by the Covid-19 pandemic.

#### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In line with the Company's efforts to make the Nomination and Remuneration process transparent, as well as to improve the quality, competence, and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, The Company established a Nomination and Remuneration Committee. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee of the Company refers to POJK Number 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The Nomination and Remuneration Committee was formed and reports to the Board of Commissioners. Its purpose is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and to provide advice regarding the determination of qualifications and the nomination and remuneration process, both for the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as for the Company in general.



**Dasar Hukum**

POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik

**Struktur dan Keanggotaan**

Pada tahun 2021 Perseroan memiliki tiga orang Komite Nominasi dan Remunerasi yang terdiri atas 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota. Masing-masing kompetensi dan pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, tax, accounting dan corporate Finance, audit dan tata kelola. Berikut susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Tahun 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Periode Jabatan Tenure
I Gusti Putu Wisesa	Ketua   Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	2020-2025
M. Ratna Dewi	Anggota   Member	Pihak Independen Independent Party	2020-2025
Tyty Chandra	Anggota   Member	Pihak Independen Independent Party	2020-2025

**Profil Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee Profile**

Nama Name	Profil Singkat Brief Profile
I Gusti Putu Wisesa	Dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. It can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report.
M. Ratna Dewi <b>Kewarganegaraan:</b> Indonesia <b>Tempat, tgl lahir:</b> Kudus, 20 September 1969 <b>Nationality:</b> Indonesian <b>Place, date of birth:</b> Kudus, September 20, 1969	<b>Pendidikan:</b> Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti 1993 dan; Magister Manajemen Keuangan Universitas Atma Jaya Jakarta; <b>Karir:</b> Profesional bidang keuangan dan akuntansi dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang tersebut. <b>Education:</b> Accounting, Faculty of Economics, Trisakti University 1993 and; Master in Financial Management, Atma Jaya University, Jakarta; <b>Career:</b> Finance and accounting with more than 30 years of experience.
Tyty Chandra <b>Kewarganegaraan:</b> Indonesia <b>Tempat, tgl lahir:</b> Jambi, 28 Februari 1972 <b>Nationality:</b> Indonesian <b>Place, date of birth:</b> Jambi, 28 Februari 1972	<b>Pendidikan:</b> Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara, Jakarta, 1995. <b>Karir:</b> Berpengalaman dalam bidang Tax, Accounting dan Corporate Finance. Banyak menangani transaksi di pasar modal, dan jasa konsultasi di berbagai industri antara lain; kelapa sawit, plastik, manufaktur, properti, perdagangan, multi level marketing, hak kekayaan intelektual, serta industri hiburan. <b>Education:</b> Financial Management, Faculty of Economics, Tarumanegara University, Jakarta, 1995. <b>Career:</b> Experienced in Tax, Accounting and Corporate Finance. Handle a lot of transactions in the capital market, and consulting services in various industries, among others; palm oil, plastic, manufacturing, property, trading, multi-level marketing, intellectual property rights, and entertainment industries.

**Legal basis**

POJK Number 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies

**Structure and Membership**

In 2021 the Company has three Nomination and Remuneration Committees consisting of 1 (one) chairman and 2 (two) members. Each has competence and experience in the fields of accounting, finance, tax, accounting and corporate finance, auditing and governance. The following is the composition of the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2021:

**Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**

Sesuai POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bersikap profesional dan independen dalam melaksanakan tugasnya. Berikut pernyataan aspek independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tahun 2021:

Aspek Independensi Aspect of Independence	Johandi Kumaheri	M. M. Ratna Dewi	Tyty Chandra
<b>Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi</b> Has no financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors	V	V	V
<b>Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, maupun Perseroan afiliasi</b> Has no relation with the Company, nor affiliated companies	V	V	V
<b>Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan</b> Has no ownership on the Company's share	V	V	V
<b>Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit</b> Has no family relation with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of the Audit Committee	V	V	V
<b>Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah</b> Does not serve as a political party administrator nor local government official	V	V	V

**Independency of the Nomination and Remuneration Committee Members**

In accordance with POJK Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, the Company's Nomination and Remuneration Committee is professional and independent in carrying out its duties. The following is a statement of the independency aspects of the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2021:

**Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi**

Dalam rangka mengatur mengenai uraian tugas dan tanggung jawab, keanggotaan, prosedur kerja dan rapat mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan saat ini telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

**Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi**

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, antara lain sebagai berikut:

**Di bidang Nominasi:**

1. Melakukan penelaahan dan pemantauan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi, meliputi proses analisa organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi.

**Nomination and Remuneration Committee Charter**

In order to regulate the description of duties and responsibilities, membership, work procedures and meetings regarding the implementation of the activities of the Nomination and Remuneration Committee, the Company currently has a Nomination and Remuneration Committee Charter.

**Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee**

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, are as follows:

**For Nomination:**

1. Reviewing and monitoring to ensure that the Company has a nomination strategy and policy, including organizational analysis processes, procedure and criteria for recruitment, selection and promotion.

- Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris termasuk nama-nama calon Direksi Perseroan yang akan diusulkan kepada RUPS, apabila diperlukan.
- Mempelajari peraturan, undang-undang dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan Nominasi

#### Bidang Remunerasi:

- Mempelajari peraturan, undang-undang dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi.
- Memastikan bahwa Perseroan sistem remunerasi yang transparan sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang meliputi antara lain: honorarium, tunjangan, dan/atau fasilitas lainnya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam perumusan dan penentuan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap, maupun insentif dan bonus yang bersifat variatif kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Jika diperlukan akan diusulkan kepada RUPS.
- Melakukan evaluasi mengenai sistem remunerasi pegawai, baik untuk gaji, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya, serta menyampaikan rekomendasi yang transparan tentang penilaian terhadap sistem imbalan karyawan, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya, sistem dan tunjangan pensiun, sistem dan tunjangan lainnya dalam hal pengurangan karyawan.

#### Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Kegiatan tersebut meliputi kajian, penelaahan serta pemantauan terkait strategi dan kebijakan nominasi yang meliputi proses analisa organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi karyawan.

Pada bidang remunerasi dengan melakukan kegiatan evaluasi dan kajian terhadap kinerja Direksi dan perkembangan usaha Perseroan. Kegiatan evaluasi dan kajian terhadap kinerja Direksi dan perkembangan usaha Perseroan merupakan dasar pertimbangan pemberian rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui besaran remunerasi/bonus Direksi.

#### Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2021, sesuai ketentuan, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat berkala setiap 4 (empat) bulan sekali dan mengadakan rapat-rapat lain sesuai kebutuhan. Agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi umumnya mengenai pemantauan dan evaluasi kinerja Perseroan secara berkala pada bidang Nominasi dan bidang Remunerasi pada Perseroan.

- Submitting recommendations to the Board of Commissioners including the names of the candidates for the Board of Directors of the Company who will be proposed to the GMS, if necessary.
- Study the regulations, laws and provisions applicable in the nomination policy.

#### For Remuneration:

- Study the regulations, laws and provisions applicable in the remuneration policy.
- Ensure that the Company has a transparent remuneration system in accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter which includes, among others: honorarium, allowances, and/or other facilities.
- Providing recommendations to the Board of Commissioners to formulate and determine the remuneration policies in the form of salaries or honoraria, fixed allowances and facilities, as well as incentives and various bonuses to the Board of Commissioners and the Board of Directors. If necessary, it will be proposed to the GMS.
- Evaluating the employee remuneration system, both for salaries, allowances, and other facilities, as well as submitting transparent recommendations regarding the assessment of the employee reward system, provision of benefits and other facilities, system and pension benefits, and other benefits in terms of employee reduction.

#### Report on the Implementation of the Duties of the Nomination and Remuneration Committee

In 2021, the Company's Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities properly. The duties include reviewing and monitoring regarding nomination strategies and policies which include organizational analysis processes, procedures and criteria for recruitment, selection and employees' promotion.

Meanwhile the duties in remuneration include conducting evaluation and reviewing activities on the performance of the Board of Directors and the development of the Company's business. Evaluating and reviewing activities on the performance of the Board of Directors and the Company's business development are the basis for considering the recommendation of the Nomination Committee and Remuneration to the Board of Commissioners to approve the amount of remuneration/bonus for the Board of Directors.

#### The Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2021, in accordance with the provisions, the Nomination and Remuneration Committee has held regular meetings every 4 (four) months and held other meetings as needed. The agenda for the Nomination and Remuneration Committee meetings is generally about monitoring and evaluating the Company's performance on a regular basis.

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 kali rapat dengan rincian kehadiran dan agenda sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance
1	I Gusti Putu Wisesa	Ketua Chairman	3	3	100%
2	M. Ratna Dewi	Anggota Member	3	3	100%
3	Tyty Chandra	Anggota Member	3	3	100%

#### Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan memiliki kebijakan suksesi Direksi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Komite Nominasi dan Remunerasi memegang tanggung jawab penuh perihal suksesi Direksi dan bekerja sama dengan Tim Sumber Daya Manusia untuk melakukan penilaian terhadap kapabilitas kepemimpinan kandidat pemimpinan Perseroan dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan.

#### Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2021

Komite Remunerasi dan Nominasi sepanjang tahun 2021 mengusulkan dan memberikan rekomendasi sebagai berikut:

#### SATUAN KERJA DAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

#### KOMITE KEBERLANJUTAN USAHA

Perseroan memiliki Komite Keberlanjutan Usaha yang bertanggung jawab kepada Direksi. Pembentukan komite ini sebagai wujud pengelolaan bisnis berorientasi standar global melalui implementasi ISO 27000 dan pembangunan berkelanjutan.

#### Komposisi dan Profil Komite Keberlanjutan Usaha

Komite Keberlanjutan Usaha Perseroan per 31 Desember 2021 terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 1 (satu) orang anggota. Komposisi Komite Keberlanjutan usaha memiliki keahlian, pendidikan, pengalaman kerja dan independensi serta keberagaman yang dibutuhkan oleh Perseroan. Komite Keberlanjutan Usaha diketuai oleh Tyty Chandra yang profilnya dapat dilihat di bagian Komite Nominasi dan Remunerasi pada Laporan Tahunan ini. Sementara Benita Sofia menjabat sebagai Anggota Komite Keberlanjutan Usaha.

#### Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Keberlanjutan Usaha

Tugas dan tanggung jawab Komite Keberlanjutan Usaha, sesuai dengan Piagam Komite Keberlanjutan Usaha, antara lain sebagai berikut:

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with details of attendance and agenda as follows:

#### Board of Directors Succession Policy

The Company has a Board of Directors succession policy in accordance with the provisions set by the Shareholders in the GMS. The Nomination and Remuneration Committee holds full responsibility for the succession of the Board of Directors and works closely with the Human Resources Team to assess the leadership capabilities of the Company's leadership candidates and report to the Board of Commissioners for consideration.

#### Remuneration and Nomination Committee Recommendation for 2021

The Remuneration and Nomination Committee throughout 2021 proposes and provides recommendations as follows:

#### WORK UNITS AND COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

#### COMITTEE ON BUSINESS SUSTAINABILITY

The Company has a Business Sustainability Committee that is responsible to the Board of Directors. The establishment of this committee is a form of global standard-oriented business management through the implementation of ISO 27000 and sustainable development.

#### Composition and Profile of the Business Sustainability Committee

The Company's Business Sustainability Committee as of December 31, 2021 consists of 1 (one) chairman and 2 (two) members. The composition of the Business Sustainability Committee has the expertise, education, work experience and independence and diversity required by the Company. The Business Sustainability Committee is chaired by Tyty Chandra whose profile can be seen in the Nomination and Remuneration Committee section of this Annual Report. While Benita Sofia serves as a Member of the Business Sustainability Committee.

#### Duties, Responsibilities, and Authorities Business Sustainability Committee

The duties and responsibilities of the Business Sustainability Committee, in accordance with the Business Sustainability Committee Charter, are as follows:

1. Dalam konteks persyaratan bagi Perseroan untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab (termasuk dalam kaitannya dengan masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social and Governance/ESG*) serta untuk mengelola risiko non-keuangan, Komite Keberlanjutan bertugas untuk meninjau strategi, kebijakan, pengelolaan, inisiatif, target dan kinerja Perseroan, entitas anak, proyek dan Grup secara keseluruhan, dalam aspek-aspek berikut ini:
  - a. Kesehatan dan keselamatan, termasuk keamanan aset dan karyawan, sekaligus memberikan kesadaran bahwa kesehatan dan keselamatan tetap menjadi tanggung jawab manajemen masing-masing entitas anak/proyek sesuai dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Lingkungan, termasuk: emisi udara, air dan tanah; manajemen energi; perubahan iklim; produktivitas limbah dan sumber daya; dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup.
  - c. Kebijakan tempat kerja, termasuk persamaan perlakuan dan hak asasi manusia.
  - d. Mengelompokkan kebijakan Perusahaan yang berkaitan dengan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berlandaskan etika.
  - e. Keterlibatan dalam masyarakat, termasuk kebijakan keterlibatan masyarakat dan keseluruhan strategi untuk program CSR termasuk sumbangan Perseroan.
2. Komite juga bertugas meninjau kembali Tindakan yang diambil oleh Perseroan dan setiap entitas anak/proyek untuk menentukan kesesuaian kebijakan dan praktik kerja, kesehatan dan keselamatan dan lingkungan masing-masing pemasok dan kontraktor utama.
3. Sehubungan dengan hal-hal yang dibahas dalam poin-poin di atas, Komite akan menerima dan mempertimbangkan hal berikut:
  - a. Sebelum setiap tahun finansial:
    - Meninjau semua kebijakan non-keuangan Grup.
    - Mendukung target keberlanjutan untuk tahun yang akan datang.
  - b. Kajian 6 (enam) bulanan:
    - Kemajuan terhadap isu keberlanjutan.
    - Kinerja kesehatan dan keselamatan kerja.
  - c. Setiap tahun meninjau kepatuhan dengan kebijakan berikut:
    - Kebijakan Etika Grup termasuk hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan whistleblowing system.
    - Kebijakan sekuritisasi Grup sehubungan dengan perlindungan aset (termasuk lokasi dan fungsi strategis) dan karyawan.
    - Kebijakan Grup tentang kegiatan keterlibatan masyarakat.
    - Kinerja di tempat kerja, termasuk kesetaraan perlakuan dan hak asasi manusia.
  - d. Secara tahunan:
    - Peninjauan dan persetujuan untuk pengajuan pernyataan kepada Direksi untuk disertakan dalam Laporan Tahunan mengenai kegiatan Komite.

1. In the context of the requirement for the Company to conduct business responsibly (including in relation to environmental, social and governance (ESG) issues as well as to manage non-financial risks, the Sustainability Committee is tasked with reviewing the strategies, policies, management, initiatives, targets and performance of the Company, its subsidiaries, projects and the Group as a whole, in the following aspects:
  - a. Health and safety, including security of assets and employees, while providing awareness that health and safety remains the responsibility of the management of each subsidiary/project in accordance with compliance with applicable laws and regulations.
  - b. Environment, including: air, water and land emissions; energy management; climate change; waste and resource productivity; and compliance with environmental regulations.
  - c. Workplace policies, including equality of treatment and human rights.
  - d. Group Company policies relating to responsible and ethical business practices.
  - e. Community engagement, including community engagement policies and overall strategy for CSR programs including Company donations.
2. The Committee is also tasked with reviewing the actions taken by the Company and each subsidiary/project to determine the appropriateness of the employment, health and safety and environmental policies and practices of each supplier and main contractor.
3. In relation to the matters discussed in the above points, the Committee will receive and consider the following:
  - a. Before each financial year:
    - Review all non-financial policies of the Group.
    - Support sustainability targets for the coming year.
  - b. 6 (six) monthly reviews:
    - Progress against sustainability issues.
    - Occupational health and safety performance.
  - c. Annually review compliance with the following policies:
    - Group Ethics Policy including matters relating to whistleblowing system policy.
    - Group securitization policy with respect to protection of assets (including strategic locations and functions) and employees.
    - Group policy on community engagement activities.
  - d. On an annual basis:
    - Workplace performance, including equality of treatment and human rights.
    - Review and approval for submission of a statement to the Board of Directors for inclusion in the Annual Report on the Committee's activities.

- Peninjauan dan persetujuan untuk pengajuan laporan kepada Direksi untuk disertakan dalam Laporan Tahunan.
- Peninjauan dan kajian setiap entitas dalam Grup terkait kesehatan dan keselamatan setiap tahunnya.
- Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur.
- Perbandingan antara rencana dan pencapaian kinerja tahun lalu.
- Rencana untuk tahun yang akan datang dan laporan serta review kepada Direksi.

- Review and approval for submission of reports to the Board of Directors for inclusion in the Annual Report.
- Review and assessment of each entity within the Group in relation to health and safety on an annual basis.
- Compliance with policies and procedures.
- Comparison between plans and achievement of last year's performance.
- Plans for the coming year and report and review to the Board of Directors.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Keberlanjutan memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mencari informasi apa pun yang diperlukan dari setiap karyawan.
2. Memperoleh pendampingan hukum independen atau konsultan profesional lainnya tentang masalah apa pun yang tercakup dalam kerangka acuan, dengan biaya dari Perseroan setelah melalui persetujuan Direksi.
3. Memanggil karyawan untuk menghadiri pertemuan Komite ketika diperlukan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Sustainability Committee has the following authorities:

1. Seek any information required from any employee.
2. Obtain independent legal counsel or other professional consultants on any matter covered by the terms of reference, at the Company's expense after approval by the Board of Directors.
3. Summon employees to attend Committee meetings when necessary.

#### Pelaksanaan Tugas Komite Keberlanjutan Usaha Tahun 2021

Komite Keberlanjutan Usaha telah melaksanakan tugasnya selama tahun 2021 untuk membantu Direksi mengelola bisnis secara bertanggung jawab. Komite ini memberikan sejumlah rekomendasi dan input terkait kebijakan dan program untuk mendukung keberlanjutan usaha melalui kegiatan CSR, pengelolaan SDM, serta kajian keuangan dan operasional.

#### Implementation of the Business Sustainability Committee's Duties in 2021

The Business Sustainability Committee has carried out its duties during 2021 to assist the Board of Directors in managing the business responsibly. The committee provided a number of recommendations and inputs related to policies and programs to support business sustainability through CSR activities, HR management, as well as financial and operational reviews.

#### Rapat Komite Keberlanjutan Usaha

Komite Keberlanjutan Usaha mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Pada tahun 2021, Komite Keberlanjutan Usaha telah melaksanakan sejumlah rapat bersama dengan Direksi untuk membahas keberlanjutan usaha di setiap unit bisnis Perseroan.

#### Business Sustainability Committee Meetings

The Business Sustainability Committee holds meetings according to the needs of the Company. In 2021, the Business Sustainability Committee held a number of meetings with the Board of Directors to discuss business sustainability in each of the Company's business units.

#### SEKRETARIS PERSEROAN

Untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan Publik dengan pemangku Kepentingan, serta memastikan bahwa Emiten atau Perseroan Publik senantiasa patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan saat ini telah memiliki Sekretaris Perseroan.

#### CORPORATE SECRETARY

To ensure smooth communication between the Public Company and its stakeholders, as well as to ensure that the Issuer or Public Company always complies with the applicable laws and regulations, the Company currently has a Corporate Secretary.

Posisi Sekretaris Perseroan Perseroan saat ini dijabat oleh Benita Sofia. Keberadaan Sekretaris Perseroan pada Perseroan sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik. Sekretaris Perseroan dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

The position of the Company's Corporate Secretary is currently held by Benita Sofia. The existence of the Corporate Secretary in the Company is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company. The Corporate Secretary is formed and reports directly to the Board of Directors.

**Dasar Hukum Sekretaris Perseroan**

Dasar hukum pengangkatan Sekretaris Perseroan pada Perseroan adalah melalui Surat Keputusan Direksi No.001/5K-DIR/HR/III/2015 tanggal 26 Maret 2015. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Benita Sofia diangkat sebagai Sekretaris Perseroan sejak 2015 sampai sekarang.

**Legal Basis of Corporate Secretary**

The legal basis for the appointment of the Corporate Secretary to the Company is through the Decree of the Board of Directors No.001/5K-DIR/HR/III/2015 dated March 26, 2015. Based on the Decree, Benita Sofia was appointed as Corporate Secretary since 2015 until now.

**Profil Sekretaris Perseroan per 31 Desember 2021 | Profile of the Corporate Secretary as of December 31, 2021**

<b>Nama</b> Name	<b>Benita Sofia</b>
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Place, Date of Birth	<b>Jakarta 21 Juni 1958</b> Jakarta June 21, 1958
<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	<b>Surat Keputusan Direksi No.001/5K-DIR/HR/III/2015 tanggal 26 Maret 2015</b> Board of Directors Decree No.001/5K-DIR/HR/III/2015 dated March 26, 2015
<b>Periode Jabatan</b> Tenure	<b>2015 – sekarang</b> 2015 – Present
<b>Pendidikan</b> Education	<b>Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (1983), dan meraih Sertifikat Pendidikan Profesi Pasar Modal Indonesia sebagai Penjamin Emisi Efek, Pedagang Perantara Efek dan Manajer Investasi.</b> Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1983), and obtained a Certificate of Indonesian Capital Market Professional Education as an Underwriter, Broker Dealer and Investment Manager.
<b>Karir</b> Career	<b>Sekretaris Perseroan di PT Inovisi Infracom Tbk (2008-2013) dan PT Tempo Scan Pacific Tbk (1993-1996); Direktur PT Sinarmas Sekuritas (2001-2003); Direktur PT Rashal Consulting (2003- 2008), dan Asisten Manajer PT Aseam Indonesia (1984-1990).</b> Corporate Secretary at PT Inovisi Infracom Tbk (2008-2013) and PT Tempo Scan Pacific Tbk (1993-1996); Director at PT Sinarmas Sekuritas (2001-2003); Director at PT Rashal Consulting (2003- 2008), and Assistant Manager at PT Aseam Indonesia (1984-1990).

**Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan**

- Berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya;
- Membantu dan mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web.
  - Menyampaikan saran tentang isu-isu yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap undang-undang, ketentuan, dan prosedur serta peraturan yang berdampak bagi Direksi
  - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris
  - Pelaksanaan program orientasi Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.

**Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary**

- Act as a liaison between the Company and the Shareholders, the Financial Services Authority and other Stakeholders;
- Assist and support the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance which includes:
  - Information disclosure to the public, including the availability information on the Website.
  - Provide advice on issues related to compliance with laws, regulations, and procedures as well as regulations that have an impact to the Board of Directors
  - Submission of reports to the Financial Services Authority
  - Organizing and documenting the GMS
  - Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
  - Implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners
- Following the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market.

**Laporan Kegiatan Sekretaris Perseroan Tahun 2021:**

Berikut Laporan Kegiatan Sekretaris Perseroan Tahun 2021:

Selama tahun 2021, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Mengelola komunikasi dengan: OJK, *Self Regulatory Organization* (BEI, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), Biro Administrasi Efek (BAE) dan institusi lainnya yang terkait);
- Mengatur penyusunan dan penyerahan laporan berkala mengenai Laporan Kinerja Bulanan dan Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Tengah Semester dan Laporan Keuangan Tahunan Audit kepada *regulator* dan pihak berkepentingan.
- Mengatur semua rapat yang dilakukan untuk Direksi dan Dewan Komisaris;
- Melaksanakan program orientasi Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- Mengatur aktivitas tanggung jawab sosial Perseroan;
- Mengelola keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web.

**AUDIT INTERNAL**

Pelaksanaan kegiatan audit internal pada Perseroan dilakukan oleh Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertugas membantu Direktur Utama untuk memberikan keyakinan dan konsultasi secara independen dan objektif mengenai penilaian efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan proses tata kelola Perseroan serta memberikan saran perbaikan. Tujuannya untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis.

Unit Audit Internal yang dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.

**Corporate Secretary Activity Report for 2021:**

The following is the Corporate Secretary Activity Report for 2021:

Throughout 2021, the Corporate Secretary has carried out the following activities:

- Manage the communication with: OJK, Self-Regulatory Organization (IDX, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), Biro Administrasi Efek (BAE) and other related institutions);
- Regulate the preparation and submission of periodic reports regarding the Monthly Performance Reports and Quarterly Financial Reports, Mid-Semester Financial Reports and Annual Audited Financial Reports to regulators and interested parties.
- Manage all meetings for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Implementing the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners
- Organizing the Company's social responsibility activities;
- Manage the disclosure of information to the public, including the availability of information on the Website.

**INTERNAL AUDIT**

The implementation of internal audit activities in the Company is conducted by the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit's task is to assist the President Director to provide independent and objective assurance and consultation regarding the assessment of the effectiveness of the internal control system, risk management, and corporate governance processes and provide suggestions for improvement. The goal is to increase value and improve the Company's operations, through a systematic approach.

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit who is appointed and reports directly to the President Director with the approval of the Company's Board of Commissioners.

**Profil Kepala Unit Audit Internal | Profile of Head of Internal Audit Unit**

<b>Nama</b> Name	<b>Tyty Chandra</b>
<b>Tempat Tanggal Lahir</b> Place, Date of Birth	<b>Jambi, 28 Februari 1972</b> Jambi, February 28, 1972
<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	<b>Diangkat oleh Direktur Utama melalui persetujuan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/Legal-Corsec/II/2020</b> Appointed by the President Director with the approval of the Company's Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Directors No. 001/SK-DIR/Legal-Corsec/II/2020
<b>Periode Jabatan</b> Tenure	<b>2019 – sekarang</b> 2019 – Present
<b>Pendidikan</b> Education	<b>Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara, Jakarta, 1995.</b> Financial Management, Faculty of Economics, Tarumanegara University, Jakarta, 1995.
<b>Karir</b> Career	<b>Berpengalaman dalam bidang Tax, Accounting dan Corporate Finance. Banyak menangani transaksi di pasar modal, dan jasa konsultasi di berbagai industri antara lain; kelapa sawit, plastik, manufaktur, properti, perdagangan, multi level marketing, hak kekayaan intelektual, serta industri hiburan.</b> Experienced in Tax, Accounting and Corporate Finance. Handle a lot of transactions in the capital market, and consulting services in various industries, among others; palm oil, plastic, manufacturing, property, trading, multi-level marketing, intellectual property rights, and entertainment industries.

**Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal**

Kedudukan Unit Internal Audit dalam struktur organisasi Perseroan adalah berada di bawah dan secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Dalam pelaksanaan tugasnya, Unit Internal Audit juga dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui perantara Komite Audit untuk kepentingan informasi yang terkait aktivitas Audit Internal.

**Piagam Audit Internal**

Sesuai dengan Peraturan OJK No 56/POJK.04/2014, Perseroan saat ini telah memiliki Piagam Unit Audit Internal sebagai pedoman pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Unit Audit Internal.

**Kriteria dan Kualifikasi Tim Unit Audit Internal:**

- Ketua Internal Audit memiliki tingkat pendidikan minimal Strata 1 (S1) dari jurusan ekonomi atau teknik, dan mempunyai pengalaman yang relevan di bidang audit, baik audit internal maupun audit eksternal.
- Memiliki integritas yang tinggi dan bertindak secara profesional, independen, jujur dan objektif dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- Memiliki pengetahuan, keahlian dan kemampuan lain yang relevan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik secara lisan dan tulisan secara efektif.

**Structure and Position of Internal Audit Unit**

The position of the Internal Audit Unit in the Company's organizational structure is under and directly responsible to the President Director. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit can also communicate with the Board of Commissioners through the intermediary of the Audit Committee for the benefit of information related to Internal Audit activities.

**Internal Audit Charter**

In accordance with OJK Regulation No.56/POJK.04/2014, the Company has an Internal Audit Unit Charter as a guideline for the implementation of the duties, functions, and authorities of the Internal Audit Unit.

**Internal Audit Unit Team Criteria and Qualifications:**

- The Head of Internal Audit must have at least a Bachelor Degree majoring in economics or engineering, and has relevant experience in auditing, both internal audit and external audit.
- Has high integrity and act professionally, independently, honestly and objectively in carrying out his/her duties.
- Has knowledge, skills and other relevant abilities to carry out their respective duties and responsibilities.
- Has knowledge of the laws and regulations in the capital market and other related laws and regulations.
- Has the ability to interact and communicate effectively both orally and in writing

- Must comply with professional standards issued by the Internal Audit Association.
- Comply with the Internal Audit code of ethics.
- Obligated to maintain the confidentiality of information and or data related to the Company's performance in carrying out its duties and responsibilities unless required by law or requested by a court decision
- Has an understanding of the principles of good corporate governance
- Willing to continuously improve the proficiency and effectiveness and quality of his/her work.

**Rincian Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal:**

- Mendukung Direksi dalam pengimplementasian GCG melalui pemeriksaan/audit, penilaian, evaluasi, saran untuk perbaikan, dan konsultasi dengan departemen-departemen terkait;
- Menganalisa, mengevaluasi, dan melakukan audit terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas proses bisnis dan memberikan saran yang efektif untuk perbaikan.
- Mempersiapkan dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan sesuai dengan rencana Perseroan termasuk penugasan/investigasi khusus oleh Direksi.
- Menguji dan mengevaluasi laporan berkala yang dipersiapkan oleh semua departemen dan memastikan bahwa laporan yang disajikan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
- Mengawasi dan memeriksa administrasi, keuangan, operasi, pemasaran, sumber daya manusia dan fungsi-fungsi terkait lainnya.
- Memberikan informasi yang obyektif tentang hasil temuan Audit Internal dan menyampaikan hasil temuan audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemantauan atas pelaksanaan perbaikan yang telah disarankan dari hasil temuan Audit Internal dari Unit Kerja dalam Perseroan;
- Melakukan koordinasi dan bekerjasama dengan Komite Audit Perseroan;

**Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2021**

Selama tahun 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan audit internal mengenai kegiatan usaha Perseroan, termasuk unit bisnis dan entitas anak. Hasil audit internal tahun 2021 mengenai temuan signifikan (termasuk isu dan permasalahan, risiko, rekomendasi, tanggapan dan rencana tindak lanjut manajemen), dan status tindak lanjut manajemen terhadap rekomendasi audit sebelumnya, telah disampaikan oleh Unit Audit Internal kepada Direktur Utama Perseroan.

**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

Sistem Pengendalian Internal merupakan upaya Perseroan untuk melaksanakan fungsi kontrol dalam menunjang peran Direksi untuk melakukan pengelolaan sekaligus mengamankan aset keuangan dan kegiatan operasional

- Must comply with professional standards issued by the Internal Audit Association.
- Comply with the Internal Audit code of ethics.
- Obligated to maintain the confidentiality of information and or data related to the Company's performance in carrying out its duties and responsibilities unless required by law or requested by a court decision
- Has an understanding of the principles of good corporate governance
- Willing to continuously improve the proficiency and effectiveness and quality of his/her work.

**Details of Internal Audit Unit Duties and Responsibilities:**

- Support the Board of Directors in implementing GCG through inspection/audit, assessment, evaluation, suggestions for improvement, and consultation with relevant departments;
- Analyze, evaluate, and audit the effectiveness of the internal control system toward business processes and provide effective suggestions for improvement.
- Prepare and implement an annual audit work plan in accordance with the Company's plan including special assignments/investigations by the Board of Directors.
- Examine and evaluate periodic reports prepared by all departments and ensure that the reports are presented in accordance with applicable laws and regulations.
- Supervise and inspect administration, finance, operations, marketing, human resources and other related functions.
- Provide objective information on the findings of the Internal Audit and submit the audit findings to the President Director and the Board of Commissioners;
- Carry out follow-up actions in the form of monitoring the implementation of improvements that have been suggested from the findings of the Internal Audit from the Work Units within the Company;
- Coordinate and cooperate with the Company's Audit Committee;

**Internal Audit Unit Activities for 2021**

Throughout 2021, the Internal Audit Unit has carried out internal audit activities on the Company's business activities, including business units and subsidiaries. The result of internal audit results for 2021 regarding significant findings (including issues and problems, risks, recommendations, responses and management follow-up plans), and the follow-up of the previous audit recommendations, has been submitted by the Internal Audit Unit to the President Director of the Company.

**INTERNAL CONTROL SYSTEM**

The Internal Control System is the Company's effort to carry out the control function in supporting the role of the Board of Directors to manage as well as secure the financial assets and operational activities of the Company. Thus, ICS

Perseroan. Dengan demikian, SPI akan memberikan jaminan agar aktivitas usaha dan pengurusan Perseroan dapat berjalan dengan sehat dan aman dari setiap ancaman risiko usaha.

#### Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem Pengendalian Keuangan di lingkungan Perseroan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk menjaga kualitas aset dan kinerja keuangan Perseroan, serta untuk mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Sedangkan Sistem Pengendalian Operasional Perseroan, dilakukan melalui kebijakan dan standar prosedur operasi yang ketat. Melalui kebijakan ini, diharapkan agar setiap Insan BUVA bertanggung jawab sesuai standar kualitas yang ditetapkan Perseroan. Melalui Sistem Pengendalian Operasional, kualitas produk dan layanan hotel dan resor yang dibangun oleh Perseroan diharapkan juga dapat terjaga dengan baik.

#### Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka yang Diakui Secara Internasional

Manajemen Perseroan secara terus menerus melakukan evaluasi dan penyempurnaan Sistem Pengendalian Internal agar sesuai standar internasional yang berlaku, yakni mengacu pada *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)*.

Sejalan dengan acuan tersebut, SPI yang telah ditetapkan oleh Perseroan meliputi unsur lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan pengendalian intern.

#### Pelaksanaan dan Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2021

Selama tahun 2021, SPI telah diterapkan pada masing-masing fungsi bisnis dalam Perseroan yang didokumentasikan dalam pedoman/kebijakan, prosedur kerja, memo internal, dan deskripsi tugas dan tanggung jawab. Perseroan secara berkelanjutan melakukan perbaikan proses-proses internal di setiap fungsi pada Perseroan dan entitas anak dengan mengacu pada hasil audit baik internal maupun eksternal.

Perseroan telah melakukan tinjauan atas efektivitas SPI dalam laporan keuangan tahun 2021 melalui penggunaan kriteria yang berlaku secara umum. Berdasarkan hasil tinjauan atas efektivitas SPI tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2021, SPI yang dilakukan oleh Perseroan telah berjalan baik. Kendati demikian, Perseroan akan terus melakukan pengembangan, evaluasi dan perbaikan yang dilakukan terus-menerus agar menjadi lebih optimal.

#### Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai Sistem Pengendalian Internal yang dimiliki telah mencukupi bagi Perseroan.

will provide guarantees so that the business activities and management of the Company can run in a healthy and safe manner from any business risk.

#### Financial and Operational Control

The Financial Control System within the Company is implemented by prioritizing the principle of prudence to maintain the quality of the Company's assets and financial performance, as well as to support sustainable business growth.

Whereas, the Company's Operational Control System is carried out through strict policies and standard operating procedures. Through this policy, it is hoped that every BUVA Personnel is responsible for the quality standards set by the Company. Through the Operational Control System, the quality of the hotel and resort built by the Company is also expected to be well maintained.

#### Conformity of the Internal Control System with the Internationally Recognized Framework

The management of the Company continuously evaluates and improves the Internal Control System in order to comply with applicable international standards, which refers to the Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO).

In line with these references, the Internal Control System includes the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitor the internal control.

#### Implementation and Evaluation of the Internal Control System in 2021

Throughout 2021, ICS (Internal Control System) has been applied to each business function within the Company and documented in guidelines/policies, work procedures, internal memos, and descriptions of duties and responsibilities. The Company continuously improves internal processes in every function of the Company and its subsidiaries by referring to the results of both internal and external audits.

The Company has reviewed the effectiveness of the ICS in the 2021 financial statements by using the generally accepted criteria. Based on the results of a review of the effectiveness of the ICS, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that until December 31, 2021, the ICS conducted by the Company had been running well. Nevertheless, the Company will continue to develop, evaluate and improve continuously to become more optimal.

#### Adequacy of Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors assess that the Internal Control System is sufficient for the Company.

#### SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan melakukan pengembangan dan penyempurnaan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal secara terpadu dan komprehensif melalui penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko.

Penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi acuan bagi Perseroan untuk melakukan upaya mitigasi risiko melalui Sistem Manajemen Risiko. Upaya ini dilakukan untuk memastikan agar kegiatan pengurusan Perseroan berjalan lancar, sehingga Perseroan dapat meningkatkan kinerja operasional dan keuangan yang mendukung pencapaian pertumbuhan secara optimal dan berkelanjutan.

Upaya membangun dan menumbuhkan kesadaran mengenai adanya potensi risiko pada semua unit kerja Perseroan dan menjadi bagian penting dalam mengimplementasikan langkah-langkah mitigasi risiko yang akan dihadapi Perseroan secara efisien.

#### Kebijakan Manajemen Risiko

Manajemen risiko pada Perseroan merupakan bagian dari sistem pengendalian internal. Meskipun pengelolaan risiko merupakan tanggung jawab bersama seluruh insan Perseroan, namun tanggung jawab terbesar terletak pada Direksi Perseroan.

Direksi menetapkan, menjaga, serta melakukan evaluasi mengenai potensi risiko agar eksposur risiko masih berada pada batas toleransi yang dapat diantisipasi. Dalam pelaksanaannya, Manajemen Risiko pada Perseroan dimulai dari identifikasi dan klasifikasi risiko, serta menetapkan langkah mitigasi risikonya. Melalui tahapan tersebut, Perseroan memiliki keyakinan bahwa pelaksanaan pengurusan Perseroan tidak memunculkan risiko yang signifikan.

#### Profil Risiko

Bisnis Perseroan yang bergerak pada bidang jasa perhotelan, villa/resor dan juga pariwisata berskala internasional, senantiasa menghadapi berbagai potensi risiko, khususnya terkait kondisi ekonomi global yang sangat dinamis. Pada tahun 2021, Perseroan masih merasakan dampak Pandemi Covid-19 menjadi tantangan besar bagi bisnis Perseroan.

Terkait hal tersebut, Perseroan telah melakukan penilaian potensi risiko terhadap beberapa proses bisnis dengan mengidentifikasi dan mengklasifikasikan potensi-potensi risiko berdasarkan level risiko. Berikut ini risiko-risiko yang dihadapi Perseroan pada 2021 sesuai pengelompokannya:

##### a. Risiko Keamanan

Perseroan menyadari bahwa keamanan tamu merupakan prioritas utama bagi industri pariwisata. Hal ini dapat berdampak pada penurunan tingkat hunian hotel, sekaligus menurunkan pendapatan dan laba Perseroan. Sebagai upaya mitigasinya, Perseroan memperluas jangkauan operasi ke daerah-daerah di luar Bali.

#### RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company develops and improves the risk management system framework and internal control structure in an integrated and comprehensive manner through adjustments in the implementation of Risk Management.

The application of GCG principles is a reference for the Company to carry out risk mitigation efforts through the Risk Management System. This effort is made to ensure that the Company's management activities run smoothly, so that the Company can improve operational and financial performance that supports the achievement of optimal and sustainable growth.

Efforts to build and raise awareness about the potential risks in all of the Company's work units are an important part in implementing risk mitigation measures that will be faced by the Company efficiently.

#### Risk Management Policy

Risk management is part of the internal control system. Although risk management is a shared responsibility of all the Company's personnel, the greatest responsibility lies with the Company's Board of Directors.

The Board of Directors determines, maintains, and evaluates potential risks so that risk exposure is still within the tolerance limit. In its implementation, Risk Management in the Company starts from the identification and classification of risks, as well as determining risk mitigation measures. Through these stages, the Company has confidence that the implementation of the Company's management does not pose a significant risk.

#### Risk Profile

The Company's business which is engaged in hospitality services, villas/resorts as well as international tourism, always faces various potential risks, especially related to global economic conditions. In 2021, the Company still feels the impact of the Covid-19 Pandemic, which is a big challenge for the Company's business.

In this regard, the Company has assessed the potential risks of several business processes by identifying and classifying potential risks based on the level of risk. The following are the risks faced by the Company in 2021 according to their grouping:

##### a. Security Risk

The Company realizes that the safety of the guest is a top priority in the tourism industry. This can have an impact on decreasing hotel occupancy rates, as well as lowering the Company's revenues and profits. As a mitigation effort, the Company expanded its operational reach to areas outside Bali.

**b. Risiko Ekonomi**

Krisis ekonomi global pastinya akan berdampak pada kunjungan wisatawan ke Indonesia. Pertumbuhan ekonomi global yang melambat di tahun 2021 dan tahun sebelumnya akibat dampak Covid-19 dan larangan kunjungan wisatawan akibat pandemi tersebut, berdampak terhadap jumlah pengunjung ke Indonesia. Hal ini berakibat pada penurunan sebagian besar tamu Perseroan yang berasal dari luar negeri.

Sejauh ini Perseroan terus berupaya mengurangi dampak penurunan tersebut dan melakukan upaya pemantauan secara ketat perkembangan ekonomi global dan mengidentifikasi potensi bisnis yang dapat dikembangkan dalam situasi tersebut, termasuk melakukan penyesuaian harga yang ditawarkan. Konsolidasi internal merupakan mitigasi penting yang dilakukan perseroan menghadapi tantangan ekonomi global yang terjadi.

**c. Risiko Persaingan**

Potensi risiko persaingan bisnis merupakan sesuatu yang diantisipasi Perseroan. Sebagai upaya mitigasi, Perseroan memanfaatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki, terutama kepercayaan konsumen terhadap pelayanan jasa hotel Perseroan. Lokasi yang strategis, ketersediaan fasilitas dan layanan, serta harga yang ditawarkan menjadi keunggulan Perseroan untuk menjaga keberlanjutan usaha.

**d. Risiko Politik**

Instabilitas politik merupakan potensi risiko yang harus diantisipasi. Stabilitas politik yang terganggu dengan eskalasi yang besar berpotensi mengganggu kegiatan operasional dan akan berdampak terhadap bisnis Perseroan. Terkait risiko politik ini, langkah mitigasi Perseroan diantaranya dilakukan dengan menerapkan pendekatan pro-aktif dan mengupayakan penyediaan lingkungan yang aman dan nyaman bagi tamu hotel.

**e. Risiko Lingkungan**

Risiko lingkungan menjadi potensi risiko lain yang dapat muncul. Sebagai upaya mitigasi risiko lingkungan, Perseroan ikut berupaya menjaga kelestarian lingkungan di sekitar hotel dan terlibat pada proyek-proyek CSR yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan, bekerja sama dengan masyarakat untuk mengelola lingkungan dengan baik. Perseroan juga melakukan audit tahunan untuk memastikan bahwa semua staf mendukung komitmennya terhadap lingkungan dalam kegiatan sehari-hari.

**f. Risiko Nilai Tukar**

Pendapatan Perseroan yang sebagian besar dalam mata uang dolar AS, membuat fluktuasi nilai tukar sebagai potensi risiko yang harus diantisipasi. Sebagai langkah mitigasi, meskipun tidak melakukan lindung nilai mata uang namun Perseroan berupaya untuk tidak memiliki utang dalam bentuk mata uang asing. Manajemen terus memantau perkembangan nilai tukar secara ketat untuk dapat mengambil tindakan solutif yang memungkinkan.

**b. Economic Risk**

The global economic crisis will certainly have an impact on tourism in Indonesia. Slowing global economic growth in 2021 and the previous year due to the impact of Covid-19 and the ban on tourist visits due to the pandemic, has an impact on the number of visitors to Indonesia. The impact was the guests were decreasing.

So far, the Company continues to strive to reduce the impact of the declining guests and makes efforts to closely monitor global economic developments and identify business potentials that can be developed in this situation, including making adjustments to the prices. Internal consolidation is an important mitigation carried out by the company in facing the challenges of the global economy.

**c. Competition Risk**

The potential risk of business competition is something that the Company anticipates. As a mitigation effort, the Company takes advantage of its competitive advantages, especially consumer confidence in the Company's hotel services. The strategic location, the facilities and services, as well as the competitive prices are the advantages of the Company to maintain business sustainability.

**d. Political Risk**

Political instability is a potential risk that must be anticipated. Political stability that is disrupted by a large escalation has the potential to disrupt operational activities and will have an impact on the Company's business. Regarding this political risk, the Company's mitigation measures include implementing a pro-active approach and seeking to provide a safe and comfortable environment for hotel guests.

**e. Environmental Risk**

Environmental risk is another potential risk that can arise. As an effort to mitigate environmental risks, The Company also strives to preserve the environment around the hotel and is involved in CSR projects that aim to preserve the environment and work with the community to manage the environment properly. The Company also conducts annual audits to ensure that all staff support its commitment to the environment in their daily activities.

**f. Exchange Rate Risk**

The Company's revenue, which is mostly denominated in US dollars keep fluctuating, and the fluctuations of the exchange rate must be anticipated. As a mitigation measure, although it does not hedge currency, the Company strives not to have debt in foreign currency. Management continues to monitor exchange rate closely to be able to take any possible solution.

**g. Risiko Bencana Alam**

Risiko terjadinya bencana alam baik gempa bumi, banjir, kabut asap, dan tsunami dapat mengganggu operasional dan berpotensi menurunkan profitabilitas Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah melakukan analisa risiko dan melakukan tindakan antisipasi melalui perlindungan asuransi agar risiko tersebut tidak melekat pada Perseroan.

**Tinjauan Terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko**

Perseroan telah melakukan tinjauan terhadap sistem manajemen risiko yang dijalankan. Meskipun situasi ekonomi global akibat dampak Pandemi sangat berpengaruh terhadap bisnis Perseroan selama tahun 2021, namun Direksi dan Dewan Komisaris berpandangan bahwa sistem manajemen risiko pada Perseroan sangat memadai untuk pengelolaan risiko pada Perseroan.

**PERKARA HUKUM**

Sepanjang tahun 2021, Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris maupun Direksi tidak memiliki perkara hukum yang dihadapi baik perdata ataupun pidana yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

**Sanksi Administratif**

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan pada Perseroan selama tahun 2021.

**KODE ETIK****Pokok-Pokok Isi Kode Etik Perseroan:**

Secara garis besar, isi *Code of Conduct* pada Perseroan meliputi:

1. Memelihara dan memastikan bahwa standar pelayanan yang terbaik yang diberikan kepada tamu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh manajemen.
2. Memelihara kebersihan dan penampilan yang rapih dan baik setiap saat sesuai dengan standar penampilan/*grooming*.
3. Mengikuti semua instruksi yang wajar dan beralasan yang diberikan oleh atasan.
4. Memelihara hubungan kerja yang baik sesama Pekerja, Penyelia, dan Manajer atau para Tamu.
5. Memelihara nama baik dan reputasi Perseroan dengan sebaik-baiknya.
6. Melaporkan kepada Perseroan hal-hal apapun yang berhubungan dengan status pribadi.

**g. Natural Disaster Risk**

The risk of natural disasters such as earthquakes, floods, smog, and tsunamis can disrupt operations and potentially reduce the Company's profitability. To that end, the Company has conducted a risk analysis and taken anticipatory actions through insurance protection so that the risk is not attached to the Company.

**Overview of the Effectiveness of the Risk Management System**

The Company has reviewed the risk management system that is being implemented. Although the global economic situation due to the impact of the Pandemic will greatly affect the Company's business during 2021, however, the Board of Directors and the Board of Commissioners believe that the risk management system in the Company is very adequate to handle the problem.

**LAWSUIT**

Throughout 2021, the Company, its Subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not have any legal cases, whether civil or criminal, that had a significant impact on the Company's business continuity.

**Administrative Sanctions**

There are no administrative sanctions imposed on the Company during 2021.

**CODE OF CONDUCT****The Contents of the Company's Code of Conduct:**

In general, the Code of Conduct covers the following:

1. Maintain and ensure that the best standard of service provided to guests is in accordance with the standards set by management.
2. Maintain a clean and neat appearance at all times in accordance with the standards of appearance/*grooming*.
3. Follow all reasonable and reasoned instructions given by superiors.
4. Maintain good working relationships with fellow workers, supervisors, and managers or guests.
5. Maintain the good name and reputation of the Company as good as possible.
6. Report to the Company any matters relating to personal status.

**Struktur Penerapan Kode Etik Perseroan**

The Structure of Code of Conduct

1	<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	<b>Bertanggung jawab atas dipatuhinya Nilai-nilai Inti dan Kode Etik yang dibantu oleh Komite-Komite di bawahnya.</b> Responsible for compliance with the Core Values and Code of Conducts which assisted by the supporting Committees.
2	<b>Direksi</b> Board of Directors	<b>Bertanggung jawab atas penerapan nilai-nilai inti dan Kode Etik di lingkungan Perseroan.</b> Responsible for the application of Core Values and Code of Conducts at the Company.
3	<b>Kepala Divisi/ Manajer</b> Head of Division/ Manager	<b>Bertanggung jawab atas penerapan Nilai-nilai inti dan Kode Etik di unit kerjanya masing-masing.</b> Responsible for the application of Core Values and Code of Conducts in their respective work units.
4	<b>Seluruh Karyawan BUVA</b> All BUVA Employees	<b>Menerima dan menandatangani formulir pernyataan kepatuhan terhadap Nilai-nilai Inti dan Kode Etik Perseroan.</b> Receive and sign a statement of compliance with the Core Values and Code of Conducts.

**Sosialisasi dan Pemberlakuan Penegakan Kode Etik**

Sosialisasi mengenai kebijakan Kode Etik Perseroan dilakukan secara rutin dan meluas kepada seluruh karyawan. Sosialisasi tersebut sangat diperlukan agar seluruh karyawan dapat mencerminkan budaya dan nilai-nilai positif Perseroan.

Kode Etik berlaku bagi seluruh Insan Perseroan pada setiap jenjang organisasi Perseroan. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan menandatangani pernyataan komitmen kepatuhan terhadap Kode etik Perseroan.

**KEBIJAKAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA**

Perseroan sampai saat ini belum menerapkan Kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan. Baik yang berbentuk program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program/MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership program/ESOP*).

**AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN**

Sebagai Perseroan terbuka, Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip transparansi kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan dengan menyediakan akses dan sarana informasi yang memadai.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menyediakan informasi dan data Perseroan yang membutuhkan sosialisasi kepada publik baik melalui *website* Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), dan media massa, *mailing list*, juga dalam pertemuan dengan analis dan media. Terkait hal tersebut, Perseroan juga menerima pertanyaan, saran, kritik maupun permintaan informasi secara tertulis yang dapat disampaikan yang ditujukan kepada Sekretaris Perseroan melalui alamat:

**Socialization and Enforcement of Code of Conduct**

The socialization of policy and Code of Conduct of the Company continuously to be carried out regularly and extends to all employees. The socialization is necessary so all employees can reflect the culture and positive values of the Company.

The Code of Conduct applies to all Company personnel at every level of the Company's organization. Employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to sign a statement of commitment to comply with the Company's Code of Conduct.

**PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION POLICY**

The Company has not yet implemented a long-term performance-based compensation policy for management and/or employees. Both in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an Employee Stock Ownership program (ESOP).

**ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA**

As a public company, the Company is committed to apply the principle of transparency to shareholders and all stakeholders by providing adequate access and information.

Throughout 2021, the Company has provided information and data of the Company that require socialization to the public either through the Company's website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, also in meetings with analysts and the media. In this regard, the Company also accepts questions, suggestions, criticisms or requests in written form that can be submitted to the Corporate Secretary at the following address:

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk**

Gedung Sequis Center Lantai 9  
Jl. Jendral Sudirman No 71  
Jakarta 12190  
email: benita.sofia@buvagroup.com

**Korespondensi dan Laporan Berkala**

Perseroan telah menyusun dan melaporkan secara transparan mengenai informasi keuangan dan non keuangan, baik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan maupun lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi tersebut dilaporkan dan disajikan sesuai target waktu, secara lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perseroan.

**Situs Website Perseroan**

Perseroan juga memiliki *website* resmi yaitu [www.buvagroup.com](http://www.buvagroup.com) memberikan informasi antara lain mengenai: Informasi Keuangan, Laporan Tahunan, Komposisi Pemegang Saham, Informasi Saham, Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Website* tersebut disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris.

**Sistem Pelaporan Pelanggaran**

Untuk menjaga reputasi usaha dan nama baik merek-merek hotel serta resor yang dikelola, Perseroan berkomitmen memberikan kemudahan akses terhadap pemangku kepentingan yang ingin menyampaikan berbagai pengaduan terkait Perseroan melalui pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System (WBS)*.

Sistem Pelaporan Pelanggaran ini merupakan mekanisme terbuka bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen menindaklanjuti setiap pengaduan demi menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.

**Perlindungan Terhadap Pelapor**

Bagi pelapor yang ingin menyampaikan pelanggaran kepada Perseroan dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti email, telepon dan faksimili. Perseroan memiliki kebijakan perlindungan bagi pelapor untuk mendorong setiap insan Perseroan dan pelapor lainnya berani melaporkan pelanggaran dan menjamin keamanan Pelapor maupun keluarganya.

**Penanganan Pengaduan**

Laporan dugaan pelanggaran langsung ditangani secara bertahap dengan mekanisme yang telah ditetapkan. Perseroan akan menerima pelaporan pelanggaran dan melakukan pengumpulan bukti serta informasi pendukung laporan.

Direksi akan mengambil tindakan yang diperlukan dengan menyesuaikan pada mekanisme organisasi Perseroan. Tindakan akan diambil setelah Direksi berkoordinasi dengan Unit Audit Internal, Divisi SDM, dan pihak-pihak terkait.

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk**

Gedung Sequis Center Lantai 9  
Jl. Jendral Sudirman No 71  
Jakarta 12190  
email: benita.sofia@buvagroup.com

**Correspondence and Periodic Reports**

The Company has compiled and reported transparently on financial and non-financial information, both to shareholders, stakeholders and other institutions as required. The information is reported and presented according to the target time, in a complete, accurate, current, and adequate manner in accordance with the procedures, types and scopes as stipulated in the provisions concerning the Transparency of the Company's Financial Condition.

**Company Website**

The Company also has an official website, namely [www.buvagroup.com](http://www.buvagroup.com) which provides information including: Financial Information, Annual Reports, Composition of Shareholders, Share Information, Information on the General Meeting of Shareholders (GMS). The website is presented in Indonesian and English.

**Whistleblowing System**

To maintain the business reputation and good name of the hotel and resort brands, the Company is committed to provide easy access to stakeholders who wish to submit various complaints related to the Company through the management of the Whistleblowing System (WBS).

This Violation Reporting System is an open mechanism for all stakeholders. The Company is committed to follow up on every complaint in order to maintain a harmonious relationship with stakeholders.

**Protection Against Whistleblowers**

Those who wish to report violations to the Company can do so through various media, such as email, telephone and facsimile. The Company has a protection policy for whistleblowers to encourage every employee of the Company and other whistleblowers to be brave enough to report violations and ensure the safety of the whistleblower and his family.

**Handling the Complaints**

Reports of alleged violations are directly handled with the established mechanism. The Company will receive reports of violations and collect evidence and information supporting the report.

The Board of Directors will take the necessary actions by adjusting to the Company's mechanisms. Actions will be taken after the Board of Directors coordinates with the Internal Audit Unit, HR Division, and related parties. The decision-making



Mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan yang diambil merujuk kepada peraturan dan perundangundangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan-peraturan lain yang melekat dalam struktur dan mekanisme organisasi Perseroan.

Selama tahun 2021, sesuai dengan Nota Dinas Pelaporan *Whistleblowing System*, tidak terdapat pengaduan yang masuk melalui saluran *Whistleblowing* Perseroan.

#### KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan tidak menoleransi adanya praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi yang dilakukan dalam lingkungan Perseroan.

#### PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN TERBUKA

Perseroan telah melaksanakan rekomendasi Pedoman Tata Kelola tersebut di Perseroan sesuai POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka dan SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Di dalamnya mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola Perseroan yang baik, meliputi hal sebagai berikut:

mechanism for the actions taken refers to the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other regulations in the Company's organizational structure and mechanisms.

During 2021, in accordance with the Memorandum of the Whistleblowing System Reporting Office, there were no complaints that came through the Company's Whistleblowing channel.

#### ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company has an anti-corruption policy and does not tolerate the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification carried out within the Company.

#### IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE

The Company has implemented the recommendations of the Governance Guidelines in the Company in accordance with POJK Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies. It includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance, including the following:

#### Penerapan GCG Perseroan (per 31 Desember 2021)

Implementation of the Company's GCG (as of 31 December 2021)

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2021) Company Compliance (As of 31 December 2021)
1. Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin hak-hak Pemegang Saham Public Company Relations with Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders	1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan (RUPS) Increasing Implementation Value (GMS)	1. Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham The Public Company has a technical method or procedure for voting both openly and privately that prioritizes the independence and interests of shareholders	Rekomendasi ini belum dilaksanakan. Perseroan masih melakukan konsolidasi internal terkait hal tersebut. This recommendation has not been implemented yet. The Company is still conducting internal consolidation regarding this matter.

#### Penerapan GCG Perseroan (per 31 Desember 2021)

Implementation of the Company's GCG (as of 31 December 2021)

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2021) Company Compliance (As of 31 December 2021)
		2. Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual GMS	Rekomendasi ini belum dilaksanakan. Perseroan masih melakukan konsolidasi internal terkait hal tersebut. This recommendation has not been implemented yet. The Company is still conducting internal consolidation regarding this matter.
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama satu (1) tahun The summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least one (1) year	Rekomendasi ini belum dilaksanakan. Perseroan masih melakukan konsolidasi internal terkait hal tersebut. This recommendation has not been implemented yet. The Company is still conducting internal consolidation regarding this matter.
	2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor Improve the quality of communication of the Public Company with Shareholders or investors	1. Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor The Public Company has a communication policy with Shareholders or investors	1. Perseroan telah menjalankan rekomendasi keterbukaan informasi kepada sesuai ketentuan yang berlaku, dan dimuat dalam Situs Web Perseroan. The Company has implemented recommendations for information disclosure in accordance with applicable regulations, and published on the Company's Website.
		2. Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web Perseroan. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with the Shareholders or Investors on the Company's Website.	2. Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan dengan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web Perseroan yaitu <a href="http://www.buvagroup.com">www.buvagroup.com</a> This recommendation has been implemented by the Company by disclosing the Company's communication policy with Shareholders or Investors on the Company's Website, namely <a href="http://www.buvagroup.com">www.buvagroup.com</a>

## Penerapan GCG Perseroan (per 31 Desember 2021)

Implementation of the Company's GCG (as of 31 December 2021)

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2021) Company Compliance (As of 31 December 2021)
<b>2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris</b> Functions and roles of the Board of Commissioners	<b>3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris</b> Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners	<b>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka.</b> The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	<b>Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan kemampuan berdasarkan ketentuan yang berlaku.</b> This recommendation has been implemented by the Company. The number of members of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the needs, conditions and abilities based on applicable regulations.
		<b>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</b> The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise and knowledge and experience required.	<b>Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris pada Perseroan telah mencerminkan keberagaman, baik mengenai pendidikan, pengalaman kerja, maupun usia seperti terlihat melalui profil masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan.</b> This recommendation has been implemented by the Company. The composition of the Board of Commissioners in the Company has reflected the diversity, both regarding education, work experience, and age as seen through the profile of each member of the Company's Board of Commissioners.

## Penerapan GCG Perseroan (per 31 Desember 2021)

Implementation of the Company's GCG (as of 31 December 2021)

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2021) Company Compliance (As of 31 December 2021)
	<b>4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</b> Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	<b>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</b> The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	<b>Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kebijakan penilaian Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.</b> This recommendation has been implemented by the Company, in accordance with applicable regulations. The Board of Commissioners' assessment policy is regulated in the Board of Commissioners' Charter.
		<b>2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka.</b> The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company's Annual Report.	<b>Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui Piagam Dewan Komisaris Perseroan dan diungkap pada Laporan Tahunan Perseroan.</b> This recommendation has been implemented by the Company in accordance with the applicable provisions through the Company's Board of Commissioners Charter and disclosed in the Company's Annual Report.
		<b>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</b> The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	<b>Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui Piagam Dewan Komisaris Perseroan.</b> This recommendation has been implemented by the Company in accordance with the applicable provisions through the Company's Board of Commissioners Charter.

## Penerapan GCG Perseroan (per 31 Desember 2021)

Implementation of the Company's GCG (as of 31 December 2021)

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2021) Company Compliance (As of 31 December 2021)
		<p><b>4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</b> The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.</p>	<p><b>Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi telah bertugas dan bertanggungjawab menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai kebijakan suksesi atas nominasi anggota Direksi.</b> This recommendation has been implemented by the Company. The Nomination and Remuneration Committee has the duty and responsibility of compiling and providing recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the succession policy for the nomination of members of the Board of Directors.</p>
<b>3. Fungsi dan peran Direksi</b> Functions and roles of the Board of Directors	<b>5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi</b> Strengthening the membership and composition of the Board of Directors	<p><b>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</b> The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and the effectiveness in making decisions.</p>	<p><b>Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan. Jumlah anggota Direksi Perseroan sebanyak 4 orang Per Desember 2021 sesuai dengan ketentuan dan telah mempertimbangkan kebutuhan, dan kondisi Perseroan.</b> This recommendation has been implemented by the Company. The number of members of the Company's Board of Directors is 4 people as of December 2021 in accordance with the provisions and has taken into account the needs and conditions of the Company.</p>
		<p><b>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</b> The determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p>	<p><b>Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan.</b> This recommendation has been implemented by the Company.</p>

## Penerapan GCG Perseroan (per 31 Desember 2021)

Implementation of the Company's GCG (as of 31 December 2021)

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2021) Company Compliance (As of 31 December 2021)
		<p><b>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</b> Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p><b>Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.</b> This recommendation has been implemented by the Company in accordance with applicable regulations.</p>
	<b>6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi</b> Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors	<p><b>1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</b> The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p><b>Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan.</b> This recommendation has been implemented by the Company.</p>
		<p><b>2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka.</b> The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Public Company Annual Report.</p>	<p><b>Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini.</b> The Company has implemented this recommendation.</p>
		<p><b>3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</b> The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</p>	<p><b>Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini.</b> The Company has implemented this recommendation.</p>
<b>4. Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> Stakeholder Participation	<b>7. Meningkatkan aspek Tata Kelola Perseroan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan.</b> Improve aspects of Corporate Governance through Stakeholder participation.	<p><b>1. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</b> The Public Company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p><b>Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini.</b> The Company has implemented this recommendation.</p>
		<p><b>2. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</b> The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</p>	<p><b>Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini.</b> The Company has implemented this recommendation.</p>

## Penerapan GCG Perseroan (per 31 Desember 2021)

Implementation of the Company's GCG (as of 31 December 2021)

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2021) Company Compliance (As of 31 December 2021)
		<b>3. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</b> The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	<b>Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.</b> This recommendation has been implemented by the Company in accordance with applicable regulations.
		<b>4. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</b> The Public Company has a policy regarding the fulfilment of creditors' rights.	<b>Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.</b> This recommendation has been implemented by the Company in accordance with applicable regulations.
		<b>5. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan Whistleblowing System.</b> The Public Company has a Whistleblowing System policy.	<b>Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan.</b> This recommendation has been implemented by the Company.
		<b>6. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.</b> The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees.	<b>Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.</b> The Company does not yet have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees.
<b>5. Keterbukaan Informasi</b> Information Disclosure	<b>8. Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi</b> Improving the implementation of Information Disclosure	<b>1. Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi.</b> The Public Company utilizes the use of Information Technology more broadly than the website as a medium for Information Disclosure.	<b>Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan.</b> This recommendation has been implemented by the Company.

## Penerapan GCG Perseroan (per 31 Desember 2021)

Implementation of the Company's GCG (as of 31 December 2021)

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan (Per 31 Desember 2021) Company Compliance (As of 31 December 2021)
		<b>2. Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</b> The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the Major and Controlling Shareholders.	<b>Rekomendasi ini sudah dilaksanakan Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.</b> This recommendation has been implemented by the Company in accordance with applicable regulations.



## Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

## Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

[A.1]

Perseroan berkomitmen untuk menjadi pengembang hotel dan resor terkemuka dengan layanan standar dunia yang ramah lingkungan. Untuk merealisasikannya, kami membangun prinsip keberlanjutan ekonomi yang disinergikan dengan prinsip keberlanjutan sosial dan lingkungan.

Melalui penerapan strategi keberlanjutan dengan menjaga keseimbangan pada *triple bottom line* yaitu *people, planet, dan profit*, kami ingin memastikan kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Pada aspek ekonomi, Perseroan terus mengembangkan inovasi produk, meningkatkan kualitas layanan serta mengoptimalkan aset yang dimiliki untuk menjaga tingkat produktivitas. Kami juga terus berupaya meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Pada aspek lingkungan, Perseroan berupaya untuk mengelola kegiatan operasional dan mengukur dampak terhadap lingkungan sekitar dan memulai inisiatif untuk menggunakan peralatan elektronik rendah emisi, meningkatkan kontrol dan pemantauan untuk mengurangi konsumsi sumber daya (air, gas, listrik). Perseroan telah memiliki sertifikasi *CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability)*. Seluruh produk Perseroan telah ramah lingkungan.

Sementara pada aspek sosial, Perseroan terus berupaya meningkatkan harmonisasi dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan lain termasuk karyawan, masyarakat sekitar hotel dan resor dan para pelanggan. Penguatan aspek sosial akan mendukung kelancaran bisnis Perseroan.

[A.1]

It is the Company's commitment to becoming a leading hotel and resort developer that provide an eco-friendly world-standard service. To realize this, we have developed a principle of economic sustainability which is synergized with the principle of social and environmental sustainability.

The implementation of the sustainability strategy is carried out by maintaining the balance on the triple bottom line, namely people, planet, and profit. We want to ensure the continuity of the Company's business in the long term and support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

In the economic aspect, the Company continues to develop product innovations, improve service quality and optimize its assets to maintain productivity levels. We also continue to strive to increase added value for shareholders.

On the environmental aspect, the Company strives to manage operational activities and measure the impact on the surrounding environment and initiate initiatives to use low-emission electronic equipment, improve the control to reduce resource consumption (water, gas, electricity). The Company has *CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability)* certificate. All of the Company's products are environmentally friendly.

Meanwhile, on the social aspect, the Company continues to strive to improve harmonization and collaboration with other stakeholders including employees, communities around the hotels and resorts and customers. Strengthening the social aspects will smoothen the Company's business.

Uraian Description	2021	2020	2019
<b>Aspek Ekonomi [B.1]</b> Economic Aspect [B.1]			
<b>Produksi (unit)</b> Production (units)	8	8	8
<b>Pendapatan (Rp miliar)</b> Revenue (IDR billion)	61	68	612,70
<b>Laba (Rugi) Bersih (Rp jutaan)</b> Net Profit (Loss) (IDR million)	(361)	(1.189)	(113)
<b>Pemasok Lokal</b> Local Supplier	100%	100%	100%
<b>Aspek Lingkungan Hidup [B.2]</b> Environmental Aspects [B.2]			

Uraian Description	2021	2020	2019
<b>Hotel/Resor</b> Hotel/Resort			
<b>Konsumsi Listrik (GigaJoules/GJ)</b> Electricity Consumption (GigaJoules/GJ)	7.293.774.536	8.998.763.454	–
<b>Intensitas Listrik perkaryawan (GJ/karyawan)</b> Electricity Consumption per employee (GJ/employee)	395.741.550	499.284.743	–
<b>Aspek Sosial [B.3]</b> Social Aspect [B.3]			
<b>Pengelolaan SDM</b> HR Management			
<b>Jumlah Karyawan</b> Number of Employees	408	434	482
<b>Program Sosial Masyarakat</b> Social Community Program			
<b>Biaya Pelaksanaan Program (Rp juta)</b> Cost of the Program (IDR million)	49	49	924

## Profil Perusahaan

### Company Profile

#### Profil Perusahaan [C.1] – [C.6]

Pembahasan mengenai Profil Perusahaan terdapat dalam bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

#### Company Profile [C.1] – [C.6]

The discussion of the Company Profile can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

## Penjelasan Direksi

### Explanation From the Board of Directors



**Franky Tjahyadikarta**  
Direktur Utama | President Director

[D.1]

Perseroan sebagai pengembang hotel dan resor terkemuka di Indonesia terus mengembangkan nilai-nilai keberlanjutan yaitu inovasi, kolaborasi, profesional dan integritas, untuk memberikan layanan berkualitas terhadap pengunjung hotel. Internalisasi nilai-nilai keberlanjutan terhadap seluruh elemen Perseroan telah menjadi budaya kerja yang memperkuat kelangsungan usaha Perseroan.

Dalam menjalankan bisnis Perseroan senantiasa memegang teguh pada kode etik yang menjadi panduan setiap individu dan manajemen dalam berperilaku baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja. Pelaksanaan nilai, budaya kerja, dan kode etik yang konsisten akan berdampak terhadap reputasi Perseroan di hadapan pengunjung maupun pemangku kepentingan lain.

Perseroan menyadari dalam mengelola bisnis hotel dan resor berpotensi menimbulkan masalah sosial dengan lingkungan maupun masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa merealisasikan komitmen membangun kehidupan yang harmonis dengan masyarakat lokal dan lingkungan sekitar antara lain melalui dukungan kebudayaan, kegiatan keagamaan, kesehatan masyarakat dan perlindungan lingkungan.

Manajemen bertekad untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Perseroan juga mendukung program pemerintah di bidang sosial dan lingkungan hidup untuk menjaga kelestarian alam. Hal ini dibuktikan dengan konsep pengembangan hotel dan resor ramah lingkungan melalui penggunaan kayu-kayu daur ulang untuk bahan bangunan, pengelolaan air hujan, kolam renang air laut, dan penanganan limbah yang baik.

[D.1]

The Company as a leading hotel and resort developer in Indonesia continues to develop sustainable values, namely innovation, collaboration, professionalism and integrity, to provide quality services to all of the hotel guests. The internalization of sustainability values to all elements of the Company has become a work culture that strengthens the Company's business sustainability.

In running the business, the Company always adheres to the code of ethics that guides every individual and management both inside and outside the work environment. The consistent implementation of values, work culture and code of ethics will have an impact on the Company's reputation which must be maintained for the sake of guests and other stakeholders.

The Company realizes that managing the hotel and resort business has the potential to cause social problems with the environment and the surrounding community. Therefore, the Company always implements its commitment to build a harmonious life with the local community and the surrounding environment, through cultural support, religious activities, public health and environmental protection.

The Management is determined to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company also supports government's social and environmental programs to preserve nature. This is proven by implementing the concept of developing environmentally friendly hotels and resorts through the use of recycled wood for building materials, rainwater management, seawater swimming pools, and managing the waste.

Properti Perseroan yaitu Alila Villas Uluwatu merupakan hotel pertama di Bali yang menerima sertifikasi *Environmentally Sustainable Design (ESD)* dan juga melampaui persyaratan green globe. Bersinergi dengan perusahaan lokal pembuangan sampah untuk disortir, digunakan kembali, didaur ulang dan dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Alila Ubud, bergabung dalam Bali *Recycling* – manajemen standarisasi penanganan dan pembuangan sampah daur ulang. Kegiatan berkelanjutan prosedur manajemen penanganan sampah harian sebagai bagian dari program *EarthCheck Compliance*. Berkolaborasi dengan Saraswati Foundation, yayasan wanita pendaur ulang kertas menjadi kartu pos, kartu menu, dan kartu ucapan untuk promosi Alila Living Boutique.

Sementara Alila Manggis, telah bekerja sama dengan organisasi *Trash Hero* untuk mengumpulkan sampah plastik. Alila Manggis telah mencapai Gold-Sertifikat dengan *EarthCheck*, pengelolaan lingkungan yang diakui secara global dan program benchmarking, yang mengukur indikator utama seperti energi dan konsumsi air, produksi sampah total dan komitmen masyarakat.

Selain itu, sejak tahun 2018 kami bergabung dengan *International Coastal Cleanup (ICC)* di bawah naungan Bali Hotel Association dan Perseroan sebagai pemimpin zona untuk Bali Timur.

#### Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2021, bisnis Perseroan menghadapi tantangan yang cukup besar karena *pandemic* Covid-19 yang belum usai. Pembatasan mobilitas individu masih berlangsung meski menjelang akhir tahun mulai ada kebijakan pelonggaran menyusul menurunnya jumlah kasus aktif.

Industri perhotelan bintang lima, khususnya di Bali, menunjukkan penurunan. Hal ini terutama disebabkan berkurangnya kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) yang selama ini menjadi target pasar utama. Hotel dan resor Perseroan pun mengalami penurunan tingkat okupansi.

Dalam kondisi yang penuh tantangan tersebut, Perseroan melakukan efisiensi biaya untuk menekan biaya operasional. Selain itu, Perseroan mengalihkan target pasar kepada wisatawan domestik. Kegiatan promosi pun tetap digencarkan utamanya melalui media sosial dan database eksisting. Dari sisi kinerja, pada aspek ekonomi Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp61,42 miliar, menurun sebesar 9,55% dari tahun 2020 senilai Rp67,90 miliar. Rugi bersih tercatat sebesar Rp361,01 miliar, menurun dari tahun 2020 sebesar Rp1.189,60 miliar.

Dalam aspek lingkungan, salah satu properti Perseroan yaitu Alila Manggis telah mencapai Gold-Sertifikat dengan *EarthCheck*, pengelolaan lingkungan yang diakui secara global dan program *benchmarking*, yang mengukur indikator

Alila Villas Uluwatu, is the first hotel in Bali to receive Environmentally Sustainable Design (ESD) certification and also exceeds green globe requirements. They also synergize with local waste disposal companies to sort, reuse and recycle the waste and sent it to landfill.

Alila Ubud, joined Bali Recycling –management of standardization of handling and disposing the recycled waste. As part of the EarthCheck Compliance program, the company also carries out sustainable waste management procedures. Collaborated with Saraswati Foundation, the women's foundation that recycles paper into postcards, menu cards, and greeting cards to promote Alila Living Boutique.

Meanwhile, Alila Manggis, has collaborated with the Trash Hero organization to collect plastic waste. Alila Manggis has achieved Gold-Certificate from EarthCheck, a globally recognized environmental management and benchmarking program, which measures key indicators such as energy and water consumption, total waste production and community commitment.

In addition, we have since 2018 joined the International Coastal Cleanup (ICC) as the zone leader in East Bali under Bali Hotel Association.

#### Achievements of Sustainability Performance

Throughout 2021, the Company has faced considerable challenges due to the ongoing Covid-19 pandemic. Restrictions on individual mobility are still implemented even though towards the end of the year the policy is getting lighter, following the decline in the number of Covid-19 cases.

The five-star hotel industry, especially in Bali, has shown a decline. This is mainly due to the decreasing number of foreign tourists, which have been the main target. The Company's hotels and resorts also experienced a decrease in occupancy rates.

Due to such challenging conditions, the Company implemented cost efficiency to reduce operational costs. In addition, the Company shifted its target market to domestic tourists. Promotional activities were also conducted, mainly through social media and existing databases. In terms of performance, on the economic aspect, the Company recorded revenue of IDR61,42 billion, compared to 2020 it was an decrease by 9,55% or in the amount of IDR67,90 billion. Loss was recorded at IDR361,01 billion, compared to 2020 it was an decrease of IDR1.189,60 billion.

In the environmental aspect, one of the Company's properties, namely Alila Manggis, has achieved a Gold-Certificate from EarthCheck, a globally recognized environmental management and benchmarking program, which measures

utama seperti energi dan konsumsi air, produksi sampah total dan komitmen masyarakat.

Properti Perseroan juga memperoleh *CHSE Certified* dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Selain itu, Perseroan berpartisipasi dalam *Earth Day* dengan menanam pohon di kebun hotel dan mematikan listrik di siang hari.

Di bidang sosial, Perseroan mendukung kegiatan keagamaan, keolahragaan, sosial kemasyarakatan untuk masyarakat sekitar hotel dan resor Perseroan. Selain itu, membagikan nasi box pada peserta program vaksinasi di Belimbing Sari dan Pecatu, Bali.

key indicators such as energy and water consumption, total waste production and community commitment.

The Company's property also obtained CHSE Certified from the Ministry of Tourism and Creative Economy. In addition, the Company participated in Earth Day by planting trees in the hotel garden and turning off the electricity during the day.

In the social sector, the Company supports religious, sports and social activities in the surrounding communities of the hotels and resorts. In addition, we also provide meals for the participants in the vaccination program in Belimbing Sari and Pecatu, Bali.

Jakarta, 1 Juli 2023  
Jakarta, July 1<sup>st</sup> 2023

Atas Nama Direksi  
On behalf of the Board of Directors,

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk,**



**Franky Tjahyadikarta**  
Direktur Utama | President Director

# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance

Sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola keberlanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Perseroan mempraktikkan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran dalam operasional bisnis. Perseroan juga berupaya mengelola dampak kegiatan usahanya sesuai dengan ESG (*Environmental, Social, dan Governance*) melalui pelaksanaan program-program kegiatan CSR di bidang lingkungan dan sosial.

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

[E.1] Perseroan memiliki struktur tata kelola berkelanjutan agar pelaksanaan strategi keberlanjutan berjalan dengan efisien dan efektif. Aspek yang berkaitan dengan lingkungan dan sosial dikelola oleh beberapa divisi yang melakukan inisiatif keberlanjutan terutama terkait dengan aspek lingkungan, ketenagakerjaan, dan pengembangan masyarakat. Sekretaris Perusahaan mengoordinir divisi-divisi tersebut dalam melaksanakan inisiatif keberlanjutan dan melaporkan hasilnya kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan juga memberikan arahan secara garis besar dalam pelaksanaan inisiatif keberlanjutan. Perseroan juga memiliki Komite Keberlanjutan Usaha yang berada di bawah Direksi.

Aspek Aspect	Divisi Penanggung Jawab Division of Person in Charge
Lingkungan Environment	Sekretaris Perusahaan Company Secretary
Ketenagakerjaan Employment	Divisi SDM HR Division
Pengembangan Masyarakat Community Development	Sekretaris Perusahaan Company Secretary

### Penilaian Risiko Atas Penerapan Aspek Keberlanjutan

[E.3] Perseroan menghadapi beragam risiko dalam menjalankan kegiatan usaha. Untuk mengidentifikasi, mengelola dan memitigasi risiko-risiko yang timbul dalam mengelola usaha Perseroan memiliki sistem manajemen risiko. Pembahasan mengenai manajemen risiko telah diulas pada bagian Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam Laporan Tahunan ini.

Setiap risiko yang mungkin timbul dalam pengelolaan usaha dibahas antar Divisi secara berkala. Selanjutnya hasil pembahasan internal tersebut disampaikan kepada Direksi dalam rapat Direksi. Kemudian Direksi akan memberikan arahan, dan memutuskan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam mengelola risiko.

Pursuant to POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, the Company is committed to implement sustainable governance by taking into account economic, environmental and social aspects. The Company practices the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in business operations. The Company also strives to manage the impact of its business activities in accordance with ESG (*Environmental, Social, and Governance*) through the implementation of CSR activity programs in the environmental and social aspects.

### The Structure of Sustainability Governance

[E.1] The Company has a sustainable governance structure so that the implementation of the sustainability strategy runs efficiently and effectively. Aspects related to the environment and social are managed by several divisions that carry out sustainability initiatives, especially those related to environmental, labor and community development aspects. The Corporate Secretary coordinates the divisions in implementing sustainability initiatives and reports the results to the President Director. The Corporate Secretary also provides general direction in the implementation of sustainability initiatives. The Company also has a Business Sustainability Committee under the Board of Directors.

### Risk Assessment on the Implementation of Sustainability Aspects

[E.3] The Company faces various risks in carrying out its business activities. To identify, manage and mitigate the risks that arise in managing the Company's business, the Company has a risk management system. The discussion on risk management has been reviewed in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.

Every risk that may arise in business management is discussed among all Divisions on a regular basis. Furthermore, the results of the internal discussion are submitted to the Board of Directors in the Board of Directors meeting. Then the Board of Directors will provide direction, and decide the steps that need to be taken in managing the risk.

Selain risiko inheren pada bisnis Perseroan, terdapat risiko-risiko yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan termasuk aspek sosial dan lingkungan. Perseroan menilai, risiko atas penerapan aspek keberlanjutan masih terkendali. Perseroan terus berupaya untuk melakukan beragam inisiatif yang berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan untuk menjaga kondusivitas dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi properti Perseroan dan menjaga kelestarian alam.

### Tantangan Penerapan Aspek Keberlanjutan

[E.5] Perseroan menghadapi tantangan baik yang bersumber dari internal maupun eksternal dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Dari sisi internal, disebabkan masih terbatasnya pemahaman karyawan akan pentingnya aspek keberlanjutan dan masih terbatasnya program serta alternatif pengukuran dampak terkait aspek sosial dan lingkungan.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, khususnya terkait aspek keberlanjutan. Perseroan juga terlibat dalam berbagai asosiasi yang terkait dengan keuangan berkelanjutan baik di tingkat nasional maupun internasional. Dari sisi eksternal, tantangan bersumber dari perubahan kebijakan pemerintah atau lembaga/ institusi terkait yang berpotensi memengaruhi aktivitas bisnis. Dalam mengatasi tantangan ini, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan peraturan serta memastikan pemenuhannya dengan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan.

### Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan

[E.2] Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi karyawan melalui beragam program pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi. Namun demikian, karena dampak pandemi Covid-19 yang memberi tekanan cukup besar terhadap bisnis Perseroan meniadakan program pengembangan kompetensi pada tahun 2021.

### Pelibatan Para Pemangku Kepentingan

[E.4] Terdapat 6 (enam) pemangku kepentingan utama dalam laporan ini yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, regulator, masyarakat, pelanggan, dan mitra kerja. Adapun metode dan frekuensi pelibatan pemangku kepentingan sebagai berikut:

Other than the inherent risks to the Company's business, there are risks related to sustainability aspects including social and environmental aspects. The Company assessed that the risk of implementing the sustainability aspect is still under control. The Company continues to strive to carry out various initiatives related to social and environmental aspects to maintain conduciveness and improve the welfare of the community around the Company and preserve nature.

### Challenges of Implementing Sustainability Aspects

[E.5] The Company faces challenges from both internal and external sources in implementing the principles of sustainability. From the internal side, this is due to the limited understanding of employees on the importance of sustainability aspects; the program and the measurement of the impact on social and environmental is also still limited.

To overcome these challenges, the Company engages its employees in various competency development activities, particularly related to the sustainability aspect. The Company is also involved in various associations related to sustainable finance both at national and international levels. From the external side, challenges come from the changes in government policies or related institutions that have the potential to affect business activities. In overcoming these challenges, the Company continues to follow regulatory developments and ensures compliance by making adjustments, if necessary.

### Competency Development Regarding Sustainability Aspects

[E.2] The Company is committed to continuously improve employee competencies through various training programs according to the needs and challenges that they face. However, due to the impact of the Covid-19 pandemic, which puts considerable pressure on the Company's business, the Company will cancel the competency development program in 2021.

### Stakeholder Engagement

[E.4] There are 6 (six) main stakeholders in this report consisting of shareholders, employees, regulators, communities, customers, and business partners. The methods and frequency of stakeholder engagement are as follows:



## Tata Kelola Keberlanjutan

### Sustainability Governance

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Method	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	RUPS GMS	Tahunan Annually
	Laporan Tahunan Annual Report	Tahunan Annually
	Laporan Triwulanan Quarterly Report	Triwulanan Quarterly
	Konferensi Pers Press Conference	Kondisional Conditional
	Analisis Meeting Analyst Meeting	Kondisional Conditional
Regulator Regulators	Laporan Tahunan Annual Report	Tahunan Annually
	Laporan Bulanan Monthly Report	Bulanan Monthly
	Laporan Triwulanan Quarterly Report	Triwulanan Quarterly
Karyawan Employees	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Kondisional Conditional
	Gathering Gathering	Kondisional Conditional
Pelanggan Customers	Customer Gathering	Kondisional Conditional
	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Kondisional Conditional
	Layanan Purna Jual After Sales Service	Kondisional Conditional
	Mekanisme Pengaduan File Complaint Mechanism	Kondisional Conditional
Mitra Kerja/Vendor/Supplier Partners/Vendors/Suppliers	Mekanisme Pengadaan Procurement Mechanism	Kondisional Conditional
	Pertemuan Koordinasi Coordination Meeting	Kondisional Conditional
	Evaluasi Berkala Periodic Evaluation	Kondisional Conditional

Perseroan berkomitmen untuk menjaga berkelanjutan usaha dalam aspek ekonomi dengan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham melalui pertumbuhan bisnis.

The Company is committed to maintain business sustainability in the economic aspect by increasing value for shareholders through business growth.

**Topik Material:**  
• Kinerja Keuangan

**The Topics:**  
• Financial performance

**Target dan Perkembangan [F.3]**

**Goals and Progress [F.3]**

#### Kinerja Keuangan Financial performance

Dalam Rp Jutaan		In Million Rp	
Uraian Description	Realisasi Realization		
Aset Asset	1.862.859		
Pendapatan Revenue	61.422		
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(361.012)		

#### Nilai Ekonomi Yang Diperoleh Dan Didistribusikan Generated and Distributed Economic Value

Dalam Rp Jutaan		In Million Rp		
Uraian Description	2021	2020	2019	
<b>Nilai Ekonomi Yang Dihasilkan</b> Generated Economic Value				
Pendapatan Revenue	61.422	67.906	612.705	
<b>Jumlah Ekonomi Yang Dihasilkan (A)</b> <b>Total of Generated Economic Value</b>	<b>61.422</b>	<b>67.906</b>	<b>612.705</b>	
<b>Nilai Ekonomi Yang Didistribusikan</b> Distributed Economic Value				
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(27.460)	(36.220)	(266.534)	
Beban Manajemen dan Lisensi Management and Licensing Expense	(2.579)	(2.678)	(36.025)	
Pembayaran Pajak Penghasilan Income Tax	(384)	(10.079)	(586)	
Biaya CSR CSR Fee	49	49	(2.350)	
<b>Jumlah Nilai Ekonomi Yang Didistribusikan (B)</b> <b>Total Economic Value Distributed (B)</b>	<b>(30.472)</b>	<b>(49.026)</b>	<b>(305.495)</b>	
<b>Nilai Ekonomi Yang Ditahan (A-B)</b> <b>Retained Economic Value (A-B)</b>	<b>30.950</b>	<b>18.880</b>	<b>307.210</b>	

**ASPEK LINGKUNGAN**

[F.4] Komitmen terhadap lingkungan hidup merupakan satu bentuk nyata kepedulian Perseroan untuk menjalankan usaha yang ramah lingkungan dan menyatu dengan alam. Perseroan untuk memastikan setiap kegiatan operasional telah dilengkapi dengan dokumen lingkungan sebagai acuan untuk mengelola dampak lingkungan yang dihasilkan.

Perseroan melalui indikator hotel dan resor yang dikelolanya telah mendapatkan sertifikasi CHSE dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Selain itu, Perseroan juga memperoleh Gold-Sertifikat dari EarthCheck, pengelolaan lingkungan yang diakui secara global dan program benchmarking, yang mengukur indikator utama seperti energi dan konsumsi air, produksi sampah total dan komitmen masyarakat.

Pada tahun 2021, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp $x$  untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan aspek lingkungan. Perseroan memiliki komitmen untuk tetap menjadi pengelola hotel dan resor ramah lingkungan.

- Topik Material:  
 - Energi Listrik  
 - Konsumsi Air  
 - Material  
 - Inisiatif Pelestarian Lingkungan Lainnya

**Energi**

**Jumlah Pemakaian Energi**

[F.6] Sepanjang tahun 2021, jumlah pemakaian energi listrik (kantor pusat & hotel dan resor) sebesar  $xx$  GigaJoule (GJ), meningkat/menurun dari tahun 2020 sebesar  $xx$  GJ.

**ENVIRONMENTAL ASPECT**

[F.4] Commitment to the environment is visible as the Company's concern to run a business that is environmentally friendly and integrated with nature. The Company ensures that each of its operational activities were equipped with environmental documents as a reference for managing the environmental impacts.

The Company through indicator of hotels and resorts has received CHSE certification from the Ministry of Tourism and Creative Economy. In addition, the Company also obtained a Gold-Certificate from EarthCheck, a globally recognized environmental management and benchmarking program, which measures key indicators such as energy and water consumption, total waste production and community commitment.

In 2021, the Company spent IDR  $xx$  for carrying out activities related to environmental aspects. The Company has a commitment to remain an environmentally friendly hotel and resort.

- The Topics:  
 - Electrical energy  
 - Water Consumption  
 - Materials  
 - Other Environmental Conservation Initiatives

**Energy**

**Total Energy Usage**

[F.6] Throughout 2021, the amount of electricity consumption (head office, hotels & resorts) was  $xx$  GigaJoule (GJ), increasing/decreasing compare to 2020 which was  $xx$  GJ.

**Tabel Konsumsi Listrik**  
Electricity Consumption Table

Uraian Description	2021	2020
Konsumsi Listrik (GigaJoules/GJ) Electricity Consumption (GigaJoules/GJ)	7.293.774.536	8.998.703.454

**Upaya Efisiensi Energi**

[F.7] Untuk meningkatkan efisiensi energi listrik, Perseroan telah melakukan beragam upaya diantaranya:

- Menggunakan peralatan elektronik dan mekanikal hemat energi;
- Mematikan lampu dan peralatan elektronik seperti AC di ruangan yang tidak terpakai;
- Mendesain arsitektur bangunan yang minim penggunaan energi listrik.

**Material**

[F.5] Perseroan mengembangkan hotel dan resor ramah lingkungan yang antara lain terlihat dari penggunaan kayu-kayu daur ulang untuk bahan bangunan. Selain itu, property Perseroan yaitu Alila Manggis telah bekerja sama dengan organisasi Trash Hero untuk mengumpulkan sampah plastik.

Properti Perseroan yaitu Alila Villas Uluwatu, merupakan hotel pertama di Bali yang menerima sertifikasi Environmentally Sustainable Design (ESD) dan juga melampaui persyaratan green globe. Bersinergi dengan perusahaan lokal pembuangan sampah untuk disortir, digunakan kembali, didaur ulang dan dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Sementara Alila Ubud, bergabung dalam Bali Recycling – manajemen standarisasi penanganan dan pembuangan sampah daur ulang. Kegiatan berkelanjutan prosedur manajemen penanganan sampah harian sebagai bagian dari program EarthCheck Compliance. Berkolaborasi dengan Saraswati Foundation, yayasan wanita pendaur ulang kertas menjadi kartu pos, kartu menu, dan kartu ucapan untuk promosi Alila Living Boutique.

**Air**

**Efisiensi Penggunaan Air**

[F.8] Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi konsumsi air baik di lingkungan kantor pusat maupun hotel dan resor yang dikelolanya. Upaya yang dilakukan antara lain melakukan kontrol secara berkala penggunaan air dan menggunakan peralatan yang hemat air.

**Energy Efficiency Efforts**

[F.7] To improve electrical energy efficiency, the Company has made various efforts including:

- Use energy-saving electronic and mechanical equipment;
- Turn off the lights and electronic equipment such as air conditioners in unused rooms;
- Design buildings that use minimal electrical energy.

**Materials**

[F.5] The Company develops environmentally friendly hotels and resorts, which can be seen from the use of recycled wood for building materials. In addition, one of the Company's properties, namely Alila Manggis, has collaborated with the Trash Hero organization to collect plastic waste.

Alila Villas Uluwatu, is the first hotel in Bali to receive Environmentally Sustainable Design (ESD) certification and also exceeds the green globe requirement. They also synergize with local waste disposal companies to sort, reuse and recycle the waste and sent it to landfill.

Meanwhile, Alila Ubud, joined Bali Recycling – management of standardization of handling and disposing the recycled waste. As part of the EarthCheck Compliance program, the company also carries out sustainable waste management procedures. Collaborated with Saraswati Foundation, the women's foundation that recycles paper into postcards, menu cards, and greeting cards to promote Alila Living Boutique.

**Water**

**Water Use Efficiency**

[F.8] The Company continues to strive to improve the efficiency of water consumption both in the head office environment as well as the hotels and resorts. One of the efforts of saving the water is by periodically controlling the use of water and always uses water-saving equipment.

**Tabel Konsumsi Air**  
Water Consumption Table

Uraian Description	2021	2020
Konsumsi Air (m3) Water Consumption (m3)	395.741.550	499.284.743

#### Inisiatif Pelestarian Lingkungan Lainnya

- Berpartisipasi pada kegiatan Earth Day 2021 dengan melakukan penanaman di kebun hotel dan mematikan listrik di siang hari.
- Sejak tahun 2018, tergabung dalam International Coastal Cleanup (ICC) di bawah naungan Bali Hotel Association dan Perseroan sebagai zone leader untuk Bali Timur.

#### ASPEK SOSIAL

Keuangan keberlanjutan aspek sosial terdiri dari ketenagakerjaan, masyarakat, dan pelanggan. Perseroan menjalin sinergi yang baik dengan karyawan dan masyarakat serta mengutamakan layanan berkualitas kepada pelanggan hotel dan resor.

##### Topik Material:

- Ketenagakerjaan
- Masyarakat
- Produk dan Jasa

#### Ketenagakerjaan

- Pengembangan Sumber Daya Manusia**  
Perseroan memiliki manajemen sumber daya manusia (SDM) untuk memastikan kelangsungan usaha Perseroan. Dalam mengelola SDM Perseroan senantiasa mematuhi peraturan dan undang-undang yang berlaku baik terkait dengan remunerasi karyawan, jam kerja, dan lainnya.
- Kesetaraan Kesempatan Bekerja**

[F.18]

Dalam mengelola SDM, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk membuktikan kinerja terbaik. Perseroan juga melakukan kesetaraan bagi seluruh karyawan untuk kenaikan jabatan maupun pengembangan karir sesuai dengan kompetensi yang dimiliki setiap SDM.

Perseroan memastikan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) dalam proses kerja maupun pengembangan karir karyawan. Promosi dan mutasi menggunakan sistem meritokrasi pada seluruh level dan jabatan sesuai kebutuhan Perseroan.

#### Other Environmental Conservation Initiatives

- Participate in Earth Day 2021 activities by planting in the hotel garden and turning off the electricity during the day.
- Since 2018, we have joined the International Coastal Cleanup (ICC) as the zone leader in East Bali under Bali Hotel Association.

#### SOCIAL ASPECT

The social aspects of sustainable finance consist of employment, community, and customers. The Company establishes good synergy with employees and the community and prioritizes quality services to the customers of the hotels and resorts.

##### The Topics:

- Employment
- Community
- Products and Services

#### Employment

- Human Resource Development**  
The Company has human resource management (HR) to ensure the sustainability of the Company's business. In managing human resources, the Company always complies with applicable laws and regulations related to employee remuneration, working hours, and others.
- Equal Employment Opportunity**

[F.18]

In managing HR, the Company provides equal opportunities to every employee to prove their best performance. The Company also provides equality for all employees in terms of promotion and enhance their career, in accordance with the competencies of each HR.

The Company also ensures that it will never discriminate the employees based on ethnicity, religion, race, and intergroup (SARA) in the work process and employee career development. Promotions and transfers use a meritocratic system at all levels and positions according to the needs of the Company.

#### Pelatihan dan Pengembangan SDM

[F.22]

Perseroan berkomitmen dalam meningkatkan kompetensi seluruh karyawan melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan. Namun demikian, karena tekanan yang cukup besar terhadap operasional Perseroan sepanjang tahun 2021 tidak melakukan pelatihan dan pengembangan SDM.

#### Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman

[F.21]

Perseroan menyadari lingkungan bekerja yang layak dan aman akan memengaruhi produktivitas karyawan. Perseroan menjamin lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan baik di lingkungan kantor pusat maupun hotel dan resor yang dikelola oleh Perseroan.

#### Kesehatan dan Keselamatan Kerja

[F.21]

Perseroan menyediakan fasilitas perlindungan dari risiko kecelakaan kerja yang dapat terjadi pada karyawan pada saat melakukan pekerjaan di tempat kerja ataupun saat melakukan dinas di luar tempat kerja. Selain itu, melengkapi berbagai fasilitas penunjang kinerja karyawan, termasuk dalam hal kesehatan dan kesejahteraan karyawan.

Fasilitas Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang disediakan oleh Perseroan diantaranya sebagai berikut:

- Mengikutserakan karyawan dan keluarganya dalam program asuransi kesehatan yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan (karyawan dan keluarga);
- Melengkapi seluruh kantor operasional dan hotel yang dimiliki Perseroan dengan berbagai perangkat keselamatan standar untuk mengantisipasi risiko kebakaran, gempa bumi, dan kecelakaan kerja lainnya;
- Menyelenggarakan simulasi dan pelatihan penanganan dan evakuasi bencana alam atau kebakaran; dan
- Sosialisasi melalui media internal Perseroan mengenai pentingnya menjaga keselamatan diri saat bekerja dan kesehatan diri dari segala risiko penyakit.

Terkait penanggulangan Covid-19, Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawannya. Kegiatan yang telah dilakukan antara lain vaksinasi untuk seluruh karyawan; Test Rapid dan Swab secara rutin; cek Suhu sebelum memasuki area kerja; mewajibkan mencuci tangan sebelum memasuki area kerja dan penggunaan masker; serta pelaksanaan protokol kesehatan lainnya sesuai regulasi dari pemerintah.

#### Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

[F.19]

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan dan perundangan ketenagakerjaan yang berlaku dalam mengelola usahanya. Perseroan memastikan bahwa tidak ada tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa yang menjadi karyawan di Perseroan.

#### HR Training and Development

[F.22]

The Company is committed to improve the competence of all employees through training and development program. However, due to the considerable pressure on the Company's operations throughout 2021, it did not conduct training and HR development.

#### Decent and Safe Working Environment

[F.21]

The Company realizes that a proper and safe working environment will affect employee's productivity. The Company guarantees a decent and safe working environment for all employees, in the head office and also hotels & resorts managed by the Company.

#### Occupational Health and Safety

[F.21]

The Company provides protection facilities from any risk of working accidents that might occur while working at work or conducting business outside the workplace. In addition, the company also strives to complement various facilities to support employee performance, including employee health and welfare.

Occupational Health and Safety (K3) facilities provided by the Company include the following:

- Involved the employees and their families in the health insurance program organized by BPJS Kesehatan (employees and their families);
- Equipped all offices and hotels that the Company owned with various standard safety devices to anticipate the risk of fire, earthquake, and other accidents;
- Conducted simulations and training in handling and evacuating when natural disasters or fires occurred; and
- Socialization through the Company's internal media regarding the importance of maintaining personal safety at work and personal health from any risks of disease.

Regarding the handling of Covid-19, the Company has carried out a series of activities to ensure the health and safety of all of its employees. Activities that have been carried out include vaccination for all employees; Rapid Test and Swab regularly; Check Temperature before entering the work area; require hand washing before entering the work area and the use of masks; as well as the implementation of other health protocols in accordance with government regulations.

#### Child Labor and Forced Labor

[F.19]

The Company always complies with applicable labor laws and regulations in managing its business. The Company ensures that there are no underage workers and forced labor as employees in the Company.

**Upah Minimum Regional**

[F.20]

Perseroan memastikan remunerasi yang diterima karyawan telah sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku termasuk dalam pemberian upah minimum regional (UMR).

**Regional minimum wage**

[F.20]

The Company ensures that the remuneration received by employees is in accordance with applicable laws and regulations, including the provision of the regional minimum wage (UMR).

**Masyarakat**

Perseroan menyadari dukungan dari masyarakat sekitar hotel dan resor membantu kelancaran operasional bisnis. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjalin hubungan baik dan mendukung kegiatan masyarakat melalui donasi yang diberikan maupun turut serta dalam kegiatan tersebut.

**Community**

The Company realizes that the support from the community around the hotel and resort helps smoothen the business operations. Therefore, the Company always maintains good relations and supports the community through donations or participating in the donation program.

**Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar**

[F.23]

Aktivitas tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitar yang dilakukan oleh Perseroan berdampak terhadap kelancaran kegiatan yang diinisiasi oleh masyarakat setempat. Selain itu, meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat lokal.

**Impact of the Business on Surrounding Communities**

[F.23]

The impact of social responsibility on the surrounding community carried out by the Company is to smoothen its business activities. In addition, the Company's business also improves the welfare of the local community.

**Kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR)**

[F.25]

Sepanjang tahun 2021, kegiatan CSR yang sejalan dengan SDGs yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

**Social Responsibility Activities (CSR)**

[F.25]

Throughout 2021, CSR activities that are in line with the SDGs carried out by the Company are as follows:

Kegiatan Activities	SDGs	Keterangan Description
<p><b>Mendukung Komunitas Lokal</b> Support Local Communities</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan jasa supplier lokal (Ibu Mangku Derwi). / Using the service of local supplier (Mrs. Mangku Derwi).</li> <li>- Menggunakan jasa perusahaan transportasi lokal (Belimbing Sari Transport). / Using the service of local transportation company (Belimbing Sari Transport).</li> <li>- Menggunakan jasa pengangkut sampah lokal (Tambyak Lestari). / Using local waste disposal service (Tambyak Lestari).</li> <li>- Sumbangan dana untuk kelompok pemuda Banjar Dinas Tambyak. / Giving donation to the Banjar Dinas Tambyak youth group.</li> </ul>	<p>SDG No 17 – Kemitraan untuk mencapai tujuan. Partnership to achieve goals.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jasa supplier lokal digunakan untuk penyediaan material kegiatan agama Hindu di Hotel Perseroan. / Local supplier services are used to provide materials for Hindu religious activities at the Company's hotels.</li> <li>- Belimbing Sari Transport digunakan untuk layanan transportasi tamu hotel dan resor yang dikelola Perseroan. / Belimbing Sari Transport is used for transportation services for hotels and resorts guests.</li> <li>- Sumbangan dana digunakan untuk keperluan peringatan HUT RI Ke-76. / Giving donation for commemorating the 76th Indonesian Independence Day.</li> </ul>

Kegiatan Activities	SDGs	Keterangan Description
<p><b>Mendukung Yayasan Lokal</b> Supporting Local Foundations</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan pelatihan kerja bagi anak-anak di panti asuhan; / Provide job training for children in orphanages;</li> <li>- Menyalurkan dana kepada Bali Wise Foundation untuk membantu pembersihan limbah hotel. / Distributed funds to the Bali Wise Foundation to help clean up hotel waste.</li> </ul>	<p>SDG No 17 – Kemitraan untuk mencapai tujuan. Partnership to achieve goals.</p>	
<p><b>Menyalurkan donasi untuk pengelola candi di Pecatu dan sekitarnya.</b> Distributed donations to temple managers in Pecatu and its surroundings.</p>	<p>SDG No 17 – Kemitraan untuk mencapai tujuan. Partnership to achieve goals.</p>	<p>Candi Pecatu (4 Mei 2021); Candi Muren (13 Februari dan 9 September 2021); Candi Semer (24 Juni 2021); dan Pecatu Temple (May 4, 2021); Muren Temple (February 13 and September 9, 2021); Semer Temple (June 24, 2021); and</p>
<p><b>Membagikan nasi box kepada peserta vaksinasi.</b> Distributed meals to vaccination participants.</p>	<p>SDGs No. 3 – Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan. Good Health and Welfare.</p>	<p>Dilaksanakan di Belimbing Sari dan Pecatu, Bali. Held in Belimbing Sari and Pecatu, Bali.</p>
<p><b>Melanjutkan donasi kepada Yayasan Bali Kumara</b> Giving donation to the Bali Kumara Foundation</p>	<p>SDG No 17 – Kemitraan untuk mencapai tujuan. Partnership to achieve goals.</p>	<p>Yayasan Bali Kumara memiliki program rutin untuk anak – anak, seperti, kursus menari, bercerita Bali, bahasa Inggris dan juga Karate. Selain itu, memberikan Donasi secara rutin setiap bulan, disamping itu kami juga memberikan bantuan pada setiap kegiatan yang dilakukan secara terencana seperti membantu anak – anak yang kurang mampu dan yang mengalami kelainan. The Bali Kumara Foundation has regular programs for children, such as dancing lesson, Balinese storytelling, English lesson and Karate. In addition, we also provide donation regularly every month, and we also provide assistance such as helping underprivileged and disabled children.</p>
<p><b>Berkontribusi untuk Festival Ogoh-ogoh Di Desa Buitan</b> Contributing to the Ogoh-ogoh Festival in Buitan Village</p>	<p>SDG No 17 – Kemitraan untuk mencapai tujuan. Partnership to achieve goals.</p>	<p>Menyumbang dana kepada 2 Banjar di Desa Manggis untuk mendukung karang taruna membuat kreasi Ogoh-ogoh dalam rangka menyambut Hari Raya Nyepi 2021. Donated funds to 2 Banjar in Manggis Village to support youth organizations to make Ogoh-ogoh in order to welcome Nyepi (Day of Silence) 2021.</p>

Kegiatan Activities	SDGs	Keterangan Description
<p>Menerima donasi dari Good Travel Group dari New Zealand sebesar USD1,100 dan Deutsche Bank sebesar IDR12.000.000 untuk disumbangkan ke Yayasan Bali Kumara.</p> <p>Received a donation from Good Travel Group from New Zealand of USD1,100 and Deutsche Bank of IDR12,000,000 to be donated to the Bali Kumara Foundation.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>SDG No 17 – Kemitraan untuk mencapai tujuan.</b> / Partnership to achieve goals.</li> <li>- <b>SDG No 1 – Tanpa Kemiskinan.</b> / Without Poverty.</li> <li>- <b>SDG No 2- Tanpa Kelaparan</b> / With No Hunger</li> </ul>	<p>Dilaksanakan oleh Alila Manggis.</p> <p>Held by Alila Manggis</p>

## ASPEK SOSIAL

### Keamanan Pelanggan

[F.27]

Perseroan memastikan telah memberikan perlindungan maksimal terhadap pelanggan hotel dan resor yang dikelolanya. Dalam masa pandemi Covid-19, Perseroan telah melaksanakan vaksinasi kepada seluruh karyawan dan menerapkan protokol kesehatan secara ketat sesuai dengan peraturan pemerintah. Selain itu, menyediakan fasilitas hand sanitizer maupun alat pengecek suhu tubuh bagi pelanggan.

### Dampak Produk

[F.28]

Perseroan mengelola hotel dan resor baik yang dikelola sendiri maupun oleh anak perusahaan. Properti Perseroan yang sudah beroperasi yaitu Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu, Alila Manggis, dan Alila SCBD. Sementara yang sedang tahap persiapan yakni The Cliff, Alila Villas Bintan, Alila Tarabitan Manado, dan Alila Borobudur.

Produk properti yang dikelola Perseroan mengedepankan kualitas layanan standar internasional yang kental dengan kearifan lokal. Perseroan senantiasa menjaga kelestarian nilai-nilai budaya masyarakat setempat.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat properti Perseroan yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

### Kepuasan pelanggan

[F.30]

Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan hotel dan resor sebagai prioritas. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menghadirkan layanan terbaik dengan menyiapkan SDM kompeten dan fasilitas sarana dan prasarana hotel kelas dunia.

Kepuasan pelanggan salah satunya dapat diukur dari capaian prestasi yang diraih oleh hotel dan resor Perseroan, sebagai berikut:

## SOCIAL ASPECT

### Customer Security

[F.27]

The Company ensures that it has provided maximum protection to its customers. During the Covid-19 pandemic, the Company has vaccinated all employees and implemented strict health protocols in accordance with government regulations. In addition, it provides hand sanitizer facilities and body temperature checking devices for customers.

### Impact of The Product

[F.28]

The Company manages all hotels and resorts owned by the Company or its subsidiaries. The Company's properties where the business already running are Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu, Alila Manggis, and Alila SCBD. Meanwhile, the ones currently in the preparation stage are The Cliff, Alila Villas Bintan, Alila Tarabitan Manado, and Alila Borobudur.

The properties that are managed by the Company prioritize international standard service quality that has local wisdom. The Company always preserves the cultural values of the local community.

Throughout 2021, none of the Company's properties were withdrawn for any reason.

### Customer satisfaction

[F.30]

The Company prioritizes hotel and resort customer satisfaction as a priority. Therefore, the Company is committed to provide the best service by preparing competent human resources and world-class hotel facilities and infrastructure.

One of the ways in which customer satisfaction can be measured is through the achievements of the Company's hotels and resorts, as follows:

Properti Property	Prestasi Performance
Alila Villas Uluwatu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Hotel of the World for World of Hyatt Rewards;</b></li> <li>- <b>TOP 5 Resort Hotels in Indonesia - WORLD'S BEST AWARDS 2021 dari TRAVEL + LEISURE;</b> / from Travel and Leisure;</li> <li>- <b>Mendapat Four-star Rating dari Forbes Travel Guide.</b> / Received a Four-star Rating from the Forbes Travel Guide.</li> </ul>
Alila Manggis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Peringkat ke 2 Di Indonesia dari Travel and Leisure;</b> / Ranked Number 2 in Indonesia from Travel and Leisure;</li> <li>- <b>Peringkat Ke 6 Di Asia dari Travel and Leisure; dan</b> / Ranked Number 6 in Asia from Travel and Leisure; and</li> <li>- <b>Peringkat Ke 20 di Dunia dari Travel and Leisure</b> / Ranked Number 20 in the World from Travel and Leisure</li> </ul>

## PELAPORAN PENGADUAN

[F.24]

Perseroan memfasilitasi sarana pengaduan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat luas untuk memudahkan dalam menyampaikan laporan terkait masalah lingkungan akibat aktivitas operasional Perseroan. Pengaduan tersebut dapat disampaikan melalui situs web resmi Perseroan di [www.buvagroup.com](http://www.buvagroup.com). Pada tahun 2021, Perseroan tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan operasional Perseroan.

### Keterbukaan Informasi

Perseroan memberikan fasilitas keterbukaan informasi bagi pemegang saham, regulator, maupun pemangku kepentingan lain melalui situs resmi Perseroan yang beralamat di [www.buvagroup.com](http://www.buvagroup.com). Situs ini memuat beragam informasi antara lain Tentang Perseroan, Properti Perseroan, GCG, dan Laporan Keuangan berkala.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lain yang ingin mendapatkan informasi tentang Perseroan dapat menghubungi

## REPORTING THE COMPLAINT

[F.24]

The Company provides a complaint facility for stakeholders and the wider community. They can submit the reports related to environmental problems resulting from the Company's operational activities through the Company's official website at [www.buvagroup.com](http://www.buvagroup.com). In 2021, the Company did not receive any complaint related to the Company's operational activities.

### Information Disclosure

The Company provides information disclosure facilities for shareholders, regulators, and other stakeholders through the Company's official website at [www.buvagroup.com](http://www.buvagroup.com). This site contains various information about the Company, Company's properties, GCG, and periodic Financial Reports.

Shareholders and other stakeholders who wish to obtain information about the Company can contact

### PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

#### Sekretaris Perusahaan Company Secretary

**Gd. Sequis Center 9th Floor**  
 Jl. Jend Sudirman 71, Kebayoran Baru  
 Jakarta Selatan 12190 - Indonesia  
 Telp : +62 21 525 6516  
 Faks : +62 21 525 6517



**Laporan Keuangan Audit**  
Audited Financial Statements

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT /**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	<b>Ekshibit/ Exhibit</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR ENDED

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.  
Sequis Center 9th Floor  
Jl. Jend. Sudirman 71  
Jakarta Selatan 12190  
Indonesia  
Phone : +62 21 525 6516  
Fax : +62 21 525 6517

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Franky Tjahyadikarta	Name
Alamat Kantor	Sequis Center, 9 <sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman 71, Jakarta Selatan, 12190	Office Address
Alamat Rumah	Jl. A No.1, Cipinang Muara, Jatinegara, Jakarta Timur, 13420	Home Address
Nomor Telepon	021-75924475	Phone Number
Jabatan	Presiden Direktur / President Director	Title
Nama	Hendry Utomo	Name
Alamat Kantor	Sequis Center, 9 <sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman 71, Jakarta Selatan, 12190	Office Address
Alamat Rumah	Jl. Pinisi Indah 2 No. 25, Kapuk Muara, Jakarta Utara, 14460	Home Address
Nomor Telepon	021-75924475	Phone Number
Jabatan	Direktur / Director	Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- |  |   |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Entitas Anak ("Grup");                        | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries (the "Group");   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;              |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been disclosed in a complete and truthful manner;                                   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian Internal Perusahaan dan Entitas Anak.  | 4. We are responsible for the Group's internal control system.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors,

Jakarta, Indonesia  
6 Maret 2023 / March 6, 2023

  
Franky Tjahyadikarta  
Presiden Direktur / President Director

  
Hendry Utomo  
Direktur / Director



These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020		31 Desember/ December 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>				<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>				<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>
Kas dan bank	4.421.754.060	4	2.820.659.621	Cash on hand and in banks	7.014.630.040	5,15	5.756.171.692	Utang pihak berelasi
Piutang				Accounts receivable				Utang
Piutang usaha				Trade receivables	12.637.144.191	15	11.699.623.572	Utang usaha
Pihak ketiga - neto	1.533.438.729	6	2.032.343.886	Third parties - net	93.637.940.396	15	166.702.054.852	Utang lain-lain
Pihak berelasi	1.445.243.884	5,6	715.198.446	Related parties	473.978.290.630	16	300.566.176.713	Beban yang masih harus dibayar
Piutang lain-lain				Other receivables				Liabilitas imbalan kerja
Pihak ketiga - neto	40.041.471.654	6	112.001.968.980	Third parties - net	13.170.026.351		10.373.135.822	jangka pendek
Pihak berelasi	21.700.900.111	5,6	19.592.120.353	Related parties	35.507.456.951	17b	25.433.641.575	Utang pajak
Piutang beli efek dengan janji dijual kembali	-	7	-	Reverse repo receivables	32.371.132.164	18	49.790.250.275	Uang muka pelanggan
Persediaan	807.646.904	8	1.129.547.960	Inventories				Pinjaman jangka Panjang
Biaya dibayar dimuka	1.516.031.925		1.468.041.196	Prepaid expenses				jatuh tempo dalam
Pajak dibayar dimuka	17.716.248	17a	50.998.985	Prepaid taxes	99.999.801.366	19	99.999.801.366	waktu satu tahun:
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>71.484.203.515</b>		<b>139.810.879.427</b>	<b>Total Current Assets</b>	<b>1.024.864.631.822</b>	19	<b>1.035.874.460.961</b>	Utang pinjaman
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>	1.969.468.346	19	1.909.684.047	Pinjaman bank
Investasi saham - neto	4.931.585.012	9	4.886.891.734	Investments in shares of stock - net				Utang sewa pembiayaan
Aset real estat - neto	-	10	309.790.833.158	Real estate assets - net				<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>
Aset dalam pembangunan - neto	348.442.931.538	11	320.075.421.083	Property under development - net	<b>1.795.150.522.257</b>		<b>1.708.105.000.875</b>	<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>
Aset tetap - neto	1.095.678.223.953	12	1.134.073.763.867	Fixed assets - net				Pinjaman jangka
Aset hak guna - neto	24.130.564.403	13	26.467.564.798	Right of use assets - net				panjang setelah dikurangi
Aset tidak lancar lainnya	318.191.889.708	14	342.114.841.830	Other non-current assets				bagian yang jatuh tempo
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.791.375.194.614</b>		<b>2.137.409.316.470</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>				dalam waktu satu tahun:
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.862.859.398.129</b>		<b>2.277.220.195.897</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>				Pinjaman bank
								Utang sewa pembiayaan
								Liabilitas imbalan
								pasca-kerja karyawan
								<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>
								<b>107.427.842.324</b>
								<b>TOTAL LIABILITAS</b>
								<b>1.826.468.187.202</b>
								<b>1.815.532.843.199</b>
								<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

Ekshibit B

Exhibit B

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2021	Catatan/ Notes	31 December/ December 2020		2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>				
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity				REVENUE
Modal saham	340.563.460.000	20	340.563.460.000	Share capital	61.422.461.126	21	67.905.888.011	
Tambahan modal disetor	345.753.913.585	20	345.753.913.585	Additional paid-in capital	(27.460.534.004)	22	(36.219.853.025)	COST OF REVENUE
Uang muka setoran modal	72.343.600.000	20	72.343.600.000	Advance for stock subscription				GROSS PROFIT
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficit):	33.961.927.122		31.686.034.986	
Ditentukan penggunaannya	9.500.000.000	20	9.500.000.000	Appropriated	Beban penjualan (6.100.546.647)	23a	(10.507.714.009)	Selling expenses
Tidak ditentukan penggunaannya	(1.208.800.740.082)		(862.180.075.050)	Unappropriated	Beban umum dan administrasi (90.892.612.581)	23b	(101.487.183.773)	General and administrative expense
Selisih atas akuisisi kepentingan non-pengendali	(171.481.168)		(171.481.168)	Difference arising from acquisition of non-controlling interest	Beban operasional, properti, pemeliharaan dan energi (14.628.392.952)	23c	(17.968.360.539)	Operational, property, maintenance and energy expenses
Penghasilan komprehensif lain: Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	703.274.151		(2.309.030.741)	Other comprehensive income: Gain (loss) on remeasurement of Post-employment benefits liability - net	Beban manajemen dan lisensi (2.579.452.106)	31	(2.678.062.255)	Management and license fees
Revaluasi aset	630.654.463.350		630.654.463.350	Asset revaluation	Pemulihan (penurunan) nilai aset dalam pembangunan dan aset tetap (10.691.580.406)		(970.139.149.542)	Recovery (impairment) in value of property under development and fixed assets
					Kerugian penurunan nilai atas investasi (100.729.127.251)		-	Loss on impairment in value of investment
<b>Total ekuitas yang diatribusikan Kepada pemilik entitas induk</b>	<b>190.546.489.836</b>		<b>534.154.849.976</b>	<b>Equity attributable to the owners of the parent entity</b>	Pendapatan operasional lain (207.645.783)	26	10.302.607.269	Other operational income
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<b>(154.155.278.909)</b>	25	<b>(72.467.497.278)</b>	<b>Non-controlling interest</b>	Beban operasional lain (18.803.098.183)		(6.708.832.493)	Other operational expense
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>36.391.210.927</b>		<b>461.687.352.698</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>	<b>RUGI USAHA (188.872.076.409)</b>		<b>(1.067.500.660.356)</b>	<b>LOSS FROM OPERATIONS</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.862.859.398.129</b>		<b>2.277.220.195.897</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	Pendapatan keuangan (536.015)		1.492.313.650	Finance income
					Beban keuangan (172.523.680.864)		(113.212.126.054)	Finance cost
					<b>RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN (361.395.221.258)</b>		<b>(1.179.220.472.760)</b>	<b>LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE</b>
					PAJAK FINAL (107.203)		(298.462.730)	FINAL TAX
					<b>RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN (361.395.328.461)</b>		<b>(1.179.518.935.490)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
					MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	17		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
					Pajak kini		-	Current Tax
					Pajak tangguhan		(10.079.476.851)	Deferred Tax
					<b>Total manfaat (beban) pajak penghasilan 383.637.965</b>		<b>(10.079.476.851)</b>	<b>Total Income tax benefit (expense)</b>
					<b>RUGI TAHUN BERJALAN (361.011.690.496)</b>		<b>(1.189.598.412.341)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to equity holders of parent entity		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							
Saldo per 1 Januari 2020/ Balance per January 1, 2020	340.563.460.000	345.753.913.585	71.843.600.000	9.500.000.000	138.147.573.021	(171.481.168)	166.549.808	859.499.863.350	1.764.970.378.980	462.853.787.427	2.227.824.166.407
Dampak pererogan PSAK 71-neto/ Impact on implementation of PSAK 71 - net	-	-	-	-	(98.474.038.814)	-	-	-	(98.474.038.814)	(209.253.798)	(98.683.292.612)
Saldo per 1 Januari 2020 setelah dampak pererogan PSAK 71/Balance as of January 1, 2020 after the impact on implementation of PSAK 71	340.563.460.000	345.753.913.585	71.843.600.000	9.500.000.000	39.673.534.207	(171.481.168)	166.549.808	859.499.863.350	1.666.496.340.166	462.644.533.629	2.129.140.873.795
Rugi tahun berjalan/loss for the year	-	-	-	-	(901.853.609.257)	-	-	-	(901.853.609.257)	(287.744.803.084)	(1.189.598.412.341)
Uang muka seoran modal/ Advance for stock subscription	-	-	500.000.000	-	-	-	-	-	500.000.000	-	500.000.000
Keuntungan non pengendali dari entitas anak yang tidak dikonsolidasi/NCI of deconsolidated subsidiary	-	-	-	-	-	-	-	-	-	247.560.301.614	247.560.301.614
Perubahan lainnya dari keuntungan non pengendali/changes of other NCI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	133.253.415	133.253.415
Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	-	-	-	-	-	-	-	(228.845.400.000)	(228.845.400.000)	-	(228.845.400.000)
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan - setelah pajak/Measurement of provision for post-employment benefits - net of deferred tax	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2020/ Balance per December 31, 2020	340.563.460.000	345.753.913.585	72.343.600.000	9.500.000.000	(862.180.075.050)	(171.481.168)	2.309.030.741	630.654.463.350	534.154.849.976	72.467.497.278	461.687.352.698
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan											
See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole											

These consolidated financial statements are originally  
issued in Indonesian language

Exhibit B/2

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekshibit B/2

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	2.869.270.431	24	(2.307.772.608)	Remeasurement of provision for post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	-	-	225.112.051	Income tax effect
Surplus revaluasi aset tetap	-	11	(228.845.400.000)	Revaluation surplus on fixed asset
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain	2.869.270.431		(230.928.060.557)	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(358.142.420.065)		(1.420.526.472.898)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(346.620.665.032)		(901.853.609.257)	Equity holders of the parent entity
Keuntungan non pengendali	(14.391.025.464)	24	(287.744.803.084)	Non-controlling interest
TOTAL RUGI TAHUN BERJALAN	(361.011.690.496)		(1.189.598.412.341)	TOTAL LOSS FOR THE YEAR
Total kerugian komprehensif tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				Total comprehensive loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(343.608.360.140)		(1.132.841.490.190)	Equity holders of the parent entity
Keuntungan non pengendali	(14.534.059.925)		(287.684.982.708)	Non-controlling interest
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(358.142.420.065)		(1.420.526.472.898)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(51)		(132)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to equity holders of parent entity	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income					Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total Ekuitas/ Total Equity
Modal ditempatkan Dan disetar penuh/ Issued and fully paid capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Future Stock Subscription	Saldo Laba (defisit)/ Retained Earnings (deficit)	Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali/ Difference arising from acquisition of non controlling interest	Pengukuran kembali atas penyesihan limbah pasca-kerja karyawan/ Remeasurement of provision for post-employment benefits	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation surplus of Fixed Assets	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest
340.563.460.000	72.343.600.000	9.500.000.000	( 171.481.168)	2.309.030.741	630.654.463.350	534.154.849.976	( 72.467.497.278)
345.753.913.585	72.343.600.000	862.180.075.050	( 346.620.665.032)	( 1.208.800.740.082)	( 14.391.025.464)	361.011.690.496	( 361.011.690.496)
340.563.460.000	72.343.600.000	9.500.000.000	( 171.481.168)	703.274.151	630.654.463.350	190.546.489.836	( 154.155.278.909)
345.753.913.585	72.343.600.000	1.208.800.740.082	( 171.481.168)	3.012.304.892	3.012.304.892	2.869.270.431	( 143.034.461)
340.563.460.000	72.343.600.000	9.500.000.000	( 171.481.168)	703.274.151	630.654.463.350	190.546.489.836	( 154.155.278.909)
345.753.913.585	72.343.600.000	1.208.800.740.082	( 171.481.168)	3.012.304.892	3.012.304.892	2.869.270.431	( 143.034.461)
340.563.460.000	72.343.600.000	9.500.000.000	( 171.481.168)	703.274.151	630.654.463.350	190.546.489.836	( 154.155.278.909)
345.753.913.585	72.343.600.000	1.208.800.740.082	( 171.481.168)	3.012.304.892	3.012.304.892	2.869.270.431	( 143.034.461)

Saldo per 1 Januari 2021/  
Balance per January 1, 2021

Rugi tahun berjalan/Loss for the year

Kepentingan non pengendali dari entitas anak yang tidak dikonsolidasi/NCI of deconsolidated subsidiary

Perubahan lainnya dari kepentingan non pengendali/changes of other NCI

Pengukuran kembali atas penyesihan limbah pasca-kerja karyawan - selain pajak penghasilan/Remeasurement of provision for post-employment benefits - net of deferred tax

Saldo per 31 Desember 2021/  
Balance per December 31, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	Ekshibit D		PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2 0 2 1	Catatan/ Notes	2 0 2 0
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>58.258.946.999</b>		<b>138.357.911.122</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	58.258.946.999		138.357.911.122
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak lain	( 40.275.978.924)		( 43.140.147.124)
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	( 14.125.568.112)		( 142.791.643.344)
Penerimaan bunga	536.015		1.492.313.650
Pembayaran pajak	( 451.983.967)		( 298.462.730)
Kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi	( 2.108.779.758)		( 8.242.250.519)
<b>Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>1.297.172.253</b>		<b>( 54.622.278.945)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penurunan uang muka pembelian saham	2.306.426.822		-
Penurunan uang muka pembelian	1.524.009.802		-
Hasil penjualan aset tetap	565.000.000	12	2.005.200.000
Penambahan aset tetap	( 4.417.399.176)	12,27	( 4.206.356.158)
Kas keluar atas entitas anak yang dekonsolidasi	( 152.394.051)		-
Pencairan investasi jangka pendek	-		38.940.000.000
<b>Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>( 174.356.603)</b>		<b>36.738.843.842</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Utang pihak berelasi	1.258.458.347		5.431.681.749
Pembayaran utang sewa pembiayaan	( 782.892.540)		-
Penerimaan dari uang muka saham	-		500.000.000
<b>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>475.565.807</b>		<b>5.931.681.749</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>1.598.381.457</b>		<b>( 11.951.753.354)</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>2.820.659.621</b>		<b>14.768.583.370</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING</b>	<b>2.712.982</b>		<b>3.829.605</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>4.421.754.060</b>	<b>4</b>	<b>2.820.659.621</b>
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan			See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole
			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
			CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
			EFFECT OF FOREIGN CURRENCY EXCHANGE RATE CHANGES
			CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Desember 2000 berdasarkan Akta Pendirian No. 53 dari notaris Sugito Tedjamulja, S.H.. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C-27344HT.01.01.TH.2003 tanggal 14 November 2003. Akta Pendirian ini telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 tanggal 7 Februari 2007, akta mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 30 Mei 2008, Tambahan Berita Negara No. 7433.

Status Perusahaan telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan Surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 26/1/IU/II/ PMDN/PARIWISATA/2012 tanggal 20 Juli 2012 tentang Izin Usaha Penyediaan Akomodasi.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana termuat dalam akta No. 49 tanggal 28 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., mengenai persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan perubahan anggaran dasar perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan POJK No. 14/POJK.04/2019, POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020. Akta ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0383116 dan No. AHU-0147817.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 7 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi penyediaan jasa akomodasi (*cottage*) yang kemudian berubah menjadi bidang jasa akomodasi (*cottage*) dan bidang perhotelan. Perubahan atas pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah dengan Akta No. 23 tanggal 16 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., dimana telah dilakukan pemisahan kegiatan usaha utama Perusahaan dengan kegiatan usaha penunjang Perusahaan. Perusahaan berdomisili di Badung, Bali. Perusahaan adalah pemilik Hotel Alila Ubud yang telah beroperasi secara komersial sejak Desember 1996 dan berlokasi di Desa Melinggih Kelod Payangan, Ubud, Gianyar, Bali dan Alila Villas Uluwatu yang telah beroperasi secara komersial sejak Juni 2009 dan berlokasi di Pecatu, Bali.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L

a. The Company's Establishment and General Information

*PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on December 15, 2000 based on the Notarial Deed No. 53 of Sugito Tedjamulja, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C-27344 HT.01.01. TH.2003 on November 14, 2003. The Deed of Establishment has been registered at the Registration Office of the Department of Trade and Industry in Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 on February 7, 2007, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 on May 30, 2008, Supplement No. 7433.*

*The Company's status has been changed from foreign investment company (PMA) to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 26/1/IU/II/ PMDN/PARIWISATA/2012 on July 20, 2012 regarding Business License of Accomodation Service.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was through Notarial Deed No. 49 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., on August 28, 2020, regarding the approval of changes in the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners and changes to the company's articles of association in order to comply with POJK provisions no. 14/POJK.04/2019, POJK No. 15/POJK.04/2020 and POJK No. 16/POJK.04/2020. This Deed was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0383116 and No.AHU-0147817.AH.01.11.YEAR 2020 on September 7, 2020.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the cottage industry which is later on changed into cottage and hotel industry. The amendment in Article 3 of the Company's Articles of Association is by Deed No. 23 on January 16, 2012 of Novita Puspitarini, S.H., whereby there has been separation between the Company's main business activities and the Company's supporting business activities. The Company is domiciled in Badung, Bali. The Company is the owner of Alila Ubud Hotel which has been commercially operating since December 1996 and located in Desa Melinggih Kelod Payangan, Ubud, Gianyar, Bali and Alila Villas Uluwatu which has been commercially operating since June 2009 and located in Pecatu, Bali.*

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Risetlah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 68 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, dalam rangka penyesuaian dengan POJK 32/2014 dan POJK 33/2014.

Pada tanggal 29 Juni 2016, Risetlah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 78 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Menyetujui pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 309.603.100 saham;
2. Persetujuan pengangkatan dan penunjukan kembali anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan lebih besar dari 50% (lima puluh persen) kekayaan sebagai jaminan utang atas nama Perusahaan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan penerbitan obligasi atau Surat berharga, dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Pada tanggal 16 Februari 2017, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Risetlah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan untuk menyetujui pengangkatan Tuan Jongik Kwon selaku Komisaris Perseroan menggantikan Tuan John Daniel Rasjad.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Risetlah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 43 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Menyetujui dan mengesahkan penetapan dan penggunaan laba bersih Perusahaan yang berasal dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
2. Persetujuan untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan Perusahaan sebagai jaminan hutang atas nama Perusahaan baik untuk pendanaan yang sudah diterima maupun untuk pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan/atau penerbitan Surat berharga, dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

a. The Company's Establishment and General Information (Continued)

*On June 19, 2015, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 68 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved to approved the changes in the Company's Articles of Association, to conform with POJK 32/2014 and POJK 33/2014.*

*On June 29, 2016, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 78 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:*

1. *Approved Capital Increase without Preemptive Rights (PMTHMETD) amounted to 309,603,100 shares;*
2. *Approved the appointment and the re-appointment of the Directors and Board of Commissioners;*
3. *Approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral under the Company's name to obtain new financing from bank and bonds or securities offering within 1 (one) or more transactions which are related to each other or not.*

*On February 16, 2017, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Companys Shareholders No. 13 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved to approved the appointment of Mr. Jongik Kwon as a Commissioners replacing Mr. John Daniel Rasjad.*

*On June 16, 2017, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 43 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:*

1. *Approved and authorized the establishment and use of the Company's net income for the year ended December 31, 2016;*
2. *Approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral under the Company's name for the previous financing and also for the new financing from bank and bonds or securities offering within 1 (one) or more transactions which are related to each other or not.*

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 60 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan untuk menyetujui pengangkatan Tuan Seong Hoon Park selaku Komisaris Perseroan menggantikan Tuan Jongik Kwon.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dari Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah) per lembar saham;
2. Modal Dasar Perseroan yang semula terbagi atas 6.000.000.000 (enam milyar) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) menjadi 12.000.000.000 (dua belas milyar) saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah);
3. Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan yang semula terbagi atas 3.405.634.600 saham dengan nilai nominal Rp100,- menjadi 6.811.269.200 saham dengan nilai nominal Rp50,-.

Pada tanggal 8 April 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., menyetujui untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan Perseroan sebagai jaminan utang atas nama Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan/atau penerbitan Surat berharga.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT ALN yang memiliki persentase kepemilikan sebesar 25,00% pada Perusahaan dengan pada tanggal 31 Desember 2021.

1. G E N E R A L (Continued)

a. The Company's Establishment and General Information (Continued)

On June 29, 2018, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 60 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved to approved the appointment of Mr. Seong Hoon Park as a Commissioner replacing Mr. Jongik Kwon.

On June 29, 2018, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 61 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:

1. The implementation of stock split of the Company from Rp100, - (one hundred Rupiah) per share to Rp50, - (fifty Rupiah) per share;
2. The authorized capital of the Company which was originally divided into 6,000,000,000 (six billion) shares with par value of Rp100, - (one hundred Rupiah) to 12,000,000,000 (twelve billion) shares with par value of Rp50, (fifty Rupiah)
3. Issued and fully paid capital of the Company which was originally divided into 3,405,634,600 shares with par value Rp100,- to 6,811,269,200 shares with par value of Rp50,-

On April 8, 2019, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 15 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as debt collateral under the Company's name and/or the Company's subsidiaries for the new financing from bank and bonds or securities offering

The direct and ultimate holding entity of the Company is PT ALN which has 25.00% ownership of the Company as of December 31, 2021.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-5931/BL/2010 atas penawaran umum perdana sejumlah 857.142.500 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp260 per saham. Pada tanggal 12 Juli 2010, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dimana peningkatan modal tersebut dilakukan tanpa HMETD sebesar 238.889.000 saham dengan nilai nominal Rp100.

Sesuai dengan keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui PMTHMETD sebesar 309.603.100 saham dengan nilai nominal Rp100 (Catatan 21).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 28 Agustus 2020, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 49 dan 50 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Okie Rehardi Lukita	:
Komisaris	:	Seong Hoon Park	:
Komisaris Independen	:	Alexander Shaik	:
Komisaris Independen	:	Johanes Johandi Kumaheri	:
Komisaris Independen	:	I Gusti Putu Wisesa	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Franky Tjahyadikarta	:
Direktur	:	Hendry Utomo	:
Direktur Independen	:	I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	:

Berdasarkan Berita Acara Dewan Komisaris tanggal 15 November 2021 dan 12 Agustus 2020, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	2021		2020	<u>Audit Committee</u>
Ketua Komite Audit	I Gusti Putu Wisesa	I Gusti Putu Wisesa	I Gusti Putu Wisesa	Head of Audit Committee
Anggota	Johanes Johandi Kumaheri	Johanes Johandi Kumaheri	Johanes Johandi Kumaheri	Member
Anggota	Nurhayati	Dian Claudia	Dian Claudia	Member

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On June 30, 2010, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-5931/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for its initial public offering of 857,142,500 common shares at offering price of Rp260. On July 12, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on June 8, 2012, the Company increased the authorized and paid-up capital whereby the capital increase was conducted without Pre-emptive Rights totaling 238,889,000 shares with nominal value amounting to Rp100.

Based on the Non-Commissioner Decision Statement on November 29, 2016, the Company increased the authorized and paid-up capital conducted without Pre-emptive Rights totaling 309,603,100 shares with nominal value amounting to Rp100 (Note 21).

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

On August 28, 2020, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 49 and made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Okie Rehardi Lukita	:
Commissioner	:	Seong Hoon Park	:
Independent Commissioner	:	Alexander Shaik	:
Independent Commissioner	:	Johanes Johandi Kumaheri	:
Independent Commissioner	:	I Gusti Putu Wisesa	:

Board of Directors

President Director	:	Franky Tjahyadikarta	:
Director	:	Hendry Utomo	:
Independent Director	:	I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	:

Based on the Minutes of the Board of Commissioners dated November 15, 2021 and August 12, 2020, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak (Grup) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The number of permanent employees of the Company and Subsidiaries (Group) as of December 31, 2021 and 2020 (Unaudited) totaled as follows :

	2021	2020	
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	357	382	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
PT Mandra Alila	90	91	PT Mandra Alila
PT Bukit Lentera Sejahtera	14	15	PT Bukit Lentera Sejahtera
PT Bukit Lagoi Villa	1	2	PT Bukit Lagoi Villa
PT Bukit Nusa Harapan*	-	3	PT Bukit Nusa Harapan*
PT Bukit Bali Permai	-	-	PT Bukit Bali Permai
PT Sitaro Mitra Abadi	-	-	PT Sitaro Mitra Abadi
PT Dialog Mitra Sukses	-	-	PT Dialog Mitra Sukses
<b>T o t a l</b>	<b>462</b>	<b>493</b>	<b>T o t a l</b>

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and Associate are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
PT Bukit Lagoi Villa (BLV)	Bintan	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat/ Accomodation and real estate industry	2010	99,79%	99,79%
PT Sitaro Mitra Abadi (SMA)	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan / Accomodation (cottage) and hotels	-	80,29%	80,29%
PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS)	Jakarta	Perhotelan, penyedia makanan dan minuman dan jasa / Hospitality, food and beverage and services	2018	60,00%	60,00%
PT Bukit Nusa Harapan (BNH)*	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat / Accomodation (hotels and cottage) and real estate industry	2012	0%	60,00%

\* Didekonsolidasi pada tahun 2021/Deconsolidated in 2021

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and Associate are as follows: (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial /Year of Commercial Operation	Persentase kepemilikan /Percentage of ownership	
				31 Desember / December 2021	31 Desember/ December 2020
PT Bukit Bali Permai (BBP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa / Trading, construction, industry, agricultural, printing, transportation, workshops and services	-	99,00%	99,00%
PT Mandra Alila (MA)	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) / Accomodation (hotels and cottage)	1995	99,00%	99,00%
PT Dialog Mitra Sukses (DMS)	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan / Accomodation (cottage) and hotels	-	99,00%	99,00%

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and Associate are as follows: (Continued)

Entitas Asosiasi / Associate	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	
				31 Desember / December 2021	31 Desember / December 2020
PT Kharisma Jawara Abadi (KJA)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estat, jasa, industri kerajinan dan percetakan / Trading, construction, real estate, services, industry craft and printing	2018	25,00%	25,00%
PT Culina Global Utama (CGU)	Jakarta	Penyedia makanan dan minuman dan jasa / Food and beverage and services	2013	50,24%	50,24%
Rincian mengenai entitas anak dari PT BBP adalah sebagai berikut:					
PT Bukit Awani Sejahtera	Jakarta	Bidang jasa / Services	-	99,00%	99,00%
Rincian mengenai entitas anak dari PT DMS adalah sebagai berikut:					
PT Dialog Grage Cirebon	Cirebon	Pariwisata / Touristy	-	60,00%	60,00%
PT Mitra Banyuwangi Selaras	Banyuwangi	Pengelolaan hotel / Hotels management	2018	22,43%	22,43%
Rincian mengenai entitas anak dari PT BNH adalah sebagai berikut:*					
PT Bukit Tebing Abadi	Jakarta	Perdagangan, perindustrian pembangunan dan jasa / Trading, industry, construction and services	-	0%	99,80%
Rincian mengenai entitas anak dari PT KJA adalah sebagai berikut:					
PT Kharisma Anugerah Jawara Abadi	Jakarta	Jasa rumah makan / Restaurant	2018	57,50%	60,00%

\* Didekonsolidasi pada tahun 2021 / Deconsolidated in 2021

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut (Lanjutan):

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and Associate are as follows (Continued):

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Eliminations (dalam ribuan rupiah / in thousand Rupiah)	
				31 Desember / December 2021	31 Desember / December 2020
PT BLV	Bintan	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat / Accomodation (hotels and cottage) and real estate industry	2010	238.787.646	240.645.881
PT SMA	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan / Accomodation (cottage) and hotels	-	9.590.083	9.590.094
PT BLS	Jakarta	Perhotelan, penyedia makanan dan minuman dan jasa / Hospitality, food and beverage and services	-	232.070.035	215.618.502
PT BNH*	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat / Accomodation (hotels and cottage) and real estate industry	2012	-	363.745.027
PT BBP	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa / Trading, construction, industry, agricultural, printing, transportation, workshops and services	-	11.069	12.929
PT MA	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) / Accomodation (hotels and cottage)	1995	47.702.181	53.506.498

\* Didekonsolidasi pada tahun 2021 / Deconsolidated in 2021

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut (Lanjutan):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial /Year of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam ribuan rupiah/ in thousand Rupiah)	
				31 Desember / December 2021	31 Desember/ December 2020
PT DMS	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan / Accommodation (cottage) and hotels	-	134.965.649	135.433.731
				Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam ribuan rupiah/ in thousand Rupiah)	
Entitas Asosiasi / Associated	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial /Year of Commercial Operation	31 Desember / December 2021	31 Desember/ December 2020
PT KJA	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, jasa, pengangkutan, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan / Trading, construction, industries, services, transportation, printing, workshop, agriculture and forestry	2018	445.676.910	460.957.665
PT CGU	Jakarta	Penyedia makanan dan minuman dan jasa / Food and beverage and services	2013	3.116.214	2.503.441

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut (Lanjutan):

Entitas Asosiasi / Associated	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial /Year of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam ribuan rupiah/ in thousand Rupiah)	
				31 Desember / December 2021	31 Desember/ December 2020
Rincian mengenai entitas anak dari PT BBP adalah sebagai berikut:					
PT BAS	Jakarta	Bidang jasa / Services	-	16.643	17.393
Rincian mengenai entitas anak dari PT DMS adalah sebagai berikut:					
PT DGC	Cirebon	Pariwisata/ Touristy	-	82.251.919	86.036.231
PT MBS	Banyuwangi	Pengelolaan hotel / Hotels management	-	151.837.783	162.051.563
Rincian mengenai entitas anak dari PT BNH* adalah sebagai berikut:					
PT Bukit Tebing Abadi (BTA)	Jakarta	Perdagangan, perindustrian pembangunan dan jasa / Trading, industry, construction and services	-	-	485.105
Rincian mengenai entitas anak dari PT KJA adalah sebagai berikut:					
PT Kharisma Augerah Jawara Abadi (KAJA)	Jakarta	Jasa rumah makan / Restaurant	2018	334.580.643	336.219.607

\* Didekonsolidasi pada tahun 2021/Deconsolidated in 2021



PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

- e. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT BLV

Pada 30 September 2010, Perusahaan menandatangani Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 93 dan 94 masing-masing dengan PT Buana Megawisata dan PT Verizon Indonesia, kedua akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan bahwa Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 116.170.560 lembar saham PT BLV dari PT Buana Megawisata dengan harga pembelian sebesar Rp116.170.560.000 dan mengambil alih 1.173.440 lembar saham BLV dari PT Verizon Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp1.173.440.000. Jumlah keseluruhan saham yang diakuisisi Perusahaan tersebut seluruhnya merupakan 100% dari modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan BLV.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah menyampaikan Surat No. 145/X/BUV/2010 tanggal 6 Oktober 2010 ke BAPEPAM-LK dan menyampaikan informasi kepada pemegang saham melalui situs web IDXnet milik Bursa Efek Indonesia dengan nomor Surat/pengumuman 147/X/BUV/2010 tanggal 7 Oktober 2010.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 Maret 2011 oleh dan antara Perusahaan dan PT ALN, telah disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BLV No.80 tanggal 30 Maret 2011 dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, penjualan 250.000 lembar saham yang dimilikinya dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000 atau sebesar Rp250.000.000 kepada ALN, dengan nilai transaksi jual beli saham sebesar Rp1.000.000.000. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.10-09748 tanggal 31 Maret 2011.

Selisih antara harga penjualan dengan nilai buku saham yang dijual tersebut dicatat pada akun "Tambah Modal Disetor" sebesar Rp 656.874.309 (Catatan 20).

1. G E N E R A L (Continued)

- e. *Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)*

PT BLV

*On September 30, 2010, the Company signed a Deed of Transfer of Right on Share No. 93 and 94 with PT Buana Megawisata and PT Verizon Indonesia, respectively, both deeds were covered by Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company agreed to acquire 116,170,560 shares of PT BLV from PT Buana Megawisata at a purchase price amounting to Rp116,170,560,000 and acquire 1,173,440 shares of BLV from PT Verizon Indonesia at a purchase price amounting to Rp1,173,440,000. Total number of shares acquired by the Company represents 100% of the authorized, paid-in and issued capital of BLV.*

*For the above matter, the Company has submitted Letter No. 145/X/BUV/2010 on October 6, 2010 to BAPEPAM-LK and provided the information to shareholders through website IDXnet owned by the Indonesia Stock Exchange with letter/ announcement number 147/X/BUV/2010 on October 7, 2010.*

*Based on the Sale and Purchase of Shares Agreement on March 30, 2011 by and between the Company and PT ALN, the Shareholders approved through Shareholders Decision Statement of PT BLV No. 80 on March 30, 2011 of Sugito Tedjamulja, S.H., in Jakarta, the sale of 250,000 shares owned by the Company with a nominal value per share of Rp1,000 or amounting to Rp250,000,000 to ALN, with the total sale and purchase transaction of shares amounting to Rp1,000,000,000. This Deed was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.10-09748 on March 31, 2011.*

*The difference between the selling price and the book values of those shares is recorded under "Additional Paid-in Capital" amounting to Rp 656,874,309 (Note 20).*

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

- d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT BLV (Lanjutan)

Penjualan saham ini membuat persentase kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99,79%.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. Ref.: 051/III/BUV/2011 tanggal 30 Maret 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Status BLV telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan Surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 1/4/PPM/V/PMDN/2013 tanggal 19 April 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perseroan.

PT SMA

Pada 6 April 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT SMA No. 29 dari Notaris Sutjipto S.H., M.Kn. dengan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 dan modal disetor sebesar Rp250.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 1.625 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp162.500.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 875 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp87.500.000.

Pada 9 November 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 dari Notaris Sugito Tedjamulja S.H., menyetujui untuk meningkatkan modal dasar menjadi Rp20.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp5.000.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 32.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp3.250.000.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 17.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp1.750.000.000.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 121/VI/BUV/2011 tanggal 6 Juni 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

1. G E N E R A L (Continued)

- d. *Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)*

PT BLV (Continued)

*This sale of shares brought the Company's percentage of ownership to 99.79%.*

*For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. Ref.: 051/III/BUV/2011 on March 30, 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.*

*BLV's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 1/4/PPM/V/PMDN/2013 on April 19, 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.*

PT SMA

*On April 6, 2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed the Establishment Deed No. 29 of Limited Liability Company of PT SMA of Sutjipto S.H., M.Kn. with authorized capital of Rp1,000,000,000 and paid-in capital of Rp250,000,000 whereby the Company owns 65% of the paid-in capital representing 1,625 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp162,500,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owns 35% of the paid-in capital representing 875 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp87,500,000.*

*On November 9, 2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed Deed of Shareholders Decision Statement No. 33 of Sugito Tedjamulja S.H., which approved the increase in the authorized capital to Rp20,000,000,000 and paid-in capital to Rp5,000,000,000 whereby the Company owns 65% of paid-in capital representing 32,500 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp3,250,000,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owns 35% of paid-in capital representing 17,500 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp1,750,000,000.*

*For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 121/VI/BUV/2011 on June 6, 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.*

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas  
Asosiasi (Lanjutan)

PT SMA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2013, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 132 dari Notaris Sugito Tedjamulja S.H., para pemegang saham menyetujui untuk penjualan saham perseroan milik Tuan Ilham Akbar Habibie sebanyak 2.790 lembar dengan total nilai sebesar Rp279.000.000 kepada Perusahaan dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp5.000.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000.000.

Selisih antara kompensasi yang dibayarkan kepada Tuan Ilham Habibie dan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisisi sebesar Rp171.481.168 disajikan sebagai "Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali" sebagai bagian dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar 45.000 lembar dengan total nilai sebesar Rp4.500.000.000.

Setelah peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan atas SMA menjadi sebesar 80.290 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp8.029.000.000 (80,29%).

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 013/XII/BUV/2013 tanggal 30 Desember 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT BLS

Berdasarkan Akta Perjanjian antar Pemegang Saham No. 74 tanggal 10 Maret 2011 Perusahaan dengan PT Lentera Cemerlang Indah (LCI), mendirikan suatu usaha patungan, PT BLS dengan komposisi kepemilikan saham yaitu sebesar 60% untuk Perusahaan dan 40% untuk LCI sehingga total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp1.500.000.000 dan LCI adalah sebesar Rp1.000.000.000. Pada tahun ke-11 kerjasama setelah hotel beroperasi, Perusahaan akan menjual 11% kepemilikan sahamnya dalam usaha patungan tersebut kepada LCI dengan harga yang akan ditentukan berdasarkan harga rata-rata antara nilai buku dengan harga pasar pada saat itu. Akta pendirian BLS telah diaktakan dalam akta Notaris No. 75 tanggal 10 Maret 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 045/III/BUV/2011 tanggal 14 Maret 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

d. *Shares Ownership in Subsidiaries and Associate  
(Continued)*

PT SMA (Continued)

*On December 30, 2013, based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 132 of Sugito Tedjamulja S.H., the shareholders approved the sale of Mr. Ilham Akbar Habibie 2,790 shares, totaling Rp279,000,000 to the Company and approved the increase in the paid-in capital from Rp5,000,000,000 to become Rp10,000,000,000.*

*The difference between consideration paid to Mr. Ilham Habibie and the carrying amount of the acquired non-controlling interests of Rp171,481,168 was presented as "Difference Arising from Acquisition of Non-controlling Interest" under the equity attributable to the equity holders of the parent entity in the consolidated statement of financial position.*

*For the increase in the issued and fully paid-in capital the Company owns 45,000 shares with total value of Rp4,500,000,000.*

*After the increment, the Company's ownership in SMA become 80,290 shares, or totalling Rp8,029,000,000 (80.29%).*

*For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 013/XII/BUV/2013 on December 30, 2013 to Financial Service Authorities (OJK).*

PT BLS

*Based on the Deed of Agreement between Shareholders No. 74 on March 10, 2011, the Company and PT Lentera Cemerlang Indah (LCI) established a joint venture company, PT BLS (BLS) with the composition of shares ownership of 60% for the Company and 40% for LCI therefore the Company's total paid-in capital amounted to Rp1,500,000,000 and LCI amounted to Rp1,000,000,000. In eleventh year cooperation after the hotel operates, the Company will sell a 11% shares ownership in the joint venture company to LCI at a price to be determined based on the average price between the book value and the market value at the time. The deed of establishment of BLS is covered by Notarial Deed No. 75 of Sutjipto, S.H., on March 10, 2011.*

*For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 045/III/BUV/2011 on March 14, 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.*

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas  
Asosiasi (Lanjutan)

PT BLS (Lanjutan)

Pada tahun 2011, Perusahaan menempatkan uang muka modal saham dipesan di BLS sebesar Rp200.000.000 dan LCI sebesar Rp1.000.000.000. Pada tahun 2012, Perusahaan dan LCI meningkatkan modal disetor sebesar masing-masing Rp19.500.000.000 dan Rp13.000.000.000 sehingga modal disetor setiap pemegang saham menjadi sebesar Rp21.000.000.000 dan Rp14.000.000.000.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 029/II/BUV/2012 tanggal 29 Februari 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 17 Mei 2013, modal dasar BLS telah ditingkatkan dari Rp40.000.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000.000, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp35.000.000.000 menjadi sebesar Rp45.000.000.000.

Peningkatan tersebut meningkatkan modal disetor Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp27.000.000.000 dan Rp18.000.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 47 tanggal 27 Desember 2013 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., telah disetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor perseroan dari sebesar Rp45.000.000.000 menjadi sebesar Rp52.500.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp4.500.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp3.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp31.500.000.000 dan Rp21.000.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 015/XII/BUV/2013 tanggal 30 Desember 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 91 tanggal 25 Juni 2014 dari Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., telah disetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor BLS dari sebesar Rp52.500.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

d. *Shares Ownership in Subsidiaries and Associate  
(Continued)*

PT BLS (Continued)

*In 2011, the Company placed advanced for future stock subscription in BLS amounting Rp200,000,000 and LCI amounting to Rp1,000,000,000. In 2012, the Company and LCI increased the paid-in capital amounting to Rp19,500,000,000 and Rp13,000,000,000, respectively, therefore the paid in capital of each of the shareholder became Rp21,000,000,000 and Rp14,000,000,000, respectively.*

*For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 029/II/BUV/2012 on February 29, 2012 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.*

*On May 17, 2013, BLS increased the authorized capital from Rp40,000,000,000 to become Rp80,000,000,000, and increase the issued and fully paid capital from Rp35,000,000,000 to become Rp45,000,000,000.*

*Those increases also increased the Company and LCI fully paid capital to become Rp27,000,000,000 and Rp18,000,000,000, respectively.*

*Based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 47 on December 27, 2013 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved the increase in paid-in capital from Rp45,000,000,000 to become Rp52,500,000,000.*

*For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp4,500,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp3,000,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp31,500,000,000 and Rp21,000,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company.*

*For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 015/XII/BUV/2013 on December 30, 2013 to Financial Service Authorities (OJK).*

*Based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 91 on June 25, 2014 of Sugito Tedjamulja, S.H., the shareholders approved to increase the paid-in capital BLS from Rp52,500,000,000 to become Rp100,000,000,000.*

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT BLS (Lanjutan)

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp28.500.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp19.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp40.000.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 011/VI/BUV/2014 tanggal 19 Juni 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tahun 2012, BLS telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Danayasa Arthatama Tbk (DA), untuk melakukan pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) bangunan hotel dan sarana-sarannya di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama DA. Tanah adalah milik DA diserahkan kepada BLS (selaku investor dan pengelola) untuk dibangun hotel, dikelola dan dioperasikan secara BOT untuk jangka waktu 25 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun, setelahnya akan dikembalikan kepada DA.

Status BLS telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan Surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 284/A.8/PMA/2013 tanggal 18 Februari 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perseroan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BLS, Nomor 15 tanggal 7 Maret 2016 dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar yang sebelumnya Rp100.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000.

Selain itu, pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor pada BLS yang sebelumnya Rp100.000.000.000 yang terbagi atas 100.000 lembar saham menjadi Rp184.000.000.000 yang terbagi atas 184.000 lembar saham. Atas dasar peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diajukan, pemegang saham juga menyetujui untuk mengkonversi hutang BLS kepada pemegang saham, terdiri atas hutang BLS kepada Perusahaan sebesar Rp50.400.000.000 dikonversi menjadi 50.400 lembar saham dan hutang BLS kepada LCI sebesar Rp33.600.000.000 dikonversi menjadi 33.600 lembar saham.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

PT BLS (Continued)

For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp28,500,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp19,000,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp60,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 011/VI/BUV/2014 on June 19, 2014 to Financial Service Authorities (OJK).

In 2012, BLS has signed cooperation agreement with PT Danayasa Arthatama Tbk (DA), to build, operate and transfer back (BOT) the hotel and its facilities to be located on the Land Right Certificate under the name of DA. Land is owned by DA and delivered to BLS (as investor and KSO manager) to build the hotel, manage and operate as BOT for 25 years and can be renewed for 5 years, afterwards will be returned to DA.

BLS's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 284/A.8/PMA/2013 on February 18, 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement BLS, No. 15 on March 7, 2016 of Angela Meilany Basiroen, S.H., the shareholders approved the increase in the authorized capital from Rp100,000,000,000 to Rp300,000,000,000.

Furthermore, the shareholders also approved the increase in the paid-in capital in BLS from Rp100,000,000,000 divided into 100,000 shares to become Rp184,000,000,000 divided into 184,000 shares. On the basis of the proposed increase in paid-in capital, the shareholders also approved the conversion of BLS loans to its shareholders consisting of liabilities to the Company amounting Rp50,400,000,000 converted to 50,400 shares and BLS liabilities to LCI amounting Rp33,600,000,000 converted to 33,600 shares.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT BLS (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BLS, Nomor 9 tanggal 29 Desember 2016 dibuat dihadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor pada BLS yang sebelumnya Rp184.000.000.000 yang terbagi atas 184.000 lembar saham menjadi Rp295.750.000.000 yang terbagi atas 295.750 lembar saham.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp67.050.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp44.700.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp177.450.000.000 dan Rp118.300.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan dalam BLS.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BLS, Nomor 473 tanggal 22 Desember 2017 dibuat dihadapan Yunita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor pada BLS yang sebelumnya masing-masing Rp300.000.000.000 dan Rp295.750.000.000 yang terbagi atas 300.000 lembar saham dan 295.750 lembar saham menjadi Rp360.000.000.000 yang terbagi atas 360.000 lembar saham.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp38.550.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp25.700.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp216.000.000.000 dan Rp144.000.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan dalam BLS.

PT BNH

Pada 26 Juni 2012, Perusahaan dan PT Nusapacific Island Investment (NII), pihak ketiga, menandatangani Akta Penjualan dan Pengalihan Saham No. 159 yang dibuat dihadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., yang menyatakan bahwa Perusahaan mengambil alih 105.000 lembar saham PT BNH dari NII dengan harga pembelian sebesar Rp127.500.000.000, dimana Rp20.000.000.000 berasal dari dana internal Perusahaan dan sisanya berasal dari Penambahan Modal tanpa HMETD. Jumlah saham yang diakuisisi Perusahaan tersebut merupakan 60% dari modal disetor dan modal ditempatkan BNH.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

PT BLS (Continued)

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement BLS, No. 9 on December 29, 2016 of Syarifah Chozie, S.H., M.H., in Jakarta, the shareholders approved the increase in the paid-in capital in BLS from Rp184,000,000,000 divided into 184,000 shares to become Rp295,750,000,000 divided into 295,750 shares.

For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp67,050,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp44,700,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp177,450,000,000 and Rp118,300,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company in BLS.

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement BLS, No. 473 on December 22, 2017 of Yunita, S.H., M.Kn., in Jakarta, the shareholders approved the increase in the capital and the paid-in capital in BLS from Rp300,000,000,000 and Rp295,750,000,000 divided into 300,000 shares and 295,750 shares to become Rp360,000,000,000 divided into 360,000 shares.

For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp38,550,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp25,700,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp216,000,000,000 and Rp144,000,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company in BLS.

PT BNH

On June 26, 2012, the Company and PT Nusapacific Island Investment (NII), third party, signed a Deed of Sale and Transfer of Share No. 159 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., which stated that the Company agreed to acquire 105,000 shares of PT BNH from NII at a purchase price amounting to Rp127,500,000,000, in which Rp20,000,000,000 is coming from the Company's internal fund and the remaining balance is coming from Capital Increase without Pre-emptive Rights. Total number of shares acquired by the Company represents 60% of paid-in and issued capital of BNH.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT BNH (Lanjutan)

Berdasarkan metode akuisisi, selisih lebih antara jumlah agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah kepentingan non pengendali dengan selisih jumlah nilai tercatat aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih mencerminkan kenaikan nilai wajar aset teridentifikasi BNH yang dialokasikan ke aset dalam pembangunan sebesar Rp21.012.308.312 dan aset real estat sebesar Rp1.531.133.197.

Berdasarkan Surat dari Advokat No. 003/S.Kel/BUV/XII/2022 Pengadilan Negeri Denpasar mengeluarkan penetapan No. 463/Pdt.P/2021/PN Dps, tanggal 22 September 2021 mengenai peralihan saham atas nama BUVA dalam BNH kepada Bank Artha Graha Indonesia (BAGI) maupun pihak yang ditunjuk BAGI yang dilakukan secara lelang maupun dibawah tangan. (Catatan 35)

Pada tanggal 30 Juni 2021 PT Bank Artha Graha International Tbk ("BAGI") mengajukan permohonan penetapan kepada ketua Pengadilan Negeri Denpasar berdasarkan surat No. SK/039/SD-CL/VI/2021 perihal permohonan penetapan RUPS PT Bukit Nusa Harapan ("BNH"). Pengajuan permohonan tersebut dilengkapi dengan adanya beberapa dokumen seperti: Akta Kuasa No.50 tanggal 7 Mei 2019 yang menyatakan Perusahaan telah memberikan hak untuk melaksanakan dan menghadiri RUPS BNH, Akta Perjanjian gadai saham No. 48 tanggal 7 Mei 2019 yang menerangkan bahwa Perusahaan menggadaikan 105.000 lembar saham BNH kepada BAGI. Akta Kuasa No.49 tanggal 7 Mei 2019 yang menjelaskan bahwa Perusahaan memberi kuasa kepada BAGI untuk menjual 105.000 lembar saham di BNH.

Pada tanggal 27 Juli 2021, BNH menyampaikan permohonan bantahan atas permohonan penetapan RUPS BNH.

Pada tanggal 15 Oktober 2021 BAGI mengadakan RUPS dengan BNH dan sudah diaktakan oleh Notaris.

Pada tanggal 11 Oktober 2021, BNH mengajukan kasasi kepada Pengadilan Negeri, namun kasasi tersebut ditolak.

Berdasarkan Surat No. 463/Pdt.P/2021PN Dps tanggal 22 September 2021 Pengadilan Negeri Denpasar menerima dan mengabulkan permohonan BAGI, memberi izin kepada BAGI untuk melakukan pemanggilan sendiri RUPS BNH.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

PT BNH (Continued)

Based on the acquisition method, the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net carrying amount of the identifiable assets acquired and liabilities assumed reflects the increase in the fair value of the BNH's identifiable assets allocated to property under development amounting to Rp21,012,308,312 and real estate asset amounting to Rp1,531,133,197.

Based on Letter from Advocate No. 003/S.Kel/BUV/XII/2022 The Denpasar District Court issued a stipulation No. 463/Pdt.P/2021/PN Dps, September 22, 2021 regarding the transfer of shares on behalf of BUVA in BNH to Bank Artha Graha Indonesia (BAGI) or BAGI's designated party which was carried out by auction or privately. (Note 35)

On June 30, 2021 PT Bank Artha Graha International Tbk ("BAGI") submitted a request for determination to the chairman of the Denpasar District Court based on letter No. SK/039/SD-CL/VI/2021 regarding the request for determination of the GMS of PT Bukit Nusa Harapan ("BNH"). Submission of the application is accompanied by several documents such as: Deed of Power of Attorney No. 50 dated 7 May 2019 which states that the Company has granted the right to carry out and attend the BNH GMS, Deed of Pledge of Shares Agreement No. 48 dated 7 May 2019 which explained that the Company pledged 105,000 shares of BNH to BAGI. Deed of Power of Attorney No.49 dated 7 May 2019 which explained that the Company gave authorization to BAGI to sell 105,000 shares in BNH.

On July 27, 2021, BNH submitted a request for rebuttal of the request for the determination of the BNH GMS.

On October 15, 2021, BAGI held a GMS with BNH and it was notarized by a Notary.

On October 11, 2021, BNH submitted an appeal to the District Court, but the appeal was rejected.

Based on Letter No. 463/Pdt.P/2021PN Dps September 22, 2021 The Denpasar District Court accepted and granted BAGI's request, giving permission for BAGI to call for its own summons for the BNH GMS.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT BBP

Pada 6 November 2014, berdasarkan Akta No. 9 yang dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan dan PT ALN mendirikan PT BBP dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk Perusahaan dan 1% untuk ALN. Total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp12.375.000 dan ALN adalah sebesar Rp125.000.

Pada 10 November 2014, berdasarkan Akta No. 13 yang dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, dimana PT BBP dan ALN mendirikan PT Bukit Awani Sejahtera dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk PT BBP dan 1% untuk ALN. Total modal disetor adalah sebesar Rp12.375.000 dan ALN adalah sebesar Rp125.000.

Pada tanggal 30 Desember 2015, berdasarkan Akta No. 127 yang dibuat dihadapan Yunita S.H., BBP meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp57.500.000 dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk Perusahaan dan 1% untuk ALN. Total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp56.925.000 dan ALN adalah sebesar Rp575.000.

PT CGU

Pada 28 Mei 2012, Perusahaan dan PT ALN menandatangani Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 112 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan Perusahaan bersama dengan ALN mendirikan PT BUI dengan modal dasar sebesar Rp1.400.000.000.

Komposisi kepemilikan saham yaitu sebesar 49% untuk Perusahaan dan 51% untuk ALN sehingga total modal disetor dan ditempatkan penuh Perusahaan adalah sebesar Rp686.000.000 dan ALN adalah sebesar Rp714.000.000.

Pada 10 Desember 2012, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BUI No. 36 yang dibuat dihadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan menyatakan perubahan nama dari PT BUI menjadi PT CGU. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-04848.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 7 Februari 2013.

Status CGU telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan Surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 9/1/IP/1/PMDN/2013 tanggal 7 Februari 2013 tentang Izin Prinsip Penanaman Modal.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

PT BBP

On November 6, 2014, based on the Deed No. 9 of Angela Meilany Basiroen, S.H., in Jakarta, the Company and PT ALN established PT BBP with the composition of ownership of 99% for the Company and 1% for ALN. The Company's total paid-in capital amounted to Rp12,375,000 and ALN amounted to Rp125,000.

On November 10, 2014, based on the Deed No. 13 of Angela Meilany Basiroen, S.H., in Jakarta, PT BBP and ALN established PT Bukit Awani Sejahtera with the composition of ownership of 99% for PT BBP and 1% for ALN. Total paid-in capital amounted to Rp12,375,000 and ALN amounted to Rp125,000.

On December 30, 2015, based on the Deed No. 127 of Yunita, S.H., BBP increased issued and fully paid capital to become Rp57,500,000 with the composition of ownership of 99% for the Company and 1% for ALN. Total paid-in capital amounted to Rp56,925,000 and ALN amounted to Rp575,000.

PT CGU

On May 28, 2012, the Company and PT ALN signed a Deed of Establishment of a Company No. 112 of Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company along with ALN established PT BUI with the paid-in-capital of Rp1,400,000,000.

The composition of shares ownership of 49% for the Company and 51% for ALN; therefore, the Company's total paid-in and issued capital amounted to Rp686,000,000 and ALN amounted to Rp714,000,000.

On December 10, 2012, based on the Deed of Shareholders Decision Statement of PT BUI No. 36 of Sugito Tedjamulja, S.H., in Jakarta, the Company has changed its name from PT BUI to PT CGU. This Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-04848.AH.01.02.Tahun 2013 on February 7, 2013.

CGU's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 9/1/IP/1/PMDN/2013 on February 7, 2013 regarding Licensed Investment Principles.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas  
Asosiasi (Lanjutan)

PT CGU (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2013, modal dasar CGU telah ditingkatkan dari Rp5.600.000.000 menjadi sebesar Rp12.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.400.000.000 menjadi sebesar Rp3.000.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp784.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp1.470.000.000 dan Rp1.530.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan perusahaan.

Pada tanggal 21 Juli 2014, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 22 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CGU dari Rp3.000.000.000 menjadi sebesar Rp8.600.000.000 jumlah yang dipesan dan disetor penuh oleh ALN sebesar Rp5.600.000.000.

Atas peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp1.470.000.000 dan Rp7.170.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas CGU menjadi 17%.

Pada tanggal 30 Desember 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 yang dibuat di hadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CGU dari Rp8.600.000.000 menjadi sebesar Rp11.500.000.000. Atas dasar peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diajukan, pemegang saham juga menyetujui untuk mengkonversi hutang CGU kepada pemegang saham, terdiri atas hutang CGU kepada Perusahaan sebesar Rp2.555.000.000 dikonversi menjadi 2.555 lembar saham dan hutang CGU kepada ALN sebesar Rp345.000.000 dikonversi menjadi 345 lembar saham. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp4.025.000.000 dan Rp7.475.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas CGU menjadi 35%.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate  
(Continued)

PT CGU (Continued)

On December 27, 2013, CGU increased the authorized capital from Rp5,600,000,000 to become Rp12,000,000,000 and increased issued and fully paid capital from Rp1,400,000,000 to become Rp3,000,000,000.

For such increase, the Company's share totaled Rp784,000,000 therefore the Company and ALN ownership become Rp1,470,000,000 and Rp1,530,000,000, respectively. The change does not affect the Company's percentage of ownership.

On July 21, 2014, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 22 of Sugito Tedjamulja, S.H., in Jakarta, to increase the issued and paid-up capital of CGU from Rp3,000,000,000 to Rp8,600,000,000, the amount subscribed and paid-up in full by ALN amounted to Rp5,600,000,000.

For such increase, the Company's and ALN ownership become Rp1,470,000,000 and Rp7,170,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in CGU to 17%.

On December 30, 2016, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 10 of Syarifah Chozie, S.H., M.H., in Jakarta, to increase the issued and paid-up capital of CGU from Rp8,600,000,000 to Rp11,500,000,000. On the basis of the proposed increase in paid-in capital, the shareholders also approved the conversion of CGU loans to its shareholders consisting of liabilities to the Company amounting Rp2,555,000,000 converted to 2,555 shares and CGU liabilities to ALN amounting Rp345,000,000 converted to 345 shares. For such increase, the Company's and ALN ownership become Rp4,025,000,000 and Rp7,475,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in CGU to 35%.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas  
Asosiasi (Lanjutan)

PT CGU (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2017, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 474 yang dibuat di hadapan Yunita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor CGU masing-masing dari Rp12.000.000.000 dan Rp11.500.000.000 menjadi sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp15.432.000.000. Atas dasar peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diajukan, pemegang saham juga menyetujui untuk mengkonversi hutang CGU kepada pemegang saham, terdiri atas hutang CGU kepada Perusahaan sebesar Rp3.462.750.000 dikonversi menjadi modal saham dan hutang CGU kepada ALN sebesar Rp250.000.000 dikonversi menjadi modal saham, dan sebesar Rp219.250.000 akan diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan.

Atas peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp7.707.000.000 dan Rp7.725.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas CGU menjadi 49,94%.

Pada tanggal 1 Juli 2020, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 01 yang dibuat di hadapan Zulfa, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung, Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0112963.AH.01.11 Tahun 2020 Tanggal 15 Juli 2020, menyetujui pemindahan hak-hak atas saham milik PT Asia Leisure Network sehingga susunan pemegang saham menjadi :

- PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, sebanyak 7.800 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau nilai seluruhnya Rp 7.800.000.000
- PT Global Nuansa Abadi, sebanyak 7.725 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau nilai seluruhnya Rp 7.725.000.000.

PT DMS

Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan melakukan pembelian saham PT DMS sebanyak 5.488 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp5.488.000.000 dari PT LNP. Atas pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 49% atas DMS.

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan meningkatkan modal disetor di DMS menjadi sebesar 10.388 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp10.388.000.000. Peningkatan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate  
(Continued)

PT CGU (Continued)

On December 22, 2017, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 474 of Yunita, S.H., M.Kn., in Jakarta, to increase capital stock and the issued and paid-up capital of CGU from Rp12,000,000,000 and Rp11,500,000,000 to Rp20,000,000,000 and Rp15,432,000,000. On the basis of the proposed increase in paid-in capital, the shareholders also approved the conversion of CGU loans to its shareholders consisting of liabilities to the Company amounting to Rp3,462,750,000 converted to capital stock and CGU liabilities to ALN amounting Rp250,000,000 converted to capital stock, and amounting to Rp219,250,000 will be taken and fully paid by the Company.

For such increase, the Company and ALN ownership become Rp7,707,000,000 and Rp7,725,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in CGU to 49.94%.

On July 1, 2020 based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 01 of Zulfa, S.H., M.Kn., Notary in district of Bandung, This deed has been accepted and recorded in the LegalAdministration System, Ministry of Justice and Human Rights, registered No. AHU-0112963.AH.01.11 Year 2020 on 15 Juli 2020, Approved the transfer of rights to shares owned by PT Asia Leisure Network so that the composition of the shareholders becomes:

- PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, totaling 7,800 shares, each with a nominal value Rp1,000,000 or the full value Rp 7,800,000,000.
- PT Global Nuansa Abadi, totaling 7,725 shares, each with a nominal value Rp1,000,000 or the full value Rp 7,725,000,000.

PT DMS

On October 1, 2014, the Company purchased shares of PT DMS totaling 5,488 shares or amounting to Rp5,488,000,000 from PT LNP. As a result of the acquisition, the Company has 49% ownership in DMS.

On December 8, 2014, the Company increased the paid-in capital in DMS to become 10,388 shares or amounting Rp10,388,000,000. This increment does not affect the Company's percentage of ownership.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT DMS (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2, tanggal 9 Februari 2016 dari Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., para pemegang saham menyetujui penjualan sebagian saham milik PT LNP kepada Perusahaan sebesar 10.412 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp10.412.000.000. Para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal disetor yang sebelumnya sebesar Rp21.200.000.000 menjadi sebesar Rp40.000.000.000 atau dengan total keseluruhan 40.000 lembar saham. Atas peningkatan tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebesar 18.800 lembar atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp18.800.000.000. Sehingga kepemilikan Perusahaan atas DMS menjadi sebesar 39.600 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp39.600.000.000. Atas pembelian dan peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99%.

Rincian nilai wajar aset teridentifikasi neto sebagai berikut:

Aset	Nilai Wajar/ Fair Value
Kas dan bank	3.998.827.201
Piutang lain-lain	4.285.000
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7.387.461.084
Piutang kepada pemegang saham dan afiliasi	30.413.405.142
Aset tetap - neto	82.168.254
Investasi	2.095.357.138
Aset dalam pembangunan	18.488.682.222
Sub Jumlah	62.470.186.041
<b>Liabilitas</b>	
Utang usaha	815.239.293
Utang pajak	65.738.786
Beban yang masih harus dibayar	436.070.401
Utang kepada pemegang saham	828.549.117
Utang jangka panjang	40.298.371.437
Sub Jumlah	42.443.969.034
<b>Jumlah aset teridentifikasi neto pada nilai wajar</b>	<b>20.026.217.007</b>
Kepentingan non-pengendali	398.801.694
Nilai wajar penyertaan yang dimiliki sebelumnya	9.812.846.333
Goodwill yang timbul dari akuisisi	( 584.863.289)
<b>Nilai imbalan kas yang dialihkan</b>	<b>10.412.000.000</b>
Kas entitas anak yang diakuisisi	( 2.093.557.652)
<b>Akuisisi entitas anak, bersih kas yang diakuisisi</b>	<b>8.318.442.348</b>

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

PT DMS (Continued)

Based on Notarial Deed No. 2, on February 9, 2016 from Syarifah Chozie, S.H., M.H., the shareholders approved the partial sale of PT LNP shares to the Company totaling 10,412 shares or amounting to Rp10,412,000,000. The shareholders also approved to increase the paid-in capital from Rp21,200,000,000 to become Rp40,000,000,000 or 40.000 shares. For the increased, the Company acquired a total of 18,800 shares or amounting to Rp18,800,000,000. Therefore, the Company ownership in DMS become 39,600 shares or amounting to Rp39,600,000,000. As a result of the purchase and increment, the Company's ownership in DMS become 99%.

The details of fair values of the identifiable net assets are as follows:

Assets
Cash and bank
Other receivables
Advance payments and prepaid expenses
Due from shareholders and affiliated companies
Fixed assets - net
Investments
Property under development
Sub total
<b>Liabilities</b>
Trade payables
Taxes payables
Accrued expenses
Due to shareholders
Long-term loans
Sub total
<b>Total identifiable net assets at fair values</b>
Non-controlling interest
Fair value of previously held interest
Goodwill from the acquisition
<b>Purchase cash consideration transferred</b>
Cash of the acquired subsidiary
<b>Acquisition of a subsidiary, Net of cash acquired</b>

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT KJA

Berdasarkan Akta Notaris No. 49, tanggal 12 Juni 2015 dari Notaris Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, modal dasar PT KJA sebesar 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp8.000.000.000, sedangkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp2.000.000.000.

Sehingga, modal ditempatkan dan disetor KJA tersebut telah diambil bagian oleh para pemegang saham yaitu Perusahaan, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) dan PT Global Culina Abadi (GCA) masing-masing sebesar Rp1.020.000.000, Rp770.000.000 dan Rp150.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 30 tanggal 9 Juli 2015 dari Notaris Yulia S.H., notaris di Jakarta Selatan, telah disetujui untuk meningkatkan modal dasar KJA sebesar Rp8.000.000.000 menjadi sebesar Rp50.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp2.000.000.000 menjadi sebesar Rp12.500.000.000.

Atas peningkatan tersebut, modal ditempatkan dan disetor KJA telah diambil bagian oleh para pemegang saham dengan komposisi sebagai berikut: Perusahaan sebesar Rp6.375.000.000 atau sebanyak 6.375 lembar saham, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) sebesar Rp5.000.000.000 atau sebanyak 5.000 lembar saham dan PT Global Culina Abadi (GCA) sebesar Rp1.125.000.000 atau sebanyak 1.125 lembar saham.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

PT KJA

Based on Notarial Deed No. 49, on June 12, 2015 from Yulia S.H., in South Jakarta, the authorized capital of PT KJA totaled to 8,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp8,000,000,000, while the issued and fully paid capital totaled 2,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp2,000,000,000.

Therefore, the issued and fully paid capital of KJA were acquired by shareholders, the Company, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) and PT Global Culina Abadi (GCA) totaling Rp1,020,000,000, Rp770,000,000 and Rp150,000,000, respectively.

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 30 on July 9, 2015 of Yulia S.H., in South Jakarta, the shareholders approved to increase the authorized capital of KJA from Rp8,000,000,000 to become Rp50,000,000,000 and to increase issued and fully paid-in capital from Rp2,000,000,000 to become Rp12,500,000,000.

For such increase, the issued and fully paid capital of KJA were acquired by shareholders, with compositions as follows: the Company, amounting to Rp6,375,000,000 or 6,375 shares, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) amounting to Rp5,000,000,000 or 5,000 share sand PT Global Culina Abadi (GCA) amounting to Rp1,125,000,000 or 1,125 shares.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT KJA (Lanjutan)

Goodwill sebesar Rp27.634.774 menurut manajemen bukan merupakan nilai atas sinergi yang diharapkan akan terjadi melalui kombinasi bisnis tersebut sehingga langsung dihapuskan.

Pada tanggal 18 Oktober 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 70 yang dibuat di hadapan Yunita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor KJA dari Rp12.500.000.000 menjadi sebesar Rp13.500.000.000 jumlah yang dipesan dan disetor penuh oleh GCA sebesar Rp600.000.000 dan IPJ sebesar Rp400.000.000. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan GCA dan IPJ masing-masing menjadi sebesar Rp1.725.000.000 dan Rp5.400.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas KJA menjadi 47,22%.

Pada tanggal 14 Juni 2017, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 73 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui Perusahaan mengalihkan saham Perusahaan kepada GCA sebanyak 975 lembar dengan harga Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp975.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan atas KJA menjadi 40%.

Pada tanggal 25 Juli 2018, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 122 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor KJA dari semula Rp13.500.000.000 yang dibagi 13.500 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 menjadi Rp55.000.000.000 yang dibagi 55.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini telah diambil oleh pemegang saham, tetapi Perusahaan tidak memesan saham secara penuh sesuai dengan porsi kepemilikannya, sehingga setelah peningkatan tersebut kepemilikan saham Perusahaan di KJA turun dari 40% menjadi 25% atau merupakan 13.750 lembar saham dari jumlah saham sebesar 55.000 lembar saham yang dikeluarkan KJA.

Pada tahun 2018, KJA telah merestrukturisasi komposisi Dewan Komisaris dengan mengangkat Hendry Utomo sebagai anggota komisaris. Oleh karena itu, Perusahaan mengevaluasi kembali pengendaliannya terhadap KJA dengan melihat kembali aspek dimana Perusahaan mempunyai pengendalian yang signifikan. Aspek ini meliputi penjualan dan pembelian jasa atas barang, pengelolaan aset finansial, pemilihan atau penjualan aset, pembukaan restoran atau toko, dan keperluan pendanaan.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

PT KJA (Continued)

According to the management, the goodwill of Rp27,634,774 do not comprise the value of expected synergies arising from the said business combination, therefore was written off.

On October 18, 2016, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 70 of Yunita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, to increase the issued and paid-up capital of KJA from Rp12,500,000,000 to Rp13,500,000,000, the amount subscribed and paid-up in full by GCA amounted to Rp600,000,000 and IPJ amounted to Rp400,000,000. For such increase, GCA and IPJ ownership become Rp1,725,000,000 and Rp5,400,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in KJA to 47.22%.

On June 14, 2017, based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 73 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to transfer 975 shares of the company to GCA at Rp1,000,000 per share or equivalent to Rp975,000,000. This decrease brought the Company's percentage of ownership in KJA to 40%.

On July 25, 2018, based on the Deed of the Decision Statement of the Shareholders No. 122 of Yulia S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the subscribed and fully paid of KJA from Rp13,500,000,000 divided into 13,500 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share to Rp55,000,000,000 divided into 55,000 shares with the same nominal value. The increase in subscribed and fully paid capital has been taken by the shareholders, but the Company did not fully subscribed shares in accordance with its proportionate shareholdings, so that after such increase, the Company's shareholdings in KJA decrease from 40% to 25% on representing 13,750 shares out of the total shares outstanding of 55,000 shares issued by KJA.

In 2018, KJA has restructured the composition of its Board of Commissioners by appointing Hendry Utomo as a commissioner representing the Company. Because of this, the Company has reassessed the extent of its control over KJA by looking at all areas where the Company has significant control. These areas included sale and purchase of assets, management of financial assets, selection and disposal of assets, opening of new outlets, and funding needs.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

KJA (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Februari 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.16 yang dibuat dihadapan Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Kota Tangerang, Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0043357.AH.01.11. Tahun 2020 Tanggal 3 Maret 2020, menyetujui pengunduran diri Tuan Hendry Utomo selaku anggota Dewan Komisaris sebagaimana terbukti dari surat pengunduran dirinya tertanggal 3 Desember 2019, sehingga susunan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Adithya Prakarsa Winata	:
Komisaris	:	Natasha Silfanus	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Andrew Christopher Tjahyadikarta	:
Direktur	:	Dipa Simatupang	:
Direktur	:	Ivan Wijaya	:

Anggaran Dasar KJA telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham No. 18 tanggal 4 Agustus 2020 dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0043357.AH.01.11. Tahun 2020 Tanggal 3 Maret 2020, menyetujui :

- Perubahan klasifikasi saham A yang merupakan saham biasa dengan nilai seluruhnya Rp55.000.000.000 dan seri B yang merupakan saham preferen dengan nilai seluruhnya Rp20.000.000.000.
- Menyetujui peningkatan modal dasar dari yang semula Rp55.000.000.000 terbagi atas 55.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp100.000.000.000 terbagi atas 80.000 Seri A atau sebesar Rp80.000.000.000 dan 20.000 Seri B atau sebesar Rp20.000.000.000.
- Menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari semula Rp55.000.000.000 menjadi Rp75.000.000.000, dengan rincian para pemegang saham yaitu : PT Internusa sebanyak 8.000 lembar Seri B atau sebesar Rp8.000.000.000, PT TJ Silfanus sebanyak 3.000 lembar Seri B atau sebesar Rp3.000.000.000, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, sebanyak 5.000 lembar Seri B atau sebesar Rp5.000.000.000 dan PT Global Culina Abadi sebanyak 4.000 lembar Seri B atau sebesar Rp4.000.000.000.

Sehubungan dengan pengundurannya Tuan Hendry Utomo, manajemen menganalisa bahwa Perusahaan kehilangan kendali terhadap PT KJA, sehingga PT KJA tidak dikonsolidasi dan menjadi entitas asosiasi per Februari 2020.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

KJA (Continued)

On February 12, 2020, the Extraordinary General Meeting of Shareholders, Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.16 made before Buchari Hanafi, S.H., Notary in Tangerang City, This deed has been accepted and recorded in the Legal Administration System, Ministry of Justice and Human Rights, registered No. AHU-0043357.AH.01.11. Year 2020 on March 3, 2020 approved the resignation of Mr. Hendry Utomo as a member of the Board of Commissioners as evidenced from his resignation letter dated December 3 2019, so that the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:

KJA's Articles of Association have been amended several times. The last amendment was made to conform with the results of the General Meeting of Shareholders No. 18 dated August 4 2020 made before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta City, this deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration system, Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0043357.AH.01.11. Year 2020 March 3, 2020, agree:

- Changes in the classification of shares A which are ordinary shares with a total value of Rp. 55,000,000,000 and series B which are preferred shares with a total value of Rp. 20,000,000,000.
- Approved the increase in authorized capital from Rp. 55,000,000,000 divided into 55,000 shares with a nominal value of Rp. 1,000,000 to Rp. 100,000,000,000 divided into 80,000 Series A or Rp. 80,000,000,000 and 20,000 Series B or Rp. 20,000,000,000.
- Approved the increase in paid-up and issued capital from initially IDR 55,000,000,000 to IDR 75,000,000,000, with details of the shareholders namely: PT Internusa with 8,000 Series B shares or IDR 8,000,000,000, PT TJ Silfanus with 3,000 shares Series B or in the amount of IDR 3,000,000,000, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, in the amount of 5,000 Series B or in the amount of IDR 5,000,000,000 and PT Global Culina Abadi in the amount of 4,000 Series B or in the amount of IDR 4,000,000,000.

Relations with his colleague Mr. Hendry Utomo, management analyzes that the Company lost control of PT KJA, so PT KJA was not consolidated and became an associate entity as of February 2020.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT MA

Pada tanggal 1 Oktober 2015, Perusahaan melakukan pembelian saham MA sebanyak 22.957 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp22.957.000.000. Atas pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99% atas MA dengan imbalan pembelian yang dialihkan dengan total sebesar Rp22.957.000.000 dari pemilik saham lama.

MA adalah entitas non-publik yang berlokasi di Karangasem, Bali, yang bergerak di bidang usaha perhotelan. Dengan akuisisi MA, Perusahaan akan menjadi lebih kompetitif terhadap para pesaing. Investasi ini juga akan membuat Perusahaan dan entitas anaknya mampu untuk memperluas pendapatan di bidang perhotelan dan resort.

Kemudian, MA meningkatkan modal dasar yang sebelumnya Rp25.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor yang sebelumnya Rp22.957.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000.000, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar Rp79.200.000.000 atau 79.200 lembar saham dan PT ALN sebesar Rp800.000.000 atau 800 lembar saham.

Akuisisi dan peningkatan modal saham MA telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 2, tanggal 1 Oktober 2015 dari Notaris Angela Meilany Basiroen, S.H.

Rincian nilai wajar aset teridentifikasi neto sebagai berikut:

	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	7.188.863.842	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lain-lain	27.019.845.653	Trade and other receivables
Persediaan	801.069.626	Inventories
Beban dan pajak dibayar dimuka	1.306.828.236	Prepaid expenses and taxes
Pajak tangguhan	2.886.080	Deferred tax
Sewa tanah	29.850.650.000	Rented land
Aset tetap - neto	40.172.590.000	Fixed assets
Perlengkapan operasional hotel	384.160.000	Hotel operating equipment
<b>Sub total</b>	<u>106.726.893.437</u>	<b>Sub total</b>

Nilai Wajar/  
Fair Value

**Assets**

Cash and cash equivalents  
Trade and other receivables  
Inventories  
Prepaid expenses and taxes  
Deferred tax  
Rented land  
Fixed assets  
Hotel operating equipment

**Sub total**

106.726.893.437

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

PT MA

On October 1, 2015, the Company purchased shares of MA totaling 22,957 shares or amounting to Rp22,957,000,000. As a result of the acquisition, the Company has 99% ownership in MA, with purchase consideration transferred of Rp22,957,000,000 from the previous owner.

MA is an unlisted company located in Karangasem, Bali, which is engaged in hotel industry. By acquiring MA, the Company will be more competitive against its competitors. The investment will also enable the Company and its subsidiaries to enlarge its revenue stream from hotel and resort industry.

Then, MA increase the authorized capital from Rp25,000,000,000 to become Rp100,000,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp22,957,000,000 to become Rp80,000,000,000, therefore the Company has ownership of Rp79,200,000,000 or 79,200 shares and PT ALN of Rp800,000,000 or 800 shares.

Acquisitions and share capital increase of MA has been notarized by Notarial Deed No. 2, on October 1, 2015 of Angela Meilany Basiroen, S.H.

The details of fair values of the identifiable net assets are as follows:

	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	7.188.863.842	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lain-lain	27.019.845.653	Trade and other receivables
Persediaan	801.069.626	Inventories
Beban dan pajak dibayar dimuka	1.306.828.236	Prepaid expenses and taxes
Pajak tangguhan	2.886.080	Deferred tax
Sewa tanah	29.850.650.000	Rented land
Aset tetap - neto	40.172.590.000	Fixed assets
Perlengkapan operasional hotel	384.160.000	Hotel operating equipment
<b>Sub total</b>	<u>106.726.893.437</u>	<b>Sub total</b>

Nilai Wajar/  
Fair Value

**Assets**

Cash and cash equivalents  
Trade and other receivables  
Inventories  
Prepaid expenses and taxes  
Deferred tax  
Rented land  
Fixed assets  
Hotel operating equipment

**Sub total**

106.726.893.437

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT MA (Lanjutan)

Nilai Wajar/  
Fair Value

**Liabilitas**

Liabilitas lancar ( 15.000.066.738)  
Uang muka pemesanan saham ( 68.763.000.000)

Jumlah aset teridentifikasi neto pada nilai wajar 22.963.826.699

Goodwill yang timbul dari akuisisi ( 6.826.699)

Nilai imbalan kas yang dialihkan 22.957.000.000

Kas entitas anak yang diakuisisi ( 7.188.863.842)

Akuisisi entitas anak, bersih kas yang diakuisisi 15.768.136.158

Goodwill sebesar Rp6.826.699 menurut manajemen bukan merupakan nilai atas sinergi yang diharapkan akan terjadi melalui kombinasi bisnis tersebut sehingga langsung dihapuskan.

Tidak terdapat liabilitas/imbalan kontinjen yang timbul dari akuisisi MA. Perusahaan telah memenuhi peraturan OJK yang terkait sehubungan dengan akuisisi MA.

PT MBS

Pada tanggal 5 Juli 2013, DMS bersama dengan Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan mendirikan suatu perusahaan, PT MBS dengan komposisi kepemilikan saham adalah sebesar 30% untuk DMS dan untuk Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan masing-masing sebesar 30%, 30% dan 10%, sehingga total modal disetor DMS adalah sebesar Rp2.250.000.000 dan Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan masing-masing sebesar Rp2.250.000.000, Rp2.250.000.000 dan Rp750.000.000.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

PT MA (Continued)

Nilai Wajar/  
Fair Value

**Liabilities**

Current liabilities  
Advanced for stock subscription

Total identifiable net assets at fair values

Goodwill arising from the acquisition

Purchase cash consideration transferred

Cash of the acquired subsidiary

Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired

According to the management, the goodwill of Rp6,826,699 do not comprise the value of expected synergies arising from the said business combination, therefore was written off.

There is no contingent liability/consideration arising from the acquisition of MA. The Company has complied with relevant OJK rules pertaining to the acquisition of MA.

PT MBS

On July 5, 2013, DMS together with Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan has established a company, PT MBS with the composition of shares ownership of 30% for DMS and for Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan respectively for 30%, 30% and 10%, therefore the DMS's total paid-in capital amounted to Rp2,250,000,000 and Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan amounting Rp2,250,000,000, Rp2,250,000,000 and Rp750,000,000 respectively.



PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT MBS (Lanjutan)

Berdasarkan akta perubahan terakhir No. 67 tanggal 26 Maret 2015 oleh Notaris Angela Basiroen, S.H. disetujui pemindahan atas hak-hak atas saham milik Robby Djohan sebanyak 750 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp750.000.000 kepada PT Citrahasta Investama.

Berdasarkan Akta Pernyataan Pemegang Saham MBS No. 08 tanggal 6 Oktober 2016 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn telah disetujui pemindahan hak-hak atas saham PT Citrahasta Investama sebanyak 750 lembar saham atau sebesar Rp750.000.000 kepada PT Intijaya Kreasiperkasa, sehingga susunan para pemegang saham atas MBS masing-masing yaitu DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa dan Teguh Budiono Sutrisno sebesar Rp2.250.000.000, Rp3.000.000.000 dan Rp2.250.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Pemegang Saham MBS No. 17 tanggal 10 Oktober 2016 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan MBS menjadi sebesar Rp80.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 80.000 dan 20.000 lembar saham dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000.000.

Atas peningkatan tersebut, kepemilikan DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa dan Teguh Budiono Sutrisno masing-masing menjadi sebesar Rp6.880.000.000, Rp10.800.000.000 dan Rp2.320.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan DMS atas MBS menjadi 34,4%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Pemegang Saham MBS No. 32 tanggal 11 September 2020 oleh Notaris EliawatyTjitra, S.H., pemegang saham menyetujui pengeluaran sebagian sisa modal saham dari modal dasar sebesar Rp 10.670.000.000 yang diambil seluruhnya oleh PT Intijaya Kreasiperkasa. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan DMS dan PT Inti Kreasiperkasa masing-masing sebesar Rp 6.880.000.000 dan Rp 23.790.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan DMS atas MBS menjadi 22,43%.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 6 Maret 2023.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

PT MBS (Continued)

Based on the last Deed No. 67 on March 26, 2015 by Angela Basiroen, S.H. it was approved the transfer of rights over 750 shares owned by Robby Djohan with nominal value of Rp750,000,000 to PT Citrahasta Investama.

Based on Shareholders Statements Deed of MBS No. 08 on October 6, 2016 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn it was approved to transfer the rights over the shares from PT Citrahasta Investama to PT Intijaya Kreasiperkasa for 750 shares or equal to Rp750,000,000, so that the shareholders structure of MBS to become DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa and Teguh Budiono Sutrisno amounting Rp2,250,000,000, Rp3,000,000,000 and Rp2,250,000,000, respectively.

Based on Shareholders Statements Deed of MBS No. 17 on October 10, 2016 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase its authorized and issued capital of MBS to become Rp80,000,000,000 and Rp20,000,000,000 consisting of 80,000 and 20,000 shares with a par value per share amounted to Rp1,000,000.

For such increase, DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa and Teguh Budiono Sutrisno's ownership become Rp6,880,000,000, Rp10,800,000,000 and Rp2,320,000,000, respectively. This increase brought the DMS's percentage of ownership in MBS to 34.4%.

Based on Shareholders Statements Deed of MBS No. 32 dated September 11, 2020 by Notary Eliawaty Tjitra, S.H., the shareholders agreed the issuance of a portion of the remaining share capital of the company authorized capital amounting to Rp 10.670.000.000 which will be fully taken by PT Intijaya Kreasiperkasa. For such increase, DMS and PT Intijaya Kreasiperkasa ownership become Rp6,880,000,000 and Rp 23,790,000,000, respectively. This increase brought the DMS's percentage of ownership in MBS to 22,43%.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued on March 6, 2023.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perusahaan adalah pemilik Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu, yang kegiatan operasionalnya dikelola oleh AHR Perusahaan menyelenggarakan pembukuan untuk kantor pusat dan hotel. Transaksi operasional hotel dicatat dalam pembukuan hotel, sementara transaksi non-operasional dicatat dalam pembukuan kantor pusat. Untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, laporan keuangan kantor pusat dan hotel dikombinasi dengan mengeliminasi akun-akun yang resiprokal untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan sebagai satu kesatuan.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam Surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan konsolidasian dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian interim.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries are set out below:

**Statement of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SFAS") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("FSA").

The Company is the owner of Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu, the operations of which are managed by AHR The Company maintains its accounting records for both the head office and hotel. The hotel's operational transactions are recorded in the hotel's book, while non-operational transactions are recorded in the head office's book. To present the Company's consolidated financial statements as a whole, the financial statements of both hotels and head office are combined after eliminating reciprocal accounts in order to reflect the financial position and results of operations of the Company as one business entity.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with SFAS 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements referred to throughout these financial statements represent the interim consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian  
(Lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with FAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

b. Standar Baru, Amandemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2021

b. New Standards, Amendments and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from January 1, 2021

Sejumlah standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, telah diadopsi dalam laporan keuangan ini.

A number of new standards, interpretations and amendments effective for the first time for periods beginning on or after January 1, 2021, have been adopted in these financial statements.

- PSAK 22 (Amandemen 2019) Kombinasi Bisnis;
- PSAK 55 (Amandemen 2020) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran;
- PSAK 71 (Amandemen 2020) Instrumen Keuangan
- PSAK 73 (Amandemen 2020) Sewa; dan,
- PSAK 112 Akuntansi Wakaf.
- PSAK 71 (Amandemen 2020) Instrumen Keuangan

- SFAS 22 (Amendment 2019) Business Combinations;
- SFAS 55 (Amendment 2020) Financial Instruments: Recognition and Measurement;
- SFAS 71 (Amendment 2020) Financial Instruments;
- SFAS 73 (Amendment 2020) Leases; and,
- SFAS 112 Accounting for Endowments.
- SFAS 71 (Amendment 2020) Financial Instruments;

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Standar baru, Amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang efektif pada tahun 2022 - 2025

c. New Standards, Amendments, Adjustments and Interpretations of Financial Accounting Standards effective in 2022 - 2025

Berikut ini adalah standar yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2025:

Presented below are the standards that have been issued, which will be effective in year 2022 - 2025:

- PSAK 1 (Amandemen 2020) Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 16 (Amandemen 2021) Aset tetap;
- PSAK 22 (Amandemen 2020) Kombinasi Bisnis;
- PSAK 25 (Amandemen 2021) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 46 (Amandemen 2021) Pajak Penghasilan;
- PSAK 57 (Amandemen 2020) Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Membratkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- PSAK 74 Kontrak Asuransi; dan,
- PSAK 107 (Amandemen 2021) Akuntansi Ijarah.

- SFAS 1 (Amendment 2020) Presentation of Financial Statements;
- SFAS 16 (Amendment 2021) Fixed assets;
- SFAS 22 (Amendment 2020) Business Combinations;
- SFAS 25 (Amendment 2021) Accounting Policies, Changes

- SFAS 46 (Amendment 2021) Income Taxes;

- SFAS 57 (Amendment 2020) Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract;
- SFAS 74 Insurance Contracts; and,
- SFAS 107 (Amendment 2021) Ijarah Accounting.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards on the Group's consolidated financial statements.

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

d. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung mengendalikan entitas anaknya. Laporan keuangan (konsolidasian) entitas-entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company controls the subsidiaries, either directly or indirectly. The financial statements (consolidated) of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as that of the Company, using consistent accounting policies.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

d. Principles of consolidation (Continued)

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Control is achieved when the Company and its subsidiaries exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan investee jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Company and its subsidiaries controls an investee if and only if the Company and its subsidiaries has:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan;
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current liability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and;
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

When the Company and its subsidiaries has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and its subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan dan entitas anaknya.

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements;
- The Company and its subsidiaries rights and potential voting rights.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

d. Principles of consolidation (Continued)

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

The Company and its subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its subsidiaries gains control until the date the Company and its subsidiaries ceases to control the subsidiary.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan entitas anaknya pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its subsidiaries and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiary loses control over a subsidiary, it:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasikan ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan dan entitas anaknya akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company and its subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

d. Principles of consolidation (Continued)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

e. Kombinasi bisnis

e. Business combinations

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam Beban Umum dan Administrasi.

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in General and Administrative Expenses.*

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

*When the Company and its subsidiaries acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

e. Business combinations (Continued)

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain, sesuai dengan PSAK 71. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income in accordance with SFAS No. 71. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan kepada UPK tersebut.

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and its subsidiaries's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. Goodwill yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali

Business combinations among entities under common control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the year the combining entity became under common control.*

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

f. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen operasi adalah komponen dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Perusahaan, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam operasional Perusahaan untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Perusahaan meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Segment Information

*A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.*

*An operating segment is a component of the Company that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Company's other components, whose operating results are reviewed regularly by the Company's chief operating decision maker to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Company's chief operating decision maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.*

g. Financial instruments

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

i. Financial assets

Initial recognition

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.*

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 71, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan,
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;

Aset keuangan dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (hold-to-collect); dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Financial instruments

i. Financial assets (Continued)

*In accordance with SFAS 71, the Group classifies its financial assets into three categories:*

1. *Financial assets at amortized cost;*
2. *Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and,*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL).*

*Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.*

a. *Financial assets at amortized cost;*

*A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and is naot designated as FVPL:*

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flow (hold-to-collect); and,*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

- c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya di-evaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

i. Financial assets (Continued)

- b. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

A financial asset is measured at FVOCI, only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- Financial assets are managed in a business model whose objectives are achieved by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and,
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as financial assets measured at amortised cost or financial assets measured at FVOCI as described above are measured at FVPL.

- c. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial assets.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman non-recourse); dan,
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Penilaian model bisnis Grup melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

i. Financial assets (Continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

In making the assessment, the Group considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Group's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and,
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business model assessment

In regard to the business model assessment, the Group makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

*This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.*

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

*Business model determinations are made considering all relevant evidences available at the date of the assessment, which include, but not limited to:*

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Grup untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang. Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru. Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

*Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Group reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Group did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward. Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process. The Group can reclassify all of its financial assets, if and only if, its business model for managing those financial assets changes.*

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- *Financial assets at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.*

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

*Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.*

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

*Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.*

Grup mengklasifikasikan liabilitas tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

*The Group classifies its financial liabilities depending on the purpose for which the liability was acquired.*

Selain liabilitas keuangan dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat dan nilai wajar melalui laba rugi, kebijakan akuntansi Grup untuk kategori "liabilitas keuangan lainnya" adalah sebagai berikut:

*Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship and fair value through profit or loss, the Group's accounting policy for "Other financial liabilities" category is as follows:*

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Kategori ini berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak dipegang untuk diperdagangkan atau tidak ditunjuk dan diklasifikasikan sebagai FVPL setelah lahirnya kewajiban. Ini termasuk kewajiban yang timbul dari operasi atau pinjaman.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dilakukan dengan biaya perolehan diamortisasi, dengan mempertimbangkan dampak penerapan metode suku bunga efektif amortisasi (atau akresi) atas premi, diskon dan langsung diatribusikan biaya transaksi. Keuntungan dan kerugian yang diakui dalam laba atau rugi ketika liabilitas yang di-derecognized serta melalui proses amortisasi.

Utang bank Grup, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang lain-lain, uang muka pelanggan, dan utang pinjaman termasuk dalam kategori ini. Tidak ada perubahan signifikan untuk klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan sebelum dan setelah 1 Januari 2020.

3. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

2. Financial liabilities (Continued)

*This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated or classified as at FVPL upon the inception of the liability. These include liabilities arising from operations or borrowings.*

*Other financial liabilities are measured initially at fair value plus transaction cost and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest rate method of amortization (or accretion) for any related premium, discount and directly attributable transaction costs. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

*Group bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, advances from customers and loan payables are included in this category. There were no significant changes to the classification and measurement of financial liabilities before and after January 1, 2020.*

3. Offsetting of financial instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.*

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

4. Instrumen keuangan saling hapus Off setting  
of financial instruments

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari ecognizes keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas ecognizes keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas ecognizes keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas  
keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

4. Instrumen keuangan saling hapus Off setting  
of financial instruments

*At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.*

*When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.*

*To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

5. Derecognition of financial assets and  
liabilities

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.*



PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas  
keuangan (Lanjutan)

5. Derecognition of financial assets and  
liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, on the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

6. Nilai wajar instrument keuangan

6. Fair value of financial instruments

Grup menilai ecognizes keuangan sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The Group measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau

In the principal market for the asset and liability, or

Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ecogn menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka. Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest. A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Group telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan nilai wajar.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and its fair value.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Kas dan bank

h. Cash and banks

Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Grup.

Cash on hand and banks are not pledged as collateral or unrestricted in use. Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Group's business.

i. Investasi jangka pendek

i. Short-term investments

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sampai satu tahun sejak tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

Time deposits with maturity periods of more than three months until one year at the time of placement are presented as short-term investments. Time deposits are presented at their nominal value.

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

j. Transactions with related parties

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2018), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2018), "Related Party Disclosures".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut bisa sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may or may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

k. Persediaan

k. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (the lower cost or net realizable value). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan dinyatakan sebesar metode "rata-rata tertimbang".

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Cost is stated at the "weighted average" method.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a review of the status of inventories at the end of the year.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

l. Investasi pada entitas asosiasi

l. Investments in an associate

Investasi Perusahaan dan entitas anaknya pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba atau rugi neto investee, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

*The Company and its subsidiaries investment in its associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company and its subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and its subsidiaries's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.*

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi.

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Company and its subsidiaries share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and its subsidiaries recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the Company and its subsidiaries interest in the associate.*

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anaknya menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*The Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its subsidiaries' investment in its associate. The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and its subsidiaries calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50%, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

*Investment in shares of stock with an ownership interest of 20% to 50%, is recorded using the equity method.*

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

l. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

l. Investments in an associate (Continued)

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada kelompok Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The difference arising from the above translation of financial statements is presented as "Difference Arising from Translation of Foreign Currency Financial Statements" under the Equity section of the consolidated statement of financial position.*

m. Biaya dibayar dimuka

m. Prepaid expenses

Biaya dibayar di muka terutama terdiri dari biaya asuransi dibayar dimuka dan sewa dibayar di muka yang diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

*Prepaid expenses mainly consist of prepaid insurance expense and prepaid rent which are amortized over the beneficial period of each expenses using the straight-line method.*

n. Aset real estat

n. Real estate assets

Aset real estat terdiri dari tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

*Real estate assets which consists of land and building under constructions are stated at the lower of cost or net realizable value.*

Biaya perolehan tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan meliputi biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek, biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan proyek.

*Cost of land and building under construction include costs that relate directly to the project, other indirect cost that are attributable to the project development activities.*

Biaya perolehan tanah mencakup biaya perolehan tanah termasuk semua biaya yang secara langsung mengakibatkan tanah tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan yang telah disiapkan.

*The cost of land consist of the cost of land including all of direct cost until the land is ready for its intended use.*

o. Kapitalisasi biaya pinjaman

o. Capitalization of borrowing costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and its subsidiaries incurs in connection with the borrowing of funds.*

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.*

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

p. Aset dalam pembangunan

p. Property under development

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman, yang mencakup beban bunga, selisih kurs dan biaya pinjaman lainnya, yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset tersebut dan beban departementalisasi kamar setelah dikurangi pendapatan usaha kamar selama masa percobaan.

Property under development is stated at cost less allowance for impairment losses. Cost includes borrowing costs which consist of interest expense, foreign exchange difference and other financing costs incurred during the development period arising from debts obtained to finance the asset development and departmental expense room net of hotel revenue rooms during the probation period.

Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan aset tetap tersebut telah selesai dan siap digunakan.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use.

Entitas Anak memiliki Aset Kerjasama Operasi (KSO) dalam konstruksi. Aset ini akan direklasifikasi ke Aset KSO pada saat konstruksi selesai dan aset KSO siap dipakai untuk dioperasikan.

The subsidiary has joint operation asset (KSO) under construction. This asset will be reclassified to joint operation assets when the construction has been completed and ready to be used for operations.

q. Aset tetap

q. Fixed assets

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Peralatan Hotel	4	Hotel Equipment
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Perabotan dan Perlengkapan	4 - 8	Furniture and Fixture
Kendaraan	8	Vehicles

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

q. Aset tetap (Lanjutan)

q. Fixed assets (Continued)

Setelah pengakuan awal, tanah dicatat menggunakan model revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

After initial recognition, land is recorded using revaluation model. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Interest, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan labarugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

r. Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiaries assesses at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

s. Perlengkapan operasional hotel

Perlengkapan operasional hotel terdiri dari barang-barang porselen, pecah belah, linen, hollowware, seragam, utensils dan perlengkapan lain dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Cadangan bulanan untuk penggantian telah dibukukan dan disesuaikan untuk penggantian pada akhir tahun.

Penyusutan perlengkapan operasional hotel dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Linens	3
Silver/Cutleries	4
Pecah belah	2
Chinaware	2
Seragam	2
Koleksi perpustakaan	3

t. Aset tidak lancar lainnya

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari uang muka pembelian, uang muka penyertaan saham, piutang lain-lain, sewa dibayar dimuka dan uang jaminan.

u. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

s. Hotel operating equipment

Hotel operating equipment consisting of porcelain, glassware, linens, hollowware, uniforms, utensils and other equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Monthly reserves for replacement are recorded and adjusted for the replacement at the end of the year.

Depreciation of hotel operating equipment, whereby depreciation is calculated using straight-line method over the assets' useful life, which estimated as follows:

	Tahun/ Years
Linens	3
Silver/Cutleries	4
Glassware	2
Chinaware	2
Uniform	2
Library collection	3

t. Other non-current assets

Other non-current assets consisted of advances for purchases, advance for purchase of investment, other receivables, prepaid rent and security deposits.

u. Foreign currency transaction and balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

u. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing  
(Lanjutan)

u. Foreign currency transaction and balance  
(Continued)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate foreign currency into Rupiah are as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105	United States (US) Dollar (US\$) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	10.534	10.644	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Euro (EUR)	16.127	17.330	European Euro (EUR) 1
1 Yuan China (CNY)	2.238	2.161	China Yuan (CNY) 1
1 Korea Won (KRW)	12	13	Korea Won (KRW) 1

v. Modal saham dan tambahan Modal Disetor

v. Share capital and Additional Paid in Capital

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

The financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

The Company's ordinary shares are classified as equity instruments.

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan modal disetor merupakan selisih antara kontribusi modal dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

Additional paid-in capital is the difference between the capital contribution and the nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from additional paid-in capital.

w. Saldo laba/Defisit

w. Retained earnings/Deficit

Saldo laba/deficit merupakan saldo kumulatif laba atau rugi, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

Retained earnings/deficit represent the cumulative balance of profit or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

x. Penghasilan komprehensif lain

x. Other comprehensive income

Penghasilan komprehensif lainnya adalah item dari pendapatan dan biaya yang tidak diakui dalam laba atau rugi tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

Other comprehensive income are items of income and expenses that are not recognized in profit or loss for the year in accordance with SFAS.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

y. Pengakuan pendapatan dan beban

y. Revenue and expense recognition

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

The Group recognizes revenues in accordance with SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan,
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan,
3. Menentukan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak,
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin,
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

1. Identify contracts with customers;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligation is a promise in the contract to deliver goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer. If the consideration promised in a contract includes variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring the goods or service to a customer, which is when the customer obtains control of that goods or service (at a point in time or over time).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan aset kepada pelanggan. Uang muka yang diperoleh dari pelanggan diakui sebagai liabilitas kontrak.

Revenue from contracts from customers is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the assets. Downpayment from customers recognized as contract liabilities

Pendapatan kamar diakui pada saat tamu hotel menempati kamar sedangkan pendapatan lainnya diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel.

Hotel room revenue is recognized when the guest occupies a room while other revenues are recognized when goods are delivered or services are rendered to the customer.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

y. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

y. Revenue and expense recognition (Continued)

Pendapatan dari penjualan real estat diakui, apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

Revenue from sale of real estate is recognized if all the following criteria are met:

- Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak
- Grup dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan
- Kontrak memiliki substansi komersial

- The contract has been agreed by the parties involved in the contract
- The Group can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred
- The contract has commercial substance

Kemungkinan besar Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.

It is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred.

Beban diakui pada saat terjadinya menggunakan metode akrual. Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan harga perolehan tanah.

Expenses are recognized when incurred using accrual method. The cost of land sold is determined based on the acquisition cost of the land.

Transaksi sewa

Lease transactions

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a leases.

Suatu kontrak merupakan atau mengandung kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

- Short-term lease; and,
- Low-value assets

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial secara ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and

Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

The Group has the right to direct the use of the asset. The Group owns this right when it has a relevant decision making right to change how and for what purpose the asset is used predeterminedly and:

Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan

The Group has the right to operate the asset; and;

Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

y. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

y. Revenue and expense recognition (Continued)

Transaksi sewa

Lease transactions

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

The Group recognizes a right-of-use asset and a leases liability at the lease's commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

z. Pajak penghasilan

z. Income tax

Pajak final

Final tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dari bank dan deposito berjangka sebagai pos tersendiri.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses. The Group decided to present the final tax expense relating to interest income from banks and time deposits as a separate item.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan aktivitas real estat dan sewa sebagai pos tersendiri.

Referring to SFAS No. 46 (Revised 2014) final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company and its subsidiaries has decided to present all of the final tax arising from real estate activities and rent as a separate line item.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

z. Pajak penghasilan (Lanjutan)

z. *Income tax (Continued)*

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan ruang perkantoran dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

*Based on the Government Regulation No. 5 on March 23, 2002, income from rental of office space and retail center is subject to a final tax of 10% from the related income.*

Pada tanggal 8 Agustus 2016, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No.261/PMK.03/2016, pajak penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%. Pendapatan bunga dari bank dan deposito berjangka dikenakan pajak final 20%.

*On August 8, 2016, based on the Government Regulation No. 34/2016, and Ministry of Finance Regulation No.261/PMK.03/2016, income from sale of land and/or buildings subject to final tax of 2.5%. Interest income from bank and time deposits are subjected to final tax amounting to 20%.*

Pajak penghasilan tidak final

Non-final income tax

Perusahaan dan entitas anaknya memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

*The Company and its subsidiaries account for the income tax current and income tax future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.*

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

*Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Company and its subsidiaries operates and generates taxable income.*

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, to be presented as part of "Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

z. Pajak penghasilan (Lanjutan)

z. *Income tax (Continued)*

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

*The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.*

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat Surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.*

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforwards can be utilized.*

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

*Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

aa. Provisi

aa. Provisions

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

bb. Liabilitas atas imbalan pasca-kerja

bb. Post-employment benefits liability

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 tanggal 2 November 2020 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Sesuai dengan Undang Undang tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja, dan kompensasi manfaat jika kondisi tertentu dalam Undang Undang ini terpenuhi.

The Company and its subsidiaries recognized a provision for employee benefits in accordance with the Job Creation Law No. 11 Year 2020 dated 2 November 2020 for the year ended December 31, 2021 and Labor Law No. 13 Year 2003 on March 25, 2003 for the year ended December 31, 2020. In accordance with this law, the Company and its subsidiaries are required to pay severance, gratuity and compensation benefits if certain conditions in this law are met.

Perusahaan (hanya Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah 3 tahun, yang dikelola oleh DPLK AIA Financial. Kontribusi dilakukan oleh Hotel Alila Ubud setiap bulan sebesar 4% dan 5% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan masing-masing untuk karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun dan untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Sedangkan kontribusi dilakukan oleh Alila Villa Uluwatu setiap bulan sebesar 5% dari gaji bulanan karyawan. Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja.

The Company (only Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu) established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 3 years which is managed by DPLK AIA Financial. Contribution is made monthly by Alila Ubud Hotel at a rate of 4% and 5% from monthly salary of those employees for employees with working period for 3 years but less than 5 years and for employee with working period for 5 years or more, respectively. Meanwhile, contribution is made monthly by Alila Villas Uluwatu at a rate of 5% from monthly salary. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as post-employment benefits plan.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected unit credit".

The cost of providing employee benefits is determined using the "projected unit credit" actuarial valuation method.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

bb. Liabilitas atas imbalan pasca-kerja(Lanjutan)

bb. Post-employment benefits liability (Continued)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability), are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait

- the date of the plan amendment or curtailment, and
- the date the Company recognizes related restructuring costs

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin
- Beban atau pendapatan bunga neto

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements
- Net interest expense or income

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.



PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

cc. Laba (rugi) per saham dasar

cc. Basic earnings (loss) per share

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama periode yang bersangkutan.

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham beredar yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba (rugi) per saham dasar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar 6.811.269.200 lembar saham.

The weighted average number of outstanding shares used in computing the basic earnings (loss) per Share as of December 31, 2021 and 2020 totaled 6,811,269,200 shares.

Laba (rugi) per saham dilusian memiliki jumlah yang sama dengan laba (rugi) per saham dasar dikarenakan tidak adanya efek yang berpotensi dilutif.

Diluted earnings (loss) per share has the same amount with basic earnings (loss) per share since there are no securities with potential dilutive effect.

dd. Kontinjensi

dd. Contingencies

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ee. Peristiwa setelah periode pelaporan

ee. Events after the reporting period

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Sewa

Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicit specified in the arrangement.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and financial liabilities

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g-1 dan 2g-2.

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2g-1 and 2g-2.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-  
evaluasi individual

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan mereka dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan debitur guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen mengetahui adanya dampak yang signifikan terhadap usaha Grup wabah COVID 19 yang sedang berlangsung dan telah membuat rencana untuk menghadapi ketidakpastian material ini yang dapat menyebabkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian yang disusun masih atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

Allowance for impairment losses on receivables-  
individual assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtor are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with them and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers and debtor against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on receivables.

Going concern

The management of the Company and Subsidiaries' ability to continue as going concerns and is satisfied that the Company and Subsidiaries have the resources to continue their business for the foreseeable future. Furthermore, the management is aware of the significant impact on the Group's business of the ongoing pandemic brought about by COVID -19 and has made plans to address these material uncertainties that may cause significant doubt about the Company and Subsidiaries ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2w. Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 25.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan dalam Catatan 24.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

Revaluation of fixed assets

The Company and its subsidiaries' fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Company and its subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect the valuation of their fixed assets. Further details are disclosed in Note 12.

Post-employment benefits liability

The determination of the Company and its subsidiaries' cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2w. While the Company and its subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries's actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries estimated employee benefits liability at reporting dates are disclosed in Note 25.

The carrying amounts of the Company and its subsidiaries' estimated liabilities for employment benefits as of December 31, 2021 and 2020 are disclosed in Note 24.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimates and assumptions (Continued)

Pajak penghasilan

Income tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Penyusutan aset tetap dan perlengkapan operasional hotel

Depreciation of fixed assets and hotel operating equipment

Biaya perolehan aset tetap dan perlengkapan operasional hotel disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dan perlengkapan operasional hotel masing-masing antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun dan antara 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets and hotel operating equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and hotel operating equipment ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years and 2 (two) years to 4 (four) years, respectively. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Allowance for impairment losses of financial assets

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2g.iv.

Allowance for impairment losses of financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained on Note 2g.iv.

Nilai tercatat atas estimasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan dalam Catatan 7.

The carrying amounts of the Company and its subsidiaries estimated allowance for impairment losses of financial assets as of December 31, 2021 and 2020 are disclosed in Note 7.

Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.

The Company and its subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiaries expects to collect. These specific provisions are revaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

Estimasi dan asumsi

Estimates and assumptions

Penurunan nilai aset non-keuangan

Impairment of non-financial assets

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries assess impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

Perusahaan dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

The Company and its subsidiaries recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Kas dan bank terdiri dari:

Cash on hand and in banks consist of:

	2021	2020	
<b>K a s</b>			<b>C a s h</b>
R u p i a h	254.554.170	250.375.300	R u p i a h
<b>Valuta Asing</b>			<b>Foreign Currencies</b>
Korea Won -			Korea Won-
KRW 240.600 pada tahun 2021			KRW 240,600 in 2021
dan KRW 240.045 pada			KRW 240,045 in 2020
tahun 2020	2.887.200	3.120.582	US Dollar-
Dolar AS-			USD 119 in 2021
USD 119 pada tahun 2021	1.698.011	1.678.496	and USD 119 in 2020
dan USD 119 pada tahun 2020			
<b>Total kas</b>	<b>259.139.381</b>	<b>255.174.378</b>	<b>Total cash</b>

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 kas dan bank tidak dijaminan kepada pihak manapun.

As of December 31, 2021 and 2020, cash on hand and in banks are not pledged to any party.

	2021	2020	
<b>B a n k</b>			<b>B a n k s</b>
<b>R u p i a h</b>			<b>R u p i a h</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk	3.745.463.035	1.320.614.598	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	217.239.444	442.147.244	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	33.488.591	39.321.512	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.811.806	216.194.027	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	12.369.424	25.814.424	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.869.911	13.913.760	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.069.003	252.089.342	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Panin	3.846.508	4.225.311	PT Bank Panin
PT Bank Victoria International Tbk	1.634.436	2.158.514	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	200.000	70.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	126.196	2.581.594	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank ICBC Indonesia	-	4.445.920	PT Bank ICBC Indonesia
<b>Total rekening rupiah</b>	<b>4.059.118.354</b>	<b>2.323.576.246</b>	<b>Total rupiah accounts</b>
<b>Valuta Asing</b>			<b>Foreign Currencies</b>
PT Bank Central Asia Tbk Dolar AS- USD 5.819 pada tahun 2021 dan USD 6.679 pada tahun 2020	83.030.130	94.208.632	PT Bank Central Asia Tbk US Dollar- USD 5.819 in 2021 and USD 6,679 in 2020
PT Bank CIMB Niaga Tbk Dolar AS- USD 693 pada tahun 2021 dan USD 849 pada tahun 2020	9.888.395	11.979.714	PT Bank CIMB Niaga Tbk US Dollar- USD 693 in 2021 and USD 849 in 2020
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk Dolar AS- USD 530 pada tahun 2021 dan USD 634 pada tahun 2020	7.560.858	8.946.943	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk US Dollar- USD 530 in 2021 and USD 634 in 2020
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Dolar AS- USD 157 pada tahun 2021 dan USD 146 pada tahun 2020	2.243.602	2.058.050	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk US Dollar- USD 157 in 2021 and USD 146 in 2020
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Dolar AS- USD 54 pada tahun 2021 dan USD 8.560 pada tahun 2020	773.340	120.735.728	PT Bank Maybank Indonesia Tbk US Dollar- USD 54 in 2021 and USD 8,560 in 2020
Dolar SGD- SGD - pada tahun 2021 dan SGD 374 pada tahun 2020	-	3.979.930	SGD Dollar- SGD - in 2021 and SGD 374 in 2020
<b>Total rekening valuta asing</b>	<b>103.496.325</b>	<b>241.908.997</b>	<b>Total foreign currency accounts</b>
<b>Total bank</b>	<b>4.162.614.679</b>	<b>2.565.485.243</b>	<b>Total banks</b>
<b>Total kas dan bank</b>	<b>4.421.754.060</b>	<b>2.820.659.621</b>	<b>Total cash on hand and in banks</b>

kas di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat yang disepakati oleh para pihak. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Perusahaan dan entitas anaknya berkaitan dengan kesamaan pemilik dan manajemen.

In the normal course of the business, the Company and its subsidiaries have transactions with related parties, which are made on terms as agreed by the parties. Entities are considered related parties of the Company and its subsidiaries in view of their common ownership and management.

Ringkasan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

The summary of related parties, nature of the relationship and types of transactions are as follows:

Perusahaan/Perorangan Company/Individuals	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Asia Leisure Network	Pemegang saham pendiri/ Founder shareholder	Piutang pemegang saham, penjamin utang bank/ Due from shareholders, guarantor of the bank loan
Archipelago Resorts & Hotels Limited	Pemegang saham pendiri/ Founder shareholder	Piutang pemegang saham / Due from shareholders
PT Laksana Agung Semesta (LAS)	Di bawah kendali yang sama/ Under same control	Piutang/utang pihak berelasi dan uang muka penyertaan saham/ Due from/to related parties and advance for purchase of investment
PT KAJA	Entitas anak dari KJA/ subsidiary of KJA	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT KJA	Entitas asosiasi/ Associate entity	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Mitra Banyuwangi Selaras	Entitas asosiasi dari DMS/ Associate entity of DMS	Uang muka penyertaan saham/ Advance for purchase of investment
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of commissioners and Directors	Manajemen kunci/ Key management	Imbalan kerja jangka pendek, piutang usaha pihak berelasi, penjamin utang bank/ Short-term benefits, trade receivables - related party, guarantor of bank loan
PT CGU	Entitas asosiasi/ Associate entity	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Dialog Utama Internasional	Entitas asosiasi/ Associate entity	Uang muka pembelian saham/ Advance for purchase of stock

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI(Lanjutan)

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED  
PARTIES(Continued)

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban konsolidasian atas saldo dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total consolidated assets, liabilities, revenues and expenses of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Manajemen kunci	1.445.243.884	715.198.446	Key management
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,08%	0,03%	Percentage to total consolidated assets
Piutang lain-lain pihak berelasi terdiri dari:			Other receivables related parties consist of:
<b>Piutang lain-lain</b>			<b>Other receivables</b>
Entitas asosiasi			Associate entity
PT Kharisma Jawara Abadi	7.916.956.775	6.968.507.647	PT Kharisma Jawara Abadi
PT Kharisma Anugrah Jawara Abadi	2.669.073.502	1.508.742.872	PT Kharisma Anugrah Jawara Abadi
<b>Sub total</b>	<b>10.586.030.277</b>	<b>8.477.250.519</b>	<b>Sub total</b>
<b>Piutang pemegang saham</b>			<b>Due from shareholders</b>
Entitas induk (Catatan 20)			Parent entity (Notes 20)
PT Asia Leisure Network	6.137.865.906	6.137.865.906	PT Asia Leisure Network
Archipelago Resort & Hotel Ltd	4.977.003.928	4.977.003.928	Archipelago Resort & Hotel Ltd
<b>Sub total</b>	<b>11.114.869.834</b>	<b>11.114.869.834</b>	<b>Sub total</b>
<b>Total</b>	<b>21.700.900.111</b>	<b>19.592.120.353</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap total aset konsolidasian	1,16%	0,86%	Percentage to total consolidated assets

Rincian piutang usaha pihak berelasi dan piutang pihak berelasi menurut jenis mata uang per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables related parties and due from related parties based on currencies as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	21.700.900.111	17.954.866.553	Indonesian Rupiah
Dollar Amerika	-	1.637.253.800	USD
<b>Total</b>	<b>21.700.900.111</b>	<b>19.592.120.353</b>	<b>Total</b>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI(Lanjutan)

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED  
PARTIES(Continued)

Piutang pihak berelasi ini tidak dikenakan bunga dan akan dikembalikan kepada Perusahaan dalam waktu satu tahun.

Due from related parties are non-interest bearing and will be repaid to the Company within one year.

	2021	2020	
<b>Uang muka pembelian saham Saham (Catatan 14)</b>			<b>Advance for purchase of Shares of stock (Note 14)</b>
MBS	28.599.300.000	28.599.300.000	MBS
LAS	11.971.800.000	13.184.500.000	LAS
DUI	8.233.500.000	8.283.500.000	DUI
KJA	5.021.500.000	3.986.500.000	KJA
<b>Total</b>	<b>53.826.100.000</b>	<b>54.053.800.000</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap total aset konsolidasian	2,89%	2,37%	Percentage to total consolidated assets
<b>Utang pihak berelasi</b>			<b>Due to related parties</b>
Entitas dengan pengendalian bersama			Entities under common control
CGU	128.000.000	128.000.000	CGU
MBS	11.038.784	11.898.784	MBS
LAS	-	214.884.457	LAS
KJA	6.032.425.587	4.506.935.282	KJA
KAJA	843.165.669	894.453.169	KAJA
<b>Total</b>	<b>7.014.630.040</b>	<b>5.756.171.692</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,38%	0,32%	Percentage to total consolidated liabilities
Rincian utang pihak berelasi menurut jenis mata uang pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:			Details of due to related parties based on currencies as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:
	2021	2020	
Rupiah	7.014.630.040	5.756.171.692	Indonesian Rupiah
<b>Total</b>	<b>7.014.630.040</b>	<b>5.756.171.692</b>	<b>Total</b>
Kompensasi manajemen kunci dan Komite Audit			Compensation of key management personnel and Audit Committee
	2021	2020	
<b>Imbalan kerja jangka pendek</b>			<b>Short-term benefits</b>
Manajemen kunci	2.454.936.138	2.796.489.724	Key management personnel
Komite audit	-	12.000.000	Audit committee
<b>Total</b>	<b>2.454.936.138</b>	<b>2.808.489.724</b>	<b>Total</b>

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI (Lanjutan)

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED  
PARTIES (Continued)

Pada tanggal 24 November 2016, telah diputuskan dari Otoritas Pajak bahwa atas banding tersebut ditolak. Perusahaan menerima keputusan tersebut dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pokok SKPKB sebesar Rp21.526.833.600, sementara denda pajak atas SKPKB tersebut disetujui untuk dihapuskan oleh Kantor Pajak. Pembayaran jumlah pokok SKPKB akan ditanggung oleh pemegang saham pendiri Perusahaan yaitu ALN dan ARHL masing-masing sebesar Rp6.614.641.590 dan Rp4.977.003.928, yang dicatat sebagai bagian dari "Piutang Pemegang Saham" pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 6).

On November 24, 2016, the Tax Authority has decided that the objections for assessment of that SKPKB has been rejected. The Company received the decision and has paid the principal of SKPKB amounting to Rp21,526,833,600, while, the tax penalties of the SKPKB has been fully granted by the Tax Office. This principal payment of SKPKB was borne by the founding shareholder, ALN and ARHL amounting to Rp6,614,641,590 and Rp4,977,003,928, which was recorded as a part of "Due from Shareholders" as of December 31, 2021 and 2020 (Note 6).

6. PIUTANG

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

Piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

Receivables as of December 31, 2021 and 2020 consist of:

	2021	2020	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 5)</b>			<b>Related parties (Note 5)</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Manajemen kunci	1.445.243.884	715.198.446	Key management
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Rejeki Utama Lestari	40.710.000.071	33.360.000.000	PT Rejeki Utama Lestari
Guest Ledger	222.241.191	1.186.843.582	Guest Ledger
Kartu Kredit	212.686.244	2.108.819.943	Credit Card
PT Citra Bumi Abadi	-	7.350.000.000	PT Citra Bumi Abadi
Lainnya	1.243.387.238	-	Others
<b>Total</b>	<b>42.388.314.744</b>	<b>44.005.663.525</b>	<b>Total</b>
<b>Valuta asing</b>			<b>Foreign currency</b>
Lainnya (kurang dari Rp500 juta)			Others (less than Rp500 million)
Dolar AS-			US Dollar-
USD85.542 pada tahun 2021 dan USD98.532 pada tahun 2020	1.220.595.162	1.389.795.680	USD85,542 in 2021 and USD98,532 in 2020
<b>Total</b>	<b>1.220.595.162</b>	<b>1.389.795.680</b>	<b>Total</b>
<b>Total piutang usaha pihak ketiga-bruto</b>	<b>43.608.909.906</b>	<b>45.395.459.205</b>	<b>Total trade receivables third parties-gross</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 42.075.471.177 )	( 43.363.115.319 )	Allowance for impairment losses
<b>Piutang usaha pihak ketiga neto</b>	<b>1.533.438.729</b>	<b>2.032.343.886</b>	<b>Trade receivables third parties net</b>
<b>Total piutang usaha neto</b>	<b>2.978.682.613</b>	<b>2.747.542.332</b>	<b>Trade receivables net</b>

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG (Lanjutan)

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

Piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

Receivables as of December 31, 2021 and 2020 consist of:

	2021	2020	
<b>Piutang lain-lain</b>			<b>Other receivables</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 5)</b>	<b>21.700.900.111</b>	<b>19.592.120.353</b>	<b>Related parties (Note 5)</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Laras Nusa Persada	20.222.950.883	20.222.950.883	PT Laras Nusa Persada
PT Permata Daya Cahaya Abadi	2.958.590.909	2.958.590.909	PT Permata Daya Cahaya Abadi
PT Grage Griya Permai Estate	2.738.000.000	2.738.000.000	PT Grage Griya Permai Estate
PT Anugerah Luhur Sejati	2.617.328.762	13.725.614.571	PT Anugerah Luhur Sejati
PT Nusapacific Island Investment	1.846.093.371	1.619.047.169	PT Nusapacific Island Investment
PT Horison Kharisma Sukses	-	61.376.222.900	PT Horison Kharisma Sukses
Ferry Tjahyadikarta	1.894.884.495	1.493.953.055	Ferry Tjahyadikarta
Nadia Tjahyadikarta	903.132.815	903.132.815	Nadia Tjahyadikarta
PT Bukit Nusa Harapan*	2.877.678.925	-	PT Bukit Nusa Harapan*
Lainnya (kurang dari Rp500 juta)	7.074.438.758	7.540.250.563	Others (less than Rp 500 million)
<b>Sub total</b>	<b>43.133.098.918</b>	<b>112.577.762.865</b>	<b>Sub total</b>
<b>Valuta Asing</b>			<b>Foreign Currencies</b>
Lainnya (kurang dari Rp500 juta)			Others (less than Rp500 million)
Dolar AS-			US Dollar-
USD0 pada tahun 2021 dan USD17.544 pada tahun 2020	-	247.458.120	USD0 in 2021 and USD17,544 in 2020
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>247.458.120</b>	<b>Total</b>
<b>Total piutang lain-lain pihak ketiga - bruto</b>	<b>43.133.098.918</b>	<b>112.825.220.985</b>	<b>Total others receivables third parties - gross</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 3.091.627.264 )	( 823.252.005 )	Allowance for impairment losses
<b>Total piutang lain-lain pihak ketiga - neto</b>	<b>40.041.471.654</b>	<b>112.001.968.980</b>	<b>Total others receivables third parties - net</b>
<b>Piutang lain-lain neto</b>	<b>61.742.371.765</b>	<b>131.594.089.333</b>	<b>Others receivables third parties net</b>

Berdasarkan perjanjian utang piutang tanggal 22 November 2014 yang telah beberapa kali diubah terakhir pada tanggal 20 November 2017, entitas anak, PT DMS memberikan pinjaman dana kepada PT LNP sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk keperluan modal kerja LNP. Pinjaman ini diperpanjang menjadi jatuh tempo paling lambat tanggal 20 November 2022 dengan bunga sebesar 11,5%. Saldo piutang dari PT LNP pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 20.222.950.883.

Pursuant to the Loan Agreement on November 22, 2014 which have been amended several times, with the latest on November 20, 2017, a subsidiary, PT DMS has provided loan facility to PT LNP amounting to Rp30,000,000,000. This loan facility was extended at the latest to November 20, 2022 with interest rate of 11.5%. The balance of the receivable to PT LNP as of December 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 20,222,950,883.

\* Didekonsolidasi pada tahun 2021/Deconsolidated in 2021

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian utang piutang tanggal 22 November 2014 yang telah beberapa kali diubah terakhir pada tanggal 20 November 2017, entitas anak, PT DMS memberikan pinjaman dana kepada PT LNP sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk keperluan modal kerja LNP. Pinjaman ini diperpanjang menjadi jatuh tempo paling lambat tanggal 21 November 2022 dengan bunga sebesar 11,5%.

Pada tanggal 22 Januari 2016, PT Dialog Grage Cirebon (entitas anak DMS) memberikan pinjaman kepada PT Permata Daya Cahaya Abadi (PDCA) sebanyak-banyaknya sebesar Rp11.000.000.000. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk keperluan modal kerja PDCA. Pinjaman ini diperpanjang menjadi jatuh tempo paling lambat tanggal 31 Desember 2021 dengan bunga sebesar 11,5%.

Pada tanggal 15 Desember 2016, PT BNH, entitas anak, melakukan pembelian seluruh saham para pemegang saham PT Cipta Abdi Rejeki (CAR), pihak ketiga, dan melakukan pembelian saham baru yang akan dikeluarkan oleh CAR sebesar Rp17.800.000.000. Pengambil alihan harus direalisasikan selambat-lambatnya tanggal 15 Desember 2017.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, BNH dan CAR sepakat untuk membatalkan rencana pembelian saham, sehingga uang muka yang telah dibayarkan oleh BNH akan dikembalikan seluruhnya pada bulan September 2018 dengan bunga sebesar 9,5%. Sisa uang muka penyertaan saham yang belum dikembalikan, direklasifikasi ke piutang lain-lain pada 31 Desember 2017.

Berdasarkan addendum II "Nota Kesepakatan Pengembalian Uang Muka Saham" pada tanggal 31 Juli 2019, BNH dan CAR sepakat untuk memperpanjang pengembalian uang muka paling lambat 31 Juli 2020 dan dengan bunga sebesar 6% per tahun sejak Juli 2018.

Piutang usaha dan piutang lain-lain berdasarkan umur pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Belum jatuh tempo	1.594.872.582	3.554.456.435	Not yet due
<b>Lewat jatuh tempo</b>			<b>Overdue</b>
31-60 hari	33.262.831	-	31-60 days
61-90 hari	13.110.285	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	43.412.908.092	42.556.201.216	More than 90 days
<b>Total</b>	45.054.153.790	46.110.657.651	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 42.075.471.177)	( 43.363.115.319)	Allowance for impairment losses
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>2.978.682.613</b>	<b>2.747.542.332</b>	<b>Accounts receivable - net</b>

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

Based on payables agreement dated November 22, 2014 which has been amended several times, the latest on November 20, 2017, a subsidiary, PT DMS provides loans to PT LNP in a maximum of Rp30,000,000,000. The loan will be used for LNP's working capital needs. This loan has been extended to maturity no later than November 21, 2022 with interest of 11.5%.

On January 22, 2016, PT Dialog Grage Cirebon (a subsidiary of DMS) provides loan to PT Permata Daya Cahaya Abadi (PDCA) amounting to Rp11,000,000,000. The loan facility will be used for working capital of PDCA. This loan facility was extended at the latest to December 31, 2021 with interest of 11.5%.

On December 15, 2016, PT BNH, a subsidiary, agreed to purchase all shares of PT Cipta Abadi Rejeki's (CAR) shareholder, a third party, and agreed to purchase new shares issued by CAR amounting to Rp17,800,000,000. The take over must be realized at the latest on December 15, 2017.

On October 20, 2017, BNH and CAR agreed to annul the investment in shares agreement, therefore, all advance paid by BNH will be fully returned in September 2018 with interest bearing of 9.5%. The remaining balance of advance for purchase of investment, that has not been repaid, was reclassified to other receivable as of December 31, 2017.

Based on addendum II "Memorandum of Understanding on Return of Shares Advances" on July 31, 2019, BNH and CAR agreed to extend repayment period at the latest on July 30, 2020 and with interest bearing of 6% per year starting from July 2018.

Trade receivables and other receivables based on aging as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG (Lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain berdasarkan umur pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
<b>Piutang lain-lain</b>			<b>Other receivables</b>
Belum jatuh tempo	1.732.483.614	1.432.952.390	Not yet due
<b>Lewat jatuh tempo</b>			<b>Overdue</b>
31-60 hari	192.569.851	281.031.926	31-60 days
61-90 hari	581.067.187	428.186.734	61-90 days
Lebih dari 90 hari	62.327.878.377	130.275.170.288	More than 90 days
<b>Total</b>	64.833.999.029	132.417.341.338	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 3.091.627.264)	( 823.252.005)	Allowance for impairment losses
<b>Piutang lain-lain - neto</b>	<b>61.742.371.765</b>	<b>131.594.089.333</b>	<b>Other receivables - net</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai disajikan sebagai berikut:

	2021	2020	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Saldo awal	43.363.115.319	18.272.204.480	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	-	22.460.458.833	Adjustment on the beginning balance on the implementation of SFAS 71
Pemulihan tahun berjalan	( 1.287.644.142)	-	Recovery during the year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 23b)	-	2.630.452.006	Provision during the year (Note 23b)
<b>Sub total</b>	<b>42.075.471.177</b>	<b>43.363.115.319</b>	<b>Sub total</b>

	2021	2020	
<b>Piutang lain-lain</b>			<b>Other receivables</b>
Saldo awal	823.252.005	-	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	-	83.604.278	Adjustment on the beginning balance on the implementation of SFAS 71
Pemulihan tahun berjalan	-	-	Recovery during the year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 23b)	2.268.375.259	739.647.727	Provision during the year (Note 23b)
<b>Sub total</b>	<b>3.091.627.264</b>	<b>823.252.005</b>	<b>Sub total</b>

	2021	2020	
<b>Total cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>45.167.098.441</b>	<b>44.186.367.324</b>	<b>Total allowance for impairment losses</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the balance of allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collections of receivables.

Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

There are no accounts receivable pledged as collateral.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI	2021	2020	
Mahakarya Investments Ltd.	59.000.000.000	59.000.000.000	Mahakarya Investments Ltd.
Piutang bunga			Interest receivable
Mahakarya Investments Ltd.	17.958.124.000	17.958.124.000	Mahakarya Investments Ltd.
<b>Total piutang beli efek dengan janji dijual kembali-bruto</b>	<b>76.958.124.000</b>	<b>76.958.124.000</b>	<b>Total reverse repo receivables-gross</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 76.958.124.000)	( 76.958.124.000)	Allowance for impairment losses
<b>Total piutang beli efek dengan janji dijual kembali neto</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total reverse repo receivables-gross</b>

Pada bulan Agustus 2013, BLV, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham - Transaksi Repo dengan Mahakarya. Pada tanggal penjualan, Mahakarya menyerahkan saham-saham Repo (saham jaminan) kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp59.000.000.000. Sedangkan, pada tanggal pembelian kembali, Mahakarya wajib membeli kembali saham-saham Repo dari BLV, dengan nilai pembelian kembali. Transaksi Repo ini dilakukan dengan komposisi nilai repo dibanding jaminan sebesar 200%, rasio Top Up 150% dan rasio Force Sell 125%. Perjanjian penempatan dana ini akan berakhir dan diperbaharui setiap bulannya.

Pada bulan Desember 2014, Mahakarya menyerahkan tambahan saham Repo kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp1.825.000.000, sehingga nilai saham Repo BLV menjadi sebesar Rp60.825.000.000.

Pada bulan Maret 2015, Mahakarya menyerahkan tambahan saham Repo kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp8.980.000.000, sehingga nilai saham Repo BLV menjadi sebesar Rp69.805.000.000. Pada tahun 2018, Mahakarya melakukan pembelian 73 ancer 73 73 ancer 73 73 saham repo sebesar Rp10.805.000.000. Pada tahun 2020 tidak ada penambahan saham repo dan saldo menjadi Rp 59.000.000.000 untuk tahun 2020 dan 2019.

Pada tahun 2020, sesuai dengan PSAK 71, BLV sepenuhnya melakukan penurunan nilai piutang reverse repo dan menyesuaikan saldo laba awal sebesar Rp76.958.124.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, BLV mencatat pendapatan bunga yang belum direalisasi atas Transaksi Repo sebesar Rp17.958.124.000.

Tidak terdapat piutang beli efek dengan janji dijual kembali yang dijamin.

In August 2013 BLV, a subsidiary, has entered into a Sales and Repurchase Agreement - Repo Transaction with Mahakarya. At the selling date, Mahakarya transferred the Repo shares (collateral shares) to BLV with selling price amounting to Rp59,000,000,000. While, at the repurchase date, Mahakarya is required to repurchase the Repo shares from BLV, at the repurchase price. This Repo Transaction was executed with composition of repo value to collateral of 200%, Top Up ratio of 150% and Force Sell ratio of 125%. This agreement will be expired and renewed on a monthly basis.

In December 2014, Mahakarya transferred additional Repo shares to BLV with selling price amounting to Rp1,825,000,000, thus BLV's Repo shares become Rp60,825,000,000.

In March 2015, Mahakarya transferred additional Repo shares to BLV with selling price amounting to Rp8,980,000,000, thus BLV's Repo shares become Rp69,805,000,000. In 2018, Mahakarya has partially purchased back the repo shares amounting to Rp10.805.000.000. In 2020 there is no additional repo shares and the balance is Rp59.000.000.000 for 2020 and 2019.

In 2020, in compliance with SFAS 71, BLV fully impaired the reverse repo receivables and adjustment to the beginning retained earning amounted to Rp76,958,124,000

As of December 31, 2021 and 2020, BLV recorded the unamortized interest on this Repo Transactions amounted Rp17,958,124,000.

There are no reverse repo receivables pledged as collateral.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN	2021	2020	
Akun persediaan terdiri dari:			Inventories account consists of:
Makanan dan minuman	581.335.238	514.611.812	Food and beverage
Perlengkapan operasional	93.172.435	350.672.020	Operating supplies
Lainnya	133.139.231	264.264.128	Others
<b>Total</b>	<b>807.646.904</b>	<b>1.129.547.960</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya dan tidak ada persediaan yang dalam keadaan usang, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Tidak terdapat persediaan yang dijamin.

Persediaan dan aset tetap, kecuali tanah (Catatan 12) diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp733.056.120.096 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp738.883.557.596 pada tanggal 31 Desember 2020.

Untuk PT Mandra Alila, persediaan dan aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dengan nilai pertanggungan asuransi Rp45.920.609.838 dan Rp46.617.384.839.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the period, management is of the opinion that inventories reflect their net realizable value and there are no obsolete inventories, therefore no allowance for inventory obsolescence is required as of December 31, 2021 and 2020.

There are no inventories pledged as collateral.

Inventory and fixed assets, except land (Note 12) are being insured to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Umum BCA, third party, with the insurance coverage of Rp733,056,120,096 as of December 31, 2021, and Rp738,883,557,596 as of December 31, 2020.

For PT Mandra Alila, inventories and fixed assets were insured with PT Asuransi Umum BCA, on December 31, 2021 and 2020 with an insurance coverage of Rp45,920,609,838 and Rp46,617,384,839, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.



PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PENYERTAAN SAHAM

Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

These investments are recorded under the equity method with details as follows:

2021					
Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Penyesuaian / Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya Perolehan</b>			<b>Acquisition Cost</b>		
BNH	-	-	- 100.729.127.251	-	100.729.127.251
KJA	18.750.000.000	-	-	-	18.750.000.000
MBS	6.880.000.000	-	-	-	6.880.000.000
CGU	7.800.000.000	-	-	-	7.800.000.000
PT Mutiara Berkah Sukses	4.080.000.000	-	-	-	4.080.000.000
<b>Sub total</b>	<b>37.510.000.000</b>	<b>-</b>	<b>- 100.729.127.251</b>	<b>-</b>	<b>138.239.127.251</b>
<b>Akumulasi bagian rugi</b>			<b>Accumulated share in loss</b>		
BNH	-	-	-(100.729.127.251)	-	-(100.729.127.251)
KJA	( 18.750.000.000)	-	-	-	-( 18.750.000.000)
MBS	( 6.880.000.000)	-	-	-	-( 6.880.000.000)
CGU	( 2.913.108.266)	44.693.278	-	-	-( 2.868.414.988)
PT Mutiara Berkah Sukses	( 4.080.000.000)	-	-	-	-( 4.080.000.000)
<b>Sub total</b>	<b>( 32.623.108.266)</b>	<b>44.693.278</b>	<b>(100.729.127.251)</b>	<b>-</b>	<b>-(133.307.542.239)</b>
<b>Total</b>	<b>4.886.891.734</b>				<b>4.931.585.012</b>

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (Continued)

These investments are recorded under the equity method with details as follows:

2020					
Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Penyesuaian / Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya Perolehan</b>			<b>Acquisition Cost</b>		
KJA	-	-	- 18.750.000.000	-	18.750.000.000
MBS	6.880.000.000	-	-	-	6.880.000.000
CGU	7.707.000.000	93.000.000	-	-	7.800.000.000
PT Mutiara Berkah Sukses	4.080.000.000	-	-	-	4.080.000.000
<b>Sub total</b>	<b>18.667.000.000</b>	<b>93.000.000</b>	<b>- 18.750.000.000</b>	<b>-</b>	<b>37.510.000.000</b>
<b>Akumulasi bagian rugi</b>			<b>Accumulated share in loss</b>		
KJA	-	-	-( 18.750.000.000)	-	-( 18.750.000.000)
MBS	( 5.828.719.903)	( 1.051.280.097)	-	-	-( 6.880.000.000)
CGU	( 2.396.916.097)	( 516.192.169)	-	-	-( 2.913.108.266)
PT Mutiara Berkah Sukses	( 490.292.032)	( 3.589.707.968)	-	-	-( 4.080.000.000)
<b>Sub total</b>	<b>( 8.715.928.032)</b>	<b>( 5.157.180.234)</b>	<b>-( 18.750.000.000)</b>	<b>-</b>	<b>( 32.623.108.266)</b>
<b>Total</b>	<b>9.951.071.968</b>				<b>4.886.891.734</b>

Ringkasan informasi keuangan entitas dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of entities under equity method is as follows:

2021				
ENTITAS ASOSIASI/ ASSOCIATE	A s e t / A s s e t	Kewajiban/ Liabilities	Penjualan/ Sales	Laba (rugi)/ Profit (loss)
PT KJA*	445.676.909.874	299.459.608.352	128.484.435.042	( 44.544.881.788 )
PT MBS	151.837.783.613	78.575.900.931	23.364.418.247	( 9.798.157.475 )
PT CGU	3.116.214.075	2.898.859.395	4.673.664.096	88.959.550
PT Mutiara Berkah Sukses	10.012.375.283	1.092.132.500	-	( 24.637.686 )
2020				
ENTITAS ASOSIASI/ ASSOCIATE	A s e t / A s s e t	Kewajiban/ Liabilities	Penjualan/ Sales	Laba (rugi)/ Profit (loss)
PT KJA*	460.957.665.220	275.016.166.654	92.504.550.671	( 65.584.757.961 )
PT MBS	162.051.563.336	78.990.650.582	21.629.188.297	( 10.835.530.040 )
PT CGU	2.503.441.430	2.375.046.300	4.270.708.374	( 1.028.779.906 )
PT Mutiara Berkah Sukses	10.038.597.950	1.093.717.481	-	( 21.043.766 )

\* Tidak diaudit/Unaudited

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2020, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 01 yang dibuat di hadapan Zulfa, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung, Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0112963.AH.01.11 Tahun 2020 Tanggal 15 Juli 2020, menyetujui pemindahan hak-hak atas saham milik PT Asia Leisure Network sehingga susunan pemegang saham menjadi :

- PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, sebanyak 7.800 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau nilai seluruhnya Rp7.800.000.000
- PT Global Nuansa Abadi, sebanyak 7.725 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau nilai seluruhnya Rp7.725.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan pengujian yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas penyertaan saham, kecuali pernyataan saham pada BNH.

10. ASET REAL ESTAT

Aset real estat terdiri dari:

	2021	2020	
Tanah tersedia untuk dijual	-	147.470.417.876	Land available for sale
Tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan	-	162.320.415.282	Land and building under construction
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>309.790.833.158</b>	<b>Total</b>
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	309.790.833.158	304.730.244.843	Beginning balance
Penambahan	-	13.165.052.339	Addition
Pengurangan	( 309.790.833.158)	( 8.104.464.024)	Deduction
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>309.790.833.158</b>	<b>Ending balance</b>

Aset real estate merupakan tanah dan bangunan milik entitas anak PT BNH yang terletak di Bali yang bersertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

SHGB tersebut atas nama entitas anak (BNH). Masa hak guna bangunan untuk SHGB akan berakhir pada tahun 2024 dan dapat diperbaharui.

Berdasarkan Surat dari Advokat No. 003/S.Kel/BUV/XII/2022 Pengadilan Negeri Denpasar mengeluarkan penetapan No. 463/Pdt.P/2021/PN Dps, tanggal 22 September 2021 mengenai peralihan saham atas nama BUVA dalam BNH kepada Bank Artha Graha Indonesia (BAGI) maupun pihak yang ditunjuk BAGI yang dilakukan secara lelang maupun dibawah tangan. (Catatan 35)

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (Continued)

On July 1, 2020 based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 01 of Zulfa, S.H., M.Kn., Notary in district of Bandung, This deed has been accepted and recorded in the Legal Administration System, Ministry of Justice and Human Rights, registered No. AHU-0112963.AH.01.11 Year 2020 on 15 Juli 2020, Approved the transfer of rights to shares owned by PT Asia Leisure Network so that the composition of the shareholders becomes:

- PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, totaling 7,800 shares, each with a nominal value Rp1,000,000 or the full value Rp7,800,000,000.
- PT Global Nuansa Abadi, totaling 7,725 shares, each with a nominal value Rp1,000,000 or the full value Rp7,725,000,000.

As of December 31, 2021 and 2020, based on impairment test performed by management, there is no impairment on investments in shares of stocks, except the investment in BNH.

10. REAL ESTATE ASSETS

Real estate assets consist of:

	2021	2020	
Tanah tersedia untuk dijual	-	147.470.417.876	Land available for sale
Tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan	-	162.320.415.282	Land and building under construction
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>309.790.833.158</b>	<b>Total</b>
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	309.790.833.158	304.730.244.843	Beginning balance
Penambahan	-	13.165.052.339	Addition
Pengurangan	( 309.790.833.158)	( 8.104.464.024)	Deduction
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>309.790.833.158</b>	<b>Ending balance</b>

Real estate assets represent land and building owned by subsidiary, PT BNH in Bali which have the Land Rights Certificate (SHGB).

Those certificates are under the name of the subsidiary (BNH). The land rights for SHGB will expire in 2024 and can be renewed.

Based on Letter from Advocate No. 003/S.Kel/BUV/XII/2022 The Denpasar District Court issued a stipulation No. 463/Pdt.P/2021/PN Dps, September 22, 2021 regarding the transfer of shares on behalf of BUVA in BNH to Bank Artha Graha Indonesia (BAGI) or BAGI's designated party which was carried out by auction or privately. (Note 35)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET DALAM PEMBANGUNAN

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	2021	2020	
Tanah	100.990.260.752	100.990.260.752	Land
Bangunan dalam pembangunan	446.671.567.700	504.297.211.038	Building under construction
Aset KSO dalam konstruksi	694.607.518.429	684.927.098.835	Asset KSO under construction
<b>Sub total</b>	<b>1.242.269.346.881</b>	<b>1.290.214.570.625</b>	<b>Sub total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai CIP	( 893.826.415.343)	( 970.139.149.542)	Allowance for impairment Loss CIP
<b>Jumlah</b>	<b>348.442.931.538</b>	<b>320.075.421.083</b>	<b>Total</b>

Tanah merupakan harga perolehan tanah di Desa Tarabitan (Sulawesi Utara), di Pecatu (Bali) dan di lokasi proyek Alila Villas Bintan. Pada tahun 2018 termasuk tanah di Magelang.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 bangunan dalam pembangunan, merupakan biaya yang digunakan untuk proyek pengembangan Alila Villas Bintan, Alila Tarabitan (Manado) dan The Cliff Alila Villas Uluwatu (Bali).

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, aset KSO dalam konstruksi merupakan biaya yang digunakan untuk proyek pengembangan Alila Suites SCBD Jakarta.

Mutasi aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	1.290.214.570.625	1.419.160.112.138	Beginning balance
Penambahan	10.218.939.585	16.709.456.776	Addition
Pengurangan	( 57.934.157.979)	( 131.002.322.336)	Deduction
Reklasifikasi	( 230.005.350)	( 14.652.675.953)	Reclassification
<b>Sub total</b>	<b>1.242.269.346.881</b>	<b>1.290.214.570.625</b>	<b>Sub total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai CIP	( 893.826.415.343)	( 970.139.149.542)	Allowance for impairment Loss CIP
<b>Saldo akhir</b>	<b>348.442.931.538</b>	<b>320.075.421.083</b>	<b>Ending balance</b>

Tanah di Desa Tarabitan (Sulawesi Utara), sebagai lokasi proyek pengembangan Hotel Alila Tarabitan (Manado) sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama Perusahaan. Sisa umur hak atas tanah bervariasi antara tahun 2038 sampai dengan tahun 2041 dan dapat diperbaharui.

Akumulasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi dalam bangunan dalam pembangunan dan aset KSO dalam konstruksi masing-masing sebesar pada 31 Desember 2021 dan 2020 Rp139.410.072.489 dan Rp146.324.388.146.

11. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT

Property under development consists of:

	2021	2020	
Tanah	100.990.260.752	100.990.260.752	Land
Bangunan dalam pembangunan	446.671.567.700	504.297.211.038	Building under construction
Aset KSO dalam konstruksi	694.607.518.429	684.927.098.835	Asset KSO under construction
<b>Sub total</b>	<b>1.242.269.346.881</b>	<b>1.290.214.570.625</b>	<b>Sub total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai CIP	( 893.826.415.343)	( 970.139.149.542)	Allowance for impairment Loss CIP
<b>Jumlah</b>	<b>348.442.931.538</b>	<b>320.075.421.083</b>	<b>Total</b>

Land represent land acquisition cost in Tarabitan (North Sulawesi), Pecatu (Bali) and hotel villas at the project site Alila Villas Bintan. On 2018, included land in Magelang.

As of December 31, 2021 and 2020, building under construction represents cost used for project development of Alila Villas Bintan, Alila Tarabitan (Manado) and The Cliff Alila Villas Uluwatu (Bali).

As of December 31, 2021 and 2020, asset KSO under construction represents cost used for project development of Alila Suites SCBD Jakarta.

Movements in property under development are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	1.290.214.570.625	1.419.160.112.138	Beginning balance
Penambahan	10.218.939.585	16.709.456.776	Addition
Pengurangan	( 57.934.157.979)	( 131.002.322.336)	Deduction
Reklasifikasi	( 230.005.350)	( 14.652.675.953)	Reclassification
<b>Sub total</b>	<b>1.242.269.346.881</b>	<b>1.290.214.570.625</b>	<b>Sub total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai CIP	( 893.826.415.343)	( 970.139.149.542)	Allowance for impairment Loss CIP
<b>Saldo akhir</b>	<b>348.442.931.538</b>	<b>320.075.421.083</b>	<b>Ending balance</b>

The land which is located in Desa Tarabitan (North Sulawesi) for project development of Alila Tarabitan (Manado) is already in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) and under the Company's name. The remaining terms of the landrights are ranging from year 2038 up to year 2041 and can be renewed.

Accumulated borrowing cost capitalized in building under construction and asset KSO under construction amounted to respectively as of December 31, 2021 and 2020 Rp139,410,072,489 and Rp146,324,388,146.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET DALAM PEMBANGUNAN (Lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2021, pekerjaan atas aset dalam pembangunan dihentikan sementara karena alasan operasional dan finansial. Manajemen sedang mencari solusi atas hal tersebut agar pekerjaan proyek dapat dimulai kembali untuk menghindari keterlambatan yang berkelanjutan atas proyek ini.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh kantor penilai independen KJPP Sapto, Kasmodiardi & Rekan dalam laporannya tanggal 14 September 2022, Grup mencatat pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset dalam pembangunan neto sebesar Rp10.691.580.406 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang menggunakan dasar penilaian nilai pasar dengan pendekatan pendapatan.

Dari segi keuangan, persentase penyelesaian aset dalam pembangunan Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar 82,85%.

Aset dalam pembangunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 19).

11. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT (Continued)

Up to December 31, 2021, the construction of the Company's property under development has been temporarily on hold due to operational and financial issues. Management is currently addressing these issues to commence construction work and avoid further delay of the project

Based on the valuation conducted by an independent appraiser KJPP Sapto, Kasmodiardi & Rekan in the report September 14, 2022, the Group recorded a net recovery allowance for the impairment losses of the property under development amounting to Rp10,691,580,406 for the year ended December 31, 2021 using market valuation income approach.

From a financial perspective, the percentage of completion of assets under construction as of December 31, 2021 and 2020 were 82.85%.

Property under development are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 19).

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	2021				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification		
<b>Biaya perolehan</b>						
Pemilikan langsung						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	768.021.600.000	-	-	-	768.021.600.000	Direct ownership
Bangunan	588.050.694.590	2.482.343.050	-	93.860.000	590.626.897.640	Land
Peralatan hotel	67.197.155.940	1.387.968.240	( 81.113.100 )	136.145.350	68.640.156.430	Building
Peralatan kantor	18.545.062.760	-	( 395.000 )	-	18.544.667.760	Hotel equipment
Perabotan dan perlengkapan	39.443.527.784	547.087.886	( 8.581.050 )	-	39.982.034.620	Office equipment
Kendaraan	6.668.446.496	-	( 1.119.500.000 )	-	5.548.946.496	Furniture and fixture
						Vehicles
Total biaya perolehan	1.487.926.487.570	4.417.399.176	( 1.209.589.150 )	230.005.350	1.491.364.302.946	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
Pemilikan langsung						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	243.271.734.556	32.980.221.794	-	-	276.251.956.350	Direct ownership
Peralatan hotel	55.003.423.252	4.111.559.338	( 81.113.094 )	-	59.033.869.496	Building
Peralatan kantor	15.351.448.167	1.753.717.677	-	-	17.105.165.844	Hotel equipment
Perabotan dan perlengkapan	35.441.566.355	2.474.268.328	( 8.456.065 )	-	37.907.378.618	Office equipment
Kendaraan	4.784.551.373	1.331.303.095	( 728.145.783 )	-	5.387.708.685	Furniture and fixture
						Vehicles
Total akumulasi penyusutan	353.852.723.703	42.651.070.232	( 817.714.942 )	-	395.686.078.993	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	1.134.073.763.867				1.095.678.223.953	Book Value

12. FIXED ASSETS

Fixed Assets consist of:

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	2020				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Revaluasi / Revaluation		
<b>Biaya perolehan</b>						
Pemilikan langsung						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	996.867.000.000	-	-	( 228.845.400.000 )	768.021.600.000	Direct ownership
Bangunan	812.628.964.591	10.814.814.554	( 235.393.084.555 )	-	588.050.694.590	Land
Peralatan hotel	184.124.235.647	7.600.407.263	( 124.527.486.970 )	-	67.197.155.940	Building
Peralatan kantor	21.838.201.306	645.927.586	( 3.939.066.132 )	-	18.545.062.760	Hotel equipment
Perabotan dan perlengkapan	39.062.302.934	1.146.628.233	( 765.403.383 )	-	39.443.527.784	Office equipment
Kendaraan	11.620.607.996	-	( 4.952.161.500 )	-	6.668.446.496	Furniture and fixture
						Vehicles
Total biaya perolehan	2.066.141.312.474	20.207.777.636	( 369.577.202.540 )	( 228.845.400.000 )	1.487.926.487.570	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
Pemilikan langsung						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	234.677.943.240	32.777.744.427	( 24.183.953.111 )	-	243.271.734.556	Direct ownership
Peralatan hotel	83.084.685.745	4.469.549.392	( 32.550.811.885 )	-	55.003.423.252	Building
Peralatan kantor	15.536.509.602	1.363.439.491	( 1.548.500.926 )	-	15.351.448.167	Hotel equipment
Perabotan dan perlengkapan	31.981.208.472	3.733.326.891	( 272.969.008 )	-	35.441.566.355	Office equipment
Kendaraan	5.282.692.985	1.925.934.205	( 2.424.075.817 )	-	4.784.551.373	Furniture and fixture
						Vehicles
Total akumulasi penyusutan	370.563.040.044	44.269.994.406	( 60.980.310.747 )	-	353.852.723.703	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	1.695.578.272.430				1.134.073.763.867	Book Value

Seluruh aset tetap kecuali kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 19).

Kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan kendaraan bermotor (Catatan 19).

Sejak tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasi.

Jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebesar Rp137.367.136.650 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Surplus revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Revaluasi Aset Tetap" menghasilkan penurunan nilai sebesar Rp228.845.400.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai. Nilai wajar tanah didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Sapto, Kasmodiardi & Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya No.01924/2.0084-00/PI/03/0274/1/IX/2022 untuk Alila Uluwatu dan No. 01926/2.0084-00/PI/03/0274/1/IX/2022 untuk Alila Ubud tanggal 14 September 2022.

Fixed assets except vehicles had been pledged as collateral for bank loans (Note 19).

Certain vehicles had been pledged as collateral for liability for car financing (Note 19).

Since December 31, 2015, the Company has changed its accounting policy for the measurement of land to the revaluation model.

If land was measured using the cost model, the carrying amounts is Rp137,367,136,650 as of December 31, 2021 and 2020. Revaluation surplus which is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the account of "Revaluation of Fixed Assets" resulted to a decrease in value of Rp228,845,400,000 for the year ended December 31, 2020.

The fair value of land is determined using the market price comparison method. This means that the valuation made by the appraiser is based on active market prices, which are adjusted significantly for differences in the nature, location and condition of the land being appraised. The fair value of the land is based on an appraisal made by KJPP Sapto, Kasmodiardi & Rekan, independent appraisers registered with OJK, in their report No.01924/2.0084-00/PI/03/0274/1/IX/2022 for Alila Uluwatu and No. 01926/2.0084-00/PI/03/0274/1/IX/2022 for Alila Ubud both dated September 14, 2022.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Sebagai tambahan, pada 31 Desember 2020 nilai wajar tanah Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp551.642.000.000 untuk Alila Uluwatu dan Rp216.379.600.000 untuk Alila Ubud. Sedangkan nilai wajar hotel yang meliputi, Alila Uluwatu dan Alila Ubud adalah sebesar Rp730.268.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp42.649.832.864 dan Rp44.269.994.406 (Catatan 23b) dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Biaya Penyusutan dan Amortisasi".

Rincian Rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021
Hasil penjualan	565.000.000
Nilai buku	( 728.145.783 )
<b>Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap</b>	<b>( 163.145.783 )</b>

Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Melinggih Kelod, Bali sebagai lokasi hotel Alila Ubud sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama Perusahaan sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui.

Tanah dan bangunan yang terletak di daerah Pecatu, Bali sebagai lokasi hotel dan villa Alila Villas Uluwatu sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dan atas nama Perusahaan. Sisa umur tanah bervariasi antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2040 dan dapat diperbaharui.

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 9) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp733.056.120.096 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp738.883.557.596 pada tanggal 31 Desember 2020.

Untuk PT MA, persediaan dan aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp45.920.609.838 dan Rp46.617.384.839 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp64.512.517.071 dan Rp59.668.102.352.

Berdasarkan penelaahan atas total aset tetap yang dapat diperoleh kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. FIXED ASSETS (Continued)

In addition, as of December 31, 2020 the fair value of the Company's land amounted to Rp551,642,000,000 for Alila Uluwatu and Rp216,379,600,000 for Alila Ubud, respectively while the total fair value of the hotel building comprising of Alila Uluwatu and Alila Ubud amounted to Rp730,268,000,000 as of December 31, 2020.

Depreciation expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp42,649,832,864 and Rp44,269,994,406, respectively (Note 23b), was recorded as a part of "General and Administrative Expenses - Depreciation and Amortization Expenses".

The details of loss on sale of fixed assets are as follows:

	2020	
	2.005.200.000	Proceeds from sale
	( 2.381.416.447 )	Net book value
<b>Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap</b>	<b>( 376.216.447 )</b>	<b>Loss on sale and disposal of fixed assets</b>

Land and building located in Desa Melinggih Kelod, Bali, where the Alila Ubud Hotel is located, are already in the form of HGB and under the name of the Company up to year 2024 and can be renewed.

Land and building located in Pecatu, Bali where the Alila Villas Uluwatu Hotel is located, are already in the form of HGB and under the name of the Company. The remaining terms of the landrights are ranging from year 2024 up to year 2040 and can be renewed.

The Company has insured its fixed assets and inventories (Note 9) to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Umum BCA, third party, with the insurance coverage of Rp733,056,120,096 as of December 31, 2021, and Rp738,883,557,596 as of December 31, 2020.

For PT MA, inventories and fixed assets are insured with PT Asuransi Umum BCA, a third party with an insurance coverage of Rp45,920,609,838 and Rp46,617,384,839 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still used amounted to Rp64,512,517,071 and Rp59,668,102,252.

Based on the assessment of the recoverability of fixed assets, management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET HAK GUNA - NETO

Aset hak guna merupakan sewa asset yang dibukukan sesuai dengan persyaratan PSAK No. 73 dengan rincian sebagai berikut:

	2021	1 Januari / January 2021	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2021
<b>Biaya perolehan/Acquisition Cost</b>					
Tanah / Land		31.762.877.201	-	-	31.762.877.201
Bangunan / Buildings		3.548.407.714	-	-	3.548.407.714
<b>Total</b>		<b>35.311.284.915</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>35.311.284.915</b>
<b>Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization</b>					
Tanah / Land		8.134.038.574	1.627.318.852	-	9.761.357.426
Bangunan / Buildings		709.681.543	709.681.543	-	1.419.363.086
<b>Total</b>		<b>8.843.720.117</b>	<b>2.337.000.395</b>	<b>-</b>	<b>11.180.720.512</b>
<b>Nilai Tercatat / Carrying Amount</b>		<b>26.467.564.798</b>			<b>24.130.564.403</b>
		<b>1 Januari 2020 (dampak penerapan PSAK 73)/ January 1, 2020 (effect of adopting PSAK 73)</b>			
	2020		Penambahan/ Addition	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ December 2020
<b>Biaya perolehan/Acquisition Cost</b>					
Tanah / Land		31.762.877.201	-	-	31.762.877.201
Bangunan / Buildings		-	3.548.407.714	-	3.548.407.714
<b>Total</b>		<b>31.762.877.201</b>	<b>3.548.407.714</b>	<b>-</b>	<b>35.311.284.915</b>
<b>Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization</b>					
Tanah / Land		7.391.537.574	742.501.000	-	8.134.038.574
Bangunan / Buildings		-	709.681.543	-	709.681.543
<b>Total</b>		<b>7.391.537.574</b>	<b>1.452.182.543</b>	<b>-</b>	<b>8.843.720.117</b>
<b>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</b>		<b>24.371.339.627</b>			<b>26.467.564.798</b>

Akun ini sebagian besar merupakan sewa lahan atas hotel PT Mandra Alila (MA), entitas anak. MA mengadakan beberapa perjanjian (melalui memo kesepahaman) untuk melakukan sewa beberapa bidang tanah seluas 26.350m2 untuk periode 18 sampai 27 tahun, yang akan berakhir pada tahun yang berbeda mulai tahun 1992 sampai dengan tahun 2032. Bidang tanah yang disewakan berlokasi di Karangasem, Bali, yang digunakan untuk hotel.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. RIGHTS OF USE ASSETS

The right of use assets represent the lease of properties which are accounted for in accordance with requirements of SFAS No. 73 with 82 ancer 82 as follows:

This account mostly represents rented land of hotel by PT Mandra Alila (MA), a subsidiary. MA entered into several land agreements (under a memorandum of understanding) to rent several parcels of land with a total area of 26,350 m2 for a period of 18 to 27 years from 1992 up to 2032. The rented parcels of land which are located in Karangasem, Bali, are used for the hotel.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	2021	2020
Uang muka pembelian saham	262.901.573.178	265.208.000.000
Uang muka pembelian	52.363.522.951	71.691.741.968
Uang jaminan	1.584.159.464	1.630.662.496
Uang muka aset	859.822.500	2.275.565.950
Piutang lain-lain	181.563.153	181.563.153
Sewa jangka panjang dibayar dimuka - neto	27.537.500	36.087.500
Lain-lain	273.710.962	1.091.220.763
<b>Total aset tidak lancar lainnya</b>	<b>318.191.889.708</b>	<b>342.114.841.830</b>

Tidak terdapat aset tidak lancar lainnya yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka pembelian saham terdiri dari:

	2021	2020
<b>Pihak Berelasi (Catatan 5)</b>	<b>53.826.100.000</b>	<b>54.053.800.000</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Anugerah Luhur Sejati	105.033.723.178	107.112.450.000
PT Citra Inti Sejati	77.123.750.000	77.123.750.000
PT Nusapacific Island Investment	26.918.000.000	26.918.000.000
<b>Sub total</b>	<b>209.075.473.178</b>	<b>211.154.200.000</b>
<b>TOTAL</b>	<b>262.901.573.178</b>	<b>265.208.000.000</b>

Uang muka pembelian saham pada PT Anugerah Luhur Sejati, PT Laksana Agung Semesta, PT Dialog Utama Internasional, PT Dialog Utama Internasional, PT Citra Inti Sejati, PT Khariswa Jawara Abadi dan PT Nusapacific Island Investments dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 5.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka pembelian sebagian besar merupakan uang muka pembelian atas tanah di Pecatu, Bali dan di Desa Sebong, Lagoi, Bintan dan uang muka kepada kontraktor atas jasa konstruksi sehubungan dengan pembangunan proyek Perusahaan dan entitas anaknya.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

Advances for purchase of shares  
Advances for purchase  
Security deposit  
Advance for asset  
Other receivable

Prepaid rent - net  
Others

**Total other non-current assets**

There are no other non-current assets pledged as collateral.

As of December 31, 2021 and 2020, advances for purchase of shares of stock consist of:

Related parties (Note 5)

Third parties

PT Anugerah Luhur Sejati  
PT Citra Inti Sejati  
PT Nusapacific Island Investment

**Sub total**

**TOTAL**

Advances for the purchase of shares in PT Anugerah Luhur Sejati, PT Laksana Agung Semesta, PT Dialog Utama Internasional, PT Dialog Utama Internasional, PT Citra Inti Sejati, PT Khariswa Jawara Abadi and PT Nusapacific Island Investments are further explained in Note 5.

As of December 31, 2021 and 2020, advance for purchase mostly consists of advance for the purchase of land in Pecatu, Bali and in Desa Sebong, Lagoi, Bintan and advance payment to contractors for construction services in connection with the construction of the projects of the Company and its subsidiaries.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG

Utang kepada pihak ketiga terdiri dari:

	2021	2020
<b>Utang usaha</b>		
<b>Pihak berelasi (Catatan 5)</b>	<b>7.014.630.040</b>	<b>5.756.171.692</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah		
Mulia Artha Sejahtera	849.200.990	979.225.990
Dian Mandiri	647.802.700	361.150.000
Nengah Daging	517.115.160	282.328.410
Yoga Nata	450.332.915	445.738.315
PT Mastrada Surya	423.573.567	-
PT Micros Fidelio Indonesia	281.329.065	-
Ari Canti Rumah Sakit	323.900.000	257.960.000
Putu Rossy	278.967.000	257.105.000
Sabre	-	322.339.406
Lainnya (masing-masing kurang dari 250 juta)	8.864.922.794	8.793.776.451
<b>Sub total</b>	<b>12.637.144.191</b>	<b>11.699.623.572</b>

Utang lain-lain

Pihak ketiga  
Rupiah

Ometraco Arya Samanta	16.218.849.952	16.218.849.952
PT Hutama Karya	13.018.115.687	5.309.399.770
HYATT	3.643.144.395	-
PT Asuransi umum BCA	3.052.535.031	1.602.234.469
Danayasa Arthatama	2.448.287.794	-
Woha Design Pte. Ltd.	2.343.119.334	6.553.003.051
PT Nusapacific Island Investment	1.895.468.135	1.115.742.308
KMPG Samjong	1.595.439.104	1.588.072.448
Trust Investment	1.566.000.000	1.566.000.000
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	1.495.594.371	-
PT Schneider Indonesia	1.170.764.751	1.170.764.751
Anugerah Luhur Sejati	1.095.170.644	13.275.896.329
Hakkasan	1.057.875.788	1.057.875.788
PT Hardi Agung Perkasa	1.045.453.425	1.045.453.425
PT 3D Network Indonesia	948.541.175	2.660.150.991
PT Vitra Graha Interia	512.201.259	1.038.972.009
PT Kharisma Jawara Propertindo	-	45.750.000.000
PT Bali Hope	-	9.152.880.000
PT Recta Construction	-	7.886.728.671
PT Karya Intertek Kencana	-	3.471.630.614
CV Mandiri Gunaindo	-	2.414.629.662
Belicia Dekorindo Abadi	-	2.320.866.896
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	40.531.379.551	41.502.903.718
<b>Sub total</b>	<b>93.637.940.396</b>	<b>166.702.054.852</b>

**Total**

**113.289.714.627**

**Total**

15. ACCOUNTS PAYABLE

Payables to third parties consist of:

Trade payables  
Related parties (Note 5)  
Third parties  
Rupiah  
Mulia Artha Sejahtera  
Dian Mandiri  
Nengah Daging  
Yoga Nata  
PT Mastrada Surya  
PT Micros Fidelio Indonesia  
Ari Canti Rumah Sakit  
Putu Rossy  
Sabre  
Others (each less than Rp250 million)

**Sub total**

Other payables

Third parties  
Rupiah

Ometraco Arya Samanta  
PT Hutama Karya  
HYATT  
PT Asuransi umum BCA  
Danayasa Arthatama  
Woha Design Pte. Ltd.  
PT Nusapacific Island Investment  
KMPG Samjong  
Trust Investment  
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera  
PT Schneider Indonesia  
Anugerah Luhur Sejati  
Hakkasan  
PT Hardi Agung Perkasa  
PT 3D Network Indonesia  
PT Vitra Graha Interia  
PT Kharisma Jawara Propertindo  
PT Bali Hope  
PT Recta Construction  
PT Karya Intertek Kencana  
CV Mandiri Gunaindo  
Belicia Dekorindo Abadi  
Others (each less than Rp500 million)

**Sub total**

**Total**

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/85	Exhibit E/85	
PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
15. UTANG (Lanjutan)	15. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)	
Rincian utang menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:	Details of accounts payable by currency are as follows:	
	2021	2020
Rupiah	107.136.584.583	172.832.421.976
Dolar AS (US\$ 244.686 pada 2021 dan US\$315.485 pada 2020)	3.491.430.556	4.449.912.706
Dolar Singapura (SGD 250.924 pada 2021 dan SGD644.135 pada 2020)	2.643.233.416	6.856.172.940
Euro (EUR 860 pada 2021 dan EUR860 pada 2020)	13.869.220	14.903.800
Yuan China (CNY2.054 pada 2021 dan CNY2.054 pada 2020)	4.596.852	4.438.694
<b>Total</b>	<b>113.289.714.627</b>	<b>184.157.850.116</b>
Analisa umur utang adalah sebagai berikut:	The aging analysis of accounts payable are as follows:	
	2021	2020
Kurang dari 31 hari	4.820.101.781	4.673.072.301
31 sampai 60 hari	2.323.645.323	1.222.624.295
61 sampai 90 hari	1.320.206.790	1.029.494.798
Lebih dari 90 hari	104.825.760.733	177.232.658.722
<b>Total</b>	<b>113.289.714.627</b>	<b>184.157.850.116</b>
Utang usaha merupakan utang kepada pemasok sehubungan dengan operasional hotel. Sedangkan "Utang Lain-lain" terutama merupakan utang kepada pemasok dan kontraktor Perusahaan dan entitas anak atas pembelian persediaan dan jasa konsultan sehubungan dengan pembangunan Alila Villas Uluwatu, Alila Villas Bintan, Alila Villas Manado, Alila Suites SCBD Jakarta dan The Cliff Alila Villas Uluwatu.	Trade payables are payables to suppliers in connection with the operation of hotels. While "Other Payables" are primarily payables to suppliers and contractors of the Company and its subsidiaries for the purchase of supplies and consulting services in connection with the construction of Alila Villas Uluwatu, Alila Villas Bintan, Alila Villas Manado, Alila Suites SCBD Jakarta and The Cliff Alila Villas Uluwatu.	
Perusahaan tidak memberikan garansi atau jaminan terhadap utang tersebut.	The Company does not provide guarantee or collateral for the above payables.	
16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR	16. ACCRUED EXPENSES	
Beban yang masih harus dibayar terdiri dari:	Accrued expenses consist of:	
	2021	2020
Bunga	408.501.368.207	272.761.785.335
Jasa manajemen	4.542.526.348	2.405.218.079
Pemasaran dan penjualan	4.149.636.745	2.832.482.978
Proyek	2.578.439.624	4.841.832.837
Listrik, air dan telekomunikasi	1.896.045.106	1.446.236.486
Komisi kamar	825.943.585	751.522.653
Insentif	650.634.651	-
Jasa Profesional	506.125.000	-
GA & IT	-	5.501.766.950
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	50.327.571.364	10.025.331.395
<b>Total</b>	<b>473.978.290.630</b>	<b>300.566.176.713</b>

Ekshibit E/86	Exhibit E/86	
PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
17. PERPAJAKAN	17. TAXATION	
a. Pajak Dibayar Dimuka	a. Prepaid Taxes	
Pajak dibayar dimuka terdiri dari:	Prepaid taxes consist of:	
	2021	2020
Pajak penghasilan Pasal 21	17.716.248	18.233.183
Pajak Pertambahan Nilai	-	32.765.802
<b>Jumlah</b>	<b>17.716.248</b>	<b>50.998.985</b>
b. Utang Pajak	b. Taxes Payable	
Utang pajak terdiri dari:	Taxes payable consist of:	
	2021	2020
Pajak penghasilan Pasal 21	10.161.269.133	9.512.143.529
Pasal 23	1.072.369.895	1.093.738.343
Pasal 4(2)	1.517.086.644	1.557.632.182
Pasal 26	50.430.830	91.743.311
Pasal 29	4.551.607.561	5.003.484.325
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	10.804.354.898	7.192.798.280
Pajak bumi dan bangunan	5.578.349.202	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.771.988.788	982.101.605
<b>Jumlah</b>	<b>35.507.456.951</b>	<b>25.433.641.575</b>
c. Pajak Penghasilan	c. Income Tax	
Rekonsiliasi rugi sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:	The reconciliation between loss before final tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:	
	2021	2020
Rugi sebelum pajak final dan manfaat (beban) pajak Penghasilan	( 361.395.221.258)	( 1.179.220.472.760)
Eliminasi	( 98.431.342.704)	( 879.913.259.284)
Sebelum eliminasi	( 459.826.563.962)	( 2.059.133.732.044)
Ditambah: Rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	118.031.151.820	1.074.855.970.171
Rugi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	( 341.795.412.142)	( 984.277.761.873)
<b>Beda temporer</b>	<b>Temporary differences</b>	
Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	5.166.722.626	4.878.696.690
Amortisasi aset hak guna	716.838.853	1.452.182.543
Beban bunga sewa	69.288.560	93.298.456
Laba penjualan asset	( 207.645.783)	( 376.216.447)
Beban sewa	-	867.471.600)
Beban kerugian penurunan nilai	980.731.117	3.370.099.733
	<b>6.725.935.373</b>	<b>8.550.589.375</b>

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax (Continued)

	2021	2020	
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Biaya pajak penghasilan	800.953.186	1.633.957.379	<i>Income tax expense</i>
Jamuan dan representasi	183.566.247	179.362.570	<i>Entertainment and representative</i>
Donasi	319.460.270	231.253.705	<i>Donation</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	( 428.812)	( 1.597.130)	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan <i>service charge</i>	4.134.654.553	5.164.635.844	<i>Service charge income</i>
Beban <i>service charge</i>	( 4.134.654.553)	( 5.164.635.844)	<i>Distribution service charge</i>
Bagian atas rugi bersih entitas anak dan asosiasi	100.858.493.547	888.040.520.842	<i>Share in net loss of subsidiaries and associates</i>
	102.162.044.438	890.083.497.366	
<b>Rugi pajak</b>	<b>( 232.907.432.331)</b>	<b>( 85.643.675.132)</b>	<b>Fiscal loss</b>
<b>Rugi fiskal dibulatkan</b>	<b>232.907.432.000</b>	<b>85.643.675.000</b>	<b>Fiscal loss - rounded</b>
<b>Pajak kini</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Current tax</b>
<b>Manfaat (Beban) pajak tangguhan</b>			<b>Deferred tax benefit (expense)</b>
Perusahaan	639.469.659	( 8.557.192.105)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	( 255.831.694)	( 1.522.284.746)	<i>Subsidiaries</i>
<b>Total manfaat (beban) pajak tangguhan</b>	<b>383.637.965</b>	<b>( 10.079.476.851)</b>	<b>Total deferred tax benefit (expense)</b>
<b>Total manfaat (beban) pajak</b>	<b>383.637.965</b>	<b>( 10.079.476.851)</b>	<b>Total tax benefit (expense)</b>

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Aset pajak tangguhan:

d. Deferred tax asset:

	2021	2020	
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	6.811.071.358	5.681.935.662	<i>Provision for post employment benefit</i>
Rugi fiskal	51.239.635.111	18.283.737.670	<i>Fiscal loss</i>
Aset hak guna usaha	127.265.959	149.162.068	<i>Right of use asset</i>
Pencadangan piutang - neto	215.760.846	741.421.941	<i>Allowance of trade receivables - net</i>
<b>Entitas Anak</b>	<b>1.598.663.902</b>	<b>1.522.284.746</b>	<b>Subsidiaries</b>
	59.992.397.175	26.378.542.087	
Cadangan atas aset pajak tangguhan	( 59.992.397.175)	( 26.378.542.087)	<i>Valuation allowance on deferred tax assets</i>
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Deferred tax asset-net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kepastian aset pajak tangguhan dapat direalisasikan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan atas beda waktu dalam pengakuan beberapa akun antara komersial dan fiskal dan akumulasi kerugian.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no certainty that the deferred tax asset can be realized in the future. Hence, the Company did not provide for deferred tax arising from timing differences in the recognition of certain items between commercial and fiscal and loss carry forward.

e. Rekonsiliasi beban pajak

e. Reconciliation of tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before final tax and income tax expense is as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak final dan manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	( 361.395.221.258)	( 1.179.220.472.760)	<i>Loss before final tax and income tax benefit (expense) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi entitas anak yang dikenakan pajak final	( 147.195.617.755)	( 1.074.855.970.171)	<i>Loss from subsidiary subject to final tax</i>
Rugi sebelum pajak setelah dikurangi laba anak perusahaan yang dikenakan pajak final	( 508.590.839.013)	( 2.254.076.442.931)	<i>Loss before tax net of income from subsidiary subject to final tax</i>
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	111.889.984.583	495.896.817.445	<i>Tax benefit at prevailing tax at 22%</i>
Dampak pajak atas perbedaan tetap	( 26.787.677.772)	( 238.705.765.816)	<i>Tax effects of: Permanent differences</i>
Manfaat (beban) pajak - Perusahaan	85.102.306.811	257.191.051.629	<i>Tax benefits (expense) - the Company</i>
Dampak atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui	( 84.718.668.846)	( 267.270.528.481)	<i>Effect of unrecognized deferred tax assets</i>
<b>Total beban pajak</b>	<b>383.637.965</b>	<b>( 10.079.476.851)</b>	<b>Total tax expense</b>

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pajak Bumi dan Bangunan

Perusahaan telah membayar semua kewajiban pajak bumi dan bangunan.

g. Administrasi pajak

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan perusahaan yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

17. TAXATION (Continued)

f. Land and Building Tax

The Company has paid all the land and building tax.

g. Tax administration

The taxation laws of Indonesia require companies in the country to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of selfassessment.

18. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka pelanggan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek merupakan uang muka tamu atau agen travel. Uang muka pelanggan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang merupakan uang muka pelanggan atas tanah dan bangunan entitas anak.

Rincian uang muka pelanggan menurut jenis mata uang per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Rupiah	19.719.467.226	28.897.571.650	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12.651.664.938	20.892.678.625	United States Dollar
<b>Total</b>	<b>32.371.132.164</b>	<b>49.790.250.275</b>	<b>Total</b>

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

As of December 31, 2021 and 2020, advance from customers which are classified as current liabilities mainly represents advances received from customers or travel agents. Advance from customers which are classified as non-current liabilities represent advance from customers from sale of land and building of subsidiary of the Company.

Details of advances from customers based on currencies as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

19. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

	2021	2020	
<b>Utang bank</b>			<b>Bank loan</b>
PT Bank Central Asia Tbk	889.005.389.038	888.439.167.716	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	53.424.242.784	53.424.242.784	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	45.435.000.000	45.375.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	37.000.000.000	37.000.000.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	85.303.802.271	PT Bank ICBC Indonesia
<b>Sub total</b>	<b>1.024.864.631.822</b>	<b>1.109.542.212.771</b>	<b>Sub total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	( 1.024.864.631.822)	( 1.035.874.460.961)	Less current maturities
<b>Total utang bank - jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>73.667.751.810</b>	<b>Total bank loan - long term</b>

19. LONG-TERM DEBT

Long-term debt consists of:

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang jangka panjang terdiri dari: (Lanjutan)

	2021	2020	
<b>Utang Pinjaman</b>			<b>Loan payable</b>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	99.999.801.366	99.999.801.366	PT Bank QNB Indonesia Tbk
<b>Utang pembiayaan</b>			<b>Lease payable</b>
Utang sewa pembiayaan	2.231.325.694	2.774.234.570	Lease payable
Kendaraan bermotor	96.392.332	1.189.609.996	Liability for vehicle financing
<b>Sub total</b>	<b>2.327.718.026</b>	<b>3.963.844.566</b>	<b>Sub total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	( 1.969.468.346)	( 1.909.684.047)	Less current maturities
<b>Total utang pembiayaan - jangka panjang</b>	<b>358.249.680</b>	<b>2.054.160.519</b>	<b>Total lease payable - long term</b>

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan

Pada tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp70.000.000.000 dan Rp230.000.000.000 untuk tujuan pengambilalihan fasilitas kredit Perusahaan di BII dan untuk pembiayaan operasional Perusahaan. Fasilitas Kredit Investasi (KI1) memiliki jangka waktu sejak 21 Desember 2011 sampai dengan November 2024 dan Fasilitas Kredit Lokal memiliki jangka waktu sejak 21 Desember 2011 dan telah beberapa kali diperpanjang sampai dengan 21 Desember 2018. Pada tanggal 28 Agustus 2015, jumlah Fasilitas Kredit Lokal telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp150.000.000.000. Untuk fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Lokal dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun (subject to review). Sejak November 2016, suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar 7% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan pertama atas tanah termasuk bangunan di atasnya Desa Pecatu, Bali dan di Desa Melinggih Kelod, Bali. Pinjaman ini juga dijamin dengan klaim asuransi atas Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu termasuk mesin-mesin, gadai saham Perusahaan yang dimiliki pemegang saham, ARHL sebanyak 100.000.000 lembar saham. Pinjaman ini juga dijamin dengan pernyataan kesanggupan dari ALN dan ARHL menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional villa serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku hingga jatuh tempo fasilitas.

Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company

On December 21, 2011, the Company obtained loan facilities from BCA in the form of Overdraft Loan Facility and Investment Loan Facility with a maximum credit limit of Rp70,000,000,000 and Rp230,000,000,000, respectively, to take over the Company's credit facilities in BII and to finance the Company's operations. Investment Loan Facility (IL1) has a term of period from December 21, 2011 up to November 2024 and Overdraft Loan Facility has a term of period from December 21, 2011 and has been extended until December 21, 2018. On August 28, 2015 the Overdraft Loan Facility maximum credit limit has been increased to Rp150,000,000,000. The Investment Loan Facility and Overdraft Loan Facility bears interest at 9.5% per annum (subject to review). Since November 2016, this facility bears interest at 7% per annum.

This loan is secured by first mortgage over land including the building thereon in Desa Pecatu, Bali and in Desa Melinggih Kelod, Bali. This loan is also secured by insurance claim for Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu including machinery, pledge of 100,000,000 shares owned by shareholders, ARHL, and letter of undertaking from ALN and ARHL, to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also bank's payment obligations which valid up to the maturity of credit facilities.



PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah fasilitas K11 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp115.842.213.049.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas K11 masing-masing adalah sebesar Rp114.038.977.173 dan Rp113.997.044.308.

Fasilitas Kredit Lokal yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp150.000.000.000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 Januari 2012 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 22 dari Notaris Novita Puspitarini, S.H., pemegang saham menyetujui untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan dan/ atau bertindak sebagai penjamin sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan/ atau entitas anak maupun fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari pihak ketiga untuk tahun buku 2012 termasuk namun tidak terbatas pada fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BCA.

Pada tanggal 18 Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari BCA berupa fasilitas Kredit Investasi 2 (KI2) sebesar Rp35.000.000.000, fasilitas Kredit Investasi 3 (KI3) sebesar Rp18.000.000.000 dan fasilitas Kredit Investasi 4 (KI4) sebesar Rp18.000.000.000.

Fasilitas KI2 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada 18 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI2 adalah masing-masing sebesar Rp26.737.264.175 dan Rp26.698.398.113.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah fasilitas KI2 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp8.152.615.326.

Fasilitas KI3 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada November 2024. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI3 adalah masing-masing sebesar Rp11.327.838.192 dan Rp11.312.725.656

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah fasilitas KI3 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp6.629.342.952.

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(Continued)

The Company (Continued)

Up to December 31, 2021 and 2020, the amount of IL1 Facility paid amounted Rp115,842,213,049.

As of December 31, 2021 and 2020, total outstanding loan from BCA for IL1 Facility amounted to Rp114,038,977,173 and Rp113,997,044,308 respectively.

Outstanding loan for Overdraft Loan Facility as of December 31, 2021 and 2020 are Rp150,000,000,000, respectively.

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder which was held on January 16, 2012 and notarized by Notarial Deed No. 22 of Novita Puspitarini, S.H., the shareholders approved to pledge all or most of the assets of the Company and/ or to act as guarantor in relation to the business activity of the Company and/ or subsidiaries and facility obtained by the Company from third party for the financial year 2012 including but not limited to the loan facility obtained from BCA.

On December 18, 2013, the Company obtained additional facility from BCA in the form of Investment Loan Facility 2 (IL2) amounting to Rp35,000,000,000, Investment Loan Facility 3 (IL3) amounting to Rp18,000,000,000 and Investment Loan Facility 4 (IL4) amounting to Rp18,000,000,000.

IL2 Facility has a term of period from December 18, 2013 and ending on December 18, 2020. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan for IL2 Facility amounted to Rp26,737,264,175 and Rp26,698,398,113, respectively.

Up to December 31, 2021 and 2020, the amount of IL2 Facility paid amounted to Rp8,152,615,326.

IL3 Facility has a term of period from December 18, 2013 and ending on November 2024. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan for IL3 Facility amounted to Rp11,327,838,192 and Rp11,312,725,656, respectively.

Up to December 31, 2021 and 2020, the amount of IL3 Facility paid amounted to Rp6,629,342,952.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas KI4 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada November 2024. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI4 adalah sebesar Rp3.094.817.864 dan Rp3.088.455.689

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah fasilitas KI4 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp2.886.095.736.

Pada tanggal 28 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari BCA berupa fasilitas Kredit Investasi 5 (KI5) sebesar Rp78.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan *capital expenditure* tambahan enam unit villa di Hotel Alila Ubud dan pembangunan *wedding hall* di Alila Villas Uluwatu, Bali, fasilitas Kredit Investasi 6 (KI6) sebesar Rp120.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan akuisisi saham PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) dengan jumlah minimum 60% saham di PT ALS dan fasilitas Kredit Investasi 7 (KI7) sebesar Rp72.000.000.000 untuk tujuan membiayai akuisisi saham PT MA dengan jumlah minimum saham yang di akuisisi merujuk pada ketentuan Perjanjian Kredit yaitu sebesar 99% saham PT MA.

Fasilitas KI5 memiliki jangka waktu 8 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI5 masing-masing adalah sebesar Rp13.283.750.758 dan Rp13.194.546.399.

Sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah fasilitas KI5 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp1.463.503.518.

Fasilitas KI6 memiliki jangka waktu 9 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI6 adalah sebesar Rp118.800.000.000.

Fasilitas KI7 memiliki jangka waktu 8 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI7 adalah sebesar Rp64.870.004.966 dan Rp64.770.874.953

Sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah fasilitas KI7 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp6.849.126.696.

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(Continued)

The Company (Continued)

IL4 Facility has a term of period from December 18, 2013 and ending on November 2024. As of December 31, 2021 and 2020, outstanding loan for IL4 Facility amounted to Rp3,094,817,864 and Rp3,088,455,689, respectively.

Up to December 31, 2021 and 2020, the amount of IL4 Facility paid amounted to Rp2,886,095,736.

On August 28, 2015, the Company obtained additional loan facility from BCA in the form of Investment Loan Facility 5 (IL5) amounting to Rp78,000,000,000 for financing additional capital expenditure of six units villa in Hotel Alila Ubud and to build the wedding hall in Alila Villas Uluwatu, Bali, Investment Loan Facility (IL6) amounting to Rp120,000,000,000 for the acquisition of the shares of stock of PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) of 60% shares in PT ALS and Investment Loan Facility (IL7) amounting to Rp72,000,000,000 for financing the acquisition of PT MA shares with minimum amount of acquisition shares in accordance with Credit Agreement which is to 99% shares in PT MA.

IL5 Facility has a term of 8 years. As of December 31, 2021 and 2020, outstanding loan for IL5 Facility amounted to Rp13,283,750,758 and Rp13,194,546,399.

Up to December 31, 2021 and 2020, the amount of IL5 paid amounted to Rp1,463,503,518.

IL6 Facility has a term of 9 years. As of December 31, 2021 and 2020, outstanding loan for IL6 Facility amounted to Rp118,800,000,000.

IL7 Facility has a term of 8 years. As of December 31, 2021 and 2020, outstanding loan for IL7 Facility amounted to Rp64,870,004,966 and Rp64,770,874,953.

Up to December 31, 2021 and 2020, the amount of IL7 paid amounted to Rp6,849,126,696.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

Atas penambahan fasilitas tersebut terdapat penambahan jaminan sebagai berikut:

For these additional loan facilities, additional collateral were as follows:

1. Tanah/bangunan Cliffside Villa;
2. Bangunan Alila Manggis;
3. Cessie hak sewa tanah Alila Manggis;
4. Tanah/bangunan Alila Ubud extention;
5. Tanah/bangunan Wedding Hall di Alila Villas Uluwatu;
6. Seluruh saham PT Anugerah Luhur Sejati milik Ibu RSHMF Edith Panggabean dan PT LNP;
7. Seluruh saham PT MA milik Perusahaan.

1. Land/building of Cliffside Villa;
2. Building of Alila Manggis;
3. Cessie of rental of Alila Manggis;
4. Land/building of Alila Ubud Extention;
5. Land/building of Wedding Hall in Alila Villas Uluwatu;
6. All shares of PT Anugerah Luhur Sejati owned by Madam RSHMF Edith Panggabean;
7. All shares of PT MA owned by the Company.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Compliance with Loan Covenants

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan BCA, Perusahaan wajib antara lain untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan minimum saldo *Debt Service Account* dari waktu ke waktu sebesar 1 (satu) bulan kewajiban bunga dan 1 (satu) kali angsuran fasilitas Kredit Investasi ("Saldo Minimum") selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran serta menjaga, memelihara dan mempertahankan *EBITDA/Interest Ratio* sebesar minimal 1,0 (satu koma nol) kali pada tahun 2017 sampai 2020 dan 1,5 (satu koma lima) kali pada tahun 2021 sampai akhir masa pinjaman. Kejadian kelalaian lainnya adalah bila BLV dan BLS lalai memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit masing-masing entitas anak tersebut (*cross default*).

As stipulated in the agreement with BCA, the Company is required among others to maintain a minimum balance in *Debt Service Account* from time to time amounting to 1 (one) month interest payable and 1 (one) time installment facility of the investment credit ("Minimum Balance") latest by 7 (seven) days before due date and to maintain the *EBITDA/Interest Ratio* with a minimum of 1.0 (one point zero) times in 2017 until 2020 and 1.5 (one point five) times in 2021 until the end of the facility period. Other default event is if BLV and BLS default to fulfill the obligation as stipulated in the credit agreement of each subsidiary (*cross default*).

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, maka BCA berhak menyatakan utang menjadi jatuh tempo dengan seketika dan wajib dibayar sekaligus lunas.

If the above requirements are not met, then BCA is entitled to declare the debt to maturity immediately and shall be paid in full as well.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan dari pinjaman dan, oleh karena itu, seluruh utang Perusahaan kepada BCA disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

As of December 31, 2021, the Company was not able to comply with above loan covenants and hence, the Company's liabilities to BCA were presented as current liabilities.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(Lanjutan)

Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(Continued)

Entitas Anak - BLV

Subsidiary - BLV

Pada tanggal 18 Januari 2012, BLV memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), berupa Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan Alila Villas Bintan. Fasilitas Kredit Investasi memiliki jangka waktu sejak 18 Januari 2012 sampai dengan 18 Januari 2020. Untuk fasilitas Kredit Investasi ini dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun (*subject to review*). Per 31 Desember 2021 dan 2020 suku bunga yang dikenakan sebesar 10,25% per tahun.

On 18 January 2012, the BLV obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), in the form of Investment Loan Facility with a maximum credit limit of Rp 200,000,000,000, to finance the construction of Alila Villas Bintan. Investment Loan Facility has a term of period from 18 January 2012 up to 18 January 2020. The Investment Loan Facility bears interest at 10% per annum (*subject to review*). Since May 2014 to March 2016, this facility bears interest at 11.50% per annum. As of December 31, 2021 and 2020, this facility bears interest at 10.25% per annum.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan pertama atas tanah termasuk bangunan di atasnya di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Pinjaman ini juga dijamin dengan cessie atas hak Bangunan Alila Villas Bintan, klaim asuransi atas Alila Villas Bintan termasuk mesin-mesin dan gadai saham Perusahaan dalam BLV sebanyak 117.094.000 lembar saham.

This loan is secured by first mortgage over land including the building thereon in Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Province of Kepulauan Riau. This loan is also secured by cessie of the building right insurance claim for Alila Villas Bintan including machinery and pledge of 117,094,000 shares of Company in BLV.

Pinjaman ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Bapak Franky Tjahyadikarta dan Bapak Okie Rehardi Lukita yang berlaku sejak tanggal 18 Januari 2012 hingga 2 tahun sejak pembukaan Alila Villas Bintan dan kemudian akan digantikan dengan pernyataan kesanggupan dari Bapak Franky Tjahyadikarta dan Bapak Okie Rehardi Lukita dalam menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional villa serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku sejak berakhirnya masa jaminan pribadi hingga jatuh tempo fasilitas.

This loan is also secured with personal guarantee from Mr. Franky Tjahyadikarta and Mr. Okie Rehardi Lukita which will be valid from 18 January 2012 until 2 years from the opening of Alila Villas Bintan and will be replaced by letter of undertaking from Mr. Franky Tjahyadikarta and Mr. Okie Rehardi Lukita to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also payment obligations of the bank with effect from the expiration of the personal guarantee up to maturity of the facilities.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas Kredit Investasi adalah masing-masing sebesar Rp191.138.534.169 dan Rp190.881.908.190.

As of December 31, 2021 and 2020, total outstanding loan for Investment Loan Facility amounted to Rp191,138,534,169 and Rp190,881,908,190 and, respectively.

Berdasarkan addendum Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") dari BCA tanggal 17 Oktober 2016, jatuh tempo pinjaman sampai dengan April 2024.

Based on addendum Letter of Credit ("SPPK") from BCA, dated October 17, 2016, the loan facility will mature up to April 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2021, BLV tidak dapat memenuhi persyaratan dari pinjaman dan, oleh karena itu, seluruh utang Perusahaan kepada BCA disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

As of December 31, 2021, BLV was not able to comply with above loan covenants and hence, the Company's liabilities to BCA were presented as current liabilities.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(Continued)

Entitas Anak - BLS

Subsidiary - BLS

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan akta perjanjian kredit No. 49 tanggal 18 Januari 2012 dari Notaris Sri Buena Rahmana, S.H., M.Kn, yang telah diperbaharui terakhir berdasarkan akta perubahan perjanjian kredit No. 66 tanggal 28 Juni 2018 dari Notaris Sri Buena Rahmana, S.H., M.Kn., dengan ketentuan:

*Loan from PT Bank Central Asia Tbk based on Credit Agreement Deed No. 13 dated 18 January 2012 from Notary Sri Buena Rahmana, S.H., M.Kn, which the latest renewal based on Renewal Credit Agreement Deed No. 66 dated 28 June 2018 from Notary Sri Buena Rahmana, S.H., M.Kn, with term and conditions as follows:*

**Fasilitas Kredit Investasi 1/ Investment Loan 1 facility**

Limit / Maximum facility : Rp150.000.000.000

Tujuan / Purpose : Pembangunan Alila Suites SCBD Jakarta/  
Construction Alila Suites SCBD Jakarta

Bunga / Interest : 7% per tahun/7% p.a.

Jangka waktu / Time period : Sampai tanggal 27 Maret 2024/ Until 27 March 2024

**Fasilitas Kredit Investasi 2/ Investment Loan 2 facility**

Limit / Maximum facility : Rp50.000.000.000

Tujuan / Purpose : Pembangunan Alila Suites SCBD Jakarta/  
Construction Alila Suites SCBD Jakarta

Bunga / Interest : 7% per tahun/7% p.a.

Jangka waktu / Time period : Sampai tanggal 27 Maret 2024/ Until 27 March 2024

Pinjaman ini dijamin dengan bangunan Hotel Alila SCBD. Pinjaman ini juga dijamin dengan cession Perjanjian atas pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) antara BLS dengan PT Danayasa Arthatama Tbk No. 76, tanggal 10 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta dan klaim asuransi atas Alila SCBD termasuk mesin-mesin dan gadai saham Perusahaan dan PT Lentera Cemerlang Indah dalam Perusahaan dengan jumlah masing-masing sebanyak 21.000 lembar saham dan 14.000 lembar saham.

*This loan is secured by Alila SCBD Hotel building. This loan is also secured by cession of Build, Operation and Transfer Agreement (BOT) between the BLS PT Danayasa Arthatama Tbk No. 76 dated 10 March 2011 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta and insurance claim for Alila SCBD Hotel including machinery and pledge of shares of Company and PT Lentera Cemerlang Indah in the Company totaling 21,000 shares and 14,000 shares, respectively.*

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(Lanjutan)

Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(Continued)

Entitas Anak - BLS (Lanjutan)

Subsidiary - BLS (Continued)

Pinjaman ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita yang berlaku sejak tanggal 18 Januari 2012 hingga 2 tahun sejak pembukaan Hotel Alila SCBD dan kemudian akan digantikan dengan pernyataan kesanggupan dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita dalam menjangkakan dana untuk menutup kekurangan kas operasional hotel serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku sejak berakhirnya masa jaminan pribadi hingga jatuh tempo fasilitas.

*This loan is also secured by personal Guarantee from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita which will be valid from 18 January 2012 until 2 years from the opening of Alila SCBD Hotel and will be replaced by letter of undertaking from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also payment obligations to the bank with effect from the expiration of the Personal Guarantee up to the maturity of the facilities.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas KI-1 adalah sebesar Rp146.785.714.014 dan untuk fasilitas KI-2 adalah masing-masing sebesar Rp48.928.487.724 dan Rp48.909.500.388.

*As of December 31, 2021 and 2020, the total outstanding loan for Investment IL-1 amounted to Rp146,785,714,014 and for IL-2 Facility amounted to Rp48,928,487,724 and Rp48,909,500,388.*

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan BCA, BLS wajib antara lain untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan minimum saldo Debt Service Account dari waktu ke waktu sebesar 1 (satu) bulan kewajiban bunga dan 1 (satu) kali angsuran fasilitas Kredit Investasi ("Saldo Minimum") selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran serta menjaga, memelihara dan mempertahankan EBITDA/Interest Ratio sebesar minimal 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali pada tahun 2019 dan 1,75 (satu koma tujuh puluh lima) kali pada tahun 2020 sampai akhir masa pinjaman.

*As stipulated in the agreement with BCA, BLS is required among others to maintain a minimum balance in Debt Service Account from time to time amounting to 1 (one) month interest payable and 1 (one) time installment facility of the investment credit ("Minimum Balance") latest by 7 (seven) days before due date and to maintain the EBITDA/Interest Ratio with a minimum of 1.25 (one point twenty five) times on 2019 and 1.75 (one point seventy five) times on 2020 until the end of the facility period.*

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, maka BCA berhak menyatakan utang menjadi jatuh tempo dengan seketika dan wajib dibayar sekaligus lunas.

*If the above requirements are not met, then BCA is entitled to declare the debt to maturity immediately and shall be paid in full as well.*

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Compliance with loan covenants

Pada tanggal 21 Februari 2018, BLS menerima Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") dari BCA, dimana perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit menjadi Maret 2024 dengan pembayaran angsuran pertama tanggal 27 Juni 2018 dengan syarat pinjaman QNB juga diberikan tambahan tenor dengan angsuran per tahun maksimal 50% dari nilai angsuran fasilitas kredit BCA.

*On 21 February 2018, BLS received Letter of Credit ("SPPK") from BCA, where the maturity of the credit facilities has been extended to March 2024 with the first installment payment on 27 June 2018 on condition that QNB loan will also be extended with annual maximum installment of 50% of the BCA installment.*

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Entitas Anak - BLS (Lanjutan)

Subsidiary - BLS (Continued)

Berdasarkan diskusi manajemen dengan BCA, apabila perpanjangan *grace period* dan tenor tidak dapat dilakukan, maka cicilan pinjaman kewajiban pembayaran pokok yang telah jatuh tempo akan ditagihkan sekaligus, sedangkan kewajiban yang belum jatuh tempo akan mengikuti jadwal angsuran sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

Based on management discussion with BCA, if the extension of *grace period* and maturity is not approved, the repayment of principal obligation already should be paid immediately, while the repayment of future principal obligation will follow the original payment schedule of the loan agreement.

Pada tanggal 4 Februari 2020, BLS telah memperoleh surat *waiver* dari BCA atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit.

On February 4, 2020, BLS has obtained the *waiver letter* from BCA for the non-compliance of certain financial covenant required to be maintained under the loan agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak dapat memenuhi rasio keuangan tersebut sehingga utang kepada BCA tetap disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company was unable to meet these financial ratios, so the loan to BCA are still presented as short-term liabilities.

PT BNH

PT BNH

Pada tanggal 25 April 2016, BNH, entitas anak telah memperoleh fasilitas pinjaman dari ICBC berupa Fasilitas Pinjaman Tetap On Installment (PTI) dan Fasilitas Pinjaman Tetap On Demand-B (PTD-B) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp110.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 untuk tujuan pembangunan 56 unit kondotel di Uluwatu, Bali dan pembiayaan piutang dari hasil penjualan unit kondotel.

On April 25, 2016, BNH, a subsidiary has obtained loan facilities from ICBC, in the form of On Installment Fixed Loan Facility (PTI) and On Demand-B Fixed Loan Facility (PTD-B) amounting to Rp110,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively, for the establishment of 56 units condotel in Uluwatu, Bali, and for financing receivable from the sale of condotel units.

PTI memiliki jangka waktu 8 tahun setelah penarikan pertama sementara PTD-B memiliki jangka waktu 3 tahun setelah penarikan pertama. Kedua fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 13% per tahun (*subject to change*).

PTI has a term period of 8 years after the first drawdown and PTD-B has a term period of 3 years after the first drawdown. Both facilities bears interest at 13% per year (*subject to change*).

Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah di Pecatu, Bali berikut segala sesuatu yang akan ada di atas tanah itu dengan nilai tanggungan peringkat pertama sebesar Rp162.500.000.000 dan Pernyataan Kesanggupan dari PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan PT Bali Hope sebagai pemegang saham.

This loan is secured by HGB over land in Pecatu, Bali, including every asset that were placed on the land with total coverage from first mortgage amounted to Rp162,500,000,000, and Letters of Undertaking from PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and PT Bali Hope as the shareholder.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Compliance with Loan Covenants

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan ICBC, BNH perlu menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali.

As stipulated in the agreement with ICBC, BNH is required to maintain a minimum *Debt Service Coverage Ratio* of 1 time.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

Utang Bank - PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (Lanjutan)

Bank Loan - PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (Continued)

PT BNH (Lanjutan)

PT BNH (Continued)

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman (Lanjutan)

Compliance with Loan Covenants (Continued)

BNH tanpa persetujuan tertulis dari ICBC berlaku pembatasan diantaranya sebagai berikut:

BNH without the approval from ICBC has limitation to do among others:

1. Menerima tambahan pinjaman uang dari pihak ketiga, kecuali pemegang saham;
2. Meminjamkan uang atau menjamin hutang pihak lain;
3. Melakukan konsolidasi, merger dan pengambilalihan atau melakukan investasi baru atau menempatkan ekuitas dalam perusahaan lain;
4. Mengalihkan sebagian besar harta perusahaan dimana harta tersebut diperlukan untuk menjalankan usahanya.

1. Obtain additional loans from third party, except shareholders;
2. Give loan or guarantee third party's debt;
3. Exercise consolidation, merger and investing in other company's equity;
4. Switch company's assets in which it is needed for company's operational

BNH tanpa persetujuan tertulis dari ICBC berlaku pembatasan diantaranya sebagai berikut:

BNH without the approval from ICBC has limitation to do among others:

5. Mengubah jenis dan aktivitas usaha perusahaan;
6. Melakukan pembagian dividen;
7. Melakukan perubahan bentuk dan status hukum, anggaran dasar, susunan pemegang saham perusahaan.

5. Change company's business activities;
6. Declare dividends;
7. Change the company's article of association and the composition of Boards of Commissioners and Directors

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas tersebut adalah Rp85.303.802.271.

As of December 31, 2020, the total outstanding loan for this facility amounted to Rp85,303,802,271.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan ICBC, BNH wajib untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan *EBITDA/Interest Ratio* sebesar minimal 1,0 (satu koma nol) kali sampai akhir masa pinjaman.

As stipulated in the agreement with ICBC, BNH is required to maintain the *EBITDA/Interest Ratio* with a minimum of 1.0 (one point zero) times until the end of the facility period.

Pada tanggal 20 Maret 2018, BNH telah memperoleh Surat *waiver* dari Bank ICBC atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit.

On March 20, 2018, BNH has obtained the *waiver letter* from Bank ICBC for the non-compliance of certain financial covenant required to be maintained under the loan agreement.

Berdasarkan Surat no: 047/LOD-CBII/XI/2019 dari ICBC kepada BNH, ICBC setuju untuk menjadwalkan ulang pembayaran pinjaman oleh BNH, dari 11 Oktober 2019 menjadi 11 November 2019 dan mengurangi bunga pinjaman dari 13% per tahun menjadi 11% per tahun, hal ini juga dicatat dalam akta notaris no: 11, tanggal 27 November 2019 yang dibuat oleh Notaris Rismalena Kasri, SH., mengenai perubahan atas perjanjian kredit antara BNH dengan ICBC

According to letter no: 47/LOD-CBII/XI/2019 from ICBC to BNH, ICBC agreed to reschedule principal repayment from BNH, from October 11, 2019 to November 11, 2019 also reducing the loan interest from 13% per annum to 11% per annum, this is also noted at Notarial Deed no: 11, on November 27, 2019 made by Public Rismalena Kasri, SH., about the change of credit agreement between BNH and ICBC.

Berdasarkan Surat no: 073/LOD-CBII/VI/2020 dari ICBC kepada BNH pada tanggal 18 Juni 2020, ICBC setuju untuk menjadwalkan ulang pembayaran pokok dari BNH sampai dengan tanggal 11 Mei 2024 dengan tingkat bunga 11% per tahun.

According to letter no: 073/LOD-CBII/VI/2020 from ICBC to BNH on June 18, 2020, ICBC agreed to reschedule principal repayment from BNH up to May 11, 2024 with interest rate 11% per annum.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Victoria International Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 686/SPK/CBG-VIC/XII/17 pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman DLKK (Demand Loan Kredit Korporasi) I dan DLKK II dengan jumlah maksimum masing-masing adalah Rp68.000.000.000 dan Rp50.000.000.000 untuk tujuan pembelian aset PT Nusapacific Island dan AR Financing penjualan saham Perusahaan di BNH yang dibeli oleh Syailendra Grup. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dengan bunga 13% per tahun.

Berdasarkan Surat penawaran dari PT Bank Victoria International Tbk, fasilitas DLKK ini telah direstrukturisasi dengan mengurangi plafon menjadi Rp62.000.000.000 dan mengganti nama menjadi FLKK (Fixed Loan Kredit Korporasi) I. Selanjutnya, Perusahaan juga memperoleh fasilitas baru yaitu FLKK 2 dengan maksimum plafon sebesar Rp30.000.000.000. FLKK 1 mempunyai jangka waktu 24 bulan dan FLKK 2 mempunyai jangka waktu 60 bulan (termasuk grace period 12 bulan). Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan :

1. Tanah dan Bangunan Villa, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. SHGB No. 745 atas nama PT Nusapacific Island Investment.
2. Tanah dan Bangunan Villa, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. SHGB No. 752 atas nama PT Laksana Agung Semesta.
3. PT Laksana Agung Semesta.
4. Tanah kosong, Desa Pecatu Kuta Selatan, Badung, Bali, SHGB No. 747 dan No. 601 atas nama PT Nusa Pacific Island Investment.
5. Piutang Syailendra Grup

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah saldo pinjaman untuk FLKK 1 dan FLKK 2 Masing-masing adalah Rp15.550.000.000 dan Rp29.885.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah saldo pinjaman untuk FLKK 1 dan FLKK 2 Masing-masing adalah Rp15.550.000.000 dan Rp29.825.000.000

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

Bank Loan - PT Bank Victoria International Tbk

The Company

Based on Loan Agreement No. 686/SPK/CBG-VIC/XII/17 on December 20, 2017, the Company obtained loan facility DLKK (Demand Loan Kredit Korporasi) I and DLKK II with maximum credit limit of Rp68,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively, for purchasing assets of PT Nusapacific Island and AR Financing of selling the Company's, shares in BNH that has been purchased by Syailendra Group. This facility has a term of period 1 (one) year with interest at 13% per year.

Based on the offering letter from PT Bank Victoria International Tbk, on December 17, 2018, the existing DLKK facility has been restructured by reducing the existing limit to Rp62,000,000,000 and change in the name of the facility to FLKK (Fixed Loan Kredit Korporasi) I. In addition, the Company has also obtained new facility called FLKK 2 with maximum limit totaling Rp30,000,000,000. FLKK 1 have a term of 24 months while FLKK 2 have a term of 60 months (including 12 months grace period). These facilities bear interest of 12% per year.

These loans are secured with:

1. Land and Building Villa, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. SHGB No. 745 of PT Nusapacific Island Investment.
2. Land and Building Villa, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. SHGB No. 752 of PT Laksana Agung Semesta.
3. Land, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali, SHGB No. 747 and No. 601 of PT Nusa Pacific Island Investment.
4. SyailendraGroup's receivables.

As of December 31, 2021, the total outstanding balance of FLKK 1 and FLKK 2 amounted to Rp15,550,000,000 and Rp29,885,000,000, respectively.

As of December 31, 2020, the total outstanding balance of FLKK 1 and FLKK 2 amounted to Rp15,550,000,000 and Rp29,825,000,000, respectively.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)  
(Lanjutan)

Entitas Anak - DMS

Pada tanggal 21 Juli 2014, PT Dialog Grage Cirebon (DGC), entitas anak dari PT DMS, entitas anak, telah memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Investasi (PI) dengan jumlah sebesar Rp70.581.000.000 untuk tujuan *financing/ refinancing* biaya pembangunan Hotel Dialog Cirebon.

PI memiliki jangka waktu 90 bulan termasuk grace period sejak masa pembukuan. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 13% per tahun (*subject to change*).

Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah dan bangunan di Lemahwungkuk, Cirebon dan *assignment* atas *performance bond* dan *assignment* atas *Insurance Claim Proceeds* dan *LoU* dari Tuan Franky Tjahyadikarta dan Tuan Okie Rehardi Lukita dan jaminan fidusia atas tagihan maksimal senilai Rp88.226.250.000 (125% dari nilai pinjaman) dan gadai saham dari seluruh saham milik pemegang saham.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan CIMB, DGC perlu menjaga *Interest Bearing Debt* (IBD) to EBITDA maksimal 5 kali pada tahun operasi ke 2, 4 kali pada tahun operasi ke 3 dan 3 kali pada tahun operasi ke 5.

DGC tanpa persetujuan tertulis dari CIMB berlaku pembatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan penggantian operator hotel;
2. Melakukan hal-hal yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk melaksanakan perjanjian kredit, kecuali untuk menjalankan usaha sehari-hari;
3. Melakukan perubahan pada struktur perusahaan;
4. Membayar tagihan atau piutang dari pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas tersebut adalah Rp53.424.242.784.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021, DMS tidak dapat memenuhi persyaratan dari pinjaman dan, oleh karena itu, seluruh utang Perusahaan kepada BCA disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Utang Bank - PT Bank Artha Graha International Tbk (BAG)

Perusahaan

Pada tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BAG, berupa Fasilitas *Revolving Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp60.000.000.000 untuk tujuan modal kerja perusahaan. Untuk fasilitas kredit *Revolving Loan* dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun.

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

Bank Loan - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)  
(Continued)

Subsidiary - DMS

On July 21, 2014, PT Dialog Grage Cirebon (DGC), a subsidiary of PT DMS, subsidiary, has obtained loan facilities from CIMB, in the form of *Investment Loan Facility* (PI) amounting to Rp70,581,000,000 for *financing/refinancing* construction cost of Hotel Dialog Cirebon.

PI has a term period of 90 months including grace period after booking period. This facility bears interest at 13% per year (*subject to change*).

This loan is secured by HGB over land and building in Lemahwungkuk, Cirebon, and *assignment* of *performance bond* and *assignment* of *Insurance Claim Proceeds* and *LoU* from Mr. Franky Tjahyadikarta and Mr. Okie Rehardi Lukita and a *fiduciary* in a form of maximum bill amounting to Rp88,226,250,000 (125% of loan limit), and *pledge* of all the shareholder's shares.

As stipulated in the agreement with CIMB, DGC is required to maintain a maximum *Interest Bearing Debt* (IBD) to EBITDA of 5 times in the second operational year, 4 times in the third operational year and 3 times in the fifth operational year.

DGC without the approval from CIMB has limitation to do among others:

1. Change the hotel operator;
2. Do transactions that can affect company's ability to meet credit agreement, except for daily operations;
3. Change the structure of the company;
4. Payment of payable or receivable from shareholders.

As of December 31, 2021 and 2020, the total outstanding loan for this facility amounted to Rp53,424,242,784.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2021, DMS was not able to comply with above loan covenants and hence, the Company's liabilities to BCA were presented as current liabilities.

Bank Loan - PT Bank Artha Graha International Tbk (BAG)

The Company

On October 19, 2016, the Company obtained a credit facility from the BAG, in the form of *Revolving Loan Facility* with a maximum amount of Rp60,000,000,000 for working capital purposes. For *Loan Revolving credit facility* bears interest at 12% per year.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Artha Graha International Tbk (BAG) (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan *Post On Cheques* dan jaminan pribadi dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas *Revolving Loan* adalah sebesar Rp37.000.000.000.

Utang Pinjaman

Entitas Anak - BLS

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 25 Juli 2016 dari Notaris Rismalena Kasri, S.H., BLS memperoleh Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan hotel Alila SCBD Jakarta. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 7 (tujuh) tahun dengan bunga 12.5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Fidusia bangunan diatas sebidang tanah seluas 5.065 m<sup>2</sup> terletak di Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Lot 11 terdaftar atas nama PT Danayasa Arthatama Tbk.
2. Saham dari PT Bukit Uluwatu Villa Tbk sejumlah 110.400 saham dan PT Lentera Cemerlang Indah sejumlah 73.600 saham.
3. Jaminan pribadi dari Tn. Franky Tjahjadikarta (Direktur Utama) dan Tn. Okie Rehardi Lukita (Komisaris).

Cessie perjanjian atas pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) antara perusahaan dengan PT Danayasa Arthatama Tbk.

Jaminan No. 1, 2 dan 4 digunakan pula untuk menjamin fasilitas yang diterima BLS perjanjian Pembagian Jaminan Bersama No. 10 tanggal 25 Juli 2016 dari Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Pinjaman No. 4 tanggal 4 Juni 2018 dari Notaris Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., QNB dan Perusahaan sepakat untuk mengubah jangka waktu fasilitas hingga tanggal 16 November 2024.

Berdasarkan surat pemberitahuan No.171/SRT(U)-CAS/XI/2020 pada tanggal 27 November 2020, PT Bank QNB Indonesia Tbk menyatakan bahwa berdasarkan Perjanjian tentang Pengalihan Piutang (Cessie) tertanggal 26 November 2020 sebagaimana diubah dengan Perubahan Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) tertanggal 27 November 2020 yang ditandatangani oleh PT Bank QNB Indonesia Tbk. dan BDFK Limited. PT Bank QNB Indonesia Tbk. telah mengalihkan kepada BDFK Limited semua hak atas semua jumlah yang harus dibayar oleh BLS.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

Bank Loan - PT Bank Artha Graha International Tbk (BAG) (Continued)

The Company (Continued)

This loan is also secured by *Post On Cheques* and *personal guarantees* of Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita.

As of December 31, 2021 and 2020, total outstanding loan for *Investment Loan Facility* amounted to Rp37,000,000,000.

Loan Payable

Subsidiary - BLS

Based on *Credit Agreement Deed No. 13 dated 25 July 2016 from Notary Rismalena Kasri, S.H., BLS obtained Investment Loan Facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk with maximum credit limit Rp100,000,000,000 to finance Alila SCBD hotels construction in Jakarta. This facility has a term of period 7 (seven) year with interest at 12.5% per year.*

That loan are secured with:

1. *Fiduciary building on the Land area of 5,065 m<sup>2</sup> is located at Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Lot 11 registered in the name PT Danayasa Arthatama Tbk.*
2. *Shares of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk 110,400 shares and PT Lentera Cemerlang Indah 73,600 shares.*
3. *Personal guarantee from Mr. Franky Tjahjadikarta (President Director) and Mr. Okie Rehardi Lukita (Commissioner).*

*Cessie of build, operation and transfer agreement between the company and PT Danayasa Arthatama Tbk.*

*Guarantees No. 1, 2 and 4 also used to ensure that the facility received by BLS in PT Bank Central Asia Tbk as stated in the Joint Security Sharing Deed No. 10 dated 25 July 2016 of Notary Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.*

*On June 4, 2018, based on Deed of Amendment and Restatement of Loans No. 4, QNB and the Company agreed to amend loan term period until November 16, 2024.*

*Based on notification letter No.171/SRT(U)-CAS/XI/2020 on November 27, 2020, PT Bank QNB Indonesia Tbk stated that based on the Agreement on the Transfer of Receivables (Cessie) dated November 26, 2020 as amended by the Amendment to the Receivables Transfer Agreement (Cessie) dated November 27, 2020 signed by PT Bank QNB Indonesia Tbk. and BDFK Limited. PT Bank QNB Indonesia Tbk. has transferred to BDFK Limited all rights to all amounts due by BLS.*

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Perusahaan

Tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Konsumen dari PT BCA Finance, pihak ketiga, senilai Rp1.567.680.000 untuk jangka waktu empat (4) tahun dengan suku bunga 4,48%. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp1.895.200.000. Tanggal berakhirnya fasilitas ini adalah tanggal 16 Mei 2021.

Kendaraan tersebut diasuransikan lewat BCA Finance dengan menggunakan asuransi dari BCA Insurance, pihak ketiga. Periode pertanggungansian asuransi dari tanggal 16 Juni 2017 - 16 Juni 2021.

Tanggal 30 November 2017 dan 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Konsumen dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, pihak ketiga, senilai Rp989.950.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga 4,5%. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp1.414.150.000. Tanggal berakhirnya fasilitas ini adalah tanggal 30 Oktober 2020 dan 15 November 2020.

Kendaraan tersebut diasuransikan lewat PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan menggunakan asuransi dari Pan Pacific Insurance, pihak ketiga. Periode pertanggungansian asuransi masing masing tanggal 30 November 2017 - 30 November 2020 dan tanggal 15 Desember 2017 - 15 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo liabilitas untuk fasilitas pembiayaan pada PT Mitsui Leasing Capital Indonesia tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 96.342.332 dan Rp137.640.250

Tanggal 29 Maret 2018 dan 20 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Konsumen dari PT CIMB Niaga Auto Finance, pihak ketiga, senilai Rp1.264.920.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga 3,99% dan 4,99%. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp1.718.600.000. Tanggal berakhirnya fasilitas ini adalah tanggal 28 Februari 2021 dan 20 Maret 2020.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

Liability for Car Financing

The Company

On June 16, 2017, the Company obtained *Consumer Financing Loan* from PT BCA Finance, a third party, amounting to Rp1,567,680,000 for a period of four (4) years with interest rate of 4.48%. The credit facility is secured by the Company's vehicle amounting to Rp1,895,200,000. The maturity date of this facility is May 16, 2021.

The vehicles are insured through BCA Finance using BCA Insurance, third party. The period of insurance is from June 16, 2017 - June 16, 2021.

On November 30, 2017 and December 15, 2017, the Company obtained *Consumer Financing Loan* from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, a third party, amounting to Rp989,950,000 for a period of three (3) years with interest rate of 4.5%. The credit facility is secured by the Company's vehicle amounting to Rp1,414,150,000. The maturity date of this facility is October 30, 2020 and November 15, 2020.

The vehicles are insured through PT Mitsui Leasing Capital Indonesia using Pan Pacific Insurance, third party. The period of insurance is from November 30, 2017 - November 30, 2020 and December 15, 2017 - December 15, 2020, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the liability to PT Mitsui Leasing Capital Indonesia are Rp96,342,332 and Rp137,640,250 respectively.

On March 29, 2018 and April 20, 2018, the Company obtained *Consumer Financing Loan* from PT CIMB Niaga Auto Finance, a third party, amounting to Rp1,264,920,000 for a period of three (3) years with interest rate of 3.99% and 4.99%. The credit facility is secured by the Company's vehicle amounting to Rp1,718,600,000. The maturity date of this facility is February 28, 2021 and March 20, 2021.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. **UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)**  
Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor (Lanjutan)  
Perusahaan (Lanjutan)
- Kendaraan tersebut diasuransikan lewat PT CIMB Niaga Auto Finance dengan menggunakan asuransi dari PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga. Periode pertanggung jawaban asuransi masing masing tanggal 30 November 2017 - 30 November 2020 dan tanggal 15 Desember 2017 - 15 Desember 2020.
- Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo liabilitas untuk fasilitas pembiayaan pada PT CIMB Niaga Auto Finance adalah sebesar Rp323.258.521.
- Tanggal 31 Januari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Konsumen dari PT Mandiri Tunas Finance, pihak ketiga, senilai Rp525.000.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga 3,99%. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp750.000.000. Tanggal berakhirnya fasilitas ini adalah tanggal 31 Januari 2021.
- Kendaraan tersebut diasuransikan lewat PT Mandiri Tunas Finance dengan menggunakan asuransi dari PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, pihak ketiga. Periode pertanggung jawaban asuransi masing masing tanggal 3 Januari 2019 - 3 Januari 2020.
- Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo liabilitas untuk fasilitas pembiayaan pada PT Mandiri Tunas Finance adalah sebesar Rp 290.647.572.
- Entitas Anak -MA
- Pada tanggal 8 September 2017 dan 5 Oktober 2017, MA, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT CIMB Niaga Auto Finance dengan total Rp476.921.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga 7,95% dan 8,90%.
- Pada tanggal 5 September 2019, MA, entitas anak memperoleh 2 (dua) fasilitas pembiayaan konsumen dari PT CIMB Niaga Auto Finance dengan tota masing-masing adalah Rp230.020.000 dan Rp388.450.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga 9,87%.
- Kendaraan tersebut diasuransikan lewat PT CIMB Niaga Auto Finance dengan menggunakan asuransi dari PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga. Periode pertanggung jawaban asuransi masing masing tanggal 30 November 2017 - 30 November 2020, tanggal 15 Desember 2017 - 15 Desember 2020, tanggal 16 Oktober 2019 - 16 Oktober 2022, dan tanggal 10 Oktober 2019 - 10 Oktober 2022.
- Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo liabilitas untuk fasilitas pembiayaan tersebut adalah masing-masing sebesar Rp255.274.164 dan Rp438.063.653.

19. **LONG-TERM DEBT (Continued)**  
Liability for Car Financing (Continued)  
The Company (Continued)
- The vehicles are insured through PT CIMB Niaga Auto Finance using PT Sampo Insurance Indonesia, third party. The period of insurance is from November 30, 2017 - November 30, 2020 and December 15, 2017 - December 15 2020.
- As of December 31, 2020, the balance of the liability to PT CIMB Niaga Auto Finance amounted to Rp323,258,521.
- On January, 31 2019, the Company obtained Consumer Financing Loan from PT Mandiri Tunas Finance, a third party, totalling to Rp525,000,000 for a period of three (3) years with interest rate of 3.99%. The credit facility is secured by the Company's vehicle amounting to Rp1,895,200,000. The maturity date of this facility is January 31, 2021.
- The vehicles are insured through PT Mandiri Tunas Finance using PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, third party. The period of insurance is from January 3, 2019 - January 3, 2020.
- As of December 31, 2020, the balance of the liability to PT Mandiri Tunas Finance amounted Rp290,647,572.
- Subsidiary - MA
- On September 8, 2017 and October 5, 2017, MA, subsidiary obtained consumer financing loan from PT CIMB Niaga Auto Finance amounting total Rp476,921,000 for a period of three (3) years with interest rate of 7.95% and 8.90%.
- On September 5, 2019, MA, subsidiary obtained 2 (two) consumer financing loan from PT CIMB Niaga Auto Finance amounting for each total Rp230,020,000 and Rp388,450,000, respectively for a period of three (3) years with interest rate of 9.87% for each
- The vehicles are insured through PT CIMB Niaga Auto Finance using PT Sampo Insurance Indonesia, third party. The period of insurance is from November 30, 2017 - November 30, 2020, December 15, 2017 - December 15, 2020, October 16, 2019 - October 16, 2022, and October 10, 2019 - October 10, 2022.
- As of December 31, 2021 and 2020, the balance of this liability amounted to Rp255,274,164 and Rp438,063,653 respectively.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. **UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)**  
Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor (Lanjutan)  
Entitas Anak -BLS
- Pada tanggal 7 September 2017, BLS, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan total Rp891.275.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun.
- Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan BLS yang dibiayai oleh PT Mitsui Leasing Capital Indonesia.
19. **LONG-TERM DEBT (Continued)**  
Liability for Car Financing (Continued)  
Subsidiary - BLS
- On September 7,2017, BLS, a subsidiary obtained consumer financing loan from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia amounting to Rp891,275,000 for a period of three (3) years.
- The credit facility is secured by BLS's vehicle that financed by PT Mitsui Leasing Capital Indonesia.
20. **MODAL SAHAM**
- Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021 & 2020			
	Total Lembar Saham / Number of shares	Nilai Nominal per Lembar Saham (Jumlah Penuh) / Nominal value per share (full amounted)		Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh) / Values of Shares (full amounted)
Modal dasar	12.000.000.000	50	600.000.000.000	Authorized capital
Total modal dasar	12.000.000.000		600.000.000.000	Total authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
Saham biasa	6.811.269.200	50	340.563.460.000	Common stock
<b>Total modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>6.811.269.200</b>		<b>340.563.460.000</b>	<b>Total issued and fully paid capital</b>

Authorized, issued and fully paid capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (Continued)

Pemegang saham / Shareholders	2021 & 2020			Bentuk / Form
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid capital	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Total	
Archipelago Resorts & Hotels Limited	1.893.286.000	27,80%	94.664.300.000	Setoran tunai dan konversi utang/ Cash payments and debt conversion
PT Asia Leisure Network	1.702.818.712	25,00%	85.140.935.600	Setoran tunai dan konversi utang/ Cash payments and debt conversion
NV III Holdings Limited	885.770.600	13,00%	44.288.530.000	Setoran tunai/ Cash payments
Masyarakat / Public	2.329.393.888	34,20%	116.469.694.400	Setoran tunai/ Cash payments
<b>Total</b>	<b>6.811.269.200</b>	<b>100%</b>	<b>340.563.460.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Surat Bursa Efek Indonesia No. S-04207/BEI.PP2/07-2018 tanggal 23 Juli 2018 Perihal Persetujuan Pemecahan Nilai Nominal (Stock Split), efektif tanggal 1 Agustus 2018, nilai nominal saham Perusahaan menjadi Rp50 dari sebelumnya Rp 100 per lembar saham dan total jumlah saham yang dicatatkan di Bursa menjadi 6.811.269.200 lembar dari sebelumnya 3.405.634.600 lembar.

Based on Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-04207/BEI.PP2/07-2018 on July 23, 2018, regarding the Approval of Stock Split effective August 1, 2018, the nominal value of the Company's share is Rp50 from previously Rp100 per share and the total number of shares listed in the Stock Exchange totalled 6,811,269,200 from previously 3,405,634,600 shares.

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consist of:

	2021	2020	
<b>Agio saham</b>			<b>Additional paid-up capital</b>
Penawaran umum di tahun 2010	137.142.800.000	137.142.800.000	Initial public offering year 2010
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012	83.611.150.000	83.611.150.000	Capital increase without pre-emptive rights year 2012
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016	149.228.694.200	149.228.694.200	Capital increase without pre-emptive rights year 2016
<b>Beban emisi efek ekuitas</b>			<b>Stock issuance costs</b>
Penawaran umum di tahun 2010	( 10.755.752.133)	( 10.755.752.133)	Initial public offering year 2010
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012	( 340.560.000)	( 340.560.000)	Capital increase without pre-emptive rights year 2012
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016	( 13.789.292.791)	( 13.789.292.791)	Capital increase without pre-emptive rights year 2016
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	656.874.309	656.874.309	Differences in values of business combination of entities under common control
<b>Neto</b>	<b>345.753.913.585</b>	<b>345.753.913.585</b>	<b>Net</b>

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (Continued)

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan dengan Akta No. 78 dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam tanggal 29 Juni 2016 memutuskan penggunaan laba bersih 2015 adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak menyisihkan dana cadangan sesuai dengan ketentuan pasal 70 UUPT; dan
2. Perusahaan tidak membagikan deviden.

Pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan mengeluarkan PMTHMETD sejumlah 309.603.100 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp582. PMTHMETD diambil bagian dan disetor penuh oleh:

- NV III Holdings Limited sebanyak 222.914.300 lembar saham;
- Shinhan Investment Corp. sebanyak 74.304.700 lembar saham; dan
- Shinhan Investment Corp. Trust sebanyak 12.384.100 lembar saham.

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 312/VI/2017 dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam tanggal 16 Juni 2017 memutuskan penggunaan laba bersih 2016 adalah sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp1.000.000.000 ditetapkan sebagai tambahan Cadangan Umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perusahaan; dan
2. Sejumlah Rp11.683.120.556 digunakan untuk memperkuat modal Perusahaan yang akan disimpan sebagai Laba Ditahan.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan dari Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah) per lembar saham;
2. Modal Dasar Perseroan yang semula terbagi atas 6.000.000.000 (enam milyar) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) menjadi 12.000.000.000 (dua belas milyar) saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah);
3. Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan yang semula terbagi atas 3.405.634.600 saham dengan nilai nominal Rp100,- menjadi 6.811.269.200 saham dengan nilai nominal Rp50,-

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company with deeds No. 78 prepared by Ashoya Ratam on June 29, 2016 decided the use of 2015 net income, as follows:

1. The Company set aside a reserve fund in accordance with the provisions of Article 70 of the Company Law; and
2. The Company does not distribute dividends.

On November 29, 2016, Company issued PMTHMETD amounting to 309,603,100 shares with price for pre-emptive rights of Rp582. PMTHMETD was taken in part and paid-up by:

- NV III Holdings Limited total 222,914,300 shares;
- Shinhan Investment Corp. total 74,304,700 shares; and
- Shinhan Investment Corp. Trust total 12,384,100 shares.

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company with resume No. 312/VI/2017 prepared by Ashoya Ratam on June 16, 2017 decided the use of 2016 net income, as follows:

1. Rp1,000,000,000 is designated as additional General Reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association; and
2. Rp11,683,120,556 was used to strengthen the Company's capital to be saved as Retained Earnings.

On June 29, 2018, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 61 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:

1. The implementation of stock split of the Company from Rp100, - (one hundred Rupiah) per share to Rp50, - (fifty Rupiah) per share;
2. The authorized capital of the Company which is originally divided into 6,000,000,000 (six billion) shares with par value of Rp100, - (one hundred Rupiah) to 12,000,000,000 (twelve billion) shares with a nominal value of Rp50, - (fifty Rupiah)
3. Issued and fully paid capital of the Company which is originally divided into 3,405,634,600 shares with par value Rp100,- to 6,811,269,200 shares with par valued Rp50,-



PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Nota Kesepahaman Pembelian Saham Melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) tanggal 19 Juli 2018, PT Jagakarsa Country Arena (JCA) berencana untuk mengambil sebagian dari rencana PMHMETD Perusahaan sebanyak-banyaknya dengan total jumlah saham yang setara dengan nilai Rp100.000.000.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, PT JCA telah melakukan pembayaran sebesar Rp57.300.000.000 dan transaksi ini dicatat sebagai uang muka setoran modal di Perusahaan.

Sebagai kelanjutan dari Nota Kesepahaman, pada tanggal 5 Januari 2019, Perusahaan dan PT JCA menandatangani Perjanjian Pengikatan Pembelian Saham melalui metode PMHMETD (dengan hak memesan). Berdasarkan perjanjian tersebut, JCA telah menyeter jumlah tambahan sebesar Rp14.543.600.000 pada tahun 2019.

Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan, PT JCA dan Tri Ramadi menandatangani Perjanjian Pengalihan, dimana seluruh hak dan kewajiban atas penyeteroran uang muka setoran modal sebesar Rp71.843.600.000 yang sebelumnya dilakukan oleh PT JCA dialihkan kepada Tri Ramadi.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 60 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., tanggal 29 Juni 2018 memutuskan penggunaan laba bersih 2017 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK (Continued)

*Based on the Memorandum of Understanding regarding the Purchase of Shares through the Capital Increase with Preemptive Rights (PMHMETD) on on July 19,2018, PT Jagakarsa Country Arena (JCA) planned to take part in the Company's PMHMETD plan to subscribe a maximum number of shares at the value of equivalent to Rp100,000,000,000. As of December 31, 2019, PT JCA has paid Rp57,300,000,000 and this transaction is recorded as advance for future stock subscription in the Company.*

*As a supplement to the above Memorandum of Understanding, on January 5, 2019, the Company and PT JCA signed the Binding Agreement for the Purchase of Shares conducted through PMHMETD (with Preemptive Rights). On the basis of this agreement, JCA has paid the additional amount of Rp14.543.600.000 in 2019.*

*On October 1,2019, the Company, PT JCA and Tri Ramadi signed the Transfer Agreement, wherein all the rights and obligations of investment of advance payment of capital amounting to Rp71,843,600,000 made by PT JCA has been transferred to Tri Ramadi.*

*The Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 60 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., on June 29, 2018 decided the use of 2017 net income, as follows:*

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

1. Rugi bersih Perseroan sebesar Rp36,5 miliar, karenanya Perseroan tidak menyisihkan cadangan; dan
2. Menyetujui pengangkatan Tuan Seong Hoon Park selaku Komisaris Perseroan menggantikan Tuan Jongik Kwon.

Pada tanggal 8 April 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., menyetujui untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan Perseroan sebagai jaminan utang atas nama Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan/atau penerbitan Surat berharga.

Pada tanggal 28 Juni 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sesuai dengan Resume RUPST No. 380/VI/2019 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan penggunaan laba bersih 2018 adalah sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp1.000.000.000 ditetapkan sebagai tambahan Cadangan Umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perusahaan; dan
2. Sejumlah Rp12.854.741.330 digunakan untuk memperkuat modal Perusahaan yang akan disimpan sebagai Laba Ditahan

Pada 24 Juli 2020 perusahaan mendapatkan tambahan setoran modal dari Tri Ramadi sebesar Rp500.000.000

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan juga menetapkan cadangan umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan. Kemudian, Perusahaan juga menetapkan sebagian laba yang diperoleh pada tahun 2016 sebagai Laba Ditahan (*Retained Earnings*).

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

20. CAPITAL STOCK (Continued)

1. *Loss of the Company is Rp36.5 billion, therefore Company does not designate an additional General Reserve ; and*
2. *Approved the appointment of Mr. Seong Hoon Park as a Commissioner replacing Mr. Jongik Kwon.*

*On April 8, 2019, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 15 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as debt collateral under the Company's name and/or the Company's subsidiaries for the new financing from bank and bonds or securities offering*

*On June 28, 2019, the Annual General Meeting of Shareholders pursuant to resume of Meeting of Annual General Meeting of the Company's Shareholders No. 380/VI/2019 made before by Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved the use of 2018 net income, as follows:*

1. *Rp1,000,000,000 is designated as additional General Reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association; and*
2. *Rp12,854,741,330 was used to strengthen the Company's capital to be saved as Retained Earnings*

*On July 24, 2020 the company received an additional capital injection from Tri Ramadi of Rp500,000,000*

**Capital Management**

*The main purpose of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy ratio of capital to support the business as well as to maximize return for shareholders.*

*In addition, the Company also established general reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 year 2007 regarding Limited Liability Company where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association. Then, the Company has also set aside some of the profit earned in 2016 as Retained Earnings.*

*The Company's policy is to maintain a healthy capital structure for securing healthy access to funding at a reasonable cost.*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/109

Exhibit E/109

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN	2021	2020	
<b>Pendapatan Hotel</b>			<b>Hotel Revenue</b>
Kamar	37.414.959.885	44.429.268.960	Rooms
Makanan dan minuman	16.268.677.890	15.679.487.051	Food and beverage
S p a	1.797.598.469	2.854.287.097	S p a
Lainnya	5.941.224.882	4.942.844.903	Others
<b>Total</b>	<b>61.422.461.126</b>	<b>67.905.888.011</b>	<b>Total</b>

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada penjualan dari satu pihak yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there is no sales to one party which exceeds 10% of the total consolidated revenue.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN	2021	2020	
Beban pokok pendapatan dan pendapatan terdiri dari:			<i>Cost of revenue consist of:</i>
<b>Beban Departementalisasi</b>			<b>Departmental Expenses</b>
Kamar	12.392.984.853	18.155.369.067	Rooms
Makanan dan minuman	12.366.765.697	14.174.350.430	Food and beverage
S p a	1.165.657.278	1.685.430.685	S p a
Lainnya	1.535.126.176	2.204.702.843	Others
<b>Total</b>	<b>27.460.534.004</b>	<b>36.219.853.025</b>	<b>Total</b>

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada pembelian barang dari satu pihak yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, no purchase of goods from one party which exceeds 10% of the total consolidated revenue.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/110

Exhibit E/110

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA	2021	2020	
a. Beban penjualan			<i>Selling expenses</i>
Beban penjualan terdiri dari:			<i>Selling expenses consist of:</i>
Gaji dan tunjangan	3.050.648.400	3.439.838.390	Salaries and wages
Komisi	782.828.366	2.709.919.849	Commission
Biaya iklan dan promosi	662.823.546	1.181.728.437	Advertising and promotion fee
Beban penjualan (Catatan 32)	493.110.088	1.132.464.619	Selling expenses (Note 32)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp250 juta)	1.111.136.247	2.043.762.714	Others (each below Rp250 million)
<b>Total</b>	<b>6.100.546.647</b>	<b>10.507.714.009</b>	<b>Total</b>
b. Beban umum dan administrasi			<i>General and administrative expenses</i>
Biaya penyusutan dan amortisasi	44.986.833.259	45.722.176.949	Depreciation and amortization expenses
Gaji dan tunjangan	17.571.872.957	19.873.078.497	Salaries and wages
Beban pajak	5.408.760.923	-	Tax expense
Imbalan pasca kerja karyawan	5.166.722.626	4.878.696.690	Provision for employee benefits
Cadangan Piutang	980.731.117	3.370.099.733	Allowances of receivables
Biaya alat tulis dan perlengkapan kantor	1.935.199.230	2.379.702.897	Stationery and office supplies expense
Biaya asuransi	1.809.411.759	2.049.452.133	Insurance expense
Jasa profesional	1.791.475.092	1.840.241.343	Professional fee
Telepon dan fax	988.933.032	1.864.518.334	Telephone and fax
Komisi kartu kredit	803.602.507	1.278.620.690	Credit card commission
Keamanan dan kebersihan	768.172.620	-	Security and cleaning
Tunjangan tempat tinggal	665.983.228	690.311.208	Housing Allowance
Tunjangan kesehatan	646.374.201	829.249.595	Medical Allowance
Beban pajak dari surat ketetapan pajak	-	8.230.879.817	Tax expense arising from assessment
Hukum dan perizinan	-	738.155.203	Legal and licence fees
Perbaikan dan pemeliharaan	-	672.714.667	Repair and maintenance
Sewa	-	521.874.823	Rent
Lainnya (masing-masing dibawah Rp250 juta)	7.368.540.030	6.547.411.194	Others (each below Rp250 million)
<b>Total</b>	<b>90.892.612.581</b>	<b>101.487.183.773</b>	<b>Total</b>

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA (Lanjutan)

c. Beban operasional, properti, pemeliharaan, dan energi

	2021	2020
Beban listrik	7.293.774.536	8.998.703.454
Beban gaji dan upah	3.738.404.604	3.752.108.362
Beban peralatan listrik dan mekanik	753.796.735	686.294.045
Beban pengendalian hama	491.530.641	457.995.182
Beban waste removal	465.220.722	472.233.796
Beban air	395.741.550	499.284.743
Beban BBM	368.969.176	247.487.446
Beban bahan bangunan	316.273.093	339.873.659
Tunjangan makan	214.644.581	241.788.940
Beban perbaikan kendaraan	197.562.724	247.012.663
Beban pendingin udara dan kulkas	194.017.037	354.349.611
Beban pemasangan pipa dan pemanas	117.900.439	125.002.842
Beban perbaikan kolam renang dan peralatan	-	172.524.292
Beban tanah dan pertamanan	-	126.631.385
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100 juta)	80.557.114	1.247.070.119
<b>Total</b>	<b>14.628.392.952</b>	<b>17.968.360.539</b>

24. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN

Beban dan liabilitas sehubungan dengan imbalan pasca-kerja karyawan Perusahaan dan entitas anaknya dihitung oleh Biro Pusat Aktuaria untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Perusahaan dan entitas anaknya), dalam laporannya masing-masing tanggal 30 Juni 2022 dan 22 November 2021 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto/tahun	7.13%	6.98%	Discount rate/year
Tabel mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality table
Kenaikan gaji dan upah/tahun	8%	8%	Salaries and wages increase rate/year
Tingkat sakit atau cacat	10% dari mortalita/ 10% of mortality	10% dari mortalita/ 10% of mortality	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pension normal / 6% for employees before age of 30 years and will decrease to 0% at the age of 2 years before the normal retirement age 55-57 tahun/ 55-57 years old	6% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pension normal / 6% for employees before age of 30 years and will decrease to 0% at the age of 2 years before the normal retirement age 55-57 tahun/ 55-57 years old	Resignation rate
Usia pensiun	55-57 years old	55-57 years old	Retirement age

23. OPERATING EXPENSES (Continued)

c. Property, operational, maintenance and energy expenses

	2021	2020
Electricity expense	7.293.774.536	8.998.703.454
Salary and wages expense	3.738.404.604	3.752.108.362
Electrical and mechanical equipment expense	753.796.735	686.294.045
Pest control expense	491.530.641	457.995.182
Waste removal expense	465.220.722	472.233.796
Water expense	395.741.550	499.284.743
Fuel expense	368.969.176	247.487.446
Building materials expense	316.273.093	339.873.659
Meal allowance	214.644.581	241.788.940
Vehicle repair expense	197.562.724	247.012.663
Air conditioning and refrigerator expense	194.017.037	354.349.611
Plumbing and heating expense	117.900.439	125.002.842
Swimming pool repair and supplies expense	-	172.524.292
Ground and landscaping expense	-	126.631.385
Others (each below Rp100 millions)	80.557.114	1.247.070.119
<b>Total</b>	<b>14.628.392.952</b>	<b>17.968.360.539</b>

24. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The cost of providing employee benefits for the Company and its subsidiaries was calculated by Biro Pusat Aktuaria as of December 31, 2021 and 2020 (the Company and its subsidiaries) in its report on June 30, 2022 and November 22, 2021 respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumption:

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Beban penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian dari Beban Departementalisasi (Catatan 23), Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi serta Beban Operasional, Properti, Pemeliharaan dan Energi (Catatan 23).

Iuran Pasti

Perusahaan (hanya Hotel Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu dan Alila Manggis) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah 3 tahun, yang dikelola oleh DPLK AIA Financial. Kontribusi dilakukan oleh Hotel Alila Ubud setiap bulan sebesar 4% dan 5% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan masing-masing untuk karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun dan untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Sedangkan kontribusi dilakukan oleh Alila Villas Uluwatu dan Alila Manggis setiap bulan sebesar 5% dari gaji bulanan karyawan.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp945.287.405 (2020: Rp1.519.787.938).

a. Beban imbalan pasca-kerja karyawan

	2021	2020	
Beban jasa kini	3.082.755.514	3.225.602.283	Current service cost
Biaya bunga	2.394.887.191	1.773.378.485	Interest cost
Harapan dari hasil investasi	( 310.920.079 )	( 120.284.078 )	Expected return of plan assets
<b>Beban imbalan pasca-kerja karyawan neto</b>	<b>5.166.722.626</b>	<b>4.878.696.690</b>	<b>Net post-employment benefits expenses</b>

b. Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan

	2021	2020	
Saldo awal, 1 Januari	31.705.929.995	25.279.288.032	Beginning balance, January 1
Beban ditahun berjalan	5.166.722.626	4.878.696.690	Expenses during the year
Penyisihan selama tahun berjalan	( 4.100.478.687 )	2.636.627.179	Provision during the year
Kontribusi karyawan	( 1.680.242.431 )	( 1.088.681.906 )	Contribution of employees
Perubahan Rencana Manfaat	( 63.163.319 )	-	Changes in Benefit Plans
Pembayaran tahun berjalan	( 69.352.919 )	-	Payments during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>30.959.415.265</b>	<b>31.705.929.995</b>	<b>Ending Balance</b>

24. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The provision for post-employment benefit expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are presented as part of Departmental Expenses (Note 23), Selling Expenses, General and Administrative Expenses and Property, Maintenance and Energy, Operational Expenses (Note 23).

Defined Contribution

The Company (only Alila Ubud Hotel, Alila Villas Uluwatu and Alila Manggis) established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 3 years which is managed by DPLK AIA Financial. Contribution is made monthly by Alila Ubud Hotel at a rate of 4% and 5% from monthly salary of those employees for employees with working period for 3 years but less than 5 years and for employees with working period for 5 years or more, respectively. Meanwhile, contribution is made monthly by Alila Villas Uluwatu and Alila Manggis at a rate of 5% from monthly salary.

The contribution paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) as of December 31, 2021 amounted to Rp945,287,405 (2020: Rp1,519,787,938).

a. Post-employment benefits expense

b. Provision for post-employment benefits

Ekshibit E/113

Exhibit E/113

Ekshibit E/114

Exhibit E/114

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN  
(Lanjutan)

24. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS  
(Continued)

24. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN  
(Lanjutan)

24. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS  
(Continued)

c. Mutasi kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:

c. Movements of actuarial loss recognized in other comprehensive income:

f. Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

f. Sensitivity analysis for discount rate risk

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	2021	2020	
Saldo awal, 1 Januari	( 2.707.151.307)	( 70.524.128)	Beginning balance, January 1
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	( 4.100.478.687)	( 2.636.627.179)	Remeasurement of provision for post-employment benefits
<b>Saldo akhir</b>	<b>( 6.807.629.994)</b>	<b>( 2.707.151.307)</b>	<b>Ending Balance</b>

	2021		2020		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja	31.168.863.513	37.937.206.534	31.229.876.998	38.169.922.587	Effect on the present value of defined benefit obligation
Dampak pada agregat biaya jasa kini	2.744.957.070	3.424.776.916	2.735.675.826	3.418.817.664	Effect on the aggregate current service cost

d. Mutasi nilai kini dari imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

d. Movements of the present value of employee benefit obligations:

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	31.705.929.995	25.279.288.032	Beginning balance
Beban jasa kini	3.082.755.514	3.225.602.283	Current service cost
Biaya bunga	2.394.887.191	1.773.378.485	Interest cost
Pembayaran selama tahun berjalan	( 69.352.919)	-	Payments during the year
Kontribusi oleh pemberi kerja	( 1.680.242.432)	( 1.088.681.906)	Contributions by the employer
Pengembalian yang Diharapkan atas Aset Program	( 310.920.079)	( 120.284.078)	Expected Return on Plan Assets
Perubahan Rencana Manfaat (Keuntungan)/kerugian aktuarial atas perubahan: Asumsi keuangan	( 4.100.478.687)	2.636.627.179	Changes in Benefit Plans Actuarial (gains)/losses from changes in: Financial assumption
<b>Saldo akhir</b>	<b>30.959.415.265</b>	<b>31.705.929.995</b>	<b>Ending Balance</b>

	2021	2020	
1 tahun	1.501.152.560	1.160.693.707	1 year
2-5 tahun	8.661.903.552	8.815.463.226	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	209.761.607.882	213.061.175.155	More than 5 years
<b>Total</b>	<b>219.924.663.994</b>	<b>223.037.332.088</b>	<b>Total</b>

Durasi kewajiban manfaat pasti Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir periode pelaporan adalah antara 10,54 sampai 15,08 tahun.

The duration of the Company and its subsidiaries defined benefits plan obligation at the end of reporting period is between 10.54 to 15.08 years.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTEREST

	2021					
	Saldo/Balance 1 Januari/ January 2020	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Dekonsolidasi/ Deconsolidated		Saldo/Balance 31 Desember/ December 2021
SMA	1.638.556.163	( 376.589)	-	-	1.638.179.574	SMA
BLV	( 76.029.080)	( 136.337.481)	435.219	-	( 211.931.342)	BLV
BLS	(142.216.672.825)	( 14.103.185.791)	116.192.944	-	( 156.203.665.672)	BLS
BNH	67.417.954.906	-	-	( 67.417.954.906)	-	BNH
BPP	301.473	( 27.804)	-	-	273.669	BBP
KJA	-	-	-	-	-	KJA
MA	561.216.181	( 84.368.511)	4.570.576	-	481.418.246	MA
DMS	207.175.904	( 66.729.288)	-	-	140.446.616	DMS
<b>Total</b>	<b>( 72.467.497.278)</b>	<b>( 14.391.025.464)</b>	<b>121.198.739</b>	<b>( 67.417.954.906)</b>	<b>( 154.155.278.909)</b>	<b>Total</b>

e. Mutasi nilai wajar aktiva program yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

e. Movements of the fair value of employee benefit obligations:

	2021	2020	
Saldo awal	3.499.783.593	1.534.693.231	Beginning balance
Luran Perusahaan yang Dibayarkan dalam Tahun Berjalan	501.729.431	207.033.258	Company Contribution Paid in The Period
Pembayaran manfaat	( 929.536.991)	( 1.104.750.478)	Benefit payment
Harapan dari investasi (Keuntungan)/Kerugian Aktuarial pada Nilai Wajar Aktiva program	( 398.140.511)	2.755.522.486	Expected return from investment Actuarial (Gain)/Loss on Plan Assets
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.929.353.503</b>	<b>3.499.783.593</b>	<b>Ending Balance</b>

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

25. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

	2020				Saldo/Balance 31 Desember/ December 2020	
	Saldo/Balance 1 Januari/ January 2019	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Dekonsolidasi/ Deconsolidated		
SMA	1.639.319.186 (	763.023 )	-	-	1.638.556.163	SMA
BLV	854.541.040 (	692.589.312)(	237.980.808)	- (	76.029.080)	BLV
BLS	115.622.778.667 (	257.899.243.092 )	59.791.600	- (	142.216.672.825)	BLS
BNH	99.429.769.019 (	32.011.814.113 )	-	-	67.417.954.906	BNH
BPP	330.177 (	28.704 )	-	-	301.473	BBP
KJA	244.339.315.679	3.220.985.935	-	(	247.560.301.614)	KJA
MA	678.492.446 (	111.211.849)(	6.064.416)	-	561.216.181	MA
DMS	289.241.213 (	250.138.926 )	168.073.617	-	207.175.904	DMS
<b>Total</b>	<b>462.853.787.427</b>	<b>(287.744.803.084)</b>	<b>(16.180.007)</b>	<b>(247.560.301.614)</b>	<b>(72.467.497.278)</b>	<b>Total</b>

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN

26. OTHER OPERATING INCOME

Pendapatan operasional lain terdiri dari:

Other operating income consist of:

	2021	2020	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	207.645.783	376.216.447	Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta)	-	9.926.390.822	Others (each below Rp500 millions)
<b>Saldo akhir</b>	<b>207.645.783</b>	<b>10.302.607.269</b>	<b>Ending balance</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, akta notaris no 17 dibuat oleh Notaris Ungke Mulawanti, S.H., M. Kn. Mengenai pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham BB, menyatakan bahwa saham yang ditanam pada BB, dilepaskan kepada PT Surya Nusa Berdikari dan kepada Tuan Johan Yudya Santosa. Perubahan data ini sudah dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No: AHU-AH.01.03.0049771 yang diterbitkan pada tanggal 28 Januari 2020. Saham tersebut dijual dengan harga Rp19.261.836.000 yang menghasilkan laba atas penjualan investasi saham sebesar Rp10.252.430.809.

On December 31, 2019, Notarial Deed no 17, made by Ungke Mulawanti, S.H., M. Kn. about the statement of the decision of shareholders, it was stated that shares invested in BB, was sold to PT. Surya Nusa Berdikari and Mr. Johan Yudya Santosa. This data is recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of Administration of Public Laws with letter No: AHU-AH-01.03.0049771 issued on January 28, 2020. The shares were sold at a price of Rp19,261,836,000 resulting in a gain on sale of investment amounting to Rp10,252,430,809

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

27. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:

Transactions not affecting cash flows:

	2021	2020	
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari utang usaha	9.680.419.594 (	2.064.819.314)	Addition in property under development from trade payable
Tambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi uang muka aset	1.076.647.688	-	Additional fixed assets from the reclassification of advances for assets
Tambahan aset tetap yang berasal dari aset dalam pembangunan	230.005.350 (	14.652.675.953)	Addition in fixed assets from property under development
Tambahan aset tetap yang berasal dari utang usaha lain-lain	136.145.350	-	Addition in fixed asset from other payable
Pengurangan aset dalam pembangunan yang berasal dari entitas anak yang didekonsolidasi	-	122.204.803.010	Deduction in property under development from deconsolidated subsidiary
Pengurangan aset tetap yang berasal dari entitas anak KJA yang di-dekonsolidasi	-	362.361.968.501	Deduction of fixed assets from deconsolidated subsidiary
Tambahan aset tetap yang berasal dari aset dalam pembangunan		5.851.569.304	Addition in fixed assets from property under development
Pengurangan utang jangka panjang yang berasal dari entitas anak yang di-dekonsolidasi	- (	86.521.820.717)	Deduction of long-term debt originating from deconsolidated subsidiaries
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari beban yang masih harus dibayar - bunga	- (	3.602.385.118)	Addition in property under development from accrued expenses - interest
Revaluasi aset tetap	- (	228.845.400.000)	Revaluation of fixed assets
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari reklasifikasi uang muka aset	- (	162.000.000)	Additional assets under construction from the reclassification of advances for assets
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari beban yang masih harus dibayar	- (	1.186.745.525)	Addition to property under development from accrued expenses
Reklasifikasi aset KSO dalam konstruksi ke beban lainnya	-	821.426.576	Reclassification of KSO assets under construction to other expenses
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari utang lain-lain	- (	441.612.105)	Addition in property under development from other payable

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the Company and its subsidiaries has monetary assets and liabilities denominated in foreign currency. The value of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency at the consolidated statement of financial position date are presented as follows:

	2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Assets
Kas dan bank			Cash and bank
Dalam Dolar AS	USD	7.372	In US Dollars
Dalam Korea Won	KRW	240.600	In Korean Won
Piutang usaha			Trade receivables
Dalam Dolar AS	USD	85.542	In US Dollars
<b>Total aset dalam mata uang asing</b>		<b>1.328.678.753</b>	<b>Total assets in foreign currency</b>

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING  
(Lanjutan)

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Dalam Dolar AS	USD 244.686	3.491.430.556	In US Dollars
Dalam Dolar Singapura	SGD 250.924	2.643.233.416	In Singapore Dollars
Dalam Euro	EUR 860	13.869.220	In Euro
Dalam Yuan China	CNY 2.054	4.596.852	In China Yuan
Uang muka pelanggan			Advance from customers
Dalam Dolar AS	USD 886.654	12.651.664.938	In US Dollars
<b>Total liabilitas dalam mata uang asing</b>		<b>18.804.794.982</b>	<b>Total liabilities in foreign currency</b>
<b>Liabilitas neto dalam mata uang asing</b>		<b>( 17.476.116.229)</b>	<b>Net liabilities in foreign currency</b>

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2021 and 2020.

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Biaya diamortisasi					Amortized cost
Kas dan bank	4.421.754.060	4.421.754.060	2.820.659.621	2.820.659.621	Cash and bank
Piutang usaha - pihak berelasi	1.445.243.884	1.445.243.884	715.198.446	715.198.446	Trade receivables - related parties
Piutang usaha - pihak ketiga	1.533.438.729	1.533.438.729	2.032.343.886	2.032.343.886	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	40.041.471.654	40.041.471.654	112.001.968.980	112.001.968.980	Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	21.700.900.111	21.700.900.111	19.592.120.353	19.592.120.353	Other receivables - related parties
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Piutang lain-lain	181.563.153	181.563.153	181.563.153	181.563.153	Other receivables
Uang jaminan	1.584.159.464	1.584.159.464	1.630.662.496	1.630.662.496	Security deposits
<b>Total</b>	<b>70.908.531.055</b>	<b>70.908.531.055</b>	<b>138.974.516.935</b>	<b>138.974.516.935</b>	<b>Total</b>

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(Lanjutan)

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(Continued)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.  
(Lanjutan)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2021 and 2020.  
(Continued)

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan					Financial Liability
Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					Liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	12.637.144.191	12.637.144.191	11.699.623.572	11.699.623.572	Trade payables
Utang lain-lain	93.637.940.396	93.637.940.396	166.702.054.852	166.702.054.852	Other payables
Utang pihak berelasi	7.014.630.040	7.014.630.040	5.756.171.692	5.756.171.692	Due to related parties
Beban yang masih harus dibayar	473.978.290.630	473.978.290.630	300.566.176.713	300.566.176.713	Accrued expenses
Utang jangka panjang	1.127.192.151.214	1.127.192.151.214	1.213.505.858.703	1.213.505.858.703	Long-term debts
<b>Total</b>	<b>1.714.460.156.471</b>	<b>1.714.460.156.471</b>	<b>1.698.229.885.532</b>	<b>1.698.229.885.532</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at their fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Nilai wajar untuk kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang beli efek dengan janji dijual kembali, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, aset tidak lancar lainnya - piutang lain-lain, piutang pemegang saham, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

a. The fair value of cash and bank, short-term investments, trade receivables, other receivables, due from related parties, reverse repo receivables, other non-current assets - security deposits, other non-current assets - other receivables, due from shareholders, trade payables, other payables, accrued expenses and due to related parties approximate their carrying values largely due to short-term maturities of these instruments.

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

It is not practical to estimate the fair value of security deposits since they have no fixed repayment period and they are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

b. Pada tahun 2021 dan 2020 utang jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatatnya kurang lebih mencerminkan nilai wajarnya.

b. In 2021 and 2020 long-term represent loan with floating market interest rates, thus the carrying value approximate its fair values.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anaknya terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp12.041.306.421 (31 Desember 2020: Rp10.095.167.068), terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anaknya adalah Rupiah. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan dan beberapa biaya pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) dan Dolar Singapura atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harga dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko terhadap mata uang asing.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan dan Entitas Anak.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

*The main risks arising from the Company and its subsidiaries financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:*

a. *Interest rate risk*

*The Company and its subsidiaries interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Company and its subsidiaries to fair value interest rate risk.*

*Sensitivity analysis for interest rate risk*

*As of December 31, 2021, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss before tax benefit for the year then ended would have been Rp12,041,306,421 (December 31, 2020: Rp10,095,167,068) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.*

b. *Foreign currency risk*

*The Company and its subsidiaries reporting currency is Rupiah. The Company and its subsidiaries faces foreign exchange risk as its borrowings, sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States (US) Dollars and Singapore Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Company and its subsidiaries are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Company and its subsidiaries have exposure to foreign currency risk.*

*The Company and its subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar produce a natural hedge for the exchange rate of the Company and its subsidiaries.*

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir, akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp2.013.347.174 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran kas dan bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi, piutang lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha, utang pihak berelasi dan uang muka pelanggan.

Aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan di Catatan 29.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan adanya risiko kredit apabila piutang tersebut telah memiliki umur 90 hari dari saat faktur diterbitkan kecuali untuk piutang real estat. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan entitas anaknya akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan dan entitas anaknya akan memastikan kembali komitmen para pelanggan. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih untuk meringankan risiko kredit. Eksposur maksimum risiko kredit dinyatakan sebesar nilai tercatat seperti yang disajikan pada Catatan 7.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. *Foreign currency risk (Continued)*

*Sensitivity analysis for foreign currency risk*

*As of December 31, 2021, had the exchange rate of the Rupiah against the foreign currency depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, loss before tax benefit for the year then ended would have been Rp2,013,347,174 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and bank, trade receivables, other receivables, due from related parties, trade payables, due to related parties and advance from customers.*

*Monetary assets and liabilities of the Company and its subsidiaries denominated in foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020 are presented in Note 29.*

c. *Credit risk*

*The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company and its subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and its subsidiaries are considering the occurrence of credit risk if the respective receivables have the period of 90 days from the issuance of invoice, except for real estate receivable. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company and its subsidiaries exposure to bad debts.*

*When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and its subsidiaries will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company and its subsidiaries will ensure the re-commitment to its customers. Depending on the Company and its subsidiaries assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible to mitigate credit risk. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 7.*

Ekshibit E/121

Exhibit E/121

Ekshibit E/122

Exhibit E/122

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Risiko kredit (Lanjutan)

c. Credit risk (Continued)

d. Risiko likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity risk (Continued)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang terdiri dari kas dan bank dan investasi jangka pendek, piutang beli efek dengan janji dijual kembali, pengaruh risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya timbul akibat kegagalan pihak lain untuk melunasi kewajibannya. Pengaruh maksimum yang muncul adalah sama dengan nilai tercatat seperti dijelaskan dalam Catatan 5. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Victoria International Tbk.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and bank and short-term investment, reverse repo receivables, the Company and its subsidiaries exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Note 5. As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries have placed the time deposits in PT Bank Victoria International Tbk.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's and its subsidiaries' financial liabilities.

	Belum Jatuh Tempo, Telah Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/Not Yet Due, Pastdue, and Not Impaired	Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/Past Due and Impaired	Jumlah/Total
Piutang Usaha/ Trade Receivables			
2021	1.594.872.582	43.459.281.208	45.054.153.790
2020	3.554.456.435	42.556.201.216	46.110.657.651

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

The Company and its subsidiaries manage their liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

Perusahaan dan entitas anaknya secara regular mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan isu pasar modal.

The Company and its subsidiaries regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

	31 Desember 2021/December 2021				Total	Nilai wajar 31 Des 2021/Fair value 31 Dec 2021
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
<b>Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities</b>						
Utang usaha/ Trade payables	12.637.144.191	-	-	-	12.637.144.191	12.637.144.191
Utang lain-lain/Other payables	93.637.940.396	-	-	-	93.637.940.396	93.637.940.396
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	7.014.630.040	-	-	-	7.014.630.040	7.014.630.040
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	473.978.290.630	-	-	-	473.978.290.630	473.978.290.630
Uang muka penjualan/ Advance from sales	32.371.132.164	-	-	-	32.371.132.164	32.371.132.164
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities of long term debts	1.126.833.901.534	-	-	-	1.126.833.901.534	1.126.833.901.534
<b>Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities</b>						
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Long-term debts, net of current maturities	-	358.249.680	-	-	358.249.680	358.249.680
<b>Total/ Total</b>	<b>1.746.473.038.955</b>	<b>358.249.680</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.746.831.288.635</b>	<b>1.746.831.288.635</b>

	31 Desember 2020/December 2020				Total	Nilai wajar 31 Des 2020/Fair value 31 Dec 2020
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
<b>Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities</b>						
Utang usaha/ Trade payables	11.699.623.572	-	-	-	11.699.623.572	11.699.623.572
Utang lain-lain/Other payables	166.702.054.852	-	-	-	166.702.054.852	166.702.054.852
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	5.756.171.692	-	-	-	5.756.171.692	5.756.171.692
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	300.566.176.713	-	-	-	300.566.176.713	300.566.176.713
Uang muka penjualan/ Advance from sales	49.790.250.275	-	-	-	49.790.250.275	49.790.250.275
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities of long term debts	1.137.783.946.374	-	-	-	1.137.783.946.374	1.137.783.946.374
<b>Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities</b>						
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Long-term debts, net of current maturities	-	45.150.419.764	30.571.492.565	-	75.721.912.329	75.721.912.329
<b>Total/ Total</b>	<b>1.672.298.223.478</b>	<b>45.150.419.764</b>	<b>30.571.492.565</b>	<b>-</b>	<b>1.748.020.135.807</b>	<b>1.748.020.135.807</b>



Ekshibit E/123

Exhibit E/123

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan entitas anaknya dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha perhotelan, gaya hidup, rekreasi, hiburan dan real estat. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are managed and classified into business divisions of hotels, lifestyle, recreation, entertainment and real estate. This segmentation is used as a basis for providing business segment information.

Aktivitas utama dari masing-masing divisi adalah sebagai berikut: Perhotelan - jasa penginapan dan restoran; Real estat - menjual tanah dan/atau villa.

The main activity of each division is as follows: Hotel - hotel guest rooms and restaurant services; Real estate - sale of land and/or villa.

	Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021/ As of and Year Ended December 31, 2021					
	Hotel/ Hotel	Gaya Hidup, Rekreasi, dan Hiburan/ Lifestyle, Leisure and Entertainment	Real Estat/ Real Estate	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	61.422.461.126	-	-	-	61.422.461.126	Revenue
Laba bruto	33.961.927.122	-	-	-	33.961.927.122	Gross profit
Rugi usaha	( 280.264.501.253)	( 7.038.917.864)	98.431.342.708	( 188.872.076.409)	Loss from operations	
Pendapatan keuangan - final	503.548	-	32.467	-	536.015	Finance income - final
Beban keuangan	( 114.638.102.403)	( 57.885.578.461)	-	( 172.523.680.864)	Finance cost	
					Loss before final tax and income tax	
Rugi sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	( 394.902.100.108)	( 64.924.463.858)	98.431.342.708	( 361.395.221.258)	expense	
Pajak final	( 100.710)	( 6.493)	-	( 107.203)	Final tax	
					Income tax benefit	
Manfaat (beban) pajak penghasilan	383.637.965	-	-	383.637.965	(expense)	
Rugi tahun berjalan segmen	( 394.518.562.853)	( 64.924.470.351)	98.431.342.708	( 361.011.690.496)	Segment loss for the year	
Penghasilan komprehensif lain	2.869.270.431	-	-	2.869.270.431	Other comprehensive income	
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	( 391.649.292.422)	( 64.924.470.351)	98.431.342.708	( 358.142.420.065)	Total comprehensive loss for the year	
Penyusutan dan amortisasi	44.946.342.326	-	37.490.933	44.986.833.259	Depreciation and amortization	
Aset segmen	920.708.256.598	-	238.798.714.222	703.352.427.309	Segment assets	
Liabilitas segmen	1.510.525.625.625	-	339.707.337.643	( 23.764.776.066)	Segment liabilities	
Pengurangan aset tetap	1.209.589.150	-	-	1.209.589.150	Disposal of fixed assets	
Penambahan aset tetap	4.647.404.526	-	-	4.647.404.526	Addition to fixed assets	

Ekshibit E/124

Exhibit E/124

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Bentuk informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

Business segment information of the Company and its subsidiaries are as follows:

	Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020/ As of and Year Ended December 31, 2020					
	Hotel/ Hotel	Gaya Hidup, Rekreasi, dan Hiburan/ Lifestyle, Leisure and Entertainment	Real Estat/ Real Estate	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	67.905.888.011	-	-	-	67.905.888.011	Revenue
Laba bruto	31.686.034.986	-	-	-	31.686.034.986	Gross profit
Rugi usaha	( 1.560.350.481.978)	( 387.063.437.662)	879.913.259.284	( 1.067.500.660.356)	Loss from operations	
Pendapatan keuangan - final	3.985.389	-	1.488.328.261	-	1.492.313.650	Finance income - final
Beban keuangan	( 89.249.011.127)	( 23.963.114.927)	-	( 113.212.126.054)	Finance cost	
Laba (rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	( 1.649.595.507.716)	( 409.538.224.328)	879.913.259.284	( 1.179.220.472.760)	Income (loss) before final tax and income tax	
Pajak final	( 797.078)	( 297.665.652)	-	( 298.462.730)	Final tax	
Manfaat (beban) pajak penghasilan	( 10.079.476.851)	-	-	( 10.079.476.851)	Income tax benefit (expense)	
Laba (rugi) tahun berjalan segmen	( 1.659.675.781.645)	( 409.835.889.980)	879.913.259.284	( 1.189.598.412.341)	Segment Loss income for the year	
Penghasilan komprehensif lain	( 230.928.060.557)	-	-	( 230.928.060.557)	Other comprehensive income	
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	( 1.890.603.842.202)	( 409.835.889.980)	879.913.259.284	( 1.420.526.472.898)	Total comprehensive loss for the year	
Penyusutan dan amortisasi	45.693.704.441	-	28.472.508	45.722.176.949	Depreciation and amortization	
Aset segmen	1.166.683.893.871	-	604.403.835.807	506.132.466.219	Segment assets	
Liabilitas segmen	1.365.285.726.501	-	472.051.803.900	( 21.804.687.202)	Segment liabilities	
Pengurangan aset tetap	7.215.234.039	362.361.968.501	-	369.577.202.540	Disposal of fixed assets	
Penambahan aset tetap	20.207.777.636	-	-	20.207.777.636	Addition to fixed assets	

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Berikut merupakan analisis pendapatan, aset dan liabilitas berdasarkan wilayah domisili/geografis:

Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 2021								
	Bali	Manado	Bintan	Jakarta	Magelang	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha	40.478.787.949	-	-	20.943.673.177	-	-	61.422.461.126	Revenue
Aset segmen	544.082.489.654	9.590.082.929	238.787.645.722	367.046.752.515	-	703.352.427.309	1.862.859.398.129	Segment assets
Liabilitas segmen	931.736.235.109	1.278.669.929	339.707.337.643	577.510.720.587	-	( 23.764.776.066)	1.826.468.187.202	Segment liabilities
Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 2020								
	Bali	Manado	Bintan	Jakarta	Magelang	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha	55.739.999.658	-	-	12.165.888.353	-	-	67.905.888.011	Revenue
Aset segmen	1.169.786.593.308	9.590.093.933	240.645.880.694	351.065.161.743	-	506.132.466.219	2.277.220.195.897	Segment assets
Liabilitas segmen	1.042.336.208.785	1.276.769.929	276.850.209.248	516.874.342.439	-	( 21.804.687.202)	1.815.532.843.199	Segment liabilities

32. PERJANJIAN

a. Perjanjian dengan kontraktor

Pada tahun 2012, sehubungan dengan properti yang sedang dibangun (Alila Villas Bintan dan Alila Suites SCBD Jakarta), Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor, antara lain dengan PT Hutama Karya dengan jenis pekerjaan jasa pembangunan dan konstruksi dengan total kontrak senilai Rp315.056.249.818.

Pengeluaran sehubungan dengan perjanjian diatas dicatat dalam akun "Aset Dalam Pembangunan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Management Agreement sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu

Perjanjian dengan Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) menyatakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan.

Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 April 2009 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp 942.068.527 dan Rp 1.072.579.239 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

Efektif tanggal 1 Januari 2015, AHR mengalihkan Management Agreement ini kepada Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The revenues, assets and liabilities based on geographical/location are as follows:

Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 2021								
	Bali	Manado	Bintan	Jakarta	Magelang	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha	40.478.787.949	-	-	20.943.673.177	-	-	61.422.461.126	Revenue
Aset segmen	544.082.489.654	9.590.082.929	238.787.645.722	367.046.752.515	-	703.352.427.309	1.862.859.398.129	Segment assets
Liabilitas segmen	931.736.235.109	1.278.669.929	339.707.337.643	577.510.720.587	-	( 23.764.776.066)	1.826.468.187.202	Segment liabilities
Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 2020								
	Bali	Manado	Bintan	Jakarta	Magelang	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha	55.739.999.658	-	-	12.165.888.353	-	-	67.905.888.011	Revenue
Aset segmen	1.169.786.593.308	9.590.093.933	240.645.880.694	351.065.161.743	-	506.132.466.219	2.277.220.195.897	Segment assets
Liabilitas segmen	1.042.336.208.785	1.276.769.929	276.850.209.248	516.874.342.439	-	( 21.804.687.202)	1.815.532.843.199	Segment liabilities

32. AGREEMENTS

a. Agreement with the contractor

In 2012, in connection with the property under development (Alila Villas Bintan and Alila Suites SCBD Jakarta), the Company enter into agreements with the contractor such as PT Hutama Karya for project services and constructions amounting to Rp315,056,249,818.

The expenditures related to the above agreements were recorded in the "Property Under Development" account in the consolidated statement of financial position.

b. Management Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu

The agreement with Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities.

As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and the incentive management fee amounting to 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.

This agreement is valid for 20 years from the date of the agreement, April 1, 2009, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed during 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

Management fee charged to the hotel operations amounted to Rp 942,058,527 and Rp 1,072,579,239 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, were recorded as part of "Management and Licences Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

Effective January 1, 2015, AHR assigned the Management Agreement to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

c. Management Agreement sehubungan dengan Hotel Alila Ubud

Perjanjian dengan Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) mengemukakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 April 2009 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar sebesar Rp172.201.610 dan Rp398.460.527 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laba rugi konsolidasian dan laporan penghasilan komprehensif lain (Catatan 33).

Efektif tanggal 1 Januari 2015, AHR mengalihkan Management Agreement ini kepada Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

d. Management Agreement sehubungan dengan Mandra Alila

Perjanjian dengan Alila Hotels dan Resorts Ltd. (AHR) menyatakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan pengoperasian hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 Januari 2003 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp100.093.501 dan Rp218.170.700 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. AGREEMENTS (Continued)

c. Management Agreement in connection with Alila Ubud Hotel

The agreements with Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and incentive management fee amounting to 5% of adjusted gross operating profit, as described in the agreement.

This agreement is valid for 20 years from the date of agreement, April 1, 2009, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed during the 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

Management fee charged to the hotel operations amounting to Rp172,201,610 and Rp398,460,527 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, were recorded as part of "Management and Licences Fees" in the consolidated profit or loss and other statement of comprehensive income (Note 33).

Effective on January 1, 2015, AHR assigned the Management Agreement to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

d. Management Agreement in connection with Mandra Alila

The agreement with Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and the incentive management fee amounting to 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.

The agreement is valid for 20 years the agreement date on January 2, 2003 unless earlier terminated pursuant to the reasons provided in the agreement. This agreement can be renewed during 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

Management fee charged to the hotel operations amounting to Rp100,093,501 and Rp218,170,700 for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively, was recorded as part of "Management and Licences Fees" in the profit or loss and other consolidated statement of comprehensive income (Note 33).

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

e. *Management Agreement* sehubungan dengan Mandra Alila (Lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2015, AHR mengalihkan Management Agreement ini kepada Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

f. *Management Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila SCBD

Pada tanggal 14 Juli 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Alila Hotels & Resorts Ltd. dimana Alila Hotels & Resorts Ltd. memberikan jasa sehubungan dengan operasi Hotel untuk periode 20 tahun dari tanggal perjanjian yang dapat diperpanjang selama 3 periode 5 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp845.860.267 dan Rp490.324.597 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Insentif" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. *License Agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan ijin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, service marks dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US\$1.000.

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan kepada operasional hotel adalah sebesar Rp14.023.000 dan Rp14.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

32. AGREEMENTS (Continued)

e. *Management Agreement* in connection with Mandra Alila (Continued)

Effective on January 1, 2015, AHR assigned the Management Agreement to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

f. *Management Agreement* in connection with Alila SCBD Hotel

On 14 July 2016, the Company entered into an agreement with Alila Hotels & Resorts Ltd. where Alila Hotels & Resorts Ltd. Provides services in connection with the operations of the Hotel for a period of 20 years from the date of the agreement subject to renewal for 3 successive periods of 5 years with the approval of both parties.

As compensation, the Company will pay monthly management fee consisting of basic management fee computed at 3% of gross revenue, and incentive management fee computed at 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.

Management fee charged to the hotel operations amounted to Rp845,860,267 and Rp490,324,597 for the period ended December 31, 2021 and 2020, respectively, were recorded as part of "Management and Incentive Fees" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. *License Agreement* in connection with Alila Villas Uluwatu

Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, Company will pay annual license expenses to AISC amounting to US\$1,000.

This agreement is valid as long as the Management Agreement with AHR is still valid, unless there is an earlier settlement in accordance with the provisions in force in the agreement.

The license fee that is charged to hotel operations amounting to Rp 14,023,000 and Rp14,000,000 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, were recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the profit or loss and other consolidated statement of comprehensive income (Note 33).

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

h. *License Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan izin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, service marks dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US\$1.000.

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp14.023.000 dan Rp14.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dicatat sebagai bagian dari akun "Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

i. *License Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila SCBD

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan izin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, service marks dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US\$1.000.

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp14.023.000 dan Rp14.500.000 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dicatat sebagai bagian dari akun "Manajemen dan Insentif" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

j. *Group Services Agreement* antara Perusahaan dengan Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. tanggal 1 Januari 2011 untuk Alila Villas Uluwatu dan Hotel Alila Ubud

Perusahaan setuju untuk menunjuk Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., sehubungan dengan pengelolaan hotel milik Perusahaan untuk membantu jasa-jasa Perusahaan dan entitas anaknya antarlain berupa pemasaran global, jaringan perwakilan, E-Marketing, materi promosi, hotel website dan jasa pilihan. Untuk jasa tersebut, Perusahaan harus membayar biaya sebesar US\$6.000 per bulan untuk Alila Villas Uluwatu dan US\$4.500 per bulan untuk Alila Ubud Hotel

32. AGREEMENTS (Continued)

h. *License Agreement* in connection with Alila Ubud Hotels

The Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, the company will pay annual license expenses to AISC amounting to US\$1,000.

This agreement applies as long as the Management Agreement with AHR still valid, unless there is an early settlement in accordance with the applicable provision in the agreements.

License fee charged to the hotel operations amounting to Rp14,023,000 and Rp14,000,000 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, were recorded as part of "Management and License Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

i. *License Agreement* in connection with Alila SCBD Hotel

The Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, the company will pay annual license expenses to AISC amounting to US\$1,000.

This agreement applies as long as the Management Agreement with AHR still valid, unless there is an early settlement in accordance with the applicable provision in the agreements.

License fee charged to the hotel operations amounting to Rp14,023,000 and Rp14,500,000 for the period ended December 31, 2021 and 2020, respectively, were recorded as part of "Management and Incentive Fees" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. *Group Services Agreement* between the Company and Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. on January 1, 2011 for Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel

The Company agreed to appoint Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., to provide services in respect to the operation of Hotel owned by the Company and its subsidiaries services including global sales and marketing, representation network, E-Marketing, promotional materials, hotel website and optional services. For such services, the Company shall pay Services Fee of US\$6,000 per month for Alila Villas Uluwatu and US\$4,500 per month for Alila Ubud Hotel

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

- i. *Group Services Agreement* antara Perusahaan dengan Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. tanggal 1 Januari 2011 untuk Alila Villas Uluwatu dan Hotel Alila Ubud (Lanjutan)

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini dan akan berakhir dengan berakhirnya Perjanjian Manajemen dengan AHR (Catatan 33b dan 33c), dapat diperpanjang sesuai dengan perpanjangan Perjanjian Manajemen.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan harus membayar biaya sebesar US\$5.000 per bulan untuk Hotel Alila Ubud dan US\$7.000 per bulan untuk Alila Villas Uluwatu.

Sesuai dengan kesepakatan dengan AHR, efektif tanggal 1 Agustus 2013, biaya *Group Service* sudah tidak ditagihkan pada Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian untuk Biaya Jasa Group antara Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu dengan Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd, efektif 1 Januari 2015, Perusahaan akan membayar Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd untuk biaya *Global Sales and Marketing* sejumlah masing-masing US\$5.000 dan US\$7.000 per bulan.

- j. *Sales and marketing agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu and Hotel Alila Ubud

Perusahaan telah menunjuk PT Sukses Inti Sentosa masing-masing pada tanggal 1 September 2010 dan 1 Januari 2011 untuk menjadi perwakilan Perusahaan dalam melakukan penjualan dan pemasaran serta promosi Alila Villas Uluwatu dan Hotel Alila Ubud (Catatan 24a).

Pada tanggal 1 Oktober 2019, Alila Villas Uluwatu (mewakili Perusahaan) dan PT Sukses Inti Sentosa (SIS) menandatangani Pengakhiran Perjanjian Penjualan dan Pemasaran.

Berdasarkan sebuah ketentuan dalam perjanjian bahwa salah satu pihak dapat mengakhiri perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis 90 hari sebelum berakhirnya Perjanjian, maka efektif 1 Januari 2020 Perusahaan mengakhiri kerjasama dengan SIS.

32. AGREEMENTS (Continued)

- i. *Group Services Agreement between the Company and Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. on 1 January 2011 for Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel (Continued)*

*This agreement is valid from the date of signing this Agreement and shall expire with the termination of the Management Agreement with AHR (Notes 33b and 33c), and may be extended pursuant to the extension of the Management Agreement.*

*Effective on January 1, 2012, the Company has to disburse payment in the amount of US\$5,000 per month for Alila Ubud Hotel and US\$7,000 per month for Alila Villas Uluwatu.*

*Based on the agreement with AHR, effective on August 1, 2013, the Group Service fee have not been charged to Hotel Alila Ubud and Alila Villas Uluwatu.*

*Pursuant to Addendum - Group Service Agreement between Alila Ubud Hotel, Alila Villas Uluwatu and Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., effective January 1, 2015, the Company shall pay to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. a Global Sales and Marketing expenses of US\$5,000 and US\$7,000 per month, respectively.*

- j. *Sales and marketing agreement in connection with Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel*

*The Company had appointed PT Sukses Inti Sentosa on September 1, 2010 and January 1, 2011, respectively, to be the sales representative in marketing and promoting of Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel (Note 24a).*

*On October 1, 2019, Alila Villas Uluwatu (on behalf of the Company) and PT Sukses Inti Sentosa (SIS) signed the Termination of Sales and Marketing Agreement.*

*Based on the terms of the agreement that either party may terminate this agreement with 90 days written notice prior to the expiry of this Agreement, effective January 1, 2020 the Company has terminated the agreement with SIS.*

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

- k. *5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor C1, C2, C3, C5 dan C6 antara PT Anugerah Luhur Sejati dan Perusahaan

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa nomor C1, C2, C3, C5, C6 kepada investor PT Nusapacific Island Investment (NII) yaitu PT Anugerah Luhur Sejati (ALS), maka pada tanggal 15 November 2010 Perusahaan telah mengadakan *5 Joint Operation Agreement* yang baru dengan ALS atas seluruh *cliffside villa* tersebut, dimana ALS setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas 5 unit villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk hal tersebut, keuntungan finansial dari setiap 5 unit villa tersebut akan dibagi dengan porsi masing-masing, Perusahaan 33% dan ALS 67% dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, ALS dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Pada tanggal 30 Maret 2012, ALS, Perusahaan dan NII menandatangani *5 Third Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* (No. C1, C2, C3, C5, C6) yang menyatakan bahwa mulai tanggal 1 April 2012, porsi *Financial Reward* akan dibagi menjadi 67% untuk ALS dan 33% untuk Perusahaan.

Ada perubahan pembagian hasil terkait dengan penyelesaian pengembalian uang muka saham ALS (Catatan 33s).

- l. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor H9 antara PT Nusapacific Island Investment (NII) dan Perusahaan

ada tanggal 3 Januari 2011, PT Nusapacific Island Investment (NII) setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H9, yaitu melakukan pemasan, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H9 akan dibagi diantara Perusahaan dan NII dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

32. AGREEMENTS (Continued)

- k. *5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Number C1, C2, C3, C5 and C6 between PT Anugerah Luhur Sejati and the Company

*By the transfer of the ownership of villa unit number C1, C2, C3, C5, C6 to PT Anugerah Luhur Sejati (ALS), investor of PT Nusapacific Island Investment (NII), on November 15, 2010 the Company has entered into the new 5 Joint Operation Agreements with ALS for such cliffside villas, whereby ALS has agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the 5 units villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), i.e. marketing, maintenance of equipment and facilities, administration and organized the employees.*

*For this matter, the financial benefits of each 5 units villa will be shared proportionally, for the Company 33% and ALS 67%, respectively, and payment is done in the US Dollar currency.*

*This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, ALS may terminate this Agreement by written notice within 3 months before termination to the Company.*

*On March 30, 2012, ALS, the Company and NII signed 5 Third Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa (No. C1, C2, C3, C5, C6) which stated that starting from April 1, 2012, the portion of Financial Reward shall be divided into 67% for ALS and 33% for the Company.*

*There is a change in the profit sharing in connection with the refund of the advance for investment in shares in ALS (Note 33).*

- l. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* No. H9 between PT Nusapacific Island Investment (NII) and the Company

*On January 3, 2011, PT Nusapacific Island Investment (NII) agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H9, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.*

*For this arrangement, the financial benefits from villa unit No. H9 will be shared between the Company and NII with a portion of 50% (fifty percent), respectively, and payments made in US Dollar currency.*

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

j. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa*  
Nomor H9 antara PT Nusapacific Island Investment  
(NII) dan Perusahaan (Lanjutan)

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, NII dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 11 November 2020, telah terjadi pengalihan kepemilikan atas unit Villa No. H9 dari PT Nusapacific Island Investment kepada Lis Junitati R P Mangkuningrat dan setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H9, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengenakan biaya dan akan memberikan financial reward sebagai berikut:

1. Biaya listrik dan air sebesar 50% dari total aktual
2. Layanan tambahan yang diminta akan ditagihkan sesuai dengan kesepakatan
3. Biaya asuransi per tahun,
4. Dana cadangan sebesar 3% dari pendapatan kotor atas villa setiap bulannya,
5. Biaya kontribusi sebesar USD 2.000 setiap bulannya
6. Biaya pendatapan manajemen sebesar 3% per tahun dengan perhitungan pro-rata antara Lis Junitati R P Mangkuningrat dan Perusahaan.

k. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa*  
Nomor H15

Pada tanggal 3 Januari 2011, PT Gilang Citra Perdana (GCP) setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H15, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H15 akan dibagi diantara Perusahaan dan GCP dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

32. AGREEMENTS (Continued)

j. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa*  
No. H9 between PT Nusapacific Island Investment  
(NII) and the Company (Continued)

*This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, NII may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before termination.*

*Berdasarkan perjanjian pada tanggal 11 November 2020, telah terjadi kepemilikan atas unit Villa No. H9 dari PT Nusapacific Island Investment kepada Lis Junitati R P Mangkuningrat dan setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H9, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.*

*Based on the agreement, the Company will charge cost and provide financial rewards as follows:*

1. *The cost of electricity and water is 50% of the actual total*
2. *Additional services requested will be billed according to the agreement*
3. *Insurance costs per year,*
4. *A reserve fund of 3% of the gross income for the villa each month,*
5. *Contribution fee of USD 2,000 per month*
6. *Management revenue fee is 3% per year with a pro-rata calculation between Lis Junitati R P Mangkuningrat and the Company.*

k. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa*  
Number H15

*On January 3, 2011, PT Gilang Citra Perdana (GCP) agreed to appoint the Company to manage, supervise, and control the unit villa No. H15, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.*

*For this arrangement, the financial benefits from villa unit No. H15 will be shared between the Company and GCP with a portion of 50% (fifty percent), respectively, and the payments made in US Dollar currency.*

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

k. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa*  
Nomor H15 (Lanjutan)

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, GCP dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa No. H15 kepada PT Sinar Bintang Sejahtera (SBS), maka pada tanggal 28 Oktober 2017, SBS setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H15, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

SBS memiliki hak atas pendapatan tetap sebesar 50% (lima puluh persen) dari total pendapatan kotor atas unit villa.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 9 April 2021, telah terjadi pengalihan kepemilikan atas unit villa No. H15 kepada Subagia Handaja dan setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H15, yaitu melakukan pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengenakan biaya pemeliharaan villa sebesar USD 2.000 setiap bulannya.

l. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa*  
Nomor H8

Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi Three Bedroom Villa No. H8 pada tanggal 17 Maret 2021, telah terjadi pengalihan kepemilikan atas unit villa No. H8 dari PT Laksana Agung Semesta kepada Hapsoro dan setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H8, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H8 akan dibagi diantara Perusahaan dan ASL dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, ASL dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

k. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa*  
Number H15 (Continued)

*This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, GCP may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before the termination.*

*By the transfer of the ownership of villa unit number H15 to PT Sinar Bintang Sejahtera (SBS), on October 28, 2017, SBS, agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H15, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.*

*SBS has a right of fixed income by 50% (fifty percent) from total gross income of the villa unit.*

*Based on the agreement on April 9, 2021, villa unit No. H15 has been transferred to Subagia Handaja and agreed to appoint the Company to manage, supervise, and control villa unit No. H15 includes maintaining all equipment and facilities, administration, and organizing employees.*

*Based on the agreement, the Company will charge a villa maintenance fee of USD 2,000 per month.*

l. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa*  
Number H8

*Based on joint operation agreement Three Bedroom Villa No. H8 on March 17, 2021, there has been a transfer of ownership of villa unit No. H8 from PT Laksana Agung Semesta to Hapsoro and agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H8, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.*

*For this arrangement, the financial benefits from villas unit No. H8 will be shared between the Company and ASL with a portion of 50% (fifty percent) and payments made in US Dollar currency.*

*This agreement is valid from October 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum of one year, ASL may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before termination.*

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

l. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa  
Nomor H8 (Lanjutan)*

Pada tanggal 5 Agustus 2013, Perusahaan dan ASL telah menyetujui untuk mengakhiri perjanjian diatas berdasarkan *Agreement The Annulment Of Joint Operation Agreement* yang telah ditandatangani oleh kedua pihak pada tanggal 5 Agustus 2013, yang berlaku efektif tertanggal 31 Agustus 2013.

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa No. H8 kepada PT Laksana Agung Semesta (LAS), maka pada tanggal 30 Agustus 2013, LAS setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H8, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan dan LAS menandatangani *Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa (H8)* yang menyatakan bahwa mulai tanggal 1 Januari 2018, porsi *Financial Reward* akan dibagi menjadi 20% untuk LAS dan 80% untuk Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian 133 erjasama operasi Three Bedroom Villa No. H8 pada tanggal 17 Maret 2021, telah terjadi pengalihan kepemilikan atas unit villa No. H8 dari PT Laksana Agung Semesta kepada Hapsoro dan setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H8, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengenakan biaya dan akan memberikan financial reward sebagai berikut:

1. Biaya listrik dan air sebesar 50% dari total aktual,
2. Layanan tambahan yang diminta akan ditagihkan sesuai dengan kesepakatan,
3. Biaya asuransi per tahun,
4. Dana cadangan sebesar 3% dari pendapatan kotor atas villa setiap bulannya,
5. Biaya kontribusi sebesar USD 2.000 setiap bulannya,
6. Biaya pendataan manajemen sebesar 3% per tahun dengan perhitungan pro-rata antara Hapsoro dan Perusahaan.
7. Financial reward yang akan dibagikan sebesar 50% dari total pendapatan kotor dan dikurangi biaya - biaya diatas beserta dengan pajak atas transaksi ini.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. AGREEMENTS (Continued)

l. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa  
Number H8 (Continued)*

On August 5, 2013, the Company and ASL agreed to terminate the agreement above based on *Agreement The Annulment Of Joint Operation Agreement* which signed by both parties on August 5, 2013 with effective date per August 31, 2013.

By the transfer of the ownership of villa unit No. H8 to PT Laksana Agung Semesta (LAS), on August 30, 2013, LAS, related party, agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H8, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

On December 22, 2017, the Company and LAS signed the *Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa (H8)* which stated that starting from 1 January 2018, the portion of *Financial Reward* shall be divided into 20% for LAS and 80% for the Company.

Based on joint operation agreement Three Bedroom Villa No. H8 on March 17, 2021, there has been a transfer of ownership of villa unit No. H8 from PT Laksana Agung Semesta to Hapsoro and agreed to appointed the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H8, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

Based on the agreement, the Company will charge cost and provide financial rewards as follows:

1. The cost of electricity and water is 50% of the actual total,
2. Additional services requested will be billed according to the agreement,
3. Insurance costs per year,
4. A reserve fund of 3% of the gross income for the villa each month,
5. Contribution fee of USD 2,000 per month,
6. Management revenue fee is 3% per year with a pro-rata calculation between Hapsoro and the Company.
7. The financial reward that will be distributed is 50% of the total gross income and reduced by the costs above along with taxes on this transaction.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

m. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor  
H24*

Pada tanggal 28 November 2012, Ferry Tjahyadikarta setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H24, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H24 akan dibagi diantara Perusahaan dan Ferry Tjahyadikarta dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini akan efektif berlaku dimulai sejak penyerahan unit villa oleh Ferry Tjahyadikarta kepada Perusahaan.

n. Perjanjian pembelian tanah antara PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dengan PT Nusapacific Investment (NII)

Pada tanggal 3 Desember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan NII mengenai pembelian tanah seluas 9.250 m<sup>2</sup> yang terletak di Pecatu, Bali dengan harga pembelian adalah sebesar Rp35.000.000.000.

Pada tanggal 7 Oktober 2016, Perusahaan dan NII sepakat untuk membatalkan perjanjian pembelian tanah tersebut dan mengadakan perjanjian pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) bangunan *wedding* area dan sarana-sarannya di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama NII. Tanah adalah milik NII diserahkan kepada Perusahaan (selaku investor dan pengelola) untuk dibangun *wedding* area, dikelola dan dioperasikan secara BOT untuk jangka waktu 20 tahun yang terhitung sejak tanggal penyelesaian bangunan, dan setelahnya akan dikembalikan kepada NII.

Setelah tanggal penyelesaian bangunan, Perusahaan dan NII sepakat melakukan pembagian hasil dari pengelolaan *wedding* area masing-masing sebesar 70% dan 30% dari hasil keuntungan, setelah dikurangi biaya manajemen atas pengelolaan *wedding* area.

Selama tahun 2016, NII telah melakukan sebagian pengembalian atas uang muka pembelian tanah tersebut sisanya akan dilunasi melalui pembagian hasil pengelolaan *wedding* area tersebut diatas. Pada tanggal 28 Desember 2017 NII dan Perusahaan menyetujui untuk perpanjangan jatuh tempo pelunasan pengembalian pengembalian uang muka tanah sampai dengan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 7 Juni 2018, NII telah melakukan pengembalian penuh atas uang muka pembelian tanah ini.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. AGREEMENTS (Continued)

m. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa  
Number H24*

On November 28, 2012, Ferry Tjahyadikarta agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H24, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villas unit No. H24 will be shared between the Company and Ferry Tjahyadikarta with a portion of 50% (fifty percent) and payments made in US Dollar currency.

This agreement shall be effective starting from the hand-over of the villa unit from Ferry Tjahyadikarta to the Company.

n. Land purchase agreement between PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and PT Nusapacific Investment (NII)

On December 3, 2012, the Company entered into an agreement with NII whereby the Company agreed to buy land of 9,250 m<sup>2</sup> in Pecatu, Bali at a purchase price amounting to Rp35,000,000,000.

On October 7, 2016, the Company and NII agreed to annul the land purchase agreement and enter into built, operate and transfer agreement (BOT), the *wedding* area and its facilities to be located on the Land Right Certificate under the name of NII. Land is owned by NII and delivered to the Company (as investor and operator) to build the *wedding* area, manage and operate as BOT for 20 years, which will be valid after the date of project completion and afterwards will be returned to NII.

After the date of project completion, the Company and NII agreed to share the profit from joint operation of *wedding* area at 70% and 30%, respectively from the profit less management fee from the operation of *wedding* area.

During 2016, NII has paid partial payment of the cancellation of the advance of land purchase, the remaining advance will be repaid through revenue sharing *wedding* area above. On December 28, 2017, NII and the Company agreed to extend the maturity date of the repayment of the refund of the down payment until December 31, 2019.

On June 7, 2018 NII has fully refunded this advance for land purchase.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

32. AGREEMENTS (Continued)

- o. Perjanjian pembelian tanah antara Perusahaan dengan PT Bukit Ubud Lestari (BUL)

- o. *Land purchase agreement between the Company and PT Bukit Ubud Lestari (BUL)*

Pada tanggal 19 November 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BUL, pihak ketiga mengenai pembelian tanah seluas 3.790 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Melinggih Kelod, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali dengan harga pembelian adalah sebesar Rp9.200.000.000. Pembayaran pertama sebesar Rp5.000.000.000 sudah dibayarkan Perusahaan pada bulan November 2014. Pada 29 Mei 2015, harga pembelian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan berdasarkan perjanjian perubahan terakhir pada tanggal 11 Februari 2016, harga pembelian tanah menjadi sebesar Rp13.265.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pembayaran yang telah dibayarkan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp13.265.000.000.

*On November 19, 2014, the Company entered into an agreement with BUL, third party, whereby the Company agreed to buy land of 3,790 m<sup>2</sup> in Desa Melinggih Kelod, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali at a purchase price amounting to Rp9,200,000,000. The Company already made the first payment amounting to Rp5,000,000,000 on November 2014. On 29 May 2015, the agreed purchase price has been revised several times and based on the latest agreement on February 11, 2016, purchase price of land to become Rp13,265,000,000. As of December 31, 2020 and 2019, payment that have been paid by the Company amounted to Rp 13,265,000,000, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo uang muka pembelian tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

*As of December 31, 2020 and 2019, the advances for purchase land was recorded as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 15).*

- p. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor C1 dan C2, antara PT Nusapacific Island Investment (NII) dan Perusahaan

- p. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1 and C2 between PT Nusapacific Island Investment (NII) and the Company*

Pada tanggal 1 Juni 2015, NII selaku pemilik baru villa Nomor C1 dan C2, setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa Nomor C1 dan C2, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

*On June 1, 2015, NII as a new owner of villa No. C1 and C2 agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. C1 and C2, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.*

Untuk hal tersebut, keuntungan finansial dari setiap unit villa tersebut akan dibagi dengan porsi masing-masing, Perusahaan 33% dan NII 67%.

*For this matter, the financial benefits of each units villa will be shared proportionally, for the Company 33% and NII 67%, respectively.*

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

32. AGREEMENTS (Continued)

- q. *License Agreement* sehubungan dengan AlilaManggis

- q. *License Agreement in connection with Alila Manggis*

Perjanjian dengan Alila International Services Corporation (AISC) memberikan Alila Manggis izin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, service marks dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Alila Manggis akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar USD1.000

*This agreement with Alila International Services Corporation (AISC) provides Alila Manggis the license to use the Alila-Owned Hotel Names consisting of trade names, trademarks, services marks and registrations in connection with the operation of the hotel. As compensation, Alila Manggis shall pay AISC an annual license fee amounting to USD1,000.*

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

*The term of the agreement is concurrent with the term of the management agreement with AHR unless terminated earlier pursuant to the reasons provided in the agreement.*

Biaya lisensi yang dibebankan pada operasional Alila Manggis masing-masing sebesar Rp14.023.000 dan Rp14.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

*The license fee charged to operations of Alila Manggis amounted to Rp 14,023,000 and Rp14,000,000 for the years ended in December 31, 2021 and 2020, respectively, were recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 6).*

- r. Perjanjian Penyetoran atas Modal Saham antara Perusahaan dengan PT Anugerah Luhur Sejati (ALS)

- r. *Agreement for Investment in Share Capital between the Company and PT Anugerah Luhur Sejati (ALS)*

Pada tanggal 23 September 2015, Perusahaan dan ALS mengadakan perjanjian penyetoran atas modal saham, dimana Perusahaan setuju untuk membeli saham ALS sebesar Rp120.000.000.000.

*On 23 September 2015, the Company and ALS entered into investment in shares agreement, whereby the Company agreed to purchase ALS shares amounting to Rp120,000,000,000.*

Pada tanggal 7 Oktober 2016, Perusahaan dan ALS sepakat untuk membatalkan rencana pembelian saham, sehingga uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan akan dikembalikan seluruhnya paling lambat bulan Juni 2017 dan akan dikenakan denda sebesar 0,019% per hari jika pengembalian uang tersebut lebih dari bulan Juni 2017 dan paling lambat pada bulan November 2017.

*On 7 October 2016, the Company and ALS agreed to annul the investment in shares agreement, therefore, all advance paid by the Company will be fully returned at the latest on June 2017 and will be charged with penalty by 0.019% per day if the repayment more than June 2017 and at the latest in November 2017.*

Pada tanggal 10 November 2017, Perusahaan dan ALS sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pengembalian uang muka selambat-lambatnya 30 November 2018 dan akan dikenakan denda sebesar 0,019% per hari jika pengembalian uang tersebut lebih dari 30 November 2018.

*On 10 November 2017, the Company and ALS agreed to extend repayment period at the latest on 30 November 2018 and will be charged with penalty by 0.019% per day if the repayment exceed 30 November 2018.*

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

- s. Perjanjian Penyetoran atas Modal Saham antara Perusahaan dengan PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) (Lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara RUPS ALS pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan dan ALS sepakat untuk melakukan rencana pengambilalihan saham yang akan direalisasikan selambat-lambatnya pada akhir tahun 2018, sehingga jumlah piutang lain-lain dari ALS sebesar Rp115.971.450.000 pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan sebagai uang muka penyertaan saham (bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya") (Catatan 14).

Rencana pengambilalihan saham diperpanjang lebih lanjut pada tanggal atau sebelum 31 Desember 2019.

Karena sampai dengan 30 Desember 2019 pengambilalihan saham ALS belum dapat direalisasikan, maka berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ALS tanggal 10 Desember 2019, ALS harus melunasi penyelesaian kewajiban pengembalian Uang Muka Saham yang sudah dibayarkan BUVA, dengan cara pengalihan hak pendapatan 3 unit villa (C-3, C-5, C-6) sebesar 67% kepada BUVA.

- t. Joint Operation Agreement Villa Pondok Idanna untuk PT Mandra Alila

Porsi financial rewards untuk kedua belah pihak akan dibagi menjadi 50% (lima puluh persen) untuk masing-masing pihak. Pemilik villa berhak menerima 50% (lima puluh persen) dari laba bersih yang dikumpulkan dari villa, setelah dikurangi beban villa manajer sebagaimana dimaksud dalam pasal 3.2. Manajer villa berhak untuk menerima 50% (lima puluh persen) dari laba bersih yang dikumpulkan dari villa setelah dikurangi semua biaya sebagaimana diatur dalam pasal 3.2.

Manajer Villa akan meneruskan laporan keuangan kepada pemilik villa setiap bulannya yang menunjukkan financial reward ke rekening bank yang ditunjuk pada pilihan pemilik villa.

Perjanjian ini berlaku dari 15 Mei, ("tanggal efektif") dan akan berlanjut sejak tanggal efektif selama minimal dua tahun. Setelah jangka waktu minimum satu tahun, salah satu pihak dapat mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan 6 (enam) bulan sebelumnya kepada pihak lain.

32. AGREEMENTS (Continued)

- s. Agreement for Investment in Share Capital between the Company and PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) (Continued)

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders on March 31, 2018, the Company and ALS agreed to a planned takeover of shares that will be realized not later than end of 2018, so the amount of other receivables from ALS totaling Rp115,971,450,000 as of December 31, 2018 was presented as an advance for purchase of investment (part of "Others Non-Current Assets") (Note 14).

The planned take over of shares has been further extended on or before December 31, 2019.

Since up until December 30, 2019 the take over of shares in ALS has not yet been realized, so based on the Minutes of General Meeting of Shareholders of ALS on December 10, 2019, ALS must fulfill its obligations to pay back the down payment that have been paid by BUVA, by transferring the profit of 3 Units Villa (C-3, C-5, C-6) of 67% to BUVA.

- t. Joint Operation Agreement Villa Pondok Idanna of PT Mandra Alila

The portion of financial rewards-entitled to both parties shall be divided into 50% (fifty percent) for each party. The villa owner shall be entitled to receive 50% (fifty percent) of the net profit collected from the villa after deduction of the villa manager's expenses as referred in article 3.2. The villa manager shall be entitled to receive 50% (fifty percent) of the net profit collected from the villa after deducting all expenses as stipulated in article 3.2.

The villa manager shall forward a financial statement to the villa owner on a monthly basis indicating the financial rewards that the villa owner is entitled to the payment will be paid monthly, to the designated bank account at the choice of the villa owner.

This agreement shall be effective from 15 May, (the "effective date") and shall continue from the effective date for a minimum of two years. After the minimum period of one year, either party may terminate the agreement with 6 (six) month's notification to the other party.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

- u. Uang Muka Setoran Modal PT Laksana Agung Semesta

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan dan PT Laksana Agung Semesta (LAS) menandatangani Nota Kesepahaman Pengambilalihan, yang menyatakan rencana pengambilalihan PT LAS oleh Perusahaan seharga Rp35.000.000.000.

Sampai dengan 31 Desember 2021, saldo uang muka saham yang sudah dibayarkan oleh Perusahaan disajikan sebagai uang muka penyertaan saham (bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya") (Catatan 15).

- v. Uang Muka Setoran Modal PT Dialog Utama Internasional

Pada tanggal 28 Mei 2018, Perusahaan dan PT Dialog Utama Internasional (DUI) menandatangani Nota Kesepahaman Pengambilalihan, yang menyatakan rencana pengambilalihan PT DUI oleh Perusahaan seharga Rp12.500.000.000.

Sampai dengan 31 Desember 2021, saldo uang muka saham yang sudah dibayarkan oleh Perusahaan disajikan sebagai uang muka penyertaan saham (bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya") (Catatan 15).

32. AGREEMENTS (Continued)

- u. Advance Payment of Capital Deposit PT Laksana Agung Semesta

On December 22, 2017, the Company and PT Laksana Agung Semesta (LAS) signed the Memorandum of Understanding regarding the Takeover, which stated about a planned takeover of PT LAS by the Company amounting to Rp35,000,000,000.

Up to December 31, 2021, the amount that has been paid by the Company was presented as an advance for purchase of investment (part of «Others Non-Current Assets») (Note 15).

- v. Advance Payment of Capital Deposit PT Dialog Utama Internasional

On May 28, 2018, the Company and PT Dialog Utama Internasional (DUI) executed the Acquisition Memorandum of Understanding, which stated the plan to take over PT DUI by the Company for Rp 12,500,000,000.

Up to December 31, 2021, the amount that has been paid by the Company was presented as an advance for purchase of investment (part of «Others Non-Current Assets») (Note 15pe).



PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

- w. Perjanjian pembelian tanah antara Perusahaan dengan NII

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan dan NII mengadakan perjanjian pengikatan jual beli tanah milik NII yang terletak di Badung, Kuta Selatan, Pecatu seluas 2.211m<sup>2</sup> sebagaimana terdaftar dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 745 dengan harga Rp35.000.000.000 yang akan dibayar secara bertahap dan akan dilunasi seluruhnya selambatnya pada bulan Oktober 2018.

Dengan dilaksanakannya pengikatan ini Perusahaan tidak berhak baik langsung maupun tidak langsung melakukan tindakan-tindakan menyewakan, menjual atau dengan cara apapun juga memberikan hak dan kuasa atas tanah tanpa persetujuan NII. Tindakan Perusahaan yang bertentangan dengan tindakan tersebut adalah tidak sah.

Pada tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan dan NII sepakat untuk membatalkan perjanjian jual beli tanah tersebut. Atas pembatalan tersebut, NII telah melakukan sebagian pengembalian sebesar Rp30.000.000.000 dan sisanya akan dilunasi paling lambat 1 Agustus 2020.

Pada tanggal 14 Desember 2018, NII sudah melunasi jumlah yang berasal dari pembatalan jual beli tanah ini.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan dan NII mengadakan perjanjian pengikatan jual beli tanah milik NII yang terletak di Badung, Kuta Selatan, Pecatu seluas 3.124m<sup>2</sup>, 2.449m<sup>2</sup>, dan 2.822m<sup>2</sup> sebagaimana terdaftar dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 918, 919, 920 dengan harga Rp74.160.500.000 yang akan dibayar secara bertahap dan akan dilunasi seluruhnya selambatnya pada bulan 20 September 2018.

Sampai dengan jatuh tempo pelunasan, Perusahaan belum dapat melakukan pembayaran penuh atas transaksi jual beli tanah tersebut. Oleh karena itu pada tanggal 5 November 2018, Perusahaan dan NII sepakat untuk melakukan pembatalan perjanjian jual beli tanah tersebut dan akibat dari pembatalan ini, seluruh dana yang dibayar oleh Perusahaan telah dikonversikan menjadi uang muka penyertaan saham (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo uang muka saham adalah sebesar Rp26.918.000.000 disajikan sebagai uang muka penyertaan saham (bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya") (Catatan 15).

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. AGREEMENTS (Continued)

- w. Land Purchase agreement between the Company and NII

On December 22, 2017, the Company and NII entered into a sale and purchase agreement of land owned by NII located in Badung, South Kuta, Pecatu of 2,211m<sup>2</sup> as registered in the Land Right Certificate No. 745 at a price of Rp35,000,000,000 which will be paid in gradual payments and will be fully paid by October 2018.

With the execution of this agreement, the Company is not allowed to directly or indirectly engage in the act of renting, selling or any other way by giving authority and rights on the land without the consent of the NII. The Company's actions that are in conflict with such actions are invalid.

As of August 1, 2018, the Company and NII agreed to annul the sale and purchase agreement. Upon the cancellation, NII has paid partial payment amounting to Rp30,000,000,000 and the remaining will be repaid at the latest on August 1, 2020.

On December 14, 2018, NII has fully paid the amount arising from cancellation of this sale and purchase of land.

On June 8, 2018, the Company and NII entered into a sale and purchase agreement of land owned by NII located in Badung, South Kuta, Pecatu of 3,124m<sup>2</sup>, 2,499m<sup>2</sup>, 2,822m<sup>2</sup> as registered in the Land Right Certificate No. 918, 919, 920 at a price of Rp74,160,500,000 which will be paid in gradual payments and will be fully paid by September 20, 2018.

Until the maturity date, the Company has not been able to make full payment of this transaction. Therefore, on November 5, 2018, the Company and NII agreed to annul the sale and purchase agreement and as a result of the cancellation all the amounts paid by the Company have been converted to advances for purchase of shares of stock (Note 15).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the advance of share purchase amounting Rp26,918,000,000 was presented as an advance for purchase of investment (part of "Others Non-Current Assets") (Note 15).

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. HAL PENTING LAINNYA

COVID-19

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") mengumumkan status tanggap darurat kesehatan global dikarenakan jenis wabah virus baru ("COVID-19") adanya risiko ketika virus tersebut menyebar dari asal mulanya virus tersebut berasal secara global terhadap komunitas internasional. Pada bulan Maret 2020, berdasarkan peningkatan yang sangat cepat yang berdampak secara global, WHO mengklasifikasikan wabah COVID-19 sebagai pandemic.

Wabah COVID-19 memiliki dampak secara menyeluruh dan terus berkembang hingga tanggal laporan ini. Oleh karena itu, adanya ketidakpastian seberapa besar dampak pandemic ini terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya di masa yang akan datang.

Perusahaan menilai bahwa kinerja akan terus terpengaruh secara signifikan oleh pandemi tersebut. Namun demikian, Perusahaan tetap yakin dengan rencana strategis bisnisnya di masa depan.

Jangka waktu dan tingkat dampak pandemi COVID-19 terhadap Perusahaan masih belum pasti. Namun, Perusahaan memperkirakan pandemi akan terus mempengaruhi kegiatan operasional tahun ini yang tetap penuh tantangan. Perusahaan tetap berkomitmen terhadap masa depan bisnis hotelnya. Pencapaian dan rencana manajemen di dalam menghadapi pandemi COVID-19 (Catatan 34)

34. KEBERLANGSUNGAN USAHA

Kedua resor milik perusahaan masih mengalami tingkat hunian yang rendah, bahkan penurunan lebih jauh terutama Alila Ubud. Hal tersebut disebabkan oleh pengetatan perjalanan diberlakukan untuk periode 12 bulan penuh di 2021 dibandingkan dengan 10 bulan di 2020. Dari segi harga kamar rata-rata, angkanya masih turun 20,1% untuk Alila Villas Uluwatu dan turun 40,4% untuk Alila Ubud. Hotel hanya mengandalkan kepada wisatawan lokal atau orang asing yang belum bisa kembali ke negara asalnya atau yang menginap di hotel untuk tujuan isolasi. Hal ini merupakan kondisi yang sangat luar biasa dan tentunya sangat berat bagi hotel untuk beroperasi di bawah titik breakeven.

Kondisi Industri Perhotelan di Bali:

- Kebangkitan usaha di Bali tentunya bergantung kepada dibukanya kembali perjalanan dari negara-negara pemasok utama, yaitu China, Korea Utara, Australia dan Amerika Serikat.
- Kompetisi harga terjadi dengan agresif karena semua hotel berusaha untuk menarik tamu yang sangat terbatas.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIGNIFICANT MATTER

COVID-19

On 30 January 2020, the World Health Organization ("WHO") announced a global health emergency because of a new strain of coronavirus (the "COVID-19 outbreak") and the risks to the international community as the virus spreads globally beyond its point of origin. In March 2020, the WHO classified the COVID-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.

The full impact of the COVID-19 outbreak continues to evolve as of the date of this report. As such, it is uncertain as to the full magnitude that the pandemic will have on the Company and its Subsidiaries' financial condition, liquidity, and future results of operations.

The Company expects performance to continue to be significantly affected by the pandemic. However, the Company remains confident in its strategic plans for the business for the future.

The duration and extent of the impact of the COVID-19 pandemic on the Company remains uncertain. However, the Company expects the pandemic to continue to affect its operations this year and for 2021 to remain challenging. The company remains committed to the future of its hotel business. Management's achievements and plans in dealing with the COVID-19 pandemic (Note 34).

34. GOING CONCERN

The two company-owned resorts are still experiencing low occupancy rates, especially Alila Ubud. This is due to travel restrictions imposed for a full 12 month period in 2021 compared to 10 months in 2020. In terms of average room rates, the amount is still decreasing to 20.1% for Alila Villas Uluwatu and decreasing to 40.4% for Alila Ubud. Hotels only rely on local tourists or foreigners who cannot return to their home countries or who stay at hotels for isolation purposes. This is an extraordinary condition and it is very difficult for hotels to operate below the breakeven point.

Conditions of the Hospitality Industry in Bali:

- The revival of business in Bali certainly depends on the reopening of travel from the main supplying countries, which are China, North Korea, Australia and the United States.
- Price competition is become more aggressive as all hotels are trying to attract a very limited number of guests.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBERLANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Sebagai upaya untuk menghadapi situasi dan kondisi yang belum menentu, perusahaan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- Menciptakan, menjalankan dan mengontrol pemasaran untuk menitikberatkan keunggulan dari resor.
- Evaluasi, riset and menarik perhatian pasar baru untuk mempercepat pemulihan
- Menggarap pasar tamu yang tinggal untuk jangka waktu yang lebih lama dan acara pernikahan yang berukuran kecil dan menengah.
- Memantau biaya secara ketat dan menjalankan usaha dengan pelayanan sangat dasar.
- Menggiatkan sistem kerja *multitasking* kepada semua karyawan
- Fokus dengan program penghematan energi

Selain itu, Perusahaan menerapkan kebijakan sebagai berikut dari segi keuangan:

- Mengajukan permohonan restrukturisasi kepada semua bank kreditur dan/atau menegosiasikan Kembali persyaratan pinjaman yang belum dibayar Grup dengan kreditur baru seperti yang telah dijelaskan dalam Catatan 35
- Mengelola cashflow secara sangat ketat dan melakukan pembayaran hanya untuk kebutuhan mendesak.
- Memberlakukan pengurangan gaji maksimum 50% baik di unit hotel maupun kantor pusat
- Menjual aset perusahaan yang tidak dipergunakan, terutama aset bergerak seperti mobil.
- Mencari investor untuk melakukan penanaman modal di perusahaan.

Perusahaan menilai bahwa kinerja akan terus terpengaruh secara signifikan oleh pandemi tersebut. Namun demikian, Perusahaan tetap yakin dengan rencana strategis bisnisnya di masa depan.

34. GOING CONCERN (Continued)

*In an effort to deal with uncertain situations and conditions, the company has taken the following steps:*

- *Creating, executing and controlling marketing to emphasize the advantages of the resort.*
- *Evaluate, research and attract attention to new markets to accelerate recovery*
- *Tapping into the longer term guest market and small and medium sized wedding event.*
- *Monitor costs closely and run the business on a very basic service.*
- *Activate a multitasking work system for all employees*
- *Focus on energy saving programs*

*In addition, the Company implements the following policies from a financial perspective:*

- *Apply for restructuring to all creditor banks and/or renegotiate the terms of the outstanding loans of the Group which were taken over by new creditor mentioned in Note 35.*
- *Manage cash flow very tightly and make payments only for urgent needs.*
- *Enact a maximum salary reduction of 50% in both hotel units and head office*
- *Selling unused company assets, especially movable assets such as cars.*
- *Looking for investors to invest in the company.*

*The Company expects performance to continue to be significantly affected by the pandemic. However, the Company remains confident in its strategic plans for the business for the future.*

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Pengalihan utang bank

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 12 Mei 2022 BCA memberikan Surat pemberitahuan mengenai pengalihan piutang dan agunan. Sesuai dengan ketentuan pasal 19 dari Perjanjian Kredit berbunyi, "BCA berhak, tanpa persetujuan terlebih dahulu Debitor, memindahkan atau mengalihkan dengan cara apa pun sebagian atau seluruhnya hak dan/atau kewajiban BCA dalam memberikan fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Kredit kepada lembaga keuangan, bank atau kreditor lainnya.

Guna memenuhi ketentuan Pasal 613 paragraf 2 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Pasal 3 Akta Cessie, maka BCA memberitahukan bahwa adanya pengalihan piutang (cessie) termasuk hak-hak jaminan atas agunan kepada PT Peak Sekuritas Indonesia berdasarkan Akta Cessie. Sejak 12 Mei 2022, PT BLS menjadi terikat dengan Akta Cessie dan untuk selanjutnya dapat menyelesaikan kewajiban dan hak-haknya dengan PT Peak Sekuritas Indonesia sebagai pengganti kreditur (cessionaris).

BCA telah mengalihkan haknya sebagai Kreditor kepada PT Peak Sekuritas Indonesia seluruh sisa piutang BCA terhadap Debitor berikut dengan segala hak BCA sebagai penerima jaminan atau segala perjanjian-perjanjian ikutannya (accessoir), dimana pengalihan piutang tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2022 berdasarkan Akta Pengalihan Utang dan Agunan (Cessie) sebagai berikut:

a. Transfer of bank loan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On May 12, 2022, BCA issued a notification letter regarding the transfer of receivables and collateral. In accordance with the provisions of article 19 of the Credit Agreement, it reads, "BCA has the right, without prior approval from the Debtor, to transfer or assign in any way part or all of BCA's rights and/or obligations in providing credit facilities under the Credit Agreement to financial institutions, banks or other creditors."

In order to comply with the provisions of Article 613 paragraph 2 of the Civil Code and Article 3 of the Cessie Deed, BCA notifies that there is a transfer of receivables (cessie) including collateral rights to PT Peak Sekuritas Indonesia based on the Cessie Deed. Since 12 May 2022, PT BLS has become bound by the Cessie Deed and can subsequently settle its obligations and rights with PT Peak Sekuritas Indonesia as a substitute creditor (cessionary).

BCA has transferred its rights as a Creditor to PT Peak Sekuritas Indonesia for all remaining BCA's receivables from the Debtor along with all of BCA's rights as collateral recipients or all accessoir agreements, where the transfer of receivables has been carried out on 11 May 2022 based on the Deed of Transfer. Receivables and Collateral (Cessie) such as:

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

a. Pengalihan utang bank (Lanjutan)

a. Transfer of bank loan (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Nama Perusahaan/Companies name	Akta pengalihan utang/ Deed of transfer of debt
PT Bukit Uluwatu Villa , Tbk	Nomor 13,14 dan 15 yang di tanda tangani di hadapan Sri Buena Brahmama, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta/No 13, 14 and 15 signed by Sri Buena Brahmama, S.H., M.Kn., in Jakarta.
PT Sitaro Mitra Abadi	Nomor 15 yang di tanda tangani di hadapan Sri Buena Brahmama, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta/No 15 signed by Sri Buena Brahmama, S.H., M.Kn., in Jakarta.
PT Mandra Alila	Nomor 15 yang di tanda tangani di hadapan Sri Buena Brahmama, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta/No 15 signed by Sri Buena Brahmama, S.H., M.Kn., in Jakarta.
PT Bukit Lagoi Villa	Nomor 14 yang di tanda tangani di hadapan Sri Buena Brahmama, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta/No 14 signed by Sri Buena Brahmama, S.H., M.Kn., in Jakarta.
PT Bukit Lentera Sejahtera	Nomor 13 yang di tanda tangani di hadapan Sri Buena Brahmama, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta/No 13 signed by Sri Buena Brahmama, S.H., M.Kn., in Jakarta.

Pengambilalihan pinjaman bank - PT BLS

Bank loan takeover - PT BLS

Setelah pinjaman BCA diambil alih oleh PT Peak Sekuritas Indonesia pada tanggal 12 Mei 2022 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 20, selanjutnya dialihkan oleh yang terakhir kepada PT Bank Artha Graha International Tbk pada tanggal 4 November 2022 berdasarkan Akta Perjanjian untuk Pengalihan Hak Tagihan Nomor 50 oleh Christina Susanto, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta.

After the BCA loan was taken-over by PT Peak Sekuritas Indonesia on May 12, 2022 as disclosed in Note 20, this was subsequently transferred by the latter to PT Bank Artha Graha International Tbk on November 4, 2022 based on the Deed of Agreement for Transfer of Billing Rights Number 50 by Christina Susanto, SH., M.Kn., Notary in Jakarta.

Pengambilalihan pinjaman bank - PT BUVA Tbk

Bank loan takeover - PT BUVA Tbk

Sehubungan perjanjian kredit dengan PT Bank Artha Graha International Tbk sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 20, Perusahaan mengalihkan pinjamannya kepada PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera pada tanggal 15 Desember 2022 berdasarkan Akta Perjanjian untuk Pengalihan Hak Tagihan Nomor 49 oleh Christina Susanto, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta

Based on the loan agreement with PT Bank Artha Graha international Tbk as disclosed in Note 20, this was subsequently transferred by the latter to PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera on December 15, 2022 based on the Deed of Agreement for Transfer of Billing Rights Number 49 by Christina Susanto, SH., M.Kn., Notary in Jakarta.

Pengalihan Dokumen Utang BLS BDFK Limited

Transfer of BDFK Limited's BLS Loan Documents

Pada tanggal 8 Maret 2022, BDFK Limited sebagai pemilik sah dari hak, kepemilikan, kepentingan, dan manfaat berdasarkan Dokumen Utang BLS, memberikan Surat pemberitahuan mengenai pengalihan Dokumen Utang BLS:

On 8 March 2022, BDFK Limited as the legal owner of rights, title, interests and benefits under BLS Loan Documents, issued a notification letter regarding the transfer of BLS Loan Documents:

- BDFK Limited telah mengalihkan seluruh hak, kepemilikan, kepentingan dan manfaat kepada PT Permata Bintang Millenia secara efektif berlaku sejak 8 Maret 2022.

- BDFK Limited have assigned all of their rights, title, interest and benefit to PT Permata Bintang Millenia with effect from 8 March 2022

Sesuai dengan Pasal 613 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, maka BDFK Limited memberitahukan bahwa seluruh pembayaran PT BLS yang jatuh tempo berdasarkan Dokumen Utang BLS sejak tanggal 8 Maret 2022 akan dilakukan pada rekening PT Permata Bintang Millenia.

In accordance with Article 613 of the Indonesian Civil Code, BDFK Limited notifies that all of PT BLS payments due under the BLS Loan Documents as of 8 March 2022 shall be made to PT Permata Bintang Millenia account.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

b. Pemeriksaan Pajak

b. Tax Assessment

Perusahaan

Company

Pada tanggal 27 Oktober 2022, Perusahaan menerima SKPN pajak penghasilan pasal 21, SKPN pajak penghasilan pasal 23, SKPN dan SKPKB pajak pertambahan nilai serta SKPKB pajak penghasilan final pasal 4(2) untuk hasil pemeriksaan pajak tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:

On April 25, 2022, the Company received SKPN income tax art 21, SKPN income tax art 23, SKPN and SKPKB value added tax and SKPKB final tax art 4(2) for 2017 tax inspection result with details as follows:

Surat Pajak/ Tax Letters	Jenis Surat/ Type of Letter	Tanggal Surat/ Date of Letter	Jenis Pajak/ Type of Tax	Total/ Amounts	Total dibayarkan/ Amounts Paid
00004/277/17/054/22	SKPKB	27 Oktober 2022	PPN	122.129.797	122.129.797
00005/277/17/054/22	SKPKB	27 Oktober 2022	PPN	86.077.395	86.077.395
00006/277/17/054/22	SKPKB	27 Oktober 2022	PPN	65.016.204	65.016.204
00013/240/17/054/22	SKPKB	27 Oktober 2022	PPh Pasal 4(2)	62.089.268	62.089.268
00067/503/17/054/22	SKPN	27 Oktober 2022	PPh Pasal 23	-	-
00079/501/17/054/22	SKPN	27 Oktober 2022	PPh Pasal 21	-	-
00068/507/17/054/22	SKPN	27 Oktober 2022	PPN	-	-
00067/507/17/054/22	SKPN	27 Oktober 2022	PPN	-	-
00010/506/17/054/22	SKPN	27 Oktober 2022	PPh Badan	-	-
00013/543/17/054/22	SKPN	27 Oktober 2022	PPh Pasal 21	-	-
				<b>335.312.664</b>	<b>335.312.664</b>

Sehubungan dengan proses pemeriksaan bukti permulaan dengan surat nomor PRIN.BP-4/WPJ.07/2022 tanggal 12 Juli 2022, berdasarkan surat No 001/XII/BUV/2022, Perusahaan menyampaikan surat untuk mengungkapkan bahwa perusahaan tidak menyampaikan Wajib Pajak Badan untuk tahun 2018 sehingga perusahaan akan membayar pokok hutang dan sanksi administrasi sebesar Rp6.466.143.434.

in connection with the initial evidence examination process with letter number PRIN.BP-4/WPJ.07/2022 dated July 12, 2022, based on letter No. 001/XII/BUV/2022, the Company submitted a letter to disclose that the company did not submit a Corporate Taxpayer for the year In 2018, the company will pay the principal debt and sanctions in the amount of Rp6,466,143,434.

BLS

BLS

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan menerima SKPKB pajak penghasilan pasal 21, SKPKB dan STP pajak penghasilan pasal 23, dan SKPKB pajak penghasilan final pasal 4(2) untuk hasil pemeriksaan pajak tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:

On April 25, 2022, the Company received Tax Under payment Assessment Letter ("SKPKB") income tax art 21, SKPKB and STP income tax art 23, and SKPKB final tax art 4(2) for 2017 tax inspection result with details as follows:

Surat Pajak/ Tax Letters	Jenis Surat/ Type of Letter	Tanggal Surat/ Date of Letter	Jenis Pajak/ Type of Tax	Total/ Amounts	Total dibayarkan/ Amounts Paid
00004/201/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 21	38.594.188	26.861.211
00005/201/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 21	38.594.188	20.887.907
00006/201/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 21	38.594.188	-
00007/201/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 21	38.594.188	-
00008/201/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 21	342.430.339	162.600.429
00009/201/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 21	349.763.084	114.678.958
00010/201/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 21	301.150.006	600.500
00011/201/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 21	345.280.236	-
00012/201/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 21	534.603.073	427.880
00003/203/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 23	91.180.281	70.390.567
00006/203/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 23	40.199.012	31.033.368
00013/240/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Final Pasal 4(2)	336.061.529	-
00014/240/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Final Pasal 4(2)	74.819.999	52.074.052
00015/240/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Final Pasal 4(2)	52.225.907	36.348.766
00016/240/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Final Pasal 4(2)	107.661.054	-
00017/240/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Final Pasal 4(2)	84.069.564	58.511.667
00018/240/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Final Pasal 4(2)	54.828.932	38.160.448
00019/240/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Final Pasal 4(2)	56.489.514	39.316.198
00020/240/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Final Pasal 4(2)	216.154.503	-
00021/240/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Final Pasal 4(2)	49.225.794	38.001.984
00002/203/17/012/22	SKPKB	25 April 2022	PPh Pasal 23	46.984	46.984



PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

b. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

b. Tax Assessment (Continued)

BLS (Lanjutan)

BLS (Continued)

Pada tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan menerima SKPKB dan STP pajak penghasilan pasal 21, SKPKB dan STP pajak penghasilan pasal 23, STP pajak penghasilan pasal 26, SKPKB dan STP pajak penghasilan final pasal 4(2), dan SKPKB dan STP pajak pertambahan nilai untuk hasil pemeriksaan pajak tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

On 14 July 2022, the Company received Tax Under payment Assessment Letter ("SKPKB") and STP income tax art 21, SKPKB and STP income tax art 23, STP income tax art 26, and SKPKB and final tax art 4(2), and SKPKB and STP VAT for 2018 tax inspection result with details as follows: (Continued)

Surat Pajak/ Tax Letters	Jenis Surat/ Type of Letter	Tanggal Surat/ Date of Letter	Jenis Pajak/ Type of Tax	Total/ Amounts	Total dibayarkan/ Amounts Paid
00007/240/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	114.459.642	-
00008/240/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	102.884.490	-
00009/240/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	24.957.821	-
00010/240/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	123.299.965	-
00001/140/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	4.806.057	-
00002/140/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Final Pasal 4(2)	100.000	100.000
00006/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	400.315.018	-
00007/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	398.122.836	-
00008/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	331.126.951	-
00009/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	391.348.642	-
00010/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	397.523.188	-
00011/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	356.058.900	153.419.650
00012/201/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	450.389.247	255.225.287
00118/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00119/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00120/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00121/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00122/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00123/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00124/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00125/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00126/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00127/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00128/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00129/101/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 21	100.000	100.000
00011/103/18/012/22	STP	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	100.000	100.000
00013/203/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	19.538.984	-
00014/203/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	7.972.304	-
00001/277/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPN	12.752.085	-
00015/203/18/012/22	SKPKB	14 Juli 2022	PPh Pasal 23	7.972.304	-
				<u>5.496.560.543</u>	<u>462.287.658</u>

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

c. Pengalihan utang DUI

c. DUI debt transfer

Pada tanggal 10 Januari 2022 Perusahaan dan PT DUI sepakat untuk mengakhiri Nota Kesepahaman.

On January 10, 2022 the Company and PT DUI agreed to terminate the Memorandum of Understanding.

Berdasarkan perjanjian utang piutang antara perusahaan dengan DUI pada tanggal 10 Januari 2022, menjelaskan bahwa sebagai akibat dari pengakhiran Nota Kesepahaman, PT DUI dengan ini mengakui dan menegaskan bahwa PT DUI memiliki kewajiban untuk melakukan pengambilalihan uang kepada Perusahaan sebesar Rp 8.233.500.000

Based on the payables agreement between the company and DUI on January 10, 2022, explaining that as a result of the termination of the Memorandum of Understanding, PT DUI hereby acknowledges and confirms that PT DUI has an obligation to take over money from the Company in the amount of Rp 8,233,500,000

Pada tanggal 25 Maret 2022 berdasarkan perjanjian pengalihan antara Perusahaan dengan PT Vetira Indonesia, Perusahaan setuju mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya dalam perjanjian Utang Piutang dengan DUI kepada PT Vetira Indonesia, harga pengalihan sebesar Rp 4.923.605.920. Hak dan kewajiban utang piutang dapat dialihkan tanpa persetujuan dari PT DUI.

On March 25, 2022 based on the transfer agreement between the Company and PT Vetira Indonesia, the Company agreed to transfer all of its rights and obligations in the Payables agreement with DUI to PT Vetira Indonesia, the transfer price of Rp 4,923,605,920. Rights and obligations of accounts payable can be transferred without the approval of PT DUI.

d. Investasi di PT BNH

d. Investment in PT BNH

Dalam surat tertanggal 3 Februari 2023 yang ditujukan kepada BNH, Perusahaan menyatakan bahwa berdasarkan informasi dari Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, terjadi perubahan kepemilikan di BNH dimana PT Abadi Prakarsa Mulia Perkasa (APMS) telah membeli 105.000 saham BNH milik Perusahaan dari BAGI berdasarkan dokumen gadai saham yang dimiliki BAGI, dan selanjutnya PT Vetira Perkasa Mulia membeli saham milik APMS di BNH. Meskipun BAGI mengklaim adanya dokumen gadai saham tersebut, Perusahaan telah menyatakan bahwa mereka tidak pernah melihat dokumen tersebut dan meminta salinan dokumen dari BNH. Tanpa melihat dokumen gadai saham, Perusahaan menganggap pengalihan saham milik Perusahaan kepada APMS masih dalam perselisihan.

In a letter dated February 3, 2023 addressed to BNH, the Company stated that based on the information from The Directorate General of Laws Administration from the Ministry of Laws and Human Rights, the change in the ownership in BNH took place whereby PT Abadi Prakarsa Mulia Perkasa (APMS) has purchased the 105.000 shares of BNH owned by the Company from BAGI based on shares pledge documents that BAGI holds, and afterwards, PT Vetira Perkasa Mulia has purchased the shares owned by APMS in BNH. While BAGI claimed the existence of the shares pledge document, the Company has stated that they never saw such documents and requested copies of such document from BNH. Without seeing the shares pledge documents, the Company considers the transfer of shares owned by the Company to APMS is still in dispute.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

Entitas Anak - BLV

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Pada tanggal 18 Februari 2022, telah dibuat Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa, dengan hasil sebagai berikut:

- Menyetujui untuk memberhentikan Almarhum John Daniel Rasjad sebagai Komisaris Perseroan, yang telah meninggal dunia dan oleh karenanya masa jabatannya sebagai Komisaris perseroan berakhir, sesuai dengan Pasal 11 ayat (7) huruf (c) Anggaran Dasar perseroan terhitung sejak tanggal 23 Mei 2021 dan membebaskan serta melepaskan Almarhum tersebut sebagai Komisaris perseroan atas tindakan pengawasan.
- Menyetujui untuk memberhentikan secara hormat Tuan Franky Tjahyadikarta dan Tuan Hendry Utomo, masing-masing selaku Direktur Utama dan Direktur Perseroan serta Tuan Okie Rehardi Lukita selaku Komisaris Perseroan sekaligus memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya atas pengelolaan dan pengawasannya tersebut untuk periode masa jabatan dari tanggal 30 September 2016 sampai dengan 30 September 2021
- Menunjuk dan mengangkan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun untuk periode tanggal 20 September 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2026 dengan susunan sebagai berikut:

Direktur Utama : Franky Tjahyadikarta  
Direktur : Hendry Utomo  
Komisaris : Okie Rehardi Lukita

Menyetujui untuk mengesahkan seluruh tindakan yang dilakukan seluruh Direktur dan Komisaris Perseroan sejak tanggal 30 September 2021 sampai dengan tanggal efektifnya Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham, sehingga seluruh tindakan Direktur dan Komisaris Perseroan pada periode tersebut mengikat perseroan.

Subsidiary - BLV

Extraordinary General Meeting of Shareholders

On February 18, 2022, the Deed of Statement of Shareholders' Decisions was made in lieu of the extraordinary general meeting of shareholders, with the following results:

- Approved to dismiss the late John Daniel Rasjad as Commissioner of the Company, who has passed away and therefore his term of office as Commissioner of the company has ended, in accordance with Article 11 paragraph (7) letter (c) of the Company's Articles of Association as of May 23, 2021 and releases and release the deceased as a Commissioner of the company for supervisory actions.
- Agreed to honorably dismiss Mr. Franky Tjahyadikarta and Mr. Hendry Utomo, respectively as President Director and Director of the Company and Mr. Okie Rehardi Lukita as Commissioner of the Company while simultaneously granting full release and settlement of the management and supervision for the term of office from 30 September 2016 to September 30, 2021.
- Appoint and reappoint members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company for a term of office of 5 (five) years for the period from September 20, 2021 to September 30, 2026 with the following composition:

President Director : Franky Tjahyadikarta  
Director : Hendry Utomo  
Commissioner : Okie Rehardi Lukita

Approved to ratify all actions taken by all Directors and Commissioners of the Company from September 30, 2021 until the effective date of the Circular Decision of the Shareholders, so that all actions of the Directors and Commissioners of the Company during that period are binding on the company.

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

Entitas Anak - DGC

Berdasarkan surat pemberitahuan pelaksanaan lelang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dijelaskan bahwa akan dilaksanakan lelang secara online terkait dengan Tanah dan Bangunan SHGB 676/Pegambiran Luas tanah 3.594M yang tercatat atas nama PT Dialog Grage Cirebon. Surat tersebut diterbitkan karena DGC tidak dapat membayar kewajibannya kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Entitas Anak - DMS

Pada tanggal 23 September 2022, sesuai dengan Akta Pernyataan keputusan rapat para pemegang saham PT Mitra Banyuwangi Selaras, No. 18 yang dibuat oleh Notaris Veronica Retnowati Sugandy, S.H dimana akta ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0068890.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 September 2022, memutuskan untuk menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp30.670.000.000 menjadi Rp110.814.000.000 sehingga susunan pemegang saham PT Mitra Banyuwangi Selaras menjadi:

- PT Intijaya Kreasiperkasa pemilik/pemegang 75.335 saham dengan nilai nominal sebesar Rp75.335.000.000 atau sebesar 67,98%.
- PT Dialog Mitra Sukses pemilik/pemegang 35.479 saham dengan nilai nominal sebesar Rp35.479.000.000 atau sebesar 32,02%.

Sehingga seluruhnya berjumlah 110.814 lembar saham atau sebesar Rp110.814.000.000.

Subsidiary - DGC

Based on the notification letter for the implementation of the auction from PT Bank CIMB Niaga Tbk, it was explained that an online auction would be held in relation to Land and Building SHGB 676/Pegambiran with a land area of 3,594M which was registered in the name of PT Dialog Grage Cirebon. The letter was issued because DGC was unable to pay its obligations to PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Subsidiary - DMS

On September 23, 2022, in accordance with the Deed of Statement of resolutions of the meeting of shareholders of PT Mitra Banyuwangi Selaras, No. 18 drawn up by Notary Veronica Retnowati Sugandy, S.H. whereby this deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0068890.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 23 September 2022, decided to approve the increase in paid-in capital from Rp30,670,000,000 to Rp110,814,000,000 so that the composition of the shareholders of PT Mitra Banyuwangi Selaras becomes:

- PT Intijaya Kreasiperkasa owner/holder of 75,335 shares with a nominal value of IDR 75,335,000,000 or 67.98%.
- PT Dialog Mitra Sukses is the owner/holder of 35,479 shares with a nominal value of IDR 35,479,000,000 or 32.02%.

So that the total is 110,814 shares or Rp110,814,000,000.

*These report are originally issued in Indonesian language*

No. : 00004/3.0332/AU.1/10/0643-2/1/III/2023  
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021

No. : 00004/3.0332/AU.1/10/0643-2/1/III/2023  
Re : Consolidated Financial Statements  
December 31, 2021

#### Laporan Auditor Independen

#### Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk  
Jakarta

The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk  
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk ("Company") and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

#### Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Tanggung jawab auditor

#### Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

#### Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Auditors' responsibility (Continued)

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Penekanan suatu hal**

Kami membawa perhatian ke Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang mengindikasikan bahwa Grup mengalami kerugian tahun berjalan sebesar Rp361.011.690.496 dan defisit sebesar Rp1.199.300.740.082 pada tanggal 31 Desember 2021. Kondisi ini menunjukkan ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan mengenai kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana-rencana manajemen sehubungan dengan hal tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 34. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**Emphasis of matter**

*We draw attention to Note 34 to the accompanying consolidated financial statements which indicate that the Group incurred loss for the year amounting to Rp361,011,690,496 and a deficit of Rp1,199,300,740,082 as of December 31, 2021. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in relation to these matters are also disclosed in Note 34. Our opinion is not qualified in respect of this matter.*

*Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan*



Bambang Budi Tresno  
NIAP. AP. 0643/  
License No. AP. 0643

6 Maret / March 6, 2023  
MJP/nre

**TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN**

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.



# 2021 Laporan Tahunan Annual Report



PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK

**Kantor Pusat |** Head Office

Jl. Belimbing Sari, Br. Tambyak, Desa Pecatu  
Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung  
Bali - Indonesia  
Telp : +62 361 8482166  
Faks : +62 361 8482188

**Cabang/Perwakilan |** Representative Office

Sequis Center Lantai 9  
Jl. Jend Sudirman 71, Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia  
Telp : +62 21 525 6516  
Faks : +62 21 525 6517